

2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Bank Mandiri Taspen



Menjalin Keselarasan, Menumbuhkan Kesejahteraan

Establishing Harmony, Boosting Prosperity

Menjalin Keselarasan, Menumbuhkan Kesejahteraan Establishing Harmony, Fostering Prosperity

Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen dalam memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan. Hal tersebut dilakukan dengan secara konsisten menjalin keselarasan guna menumbuhkan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingannya. Dalam setiap pengambilan keputusan dan kegiatannya, senantiasa dilakukan dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang ditimbulkannya. Selain tetap mempertahankan pertumbuhan kinerjanya, Bank Mandiri Taspen senantiasa berupaya memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan seoptimal mungkin melibatkan para pemasok lokal dan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), di antaranya Program Bedah Rumah dan Program Wirausaha Mantap Sejahtera bagi para calon pensiunan dan pensiunan.

Bank Mandiri Taspen always commits to providing the best for stakeholders. It is consistently conducted by establishing harmony to foster prosperity for its stakeholders. In every decision-making and activity, the consideration of the causing impacts of economic, environmental and social impacts is always performed. In addition to maintaining its performance growth, Bank Mandiri Taspen always strives to contribute to improving the community's economy by optimally involving local suppliers and implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities, including the House Renovation Program and Entrepreneur Program of Mantap Sejahtera for prospective retirees and retirees.



Laporan Keberlanjutan 2022
2022 Sustainability Report

Upaya peningkatan kesejahteraan juga diwujudkan dalam pemberian kesejahteraan bagi karyawan dan senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, peningkatan kepuasan nasabah, dan melalui kegiatan TJSL, di antaranya berupa sumbangan tali asih, sembako, dan sumbangan dalam rangka penurunan stunting, dan pemeriksaan kesehatan gratis bagi para pensiunan. Berbagai upaya tersebut telah meningkatkan hubungan harmonis antara Bank Mandiri Taspen dengan para pemangku kepentingan dan manfaatnya juga telah dirasakan oleh para pemangku kepentingan dan Bank Mandiri Taspen yang tercermin dari peningkatan kinerja Bank secara berkelanjutan.

Some efforts to improve prosperity are manifested in providing employee prosperity, continuous improvement of employee competence, increasing customer satisfaction, and conducting TJSL activities, including donations, staple food, and grant in the context of reducing stunting, and free health checks for retirees. These various efforts have increased the harmonious relationship between Bank Mandiri Taspen and its stakeholders, and the benefits have also been experienced by stakeholders and Bank Mandiri Taspen, which it is reflected in the continuous improvement of the Bank's performance.

Daftar Isi

Table of Contents

1 Menjalin Keselarasan, Menumbuhkan Kesejahteraan / Establishing Harmony, Fostering Prosperity

01 Tentang Laporan About Report

- 5 Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan / Entity Included in Sustainability Reporting
- 5 Periode Pelaporan, Frekuensi dan Kontak / Reporting Period, Frequency and Contact
- 6 Informasi *Restatement* / Restatement Information
- 6 Proses Penentuan Topik Material / Material Topic Determination Process

02 Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

- 13 Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Description of Sustainability Strategy
- 14 *Policy Commitment* / Policy Commitment
- 16 Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif / Recovery Processes for Negative Impacts

03 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight

- 18 Kinerja Aspek Ekonomi / Economic Performance Aspect
- 18 Kinerja Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Performance Aspect
- 19 Kinerja Aspek Sosial / Social Performance Aspect

04 Profil Perusahaan Company Profile

- 22 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Sustainability Values
- 23 Identitas Perusahaan / Company Identity
- 24 Skala Perusahaan / Company Scale
- 24 Informasi Mengenai Karyawan / Information on Employee
- 28 Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani / Operational Area and Market Served

2 Daftar Isi / Table of Contents

- 31 Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Product, Services, and Operated Business Activities
- 31 Produk Dana / Funds Product
- 32 Produk Kredit / Credit Product
- 33 Jasa Layanan / Services
- 35 Rantai Pasok dan Relasi Bisnis Lainnya / Supply Chain and Other Business Relations
- 36 Keanggotaan Asosiasi / Association Membership
- 36 Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Pada Organisasi / Company's Significant Changes toward Organization

05 Penjelasan Direksi Directors' Explanation

- 48 Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan / Responsibility for Sustainability Report

06 Tata Kelola Governance

- 51 Struktur dan Komposisi *Governance* / Structure and Composition of Governance
- 56 Benturan Kepentingan / Conflict of Interest
- 58 Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Selection of Board of Commissioners and Directors
- 59 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors
- 60 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration Policy of Board of Commissioners and Directors
- 63 Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance
- 63 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competence Development Regarding Sustainable Finance
- 65 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation
- 66 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders
- 68 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation

07

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

71	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Developing Activity of Sustainability Culture	94	Aspek Air / Water Aspect
72	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	95	Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect
72	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Target Comparison and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	95	Aspek Emisi / Emission Aspect
72	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Target Comparison and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instrument or Project in accordance with Sustainable Financial	98	Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects
83	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Directly Produced and Distributed Economic Value	98	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaint Aspect
84	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim / Financial Implication and Risk as well as Other Opportunities Due to Climate Change	99	Kinerja Sosial / Social Performance
84	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya / Obligation of Fixed Benefit Retired Program and Other Retired Programs	99	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen / Commitment to Provide Equal Product and/or Service to Customer
84	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	99	Perlindungan Konsumen / Consumer Protection
87	Edukasi Perbankan / Banking Education	101	Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect
88	Anti Korupsi / Anti-Corruption	115	Aspek Masyarakat / Community Aspect
91	Perilaku Anti Persaingan / Anti-Competition Attitude	124	Privasi dan Keamanan Data Nasabah / Customer's Privacy and Data Security
92	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	128	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan / Obligation of Sustainable Product and/or Service Development
92	Aspek Umum / General Aspect	128	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Product and/ or Service
92	Aspek Material / Material Aspect	128	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah / Security of Product/Service that has been Evaluated for Customer
93	Aspek Energi / Energy Aspect	129	Dampak Produk/Jasa / Product/Service Impact
130	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Written Verification from Independent Party	129	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Total Recalled Products
131	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	129	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa / Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services
133	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 / Response to Feedback of the 2021 Sustainability Report	133	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 / List of Disclosure in List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017
		137	Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021 / GRI Standard Consolidated Content Index 2021
		141	Tautan Standar GRI dengan TPB / GRI Standards link with SDGs

TENTANG LAPORAN

ABOUT REPORT



Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Taspen disusun dengan mengacu pada standar nasional dan internasional. Standar nasional yang diacu Bank yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta turunannya yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sedangkan standar internasional yang diacu Bank Mandiri Taspen yaitu mengikuti dengan referensi ("with reference") Consolidated GRI Standards 2021 dan GRI G4 Sector Disclosures Financial Services.

The Sustainability Report of Bank Mandiri Taspen has been prepared by referring to national and international standards. The national standard that the Bank refers to is the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as its derivative, namely the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04 /2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Meanwhile, the international standards referred to by Bank Mandiri Taspen are "with reference" with Consolidated GRI Standards 2021 and GRI G4 Sector Disclosures Financial Services.

Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-2]

Entity Included in Sustainability Reporting [GRI 2-2]

Pelaporan keberlanjutan Bank Mandiri Taspen 2022, mencakup informasi dan data manajemen baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Laporan ini juga berisi tentang seluruh kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Mandiri Taspen selama tahun 2022.

The 2022 Sustainability Report of Bank Mandiri Taspen includes management information and data, both at the Head Office and at Branch Offices. This report also contains all social responsibility and environmental activities of Bank Mandiri Taspen for 2022.

Periode Pelaporan, Frekuensi dan Kontak [GRI 2-3]

Reporting Period, Frequency and Contact [GRI 2-3]

Bank Mandiri Taspen menyusun Laporan Keberlanjutan pada setiap tahunnya bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Taspen disusun untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022. Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Taspen dipublikasikan pada tanggal 28 April 2023.

Bank Mandiri Taspen drafts Sustainability Report annually along with the Annual Report. Bank Mandiri Taspen's Sustainability Report is drafted for the period January 1, 2022 to December 31, 2022. Bank Mandiri Taspen's Sustainability Report is published on April 28, 2023.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan Bank Mandiri Taspen dapat menghubungi:

To obtain further information concerning this Sustainability Report, stakeholders of Bank Mandiri Taspen can contact:

DIVISION HEAD CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Errinto Sahat Pahala Pardede

PT Bank Mandiri Taspen

Kantor Pusat Bank Mandiri Taspen

Graha Mantap

Jl. Proklamasi No.31, RT.11/RW.2, Pegangsaan,

Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320

Telepon : (62-21) 21231772

Fax : (62-21) 21231984

E-mail : corporate.secretary@bankmantap.co.id

DIVISION HEAD OF CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Errinto Sahat Pahala Pardede

PT Bank Mandiri Taspen

Kantor Pusat Bank Mandiri Taspen

Graha Mantap

Jl. Proklamasi No.31, RT.11/RW.2, Pegangsaan,

Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320

Telepon : (62-21) 21231772

Fax : (62-21) 21231984

E-mail : corporate.secretary@bankmantap.co.id

Informasi *Restatement* [GRI 2-4]

Restatement Information [GRI 2-4]

Laporan keberlanjutan Bank Mandiri Taspen 2022 terdapat informasi terkait *restatement* pada bagian penggunaan energi, biaya tenaga kerja dan emisi GRK Cakupan 1. Informasi yang disajikan kembali bersifat memperbaiki informasi yang disampaikan pada tahun sebelumnya.

The 2022 Sustainability Report of Bank Mandiri Taspen contains information related to the restatement in the section on energy use, labor costs and Scope 1 GHG emissions. The represented information is to improve the information submitted in the previous year.

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1]

Material Topic Determination Processes [GRI 3-1]

Tahap Pertama: Memahami Kontek Organisasi

Pada tahap pertama, Bank Mandiri Taspen melakukan identifikasi awal terkait aktivitas, hubungan bisnis dan pemangku kepentingannya berdasarkan kontek keberlanjutan. Dari hal tersebut, Bank Mandiri Taspen akan memperoleh berbagai informasi penting terkait dengan dampak aktual dan potensial yang dimilikinya.

Pengidentifikasian kontek keberlanjutan ini melibatkan pemangku kepentingan internal yaitu Manajer Operasional, Department Head, Professional Staff Capital Market Assurance dan Team Leader. Identifikasi awal dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2023.

Tahap Kedua: Mengidentifikasi Dampak Aktual dan Potensial

Pada tahap kedua, Bank Mandiri Taspen melakukan identifikasi dampak aktual dan potensial terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam setiap operasional dan relasi bisnisnya. Identifikasi tersebut dilakukan dengan melibatkan berbagai sumber informasi yang diperoleh secara internal maupun eksternal. Bank Mandiri Taspen membutuhkan masukan dari para pemangku kepentingannya sebagai sumber informasi eksternal Bank.

Bank Mandiri Taspen juga senantiasa mempertimbangkan berbagai dampak positif maupun dampak negatif sebagai akibat dari kegiatan operasional Bank. Dampak yang diidentifikasi oleh Bank telah sesuai dengan GRI Sector Standards, GRI G4 Sector Disclosure-Financial Services dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

First Stage: Understanding the Organizational Context

In the first stage, Bank Mandiri Taspen conducts initial identification related to activities, business relationships, and stakeholders based on the sustainability context. In doing so, Bank Mandiri Taspen will obtain various important information related to its actual and potential impacts.

The identification of the sustainability context involves internal stakeholders, such as Operational Managers, Department Heads, Professional Capital Market Assurance Staff and Team Leader. Initial identification is performed through Focus Group Discussion (FGD), which was held on January 18, 2023.

Second Stage: Identifying Actual and Potential Impacts

In the second stage, Bank Mandiri Taspen identifies actual and potential impacts related to economic, environmental, and social aspects in each of its operations and business relations. The identification is performed by involving various sources of information, which are obtained internally and externally. Bank Mandiri Taspen requires input from its stakeholders as an external source of information for the Bank.

Bank Mandiri Taspen always considers various positive and negative impacts as a result of the Bank's operational activities. The impacts that are identified by the Bank are in accordance with GRI Sector Standards, GRI G4 Sector Disclosure-Financial Services, and Regulation of the Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Proses identifikasi dampak yang dilaksanakan bersamaan dengan saat identifikasi aktivitas, hubungan bisnis dan pemangku kepentingan yang berbasis konteks keberlanjutan. Dampak aktual dan potensial yang berhasil diidentifikasi yaitu sebanyak 26 topik material, yaitu:

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
4. Praktik Pengadaan
5. Anti Korupsi
6. Perilaku Anti Persaingan
7. Pajak
8. Material
9. Energi
10. Air dan Efluen
11. Keanekaragaman Hayati
12. Emisi
13. Limbah
14. Penilaian Lingkungan Pemasok
15. Kependudukan
16. Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen
17. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
18. Pelatihan dan Pendidikan
19. Keberagaman dan Kesempatan Setara
20. Non Diskriminasi
21. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
22. Praktik Keamanan
23. Masyarakat Lokal
24. Penilaian Sosial Pemasok
25. Pemasaran dan Pelabelan
26. Privasi Nasabah

Tahap ketiga: Asesmen Signifikansi Dampak

Tujuan dari asesmen signifikansi dampak yang telah diidentifikasi di tahap sebelumnya bertujuan untuk melakukan prioritisasi dampak pada Bank. Prioritisasi dampak memungkinkan Bank dalam mengambil maupun mengatasi dampak untuk menentukan topik material yang akan dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Taspen 2022.

Pada tahap ini, Bank Mandiri Taspen melakukan pengiriman kuesioner topik material kepada *stakeholder* internal yang mengikuti FGD pada tanggal 18 Januari 2022. Kuesioner juga dikirimkan kepada *stakeholder* eksternal yang meliputi masyarakat, mitra kerja/pemasok, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, media, pemegang saham/investor, media dan nasabah. Periode pengisian kuesioner yaitu sejak tanggal 6 Februari 2023 sampai 20 Februari 2023 dan meminta tanggapan pada ahli/expert pada tanggal 27 Februari 2023.

The impacts of identification process are simultaneously performed with the identification of activities, business relationships, and stakeholders based on the sustainability context. The identified actual and potential impacts are 26 material topics, as follows:

1. Economic Performance
2. Market Availability
3. Indirect Economic Impact
4. Procurement Practice
5. Anti-Corruption
6. Anti-Competition Attitude
7. Tax
8. Material
9. Energy
10. Water and Effluent
11. Biodiversity
12. Emission
13. Waste
14. Supplier Environment Assessment
15. Employment
16. Labor Management Relations
17. Occupational Safety and Health
18. Training and Education
19. Diversity and Equal Opportunity
20. Non-Discrimination
21. Freedom of Union and Collective Negotiation
22. Safety Practices
23. Local Communities
24. Supplier Social Assessment
25. Marketing and Labeling
26. Customer Privacy

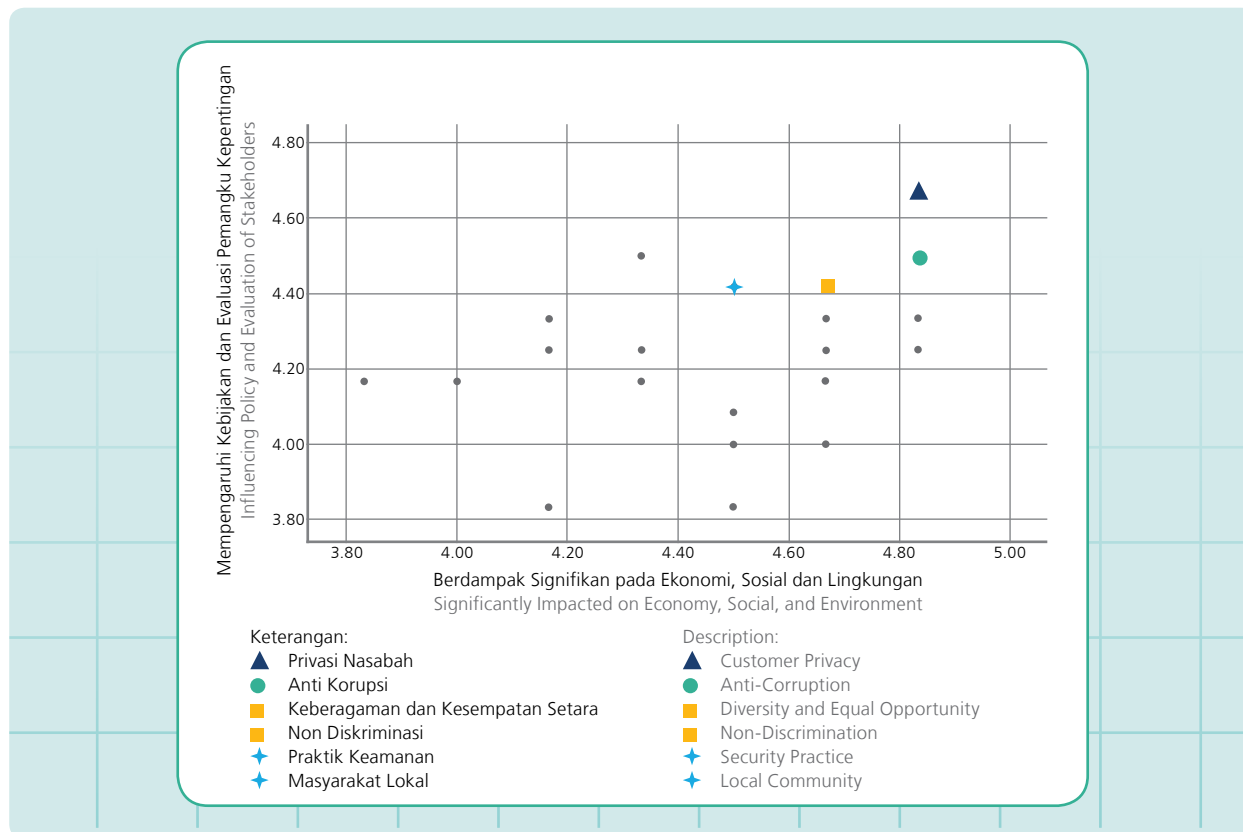
Third stage: Significant Impact Assessment

The purpose of the significant impact assessment that has been identified in the previous stage is to prioritize the impacts on the Bank. Impact prioritization allows the Bank to take, overcome, and determine material topics that is reported in the 2022 Sustainability Report of Bank Mandiri Taspen.

At this stage, Bank Mandiri Taspen sent a questionnaire on material topics to internal stakeholders participating in the FGD on January 18, 2023. Questionnaires were also sent to external stakeholders, which included the community, partners/suppliers, the Government and the Financial Services Authority, the media, shareholders/ investors, and customers. The period for completing the questionnaire was from February 6, 2023 to February 20, 2023, and the feedback request from experts was on February 27, 2023.

Hasil asesmen signifikansi dampak disajikan pada grafik berikut.

Result of the significant impact assessment is presented in the following graphic.



Tahap Keempat: Prioritisasi Dampak Yang Paling Signifikan Untuk Pelaporan

Bank Mandiri Taspen telah menetapkan prioritisasi dampak yang dihasilkan serta *cut-off point* dalam menentukan signifikan dampak sebagai fokus dalam pelaporan keberlanjutan ini. Dari prioritisasi dampak yang dilakukan, maka topik material yang terpilih selanjutnya akan disampaikan kepada Direksi guna mendapatkan persetujuan untuk dilaporkan di Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Taspen 2022. Dari asesmen signifikansi dampak yang telah dilakukan, maka terpilihlah 6 (enam) topik material yang disampaikan pada daftar topik material.

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

Pada tahun 2022, terdapat perubahan topik material dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2021, topik material Bank Mandiri Taspen berjumlah 10 (sepuluh) topik yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan, dampak ekonomi tidak langsung, anti korupsi, kepegawaian, informasi produk dan perlindungan konsumen, volume bahan/material, energi, air dan efluen, keanekaragaman hayati dan kepatuhan. Sedangkan untuk tahun 2022, berjumlah 6 (enam) topik yaitu anti korupsi, privasi nasabah, keberagaman dan kesempatan setara, non diskriminasi, praktik keamanan, masyarakat lokal. Perubahan topik material pada tahun 2022 disebabkan oleh adanya penyesuaian terkait dengan signifikansi dampak isu keberlanjutan yang menjadi prioritas untuk diungkapkan berdasarkan GRI Sector Standards dan GRI G4 Sector Disclosures-Financial Services. [GRI 3-2]

Fourth Stage: Prioritizing the Most Significant Impacts for Reporting

Bank Mandiri Taspen has set the resulted impact prioritization and cut-off points in determining the significant impact as the focus in this sustainability report. From the performed impact prioritization, the selected material topics will be submitted to the Board of Directors for approval to be reported in the 2022 Sustainability Report of Bank Mandiri Taspen. Then, based on the significant impact assessment that has been conducted, 6 (six) material topics are selected to be presented on the list of material topics.

List of Material Topics [GRI 3-2]

In 2022, there are changes in material topics compared to 2021. In 2021, the total of material topics of Bank Mandiri Taspen was 10 (ten) topics, such as directly produced and distributed economic value, indirect economic impacts, anti-corruption, employment, product information and consumer protection, material volume, energy, water and effluent, biodiversity, and compliance. Meanwhile, for 2022, there will be 6 (six) topics, such as anti-corruption, customer privacy, diversity and equal opportunity, non-discrimination, security practices, local communities. Changes in material topics of 2022 are due to an alignment related to the significant impact of sustainability issues, which are priorities for disclosure based on the GRI Sector Standards and GRI G4 Sector Disclosures-Financial Services [GRI 3-2]

Aspek Ekonomi / Economic Aspect

Topik Material : Anti Korupsi [GRI 205]

Material Topics : Anti-Corruption [GRI 205]



Isu Utama Main Issue

- Penilaian risiko terkait korupsi pada operasional Bank
- Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi
- Insiden korupsi yang terbukti serta upaya penanganan dan tindakan yang diambil
- Risk assessment related to corruption in the Bank's operational
- Socialization and training related to anti-corruption policy and procedure
- Proven corruption incidents and management as well as taken actions



Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders

- Pegawai
- Investor
- Pemegang Saham
- Pemerintah
- Staff
- Investor
- Shareholder
- Government



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Objective of Sustainable Development



Alasan Bersifat Material Material Reasons

Anti-korupsi merupakan topik material dikarenakan Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen penuh atas lingkungan kerja yang berintegritas tinggi. Komitmen tersebut tidak terpisahkan dengan implementasi prinsip tata kelola yang baik (GCG), yang tujuannya antara lain meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham.

Anti-corruption becomes material topic since Bank Mandiri Taspen has full commitment regarding high-integrity work environment. This commitment is not separated with the implementation of good corporate governance (GCG), which its objective is improving customer's and shareholders' trust.

Aspek Sosial / Social Aspect

Topik Material : Privasi Nasabah [GRI 418]

Material Topics : Customer Privacy [GRI 418]



Isu Utama Main Issue

Privasi nasabah mencakup pengaduan nasabah yang diakibatkan oleh adanya pelanggaran privasi dan hilangnya data nasabah.
Customer privacy consists of customer complaint due to privacy violence and data loss of customer.



Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders

- Nasabah
- Pegawai
- Customer
- Staff



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Objective of Sustainable Development



Alasan Bersifat Material Material Reasons

Privasi nasabah merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh Bank. Hal ini dikarenakan menyangkut dengan kerahasiaan data nasabah. Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk menjaga privasi nasabah yang mengacu pada undang-undang perlindungan konsumen.

Customer privacy is a significant aspect that Bank must have. It is due to customer's data confidentiality. Bank Mandiri Taspen commits to protecting customer privacy by referring to law of customer protection.

Aspek Sosial / Social Aspect

Topik Material : Keberagaman dan Kesempatan Setara [GRI 405]

Material Topics : Diversity and Equal Opportunity [GRI 405]



Isu Utama Main Issue

Keberagaman dan kesempatan setara mencakup keberagaman Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan, serta kesetaraan dalam remunerasi antara pria dan wanita.

Diversity and equal opportunity comprise diversity of the Board of Commissioners, Directors, or employee as well as equality of remuneration between male and female.

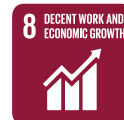


Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders

- Pegawai
- Pegawai



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Objective of Sustainable Development



Alasan Bersifat Material Material Reasons

Keberagaman dan kesempatan setara merupakan suatu aspek yang harus dijunjung tinggi oleh Bank. Setiap karyawan harus diberikan kesempatan bekerja yang sama dalam hal memperoleh pendidikan dan pelatihan serta hal lainnya.

Diversity and equal opportunity are principles that must be upheld by Bank. Every employee must be given equal work opportunity in terms of obtaining education, training, and other aspects.

Topik Material : Non Diskriminasi [GRI 406]

Material Topics : Non-Discrimination [GRI 406]



Isu Utama Main Issue

Non-Diskriminasi mencakup informasi terkait insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan.

Non-Discrimination involves information related to discrimination incident and improvement actions that are performed

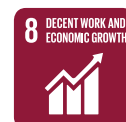


Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders

- Pegawai
- Nasabah
- Staff
- Customer



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Objective of Sustainable Development



Alasan Bersifat Material Material Reasons

Non diskriminasi juga merupakan topik yang bersifat material dalam laporan keberlanjutan ini. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional Bank harus sejalan dengan Pasal 28I ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menyatakan bahwa setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif.

Non-discrimination is also material topic in this sustainability report. It is because Bank's operational activities must be in accordance with Article 28I section (2), the 1945 Indonesian Constitution, which requires that any person shall have right to be free from discriminative treatment upon any reason whatsoever and provide protection against discriminative action.

Aspek Sosial / Social Aspect

Topik Material : Praktik Keamanan [GRI 410]
Material Topics : Security Practices [GRI 410]



Isu Utama Main Issue

Praktik keamanan mencakup informasi terkait petugas keamanan Perusahaan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia.

Security practices include information related to the Company's security officers that are trained regarding policy and procedure of human rights.



Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders

- Nasabah
- Masyarakat
- Pegawai
- Customer
- Community
- Staff



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Objective of Sustainable Development



Alasan Bersifat Material Material Reasons

Praktik keamanan merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan oleh Bank dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Hal ini dikarenakan kebijakan dan prosedur hak asasi manusia perlu diimplementasikan sampai dengan petugas keamanan Bank.

Security practice is a significant issue to be performed by Bank in supporting its operational activities. It is because human rights policy and procedures must be implemented up to Bank's security officers.

Topik Material : Masyarakat Lokal [GRI 413]
Material Topics : Local Communities [GRI 413]



Isu Utama Main Issue

Masyarakat lokal mencakup kegiatan operasional Bank yang melibatkan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan bagi masyarakat lokal, serta kegiatan operasional yang secara aktual berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal.

Local communities include Bank's operational activities that involve local communities, impact assessment and development program for local communities and operational activities that have significantly adverse effects toward local communities.



Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders

- Masyarakat
- Community



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Objective of Sustainable Development



Alasan Bersifat Material Material Reasons

Masyarakat lokal merupakan pihak yang harus diperhatikan keberadaannya demi keberlanjutan suatu perusahaan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank harus senantiasa melibatkan masyarakat lokal serta tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

Local communities are party that its existence must be considered for company sustainability. Therefore, Bank's operational activities must involve local communities and do not give adverse effects.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY



Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Description of Sustainability Strategy [OJK A.1]

Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang merupakan implementasi atas visi dan misi Bank. Dalam hal ini, Bank Mandiri Taspen mengedepankan prinsip *triple bottom line* (ekonomi, sosial dan lingkungan) dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) dalam kegiatan usaha Bank. Oleh karenanya, Bank Mandiri Taspen diharuskan untuk menyalurkan pembiayaan pada nasabah dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup.

Sebagai Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 1 (satu), penerapan keuangan berkelanjutan Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan regulasi tersebut, Bank Mandiri Taspen telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang merupakan bagian dari rencana bisnis atau perencanaan strategis Bank.

Bank Mandiri Taspen telah menetapkan target prioritas baik jangka pendek maupun jangka panjang (5 tahun) sejak tahun 2020-2024. Rencana jangka panjang yang menjadi fokus Bank Mandiri Taspen yaitu dengan target risiko sosial, lingkungan hidup dan tata kelola yang telah terintegasi dalam aktivitas bisnis Bank, serta meningkatkan penyerapan produk pembiayaan keuangan berkelanjutan di tahun 2023. Di samping itu, Bank Mandiri Taspen juga menargetkan peningkatan portofolio berkelanjutan sebesar 596% dari Rp741,82 Miliar di tahun 2019 menjadi Rp6.452 Miliar di tahun 2024.

Selain menetapkan program-program prioritas dalam RAKB, Bank Mandiri Taspen telah melakukan penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dengan kriteria dan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Kegiatan usaha mencakup proyek/kegiatan/produk/jasa berkelanjutan dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim. Adapun kriteria proyek berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi dan efektivitas

Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, termasuk efisiensi penggunaan material input dan penggunaan alternatif material input, penggunaan energi bersih secara efektif, penghematan air dan penggunaan sumber air inkonvensional

2. Mitigasi

Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk

Bank Mandiri Taspen is committed to supporting the implementation of sustainable finance which is the implementation of the Bank's vision and mission. In this case, Bank Mandiri Taspen prioritizes the triple bottom line principle (economic, social, and environmental) by harmonizing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in the Bank's business activities. Therefore, Bank Mandiri Taspen is required to channel financing to customers by avoiding business activities that can damage the environment.

As the Core Capital Bank Group (KBMI) 1, the implementation of sustainable finance refers to the Financial Service Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Based on the regulation, Bank Mandiri Taspen has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which is part of the Bank's business plan or strategic planning.

Bank Mandiri Taspen has set priority targets for both short and long-term (5 years) from 2020-2024. The long-term plan that Bank Mandiri Taspen focuses on is targeting social, environmental, and governance risks that have been affirmed in the Bank's business activities, as well as increasing the absorption of sustainable financial financing products. In addition, Bank Mandiri Taspen also targets a sustainable portfolio increase of 596% from IDR741.82 billion in 2019 to IDR6.452 in 2024.

In addition to determining priority programs in the RAKB, Bank Mandiri Taspen has adjusted the classification of business activities carried out by the Company with the criteria and Categories of Sustainable Business Activities (KKUB). Business activities include sustainable projects/ activities/ products/ services by prioritizing efforts for efficiency and effectiveness of sustainable use of natural resources, preventing/ limiting/ reducing/ repairing environmental damage, increasing pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/ inequality or providing solutions for communities facing the impacts of climate change. The criteria for sustainable projects are as follows :

1. Efficiency and effectiveness

Prioritizing efforts for efficiency and effectiveness in the sustainable use of natural resources, including efficient use of input materials and the use of alternative input materials, effective use of clean energy, water saving, and use of unconventional water sources.

2. Mitigation

Preventing/ limiting/ reducing/ repairing environmental damage, increasing pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/ inequality, including prevention and

pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon

3. Adaptasi

Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.

handling of pollution/ waste, not triggering and impacting social conflicts, having an impact on improving community welfare, environmental protection and low-carbon production processes.

3. Adaptation

Providing solutions for communities facing the impacts of climate change, including the renewal of energy-efficient and low-emission technologies, resource conservation and recycling, and improving the welfare of affected communities.

Policy Commitment [GRI 2-23, GRI 2-24]

Policy Commitment [GRI 2-23, GRI 2-24]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Mandiri Taspen mengacu pada aturan internasional maupun aturan nasional. Aturan tersebut terkait dengan ketenagakerjaan yang telah dikeluarkan oleh *International Labor Organization* (ILO) yang menjalin kerja sama dengan berbagai negara, termasuk Indonesia. Komitmen Bank Mandiri Taspen mengacu pada standar internasional yang relevan pada kegiatan bisnisnya, mencakup:

- ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System
- ISO 37301:2021 Compliance Management Systems
- ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System
- ISO 9001:2015 Quality Management System

Bank Mandiri Taspen juga berkomitmen untuk mematuhi berbagai perundang-undangan yang sejalan dengan kegiatan bisnis Bank. Peraturan perundangan yang dimaksud di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

In carrying out its operational activities, Bank Mandiri Taspen refers to international rules and national rules. The regulation is related to labor that has been issued by the International Labor Organization (ILO) which cooperates with various countries, including Indonesia. Bank Mandiri Taspen's commitment refers to international standards relevant to its business activities, including:

- ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System
- ISO 37301:2021 Compliance Management Systems
- ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System
- ISO 9001:2015 Quality Management System

Bank Mandiri Taspen is also committed to complying with various laws and regulations that are in line with the bank's business activities. The laws and regulations mentioned including :

1. Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 concerning amendments to law No. 7 of 1992 concerning Banking.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Financial Service Authority No. 55/POJK.03/2016 concerning the implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Service Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the implementation of Governance for Commercial Banks.
4. Financial Service Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
5. Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
6. Financial Service Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
7. Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 concerning Health Level Assessment of Commercial Banks.

Dari standar yang diacu oleh Bank tersebut, maka diturunkanlah berbagai kebijakan internal Perseroan yang mencakup:

- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan Perkreditan
- Kebijakan Operasional
- kebijakan Corporate Secretary
- Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
- Kebijakan Procurement
- Kebijakan Dana dan Jasa
- Kebijakan Treasury
- Kebijakan Kepatuhan
- Kebijakan Hukum
- Kebijakan Sumber Daya Manusia
- Kebijakan Remunerasi
- Kebijakan Teknologi Informasi
- Kebijakan Akuntansi
- Kebijakan Internal Audit

Berbagai kebijakan yang dimiliki Bank telah dilengkapi dengan kebijakan uji tuntas pada setiap keputusan dalam kegiatan bisnisnya. Hal tersebut dilakukan guna memastikan bahwa berbagai keputusan bisnis tidak memberikan dampak sosial dan lingkungan yang negatif. Uji tuntas yang telah dilaksanakan oleh Bank Mandiri Taspen tercermin pada telah dilakukannya pencatatan portofolio pembiayaan/kredit berkelanjutan yang meliputi penyaluran dana untuk:

1. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan
2. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air
3. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan
4. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya yang dapat menghasilkan lebih sedikit polusi (*eco-efficient*)
5. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya
6. Kegiatan UMKM

Selain telah memiliki uji tuntas, Bank Mandiri Taspen melakukan prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Manajemen risiko juga diterapkan secara terintegrasi dalam setiap tahapan operasional Bank, termasuk pada saat pengeluaran produk baru. Penjelasan setiap risiko atas produk tercantum dalam dokumen yang harus ditandatangani oleh nasabah, terutama pada saat melakukan investasi. Berkaitan dengan upaya untuk menghadirkan standar manajemen risiko terkait keuangan berkelanjutan, di tahun 2022, Bank Mandiri Taspen telah melakukan pemetaan regulasi internal, dan melakukan pengkajian untuk penyesuaian kebijakan dan turunannya. Di sisi lain, dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, Bank juga mengoptimalkan fungsi pengendalian internal, antara lain, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Kehati-hatian juga dilakukan Bank dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian di dunia perbankan (*prudential banking*) serta aturan atau regulasi yang berlaku bagi industri perbankan di Indonesia.

From the standards referred to the Bank, various internal policies of the Company were derived which include:

- Risk Management Policy
- Credit Policy
- Operational Policy
- Corporate Secretary Policy
- Anti-Money Laundering and Counter-Financing of Terrorism Policy
- Procurement Policy
- Funds and Services Policy
- Treasury Policy
- Compliance Policy
- Legal Policy
- Human Resource Policy
- Remuneration Policy
- Information Technology Policy
- Accounting Policy
- Internal Audit Policy

Various policies owned by the Bank have been complemented by due diligence policies on every decision in its business activities. This is done to ensure that various business decisions do not have negative social and environmental impacts. Due diligence that has been carried out by Bank Mandiri Taspen is reflected in the recording of the sustainable financing/ credit portfolio which includes the distribution of funds to:

1. Sustainable management of biological natural resources and land use
2. Conservation of terrestrial and aquatic biodiversity
3. Sustainable water and wastewater management
4. Products that can reduce the use of resources that can produce less pollution (*eco-efficient*)
5. Business activities and/or other environmentally themed activities
6. MSME activities

In addition to having due diligence, Bank Mandiri Taspen conducts procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of sustainable finance in accordance with prudential principles related to social, economic, and environmental aspects. Risk management is also applied in an integrated manner in every stage of the Bank's operations, including when issuing new products. The explanation of each risk of the product is listed in a document that must be signed by the customer, especially when investing. In relation to efforts to present risk management standards related to sustainable finance, in 2022, Bank Mandiri Taspen has mapped internal regulations and conducted studies for policy adjustments and derivatives. On the other hand, in applying the prudential principle, the Bank also optimizes the internal control function, among others, the Risk Monitoring Committee, and Internal Audit Work Unit (SKAI). The Bank also adheres to prudential banking principles and rules or regulations applicable to the banking industry in Indonesia.

Kebijakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen telah dipublikasikan dan dikomunikasikan kepada karyawan, mitra bisnis dan pihak lainnya melalui *website* resmi perusahaan. Di samping itu, kebijakan tersebut juga tertuang pada Surat Keputusan Direksi serta berlaku untuk seluruh pegawai Bank.

Bank Mandiri Taspen's social and environmental responsibility policy has been published and communicated to workers, business partners, and other parties through the company's official website. In addition, the policy is also contained in the Decree of the Board of Directors and applies to all employees of the Bank.

Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif [GRI 2-25]

Recovery Processes for Negative Impacts [GRI 2-25]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Mandiri Taspen dihadapkan oleh beberapa potensi risiko di antaranya kebocoran data nasabah dan penyaluran kredit yang kurang tepat. Dari adanya potensi risiko kebocoran data, Bank Mandiri Taspen memiliki upaya mitigasi yang tertuang dalam Standar Prosedur Manajemen Data Nomor SP/002/VI/2020 yang mengatur tentang pengelolaan inisiasi data, kualitas data, penyimpanan data, pengembangan data, pengamanan data, backup data dan penyediaan data.

Pendekatan yang dilakukan Bank Mandiri Taspen dalam memitigasi potensi risiko tersebut yaitu dengan melakukan penandatanganan *Non-Disclosure Agreement* (NDA) bagi pihak ketiga yang bekerjasama dalam menggunakan data nasabah. Di samping itu, Bank Mandiri Taspen juga menyediakan saluran pengaduan nasabah melalui Mantap Call 14024 dan Whistleblowing System.. Terkait dengan potensi risiko penyaluran kredit yang tidak tepat, Bank Mandiri Taspen melakukan mitigasi dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan pemantauan portofolio secara berkala. Jika terjadi pengaduan nasabah, maka Bank Mandiri Taspen berkomitmen memberikan solusi atas pengaduan tersebut sesuai dengan Pedoman Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Bank Mantap, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No.0008/K-DIR/SK/BSHB/IV/2014 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out its operational activities, Bank Mandiri Taspen is faced with several potential risks, including leakage of customer data and improper credit distribution. From the potential risk of data leakage, Bank Mandiri Taspen has mitigation efforts contained in the Standard Data Management Procedure Number SP/002/VI/2020 which regulates the management of data initiation, data quality, data storage, data development, data security, data backup, and data provision.

The approach taken by Bank Mandiri Taspen in mitigating these potential risks is by signing a Non-Disclosure Agreement (NDA) for third parties who cooperated in using customer data. In addition, Bank Mandiri Taspen also provides a customer complaint channel through Mantap Call 14024 and Whistleblowing System.. Regarding the potential risk of improper lending, Bank Mandiri Taspen mitigates it by applying the principle of prudence and regular portfolio monitoring. In the event of a customer complaint, Bank Mandiri Taspen is committed to providing solutions to the complaint in accordance with Bank Mantap's Consumer Complaint Service and Settlement Guidelines, which are stipulated based on the Decree (SK) of the Board of Directors No.0008/K-DIR/SK/BSHB/IV/2014 and applicable laws and regulations.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

[OJK 8]

SUSTAINABILITY
PERFORMANCE HIGHLIGHT

[OJK 8]



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [OJK B]

Sustainability Performance Highlight [OJK B]

Kinerja Aspek Ekonomi / Economic Performance Aspect [OJK B.1]



Kinerja Aspek Lingkungan Hidup Environmental Performance Aspect [OJK B.2]



Keterangan:

- *Data Kantor Pusat dan Kantor Cabang
- **Data Kantor Pusat
- Tidak terdapat pengurangan limbah dan efluen

Note:

- *Head Office and Branch Office Data
- **Head Office Data
- No reduction in waste and effluent



Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income

2022 2021 2020

3.221.705 2.624.156 1.691.864

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah



Laba Tahun Berjalan Current year Profit

1.206.112 645.677 429.160

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah



Jumlah produk /jasa ramahLingkungan* Number of environmentally friendly products/ services*

2 - -

Kegiatan Usaha / Business Activity



Jumlah pemasok lokal Number of local Suppliers

290 391 202

Perusahaan/mitra / Company/Partner



Return on Equity (ROE) Return on Equity (ROE)

27,55 17,74 16,43

%

Keterangan / Note:

- *Produk ramah lingkungan yaitu Tabungan siMantap Reward (produk tabungan yang hadiahnya berupa mobil listrik yang dapat mengurangi emisi karbon) dan SMARD X SMOOT (tabungan dengan reward berupa motor listrik untuk mendukung program pemerintah Go Green dan Net-Zero Emission)
- Kuantitas produksi ditampilkan pada Laporan Tahunan Bank Mandiri Taspen bagian Ikhtisar Operasional
- *Eco-friendly products are siMantap Reward Savings (savings products of which prizes are electric cars that can reduce carbon emissions) dan SMARD X SMOOT (savings with rewards in the form of electric motors to support government Go Green and Net-Zero Emission programs)
- Production quantity is displayed in Bank Mandiri Taspen's Annual report in the Operational Overview section

Kinerja Aspek Sosial Social Performance Aspect [OJK B.3]

Pengurangan limbah Waste Reduction

2022 -

2021 -

2020 -

Ton

Pengaduan lingkungan Environmental Complaints

2022 NIHIL / Nil

2021 NIHIL / Nil

2020 NIHIL / Nil

Kasus / Case



Jumlah Karyawan Total Number of Employees

3.121 2.873 2.672

Orang / Person



Biaya Tenaga Kerja Labor Cost

910.260 703.393* 601.099

Juta Rupiah / Million Rupiah



Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Cost

41.269 16.645 18.860

Juta Rupiah / Million Rupiah



Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents

NIHIL / Nil NIHIL / Nil NIHIL / Nil

Kasus / Case



Biaya TJSL TJSL Cost

1.431 2.805 817

Juta Rupiah / Million Rupiah

*Disajikan kembali / Restated

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Mandiri Taspen turut serta dalam memberikan dampak positif berupa tersedianya lapangan kerja bagi penduduk setempat/lokal, sehingga bisa bergabung menjadi pegawai setelah lolos proses rekrutmen. Keberadaan Bank Mandiri Taspen juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok atau vendor barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan. Tersebarnya tenaga kerja dan vendor barang dan jasa lokal akan meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi setempat. Sebagai wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan nasabah pensiunan, Bank Mandiri Taspen memiliki program yaitu 3 Pilar Mantap Indonesia yang merupakan Program unggulan Bank Mandiri Taspen dalam rangka memberikan kontribusi positif, serta terciptanya lingkungan masyarakat Indonesia, khususnya pensiunan yang sehat, aktif dan sejahtera.

Namun demikian, kegiatan operasional Bank juga tidak terlepas dari adanya potensi risiko berupa penyaluran kredit yang tidak tepat. Hal ini dapat menyebabkan adanya peningkatan risiko kredit bermasalah sebagai akibat dari tidak mampunya debitur dalam memenuhi persyaratan pinjaman, sehingga pembayaran atas pinjaman yang diberikan menjadi terhambat. Dari potensi risiko tersebut, langkah mitigasi yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen yaitu dengan penyelamatan kredit bermasalah terhadap debitur yang masih mempunyai kemampuan membayar. Bank melakukan restrukturisasi melalui penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit dan pengurangan tunggakan bunga kredit.

Potensi risiko lain yang dihadapi yaitu adanya kebocoran data nasabah yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Upaya Bank dalam mengantisipasi potensi risiko tersebut yaitu dengan peningkatan keamanan teknologi, proses dan administratif, organisasi, dan fisik.

In carrying out its operational activities, Bank Mandiri Taspen participates in providing a positive impact in the form of providing employment opportunities for the local residents, so that they can join as employees after passing the recruitment process. The existence of Bank Mandiri Taspen also opens opportunities for local businesses to become suppliers or vendors of goods and services needed by the company. The absorption of local employees and vendors of local goods and services will increase income and encourage local economic growth. As a form of social responsibility to the community and pensioner customers, Bank Mandiri Taspen has a program, namely 3 Pillars of Mantap Indonesia, which is Bank Mandiri Taspen's flagship program in order to make a positive contribution, as well as the creation of an environment for Indonesian society, especially healthy, active, and prosperous retirees.

However, the Bank's operational activities are also inseparable from the potential risk of improper lending. This can lead to an increase in the risk of non-performing loans as a result of the debtor's inability to meet loan requirements so payments on loans provided become hampered. From these potential risks, the mitigation steps taken by Bank Mandiri Taspen are by rescuing non-performing loans to debtors who still have the ability to pay. The Bank restructured by lowering lending rates, extending loan terms, and reducing loan interest arrears.

Another potential risk faced is the leakage of customer data carried out by irresponsible parties. The Bank's efforts in anticipating these potential risks are by improving technological, process and administrative, organizational, and physical security.



PROFIL PERUSAHAAN

[OJK C]

COMPANY PROFILE

[OJK C]



Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Vision, Mission, And Sustainability Values [OJK C.1]



VISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VISION

Menjadi Mitra Terbaik dan Terpercaya dalam Memberdayakan dan Mensejahterakan.
“To be the Best and Reliable partner in Empowering and Prospering.”



MISI BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY MISSIONS

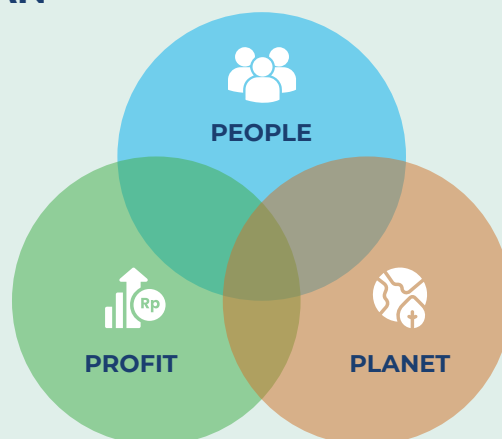
1. Menciptakan Pertumbuhan Bisnis dan Kesejahteraan melalui Produk dan Layanan Keuangan Terbaik:
 - a. Peningkatan bisnis pensiun sebagai *engine of growth*.
 - b. Fokus penghimpunan dana melalui *retail funding*, *commercial funding* dan *priority banking*.
 - c. Pengembangan *low cost network* dan *national expansion*.
 - d. Memberikan layanan dan produk-produk yang kompetitif.
 2. Fokus Pada Kebutuhan UMKM dan Pensiunan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan:
 - a. *End to end* layanan pensiun dan peningkatan layanan nasabah mikro dan ritel.
 - b. Merekrut, melatih dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung bisnis pensiun dan UMKM.
 - c. Memahami kebutuhan nasabah khususnya segmen pensiun dan UMKM.
 - d. Menciptakan produk dan layanan keuangan segmen pensiun dan UMKM dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.
1. To create business growth and prosperity through the best financial products and services.
 - a. Increasing the pension business as an engine of growth.
 - b. Focusing on raising funds through retail funding, commercial funding, and priority banking.
 - c. Developing low-cost network and national expansion.
 - d. Providing competitive services and products.
 2. Focus on the needs of MSMEs and retirees by aligning economic, social and environmental interests.
 - a. End to end retirement services and improvement of micro and retail customer service.
 - b. Recruiting, training and developing human resources to support pension and MSME businesses.
 - c. Understanding the needs of customers, especially the pension and MSME segments.
 - d. Creating financial products and services for the pension and MSME segments by aligning economic, social and environmental interests.



NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VALUES

Nilai-nilai keberlanjutan diwujudkan dalam semangat Bank Mandiri Taspen untuk mengelola keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* (*people*, *profit*, dan *planet*/3P) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

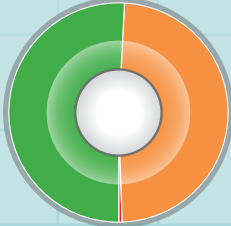
Sustainability values are embodied in the spirit of Bank Mandiri Taspen to manage sustainable finance by prioritizing the triple bottom line (people, profit and planet/3P) principles in the Bank's business activities by harmonizing Environment, Social and Governance (LST).





Identitas Perusahaan [OJK C.2, GRI 2-1, GRI 2-6]

Company Identity [OJK C.2, GRI 2-1, GRI 2-6]

 Nama Perusahaan [OJK C.2, GRI 2-1] Company Name [OJK C.2, GRI 2-1] PT Bank Mandiri Taspen	 Nama Singkat Branding Name Bank Mandiri Taspen
 Bidang Usaha [GRI 2-6] Line of Business [GRI 2-6] Perbankan / Banking	 Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment Didirikan berdasarkan akta No.4 Tanggal 3 November 1992 di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, dan telah memperoleh keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 2 Juni 1993 No.C2-4581 HT.01.01.TH93 Established pursuant to Deed No. 4 dated November 3, 1992 made before Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH and has obtained approval of the Minister of Justice of the Republik Indonesia dated June 2, 1993 No. C2-4581 HT.01.01.TH93
 Tanggal Pendirian Date of Establishment 03 November 1992 / November 03, 1992	
 Modal Dasar Authorized Capital Rp819.650.816.000	
 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital Rp819.304.352.500	 Alamat Kantor Pusat [OJK C.2, GRI 2-1] Head Office Address [OJK C.2, GRI 2-1] Graha Mantap Jl. Proklamasi No.31 Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320 - Indonesia
 Data Jaringan Kantor Office Network Data 1 Kantor Pusat / Operational Headquarter 40 Kantor Cabang / Brach Offices 247 Kantor Cabang Pembantu / Sub-Brach Offices 3 Kantor Fungsional / Functional Offices 148 Kantor Cabang Pembantu Mobile / Mobile Sub-Branch Offices	 Contact Address [OJK C.2] Situs Web: https://www.bankmandiritaspen.co.id/ Call Center Mantap Call 14024 Media Sosial / Social Media:  facebook.com/BankMandiriTaspen  @MandiriTaspen  @bank.mandiritaspen
 Kepemilikan Ownership PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,098% PT Taspen (Persero) 48,437% Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,465% 	 Sekretaris Perusahaan [OJK C.2] Corporate Secretary [OJK C.2] Errinto Sahat Pahala Pardede  : (021) 21231772  : (021) 21231984  : corporate.secretary@bankmantap.co.id

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Aset [OJK C.3] Total Assets [OJK C.3]	Dalam Jutaan Rupiah In million rupiah	53.915.055	45.541.864	35.099.766
Total Liabilitas [OJK C.3] Total Liabilities [OJK C.3]	Dalam Jutaan Rupiah In million rupiah	48.831.547	41.513.724	31.629.268
Total Ekuitas [OJK C.3] Total Equity [OJK C.3]	Dalam Jutaan Rupiah In million rupiah	5.083.508	4.028.140	3.470.499
Total Kapitalisasi (Liabilitas, Hak Minoritas, dan Ekuitas) [OJK C.3] Total Capitalization (Liabilities, Minority Interests and Equity) [OJK C.3]	Dalam Jutaan Rupiah In million rupiah	53.915.055	45.541.864	35.099.766
Jumlah Karyawan [OJK C.3, GRI 2-7] Number of Employees [OJK C.3, GRI 2-7]	Orang People	3.121	2.873	2.672
Nama Pemegang Saham dan Persentase [OJK C.3] Name of Shareholders and Percentage [OJK C.3]		- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,098% - PT Taspen (Persero) 48,437% - Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,465% - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,098% - PT Taspen (Persero) 48,437% - Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,465%	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,098% - PT Taspen (Persero) 48,437% - Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,465% - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,098% - PT Taspen (Persero) 48,437% - Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,465%	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,098% - PT Taspen (Persero) 48,437% - Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,465% - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,098% - PT Taspen (Persero) 48,437% - Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,465%
Jumlah produk dan jasa [OJK C.3] Number of products and services [OJK C.3]	Produk/unit layanan Products/ service units	7 produk dana 13 produk kredit 6 jasa layanan 7 fund products 13 loan products 6 services	6 produk dana 13 produk kredit 5 jasa layanan 6 fund products 13 loan products 5 services	6 produk dana 10 produk kredit 5 jasa layanan 6 fund products 10 loan products 5 services

Informasi Mengenai Karyawan [OJK C.3, GRI 2-7]

Sampai dengan 31 Desember 2022, jumlah total karyawan Bank Mandiri Taspen adalah 3.121 orang, bertambah 248 orang atau 8,63% dibanding tahun 2022. Demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employees Composition Based on Gender

Jenis Kelamin	2022	2021	2020	Gender
Pria	1.708	1.614	1.506	Male
Wanita	1.413	1.259	1.166	Female
Jumlah	3.121	2.873	2.672	Total

(dalam satuan orang)
(in units of people)

Information on Employees [OJK C.3, GRI 2-7]

As of December 31, 2022, the total number of employees at Bank Mandiri Taspen was 3,121 people, an increase of 248 people or 8.63% compared to 2022. The complete employee demographics are presented in the following tables

Composition of Employees Based on Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Composition Of Employees Based on Employment Status and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Table of Employees Composition Based on Employment Status and Gender

(dalam satuan orang)
(in units of people)

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pegawai Tetap Permanent Employee	1.251	992	2.243	1.233	924	2.157	1.180	843	2.023
Pegawai Tidak Tetap (Kontrak) Non-Permanent Employee (Contract)	457	421	878	381	335	716	327	324	651
Total	1.708	1.413	3.121	1.614	1.259	2.873	1.506	1.166	2.672

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on the Organization Level and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin

Table of Employees Composition Based on the Organization Level and Gender

(dalam satuan orang)
(in units of people)

Level Organisasi Organization Level	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Non Grade	-	-	-	389	338	727	333	324	657
Grade A	21	1	22	23	1	24	25	1	26
Grade PP1-PP3	844	1026	2.714	568	653	1.221	554	578	1.132
Grade PM1-PM3	51	55	106	38	34	72	38	29	67
Grade PS1-PS3	19	14	33	10	13	23	9	12	21
Grade D0-D4	707	304	1.011	548	215	763	512	217	729
Grade E1-E3	66	13	79	38	5	43	36	6	42
Total	1.708	1.413	3.121	1.614	1.259	2.873	1.507	1.167	2.674

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees Based on Education Level

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Employees Composition Based on Education Level

(dalam satuan orang)
(in units of people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
SMP Junior High School	1	1	2	1	1	2	1	1	2
SMA Senior High School	70	49	119	74	52	126	82	56	138
Diploma	155	153	308	158	143	301	149	137	286
Sarjana Bachelor	1443	1186	2629	1.342	1.046	2.388	1.238	956	2.194
Pasca Sarjana Postgraduate	39	24	63	39	17	56	37	17	54
Total	1.708	1.413	3.121	1.614	1.259	2.873	1.506	1.166	2.672

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on age Range and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin
Table of Employees Composition Based on age Range and Gender

(dalam satuan orang)
(in units of people)

Usia Age	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
<26 tahun <26 years old	142	322	464	134	259	393	117	284	401
26 – 30 tahun 26 – 30 years old	546	611	1157	551	610	1.161	551	555	1.106
31 – 35 tahun 31 – 35 years old	427	275	702	390	203	593	350	158	508
36 – 40 tahun 36 – 40 years old	269	99	368	255	100	355	241	87	328
41 – 45 tahun 41 – 45 years old	184	63	247	151	47	198	127	39	166
46 – 50 tahun 46 – 50 years old	64	22	86	65	23	88	60	22	82
51 – 55 tahun 51 – 55 years old	44	12	56	38	15	53	29	16	45
56 – 60 tahun 56 – 60 years old	27	7	34	27	0	27	26	3	29
>60 tahun >60 years old	5	2	7	3	2	5	5	2	7
Jumlah Total	1.708	1.413	3.121	1.614	1.259	2.873	1.506	1.166	2.672

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian

Composition of Employees Based on Work Area and Employment Status

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian
Table of Employees Composition Based on Work Area and Employment Status

(dalam satuan orang)
(in units of people)

Wilayah Kerja Work Area	2022				2021				2020			
	Tetap Permanent	Kontrak Non- Permanent (Contract)	Alih Daya Outsourcing	Total	Tetap Permanent	Kontrak Non- Permanent (Contract)	Alih Daya Outsourcing	Total	Tetap Permanent	Kontrak Non- Permanent (Contract)	Alih Daya Outsourcing	Total
Distribution 1 Distribution 1	233	115	204	552	334	147	319	800	321	146	288	755
Distribution 2 Distribution 2	305	143	269	717	413	162	348	923	377	153	320	850
Distribution 3 Distribution 3	424	155	384	963	399	165	353	917	367	151	329	847
Distribution 4 Distribution 4	384	46	243	673	410	52	242	704	425	57	225	707
Distribution 5 Distribution 5	218	134	212	564	202	117	194	513	160	96	151	407

Wilayah Kerja Work Area	2022				2021				2020			
	Tetap Permanent	Kontrak Non- Permanent (Contract)	Alih Daya Outsourcing	Total	Tetap Permanent	Kontrak Non- Permanent (Contract)	Alih Daya Outsourcing	Total	Tetap Permanent	Kontrak Non- Permanent (Contract)	Alih Daya Outsourcing	Total
Distribution 6* Distribution 6*	125	52	116	293	-	-	-	-	-	-	-	-
Distribution 7* Distribution 7*	109	75	114	298	-	-	-	-	-	-	-	-
Kantor Pusat Head Office	445	158	98	701	399	73	107	579	371	48	117	536
Grand Total Grand Total	2.243	878	1.640	4.761	2.157	716	1.563	4.436	2.021	651	1.430	4.102

*Distribution 6 dan Distribution 7 terbentuk pada tahun 2022

* Distribution 6 and Distribution 7 were formed in 2022

Komposisi Karyawan Non Pegawai atau Magang Berdasarkan Jenis Kelamin dan Penempatan [GRI 2-8]

Composition of Non-Employee or Apprentice Based on Gender and Placement [GRI 2-8]

Tabel Komposisi Karyawan Magang Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Apprentice Composition based on Gender

Tahun Year	Pria Male	%	Wanita Female	%	Total
2022	40	11,1%	319	88,9%	359
2021	45	13,7%	283	86,3%	328
2020	27	12,6%	188	87,4%	215

Tabel Komposisi Karyawan Magang Berdasarkan Penempatan

Table of Apprentice Composition based on Placement

Tahun Year	Penempatan Placement	Pria Male	Wanita Female	Total
2022	Kantor Cabang Branch Office	40	315	355
	Kantor Pusat Head Office	-	4	4
2021	Kantor Cabang Branch Office	45	278	323
	Kantor Pusat Head Office	-	5	5
2020	Kantor Cabang Branch Office	27	186	213
	Kantor Pusat Head Office	-	2	2

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani [OJK C.2, OJK C.3, GRI 2-1]

Operational area and Markets Served [OJK C.2, OJK C.3, GRI 2-1]

Per 31 Desember 2022, Bank Mandiri Taspen memiliki 1 Kantor Pusat, 40 Kantor Cabang, 246 Kantor Cabang Pembantu, 3 Kantor Fungsional, 148 Kantor Cabang Pembantu Mobile, dan 13.068 jaringan ATM yang telah tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Alamat kantor cabang dan kantor perwakilan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan 2022.

As of December 31, 2022, Bank Mandiri Taspen had 1 Head Office, 40 Branch Offices, 246 Sub-Branch Offices, 3 Functional Offices, 148 Mobile Sub-Branch Offices, and 13,068 ATM networks that have been spread throughout Indonesia. Addresses of branch offices and representative offices can be seen in the Company Profile chapter of the 2022 Annual Report.



Tabel Jaringan Kantor Bank Mandiri Taspen 5 Tahun Terakhir

Table of Bank Mandiri Taspen Office Network in the Last 5 Years

Jenis Kantor	2022	2021	2020	2019	2018	Type of Office
Kantor Pusat Operasional*	-	-	-	-	1	Operational Head Office*
Kantor Pusat	1	1	1	1	-	Head Office
Koordinator Wilayah	7	5	5	4	4	Regional Coordinator
Kantor Cabang	40	41	41	41	37	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	247	240	64	60	51	Sub-Branch Office
Kantor Kas**	-	-	112	63	64	Cash Office**
Kantor Fungsional	3	3	56	102	62	Functional Office
Kantor Cabang Pembantu Mobile***	148	148	152	142	59	Mobile Sub-Branch Office***
ATM****	13.068	15.344	15.344	18.291*	17.376*	ATM****

* Bersamaan dengan pemindahan alamat Kantor Pusat Ke Jakarta dari Bali, ljin KPO dipisah menjadi KP dan KC sesuai dengan ketentuan pemindahan alamat KP

** Sesuai Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, Kantor kas dicatatkan sebagai KCP.

*** Sesuai Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, Kas Keliling dicatatkan sebagai KCP.

**** Pada tahun 2016 Bank Mandiri Taspen mulai memanfaatkan jaringan ATM Bank Mandiri.

* Simultaneously with the transfer of the Head Office address to Jakarta from Bali, the Operational Head Office Permit was separated into the Head Office and Branch Offices in accordance with the provisions of the KP address change

** According to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, cash offices are registered as KCP

*** According to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, Mobile Cash are registered as KCP.

**** In 2016 Bank Mantap started using Bank Mandiri's ATM network



Data Jaringan Kantor per Provinsi Tahun 2022

Office Network Data per Province in 2022

Distribusi Distribution	Provinsi Province	Izin Kantor Office Permit						
		KP	KC	KCP	KCP Mobile	KFO	KFNO	Grand Total
Distribution 1	1 Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	2	-	2
	2 Sumatera Utara	-	2	14	8	-	-	24
	3 Sumatera Barat	-	1	7	6	-	-	14
	4 Riau	-	1	5	3	-	-	9
	5 Kepulauan Riau	-	1	1	1	-	-	3
	6 Jambi	-	1	4	3	-	-	8
Distribution 2	7 Banten	-	1	5	5	-	-	11
	8 DKI Jakarta	1	1	11	2	-	-	15
Distribution 3	9 Jawa Barat	-	4	31	23	-	-	58
	10 Daerah Istimewa Yogyakarta	-	1	5	3	-	-	9
	11 Jawa Tengah	-	4	29	19	-	-	52
	12 Jawa Timur	-	4	35	25	-	-	64
Distribution 4	13 Bali	-	3	20	3	-	1	27
	14 Nusa Tenggara Barat	-	1	6	4	-	-	11
	15 Nusa Tenggara Timur	-	1	7	4	-	-	12

Distribusi Distribution	Provinsi Province	Izin Kantor Office Permit						Grand Total
		KP	KC	KCP	KCP Mobile	KFO	KFNO	
Distribution 5	16 Sulawesi Utara	-	1	4	1	-	-	6
	17 Gorontalo	-	-	1	1	-	-	2
	18 Sulawesi Barat	-	-	2	2	-	-	4
	19 Sulawesi Selatan	-	1	9	4	-	-	14
	20 Sulawesi Tengah	-	1	4	1	-	-	6
	21 Sulawesi Tenggara	-	1	4	2	-	-	7
	22 Maluku	-	1	2	1	-	-	4
	23 Maluku Utara	-	-	1	2	-	-	3
	24 Papua Barat	-	1	-	1	-	-	2
	26 Papua	-	1	1	1	-	-	3
	26 Papua Tengah	-	-	1	-	-	-	1
	27 Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	0
	28 Papua Selatan	-	-	1	-	-	-	1
	29 Papua Barat Daya	-	-	1	-	-	-	1
Distribution 6	30 Sumatera Selatan	-	1	6	4	-	-	11
	31 Bengkulu	-	1	4	4	-	-	9
	32 Bangka Belitung	-	-	2	1	-	-	3
	33 Lampung	-	1	6	4	-	-	11
Distribution 7	34 Kalimantan Barat	-	1	5	1	-	-	7
	35 Kalimantan Selatan	-	1	4	4	-	-	9
	36 Kalimantan Tengah	-	1	3	4	-	-	8
	37 Kalimantan Timur	-	1	3	2	-	-	6
	38 Kalimantan Utara	-	-	2	-	-	-	2
Grand Total		1	40	246	149	2	1	439

KP : Kantor Pusat / Headquarters
KC : Kantor Cabang / Branch Office
KCP : Kantor Cabang Pembantu / Sub-branch Office

KCP Mobile : Kantor Cabang Pembantu Mobile / Mobile Sub-branch Office
KFO : Kantor Fungsional / Functional Office
KFNO : Kantor Fungsional Non Operasional / Non-Operational Functional Office

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4, GRI 2-6]

Products, Services, and Operated Business Activities [OJK C.4, GRI 2-6]

Produk Dana

- **Tabungan siMantap**
Tabungan untuk nasabah perorangan atau badan usaha dengan suku bunga kompetitif yang dihitung secara harian. Tabungan ini dilengkapi dengan fasilitas ATM yang dapat ditransaksikan di seluruh mesin ATM Bank Mandiri.
- **Tabungan siMantap Pensiun**
Tabungan untuk nasabah pensiunan sebagai sarana untuk menampung uang pensiunan dan gaji pensiunan setiap bulannya atas penunjukan Bank Mandiri Taspen sebagai Bank juru bayar gaji pensiunan. Sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah pensiunan, tabungan ini dibebaskan dari biaya administrasi dan dibebaskan saldo minimum dan tetap memperoleh bunga tabungan yang dihitung secara harian.
- **Tabungan siMantap Berjangka (TSB)**
Tabungan berjangka dengan setoran wajib setiap bulan dengan jangka waktu yang fleksibel dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dari tabungan lainnya. Bertujuan untuk memberi kesempatan kepada nasabah untuk menyisihkan uangnya setiap bulan sehingga pada jangka waktu yang telah ditetapkan, dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan sesuai rencana.
- **Tabungan siMantap Reward (SMARD)**
SMARD adalah singkatan dari siMantap Reward, produk tabungan dalam mata uang Rupiah yang memberikan hadiah langsung tanpa diundi, dan bebas menentukan hadiah yang diinginkannya hanya dengan berkomitmen menabung selama minimal dari 3 (tiga) bulan dengan minimal saldo dari Rp10 juta di Bank Mandiri Taspen.
- **TabunganKu**
TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- **Deposito**
Simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Deposito Bank Mandiri Taspen adalah simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.
- **Giro**
Dana pihak ketiga dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Mantap.

Produk Kredit

- **Kredit Mantap Pensiun (KMP)**
Kredit Mantap Pensiun (KMP) adalah kredit yang diberikan kepada pensiunan untuk tujuan konsumtif multiguna dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan dengan sumber pembayaran dari gaji pensiun bulanan.

Fund Products

- **Tabungan siMantap**
It is savings for individual customers or business entities with competitive interest rates calculated on a daily basis. This savings account is equipped with ATM facilities that can be transacted on all Bank Mandiri ATM machines.
- **Tabungan siMantap Pensiun**
It is a savings account for pensioner customers as a means to collect pension money and pensioners' salaries each month for the appointment of the Bank Mantap as a bank to pay retirement salaries. As a form of appreciation to pensioner customers, this savings is exempt from administration fees and is deducted from the minimum balance and still obtains savings interest calculated on a daily basis.
- **Tabungan siMantap Berjangka (TSB)**
It is a term deposit with a mandatory deposit every month and a flexible term in a higher interest rate than other savings. This savings account aims to provide an opportunity for customers to set aside their money every month so that at a predetermined time period, the funds collected can be utilized according to plan.
- **Tabungan siMantap Reward (SMARD)**
SMARD is an abbreviation of siMantap Reward, a savings product in Rupiah that provides direct prizes without drawing, and is free to determine the prize he wants only by committing to save for a minimum of 3 (three) months with a minimum balance of IDR10 million at Bank Mandiri Taspen.
- **TabunganKu**
TabunganKu is a savings for Indonesian citizens with easy conditions that are jointly held by banks in Indonesia to foster a culture of saving and to improve people's welfare.
- **Deposito**
It is a deposit that can only be disbursed for a certain period of time and certain conditions. Bank Mantap deposits are term deposits in Rupiah with attractive interest and various other benefits.
- **Current Account**
It is third party funds in Rupiah that can be withdrawn at any time by using checks, demand deposits, other payment order facilities as stipulated by Bank Mantap.

Loan Products

- **Kredit Mantap Pensiun / Mantap Pension Loans (KMP)**
It is a loan given to pensioners for multipurpose consumptive purposes with fixed instalments covering principal and interest where instalments are paid for a certain period in accordance with the agreed upon source of payment from monthly retirement salary.

- **Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP)**

Kredit Mantap Pra pensiun adalah kredit yang diberikan kepada PNS, Anggota TNI, POLRI, Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) yang bersambungan dengan masa pensiun dan pembayaran Gaji Pensiun melalui Bank.

- **Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha)**

Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota TNI/POLRI, dan Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) dan dilanjutkan ke masa pensiun untuk tujuan modal usaha, dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan.

- **Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP)**

Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) adalah kredit yang diberikan kepada wirausaha yang memiliki tambahan penghasilan dari Gaji Pensiun untuk tujuan modal usaha dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan dengan sumber pembayaran dari hasil usaha dan gaji Pensiun bulanan.

- **Kredit Serbaguna Mantap (KSM)**

Kredit serbaguna Mantap (KSM) adalah kredit yang diberikan kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap atau profesi tetap atau kepada target market tertentu untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya.

- **Kredit Usaha Mantap (KUM)**

Kredit Usaha Mantap (KUM) adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk membiayai kebutuhan usaha produktif baik untuk kebutuhan investasi maupun kebutuhan modal kerja.

- **Kredit Komunitas Mantap (KKM)**

Kredit Komunitas Mantap (KKM) adalah kredit yang diberikan kepada anggota suatu komunitas usaha atau organisasi profesi melalui pola kerjasama untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya.

- **Kredit Mantap Sejahtera (KMS)**

Kredit Mantap Sejahtera (KMS) adalah kredit yang diberikan untuk Pegawai Bank Mandiri Taspen dengan tujuan penggunaan untuk pembelian rumah, renovasi rumah atau pembelian tanah/kavling siap bangun

- **Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha mikro yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

- **Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM)**

Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha perorangan maupun berbentuk badan usaha untuk membiayai modal kerja perusahaan yang habis dalam satu siklus usaha dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan, jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

- **Kredit Mantap Pra Pensiun / Mantap Pre-Pension Loans (KMPP)**

It is a loan given to civil servants, members of the TNI, POLRI, TNI/POLRI Civil Servants who will enter a continuous Pension Age Limit (BUP) with the pension and payment of Retirement Salaries through the Bank.

- **Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha / Mantap Pre-Pension Business Loans (KMPP Usaha)**

It is a loan facility provided to Civil Servants (PNS), TNI/POLRI Members, and TNI/POLRI Civil Servants who will enter the Retirement Age Limit (BUP) and continue into retirement for capital purposes business, with fixed instalments including principal and interest wherein the instalments are paid for a certain period in accordance with the agreement.

- **Kredit Mantap Usaha Pensiun / Mantap Pension Business Loans (KMUP)**

It is a loan given to entrepreneurs who have additional income from Retirement Salaries for the purpose of business capital with fixed instalments covering principal and interest where instalments are paid for a certain period in accordance with the agreed upon with sources of payment from business income and monthly Pension Salaries.

- **Kredit Serbaguna Mantap / Mantap Multipurpose Credits (KSM)**

It is a loan given to employees who have a fixed income or permanent profession or to certain target markets to finance various kinds of needs.

- **Kredit Usaha Mantap / Mantap Business Credits (KUM)**

It is a loan given to micro entrepreneurs to finance productive business needs for both investment needs and working capital needs.

- **Kredit Komunitas Mantap / Mantap Community Credits (KKM)**

It is a loan given to members of a business community or professional organization through a pattern of cooperation to finance various kinds of needs.

- **Kredit Mantap Sejahtera / Mantap Prosperous Loans (KMS)**

It is a loan given to employees of Bank Mandiri Taspen with the purpose of using it to buy a house, renovate a house or purchase land/lots ready to build.

- **Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro / People's Business Loans (KUR) Micro**

It is a loan/financing of working capital and/or investment to individual/individual debtors, business entities and/or microbusiness groups that are productive and feasible but do not have additional collateral or insufficient additional collateral.

- **Kredit Modal Kerja Retail Mantap / Mantap Retail Working Capital Loans (KMK-RM)**

It is a loan facility that is given to individual entrepreneurs or business entities to finance the company's working capital that runs out in one business cycle and can be extended as needed, a maximum credit period of 120 months with a limit of above IDR200 million to IDR5 billion.

- **Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM)**

Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha perorangan maupun berbentuk badan usaha untuk membiayai barang – barang modal dalam rangka rehabilitasi, perluasan, pendirian proyek baru yang pelunasannya dari hasil usaha dengan barang modal yang dibiayai, jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

- **Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM)**

Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk keperluan multiguna (bukan usaha), jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

- **Kredit Agunan Deposito**

Kredit dengan Agunan Tunai adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah perorangan, usaha perorangan atau badan usaha dengan agunan Deposito Bank Mandiri Taspen.

- **Kredit Investasi Retail Mantap / Mantap Retail Investment Loans (KI-RM)**

It is a loan facility that is given to individual entrepreneurs or business entities to finance capital goods in the context of rehabilitation, expansion, establishment of new projects with repayment of proceeds from capital goods financed, maximum credit period of 120 months with a limit of more than IDR200 million up to IDR5 billion.

- **Kredit Konsumtif Retail Mantap / Mantap Retail Consumptive Loans (KK-RM)**

It is a loan given to individuals for multi purposes (not business), a maximum credit period of 120 months with a limit of above IDR200 million to IDR5 billion.

- **Kredit Agunan Deposito / Deposit Collateral Loan**

It is a loan facility given to individual customers, individual businesses or business entities with collateral from Bank Mandiri Taspen deposit.

Jasa Layanan

- **Mantap Cash Management**

MCM adalah *internet banking* yang diperuntukan bagi Nasabah non-perorangan dimana Nasabah dapat melakukan pengelolaan keuangannya langsung melalui fasilitas *online*. Layanan MCM memiliki beberapa fitur sebagai berikut:

- Payroll Management
- Transfer ke Bank Lain
- Transfer antar Bank Mantap
- Transfer BI FAST
- Transfer RTGS
- Transfer SKN
- Cek Saldo Rekening
- Cetak Mutasi Rekening
- Fitur Riwayat Transaksi
- Cash Pooling
- Cash Distribution
- Pembayaran Kewajiban Pajak (MPN G3)
- Proses transaksinya dapat dilakukan secara *real time (immediately)*, berulang (*recurring*) dan terjadwal (*standing instruction*).
- Pembayaran gaji dengan metode upload file secara *Massal/Bulk*.

Mantap Cash Management (MCM) adalah berupa layanan pengelolaan keuangan yang ditujukan untuk Nasabah nonperorangan (perusahaan/institusi) dimana Nasabah dapat melakukan pengelolaan keuangannya langsung melalui fasilitas *online*. Dengan layanan MCM ini memungkinkan Nasabah melakukan transaksi harian dan mengatur keuangan secara mandiri, mudah, cepat dan akurat.

Dari sisi keamanan, setiap Nasabah yang ingin bertransaksi menggunakan layanan MCM akan mendapatkan *challenge code* yang di *generate* melalui *hard token* sebagai autentikasi ketika melakukan persetujuan transaksi, seluruh transaksi dapat dikonfigurasi dengan proses *approval (approval matrix)* persetujuan bertingkat yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Nasabah.

Services

- **Mantap Cash Management**

MCM is internet banking intended for non-individual customers where customers can manage their finances directly through online facilities. The MCM service has the following features:

- Payroll Management
- Transfers to other banks
- Transfers between Mantap Banks
- BI-FAST transfers
- RTGS transfers
- SKN transfers
- Check Account Balance
- Print Account Statements
- Transaction History feature
- Cash Pooling
- Cash Distribution
- Payment of Tax Liability (MPN G3)
- The transaction process can be carried out in real time (*immediately*), repeatedly (*recurring*) and scheduled (*standing instructions*).
- Payment of salaries by uploading files in bulk.

Mantap Cash Management (MCM) is a financial management service aimed at non-individual customers (companies/institutions) where customers can manage their finances directly through online facilities. This MCM service allows customers to make daily transactions and manage finances independently, easily, quickly and accurately.

In terms of security, every customer who wants to transact using MCM services will get a challenge code that is generated via a hard token as authentication when making a transaction approval, all transactions can be configured with a multilevel approval process (*approval matrix*) that can be adjusted to the customer's business needs.

- **Mobile Banking (Movin by Bank Mandiri Taspen)**

Movin by Bank Mandiri Taspen adalah aplikasi *Mobile banking* yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri Taspen yang dapat diunduh pada *smartphone* berbasis Android dan iOS. Fitur-Fitur dari Mobile Banking antara lain:

- Cek Saldo dan Mutasi Rekening
- Cek Lokasi Kantor Cabang dan mesin ATM
- Cek Deposito
- Transfer Pindah Buku
- Transfer Online
- Transfer BI-Fast
- Top Up E-Wallet (Gopay)
- Top Up E-Wallet (LinkAja)
- Top Up E-Wallet (OVO)
- Top Up E-Wallet (Dana)
- Top Up E-Wallet (ShopeePay)
- Pembayaran (PLN Pascabayar)
- Pembayaran (Pulsa Pascabayar)
- Pembayaran (Telkom)
- Pembayaran (PLN Nontaglis)
- Pembayaran (BPJS)
- Pembelian (Pulsa & Paket Data)
- Pembelian (Voucher Listrik)
- Content Promotion and Headline News
- Dashboard Histori Keuangan

Movin di desain untuk memudahkan Nasabah dalam melakukan transaksi perbankan kapan saja dan dimana saja melalui *smartphone*. Minimum Requirement Operating System (OS) dalam menginstall aplikasi Movin adalah Android 6.0 (Marshmallow) dan iOS adalah 10.0. Untuk dapat menggunakan Movin layanan nomor *handphone* Nasabah sudah harus terdaftar pada *core banking* Bank.

- **Referensi Bank**

Surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank Mandiri Taspen atas dasar permintaan nasabah perorangan maupun perusahaan untuk tujuan tertentu yang bersifat tidak mengikat, tidak menjanjikan dan tidak memberikan jaminan sebagai referensi bahwa nasabah dikenal baik oleh bank (bonafitas nasabah).

- **Transfer**

Jasa pengiriman uang yang dilaksanakan atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah. Untuk memberikan kemudahan dalam transaksi pengiriman uang/pembayaran dalam mata uang rupiah dengan biaya yang kompetitif.

- **Layanan Pembayaran (Online Payment)**

Layanan Pembayaran Bank Mandiri Taspen dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen, agar nasabah dapat melakukan pembayaran tagihan paska bayar maupun pembelian token listrik Prabayar dan pulsa telepon selular.

- **Inkaso**

Layanan Bank Mandiri Taspen untuk penagihan pembayaran atas surat/dokumen berharga kepada pihak ketiga di tempat atau kota lain di dalam negeri dengan memberikan kemudahan kepada Nasabah dalam penagihan pembayaran atas warkat-warkat dengan biaya yang kompetitif.

- **Mobile Banking (Movin by Bank Mandiri Taspen)**

Movin by Bank Mandiri Taspen is a mobile banking application issued by Bank Mandiri Taspen which can be downloaded on Android and iOS-based smartphones. Features of Mobile Banking, among others:

- Check balances and account movements
- Check the location of branch offices and ATM machines
- Check Deposits
- Book Move Transfer
- Online transfers
- BI-Fast transfers
- Top Up E-Wallet (Gopay)
- Top Up E-Wallet (LinkAja)
- Top Up E-Wallet (OVO)
- Top Up E-Wallet (Fund)
- Top Up E-Wallet (ShopeePay)
- Payment (PLN Postpaid)
- Payment (Postpaid Credit)
- Payment (Telkom)
- Payment (PLN Nontaglis)
- Payment (BPJS)
- Purchase (Top Up & Data Package)
- Purchase (Electricity Voucher)
- Content Promotion and Headline News
- Financial History Dashboard

Movin is designed to make it easier for customers to carry out banking transactions anytime and anywhere via a smartphone. Minimum Requirement Operating System (OS) to install the Movin application is Android 6.0 (Marshmallow) and iOS is 10.0. To be able to use the Movin service, the customer's mobile number must be registered with the Bank's core banking.

- **Bank's Reference**

It is certificate issued by Bank Mandiri Taspen at the request of individual or corporate customers for certain purposes that are non-binding, non-promising and provide no guarantee as a reference that the customer is well known by the bank (customer bona fides).

- **Transfer**

Money transfer services carried out on request and for the benefit of customers to provide convenience in money transfer/payment transactions in rupiah currency at competitive costs.

- **Payment Service (Online Payment)**

Bank Mandiri Taspen Payment Services can be made at all Bank Mandiri Taspen Branch Offices, so that customers can make post-paid bill payments as well as purchase prepaid electricity tokens and mobile phone credit.

- **Inkaso**

It is Bank Mandiri Taspen service for billing payments for valuable letters/documents to third parties at other places or cities in the country by providing convenience to customers in billing payments for papers at competitive fees.

Rantai Pasok dan Relasi Bisnis Lainnya [GRI 2-6]

Supply Chain and Other Business Relations [GRI 2-6]

Dalam menjalankan operasional usaha, Bank Mandiri Taspen melibatkan beberapa pemasok barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Bank Mandiri Taspen berusaha menggunakan pemasok lokal yang lokasinya dekat dengan kantor operasional bank. Selain akan memberdayakan pemasok lokal, sekaligus menggerakkan roda ekonomi setempat, Bank akan bisa mendapat harga yang lebih terjangkau karena lokasi pemasok secara geografis lebih dekat. Lebih dari itu, dengan menggandeng pemasok lokal, maka Bank akan mengurangi jejak karbon, yaitu jumlah emisi atau gas rumah kaca (termasuk karbon dioksida) yang dihasilkan dari kegiatan para pemasok saat memenuhi kebutuhan barang/jasa yang diperlukan Bank.

Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia. Selanjutnya, jika pemasok tersebut berdomisili dan menjalankan usahanya di luar Indonesia, Bank memasukkannya dalam kategori pemasok luar negeri. Dengan kategorisasi seperti itu, jumlah pemasok dan nilai kontraknya pada tahun selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut.

In carrying out business operations, Bank Mandiri Taspen involves several suppliers of goods and services to meet their needs. Bank Mandiri Taspen tries to use local suppliers that are located close to the bank's operational offices. Apart from empowering local suppliers, as well as driving the wheels of the local economy, the Bank will be able to get more affordable prices because the suppliers are geographically closer. Moreover, by cooperating with local suppliers, the Bank will reduce the carbon footprint, namely the amount of emissions or greenhouse gases (including carbon dioxide) generated from the activities of suppliers when meeting the needs of goods/services required by the Bank.

In this report, local suppliers are those who are domiciled and run their business in Indonesia. Furthermore, if the supplier is domiciled and operates his business outside Indonesia, the Bank includes it in the category of overseas supplier. With such categorization, the number of suppliers and their contract values in the last 3 (three) years are as follows.

Tabel Pemasok Barang dan Jasa tahun 2020-2022

Table of Suppliers of Goods and Services for 2020-2022

Keterangan	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak (Dalam Jutaan Rupiah) Contract Value (In Million Rupiah)			Description
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	
Pemasok Lokal	270	391	202	167.007	205.218	201.779	Local Suppliers
Pemasok Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	Overseas Suppliers
Jumlah	270	391	202	167.007	205.218	201.779	Total

Tabel Jenis Pemasok

Table of Supplier Type

Keterangan	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Description
	2022	2021	2020	
IT	83	73	60	IT
Non-IT	81	82	65	Non-IT
Konstruksi	106	236	77	construction
Jumlah	270	391	202	Total

Bank Mandiri Taspen telah melakukan survei kepuasan vendor/pemasok untuk tahun 2022 yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemasok/vendor terhadap kerja sama yang terjalin. Adapun hasil survei kepuasan di tahun 2022 yaitu sebesar 102% atau masuk ke dalam kategori "Strong". Hasil survei kepuasan ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 97,94%.

Bank Mandiri Taspen has conducted a vendor/supplier satisfaction survey for 2022 which aims to determine the level of supplier/vendor satisfaction with the cooperation that has been established. The results of the satisfaction survey in 2022 were 102% or fall into the "Strong" category. The results of this satisfaction survey increased compared to 2021, which was 97.94%.

Selain dengan berbagai pemasok, Bank Mandiri Taspen menjalin kerja sama dengan PT ASABRI yang merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan POLRI. Di samping itu, Bank Mandiri Taspen juga menjalin kerja sama dengan Dapen BUMN sebagai institusi pengelola pembayaran manfaat pensiun untuk pensiunan pegawai BUMN.

In addition to various suppliers, Bank Mandiri Taspen cooperates with PT ASABRI which is a state-owned company that manages insurance and special pension payments for TNI Soldiers, Police Members, Civil Servants of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and POLRI. Apart from that, Bank Mandiri Taspen also cooperates with Dapen BUMN as the institution that manages the payment of pension benefits for retired BUMN employees.

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5, GRI 2-28]

Association Memberships [OJK C.5, GRI 2-28]

Selama tahun 2022, Bank Mandiri Taspen tergabung dan aktif di berbagai asosiasi yang relevan dengan bisnis utama Bank. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Bank mandiri Taspen dapat mengikuti perkembangan, isu atau topik terkini serta saling bertukar informasi dan memberikan saran atau masukan untuk kemajuan bersama. Adapun daftar keanggotaan asosiasi Bank Mandiri Taspen adalah sebagai berikut.

During 2022, Bank Mandiri Taspen is incorporated and active in various associations that are relevant to the Bank's main business. This is done with the aim that Bank Mandiri Taspen can follow the latest developments, issues or topics and exchange information and provide suggestions or input for common progress. The list of membership associations of Bank Mandiri Taspen is as follows.

Nama Asosiasi Association name	Cakupan Asosiasi Association Coverage	Status Status
BMPD (Badan Musyawarah Perbankan Daerah) Bali BMPD (Regional Banking Consultative Body) Bali	Nasional National	Anggota Member
Perbanas Perbanas	Nasional National	Anggota Member
Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Bankers Association (IBI)	Nasional National	Anggota Member
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Regional Banking Consultative Body (BMPD)	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK) Communication Forum for Financial Services Institution (FKLJK)	Nasional National	Anggota Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSI) Alternative Indonesian Banking Dispute Resolution Institution (LAPSI)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	Nasional National	Anggota Member

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Pada Organisasi [OJK C.6, GRI 2-6]

Company's Significant Changes Toward Organization [OJK C.6, GRI 2-6]

Selama tahun 2022, terjadi perubahan yang bersifat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu terdapat penutupan 1 (satu) kantor cabang, penambahan 6 (enam) kantor cabang pembantu, dan pengurangan 2.276 jaringan ATM. Selain itu, rantai pasok mengalami perubahan dengan adanya penurunan penggunaan pemasok lokal sebesar 31% atau sebanyak 121 pemasok.

During 2022, there were significant changes compared to the previous year, namely the closing of 1 (one) branch office, the addition of 6 (six) sub-branch offices, and the reduction of 2,276 ATM networks. In addition, the supply chain has changed with a decrease in the use of local suppliers by 31% or as many as 121 suppliers.

PENJELASAN DIREKSI

[OJK D.1, GRI 2-22]

DIRECTORS' EXPLANATION

[OJK D.1, GRI 2-22]



Penjelasan Direksi [OJK D.1, GRI 2-22]

Directors' Explanation [OJK D.1, GRI 2-22]

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Terlebih dahulu kami panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkah dan karunia-Nya Bank Mandiri Taspen mampu melewati tahun 2022 dengan mencatatkan sejumlah pencapaian dan melewati tantangan dengan baik. Bank Mandiri Taspen sebagai lembaga dengan fungsi intermediasi berperan dalam menyediakan produk dan layanan keuangan, serta memberikan pembiayaan secara selektif dengan prinsip kehati-hatian, serta mempertimbangkan risiko lingkungan hidup dan sosial. Melalui hal tersebut, Bank Mandiri Taspen turut berkontribusi dalam penerapan keuangan berkelanjutan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Respected shareholders and stakeholders,

First of all we offer our praise and gratitude for the presence of God Almighty, because of His blessings and gifts Bank Mandiri Taspen was able to get through 2022 by recording a number of achievements and going through challenges well. Bank Mandiri Taspen as an institution with an intermediary function plays a role in providing financial products and services, as well as providing selective financing with the principle of prudence, and taking into account environmental and social risks. Through this, Bank Mandiri Taspen contributes to the implementation of sustainable finance to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests.

Elmamber Petamu Sinaga

Direktur Utama / President Director

Pada kesempatan ini, merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk menyampaikan Penjelasan Direksi yang terdiri dari beberapa bahasan meliputi kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penerapan pembangunan berkelanjutan, dan strategi pencapaian target. Harapan kami, laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif terkait dengan komitmen dan semangat Bank Mandiri Taspen untuk mengelola keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* (*people, profit, dan planet/3P*) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Hal ini merupakan wujud nyata partisipasi aktif Bank Mandiri Taspen dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

On this occasion, it is an honour for us to present the Board of Directors' Explanation which consists of several discussions covering policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies, implementing sustainable development, and strategies for achieving targets. It is our hope that this report can become a comprehensive source of information related to the commitment and enthusiasm of Bank Mandiri Taspen to manage sustainable finance by prioritizing the triple bottom line (*people, profit and planet/3P*) principles in the Bank's business activities by harmonizing Environmental, Social and Governance (ESG). This is a concrete manifestation of Bank Mandiri Taspen's active participation in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG).

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank Mandiri Taspen sebagai bagian dari industri perbankan di Indonesia, berkomitmen dalam mewujudkan ekonomi hijau sesuai dengan salah satu strategi transformasi ekonomi guna mencapai Visi Indonesia 2045. Ekonomi hijau merupakan upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 menuju arah pembangunan berkelanjutan yang mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sekaligus mendorong kesejahteraan sosial, serta menjaga kualitas dan daya dukung lingkungan.

Bank telah berkomitmen dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan pada setiap aktivitas bisnisnya, dengan mengembangkan praktik manajemen risiko, serta berupaya secara maksimal dalam implementasi prinsip 3P. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menyusun dan menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Implementasi RAKB sekaligus merupakan bentuk partisipasi aktif Bank Mandiri Taspen dalam upaya mengantisipasi perubahan iklim.

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

Bank Mandiri Taspen as part of the banking industry in Indonesia, is committed to realizing a green economy in accordance with one of the economic transformation strategies to achieve Indonesia's Vision 2045. The green economy is an effort to recover the economy after the Covid-19 pandemic towards sustainable development capable of creating sustainable economic growth, while at the same time encouraging social welfare, as well as maintaining the quality and carrying capacity of the environment.

The Bank is committed to support the implementation of sustainable finance in every business activity, by developing risk management practices, and making maximum efforts in implementing the 3P principles. This commitment is realized by preparing and implementing a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) approved by the Board of Commissioners. RAKB implementation is also a form of Bank Mandiri Taspen's active participation in anticipating climate change.



Implementasi RAKB pada Bank Mandiri Taspen, terlihat dalam visi implementasi keuangan berkelanjutan yaitu “Menjadi Mitra Terbaik dan Terpercaya dalam Memberdayakan dan Mensejahterakan”. Dalam mewujudkan visi untuk mengimplementasi keuangan berkelanjutan, Bank Mandiri Taspen melakukan penyesuaian ruang lingkup misi yang terdiri dari 2 (dua), misi pertama yaitu menciptakan pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan keuangan terbaik. Misi pertama dilakukan melalui peningkatan bisnis pensiun sebagai *engine of growth*, fokus penghimpunan dana melalui *retail funding*, *commercial funding* dan *priority banking*, pengembangan *low cost network* dan *national expansion*, serta memberikan layanan dan produk-produk yang kompetitif. Misi kedua yaitu fokus pada kebutuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan pensiunan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan. Misi kedua dilakukan melalui *end to end* layanan pensiun dan peningkatan layanan nasabah mikro dan ritel, merekrut, melatih dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung bisnis pensiun dan UMKM, memahami kebutuhan nasabah khususnya segmen pensiun dan UMKM, serta menciptakan produk dan layanan keuangan segmen pensiun dan UMKM dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Melalui penyusunan RAKB yang berkesinambungan, Bank Mandiri Taspen berharap berbagai kegiatan usaha yang dimiliki selama ini dapat tumbuh berkembang dengan struktur bisnis yang kuat dan sehat melalui fokus pada segmen pensiun dan UMKM. Bank Mandiri Taspen berkomitmen agar kegiatan usaha para pensiunan dan UMKM, tetap sesuai dengan prinsip menjaga keselarasan aspek LST, sehingga memenuhi konsep pembangunan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan nilai keberlanjutan Bank Mandiri Taspen untuk terus semangat dalam mengelola keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip 3P dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan LST.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa terdapat berbagai permasalahan LST di lingkungan internal Bank, antara lain masih perlu dibangun kesadaran dari para nasabah terkait pentingnya perlindungan lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usahanya, masih perlu dilakukannya pengembangan teknologi informasi untuk mendukung operasional Bank, serta tantangan untuk mewujudkan efisiensi listrik di lingkungan kerja.

Atas berbagai permasalahan tersebut, Bank telah merespon tantangan terkait kesadaran para nasabah akan pentingnya perlindungan lingkungan hidup dengan melaksanakan pelatihan untuk pimpinan cabang serta pegawai terkait di kantor cabang seluruh Indonesia. Dengan pelatihan tersebut, diharapkan pimpinan cabang dan pegawai mampu mengedukasi nasabah agar pembiayaan usaha yang diperoleh tidak menyebabkan kerusakan lingkungan. Sedangkan untuk merespon tantangan pengembangan teknologi informasi, Bank menugaskan Divisi *Owner* dan Divisi *Information Technology* (IT) untuk selalu memperbaharui perkembangan informasi terkini tentang teknologi informasi. Selanjutnya respon Bank dalam mewujudkan efisiensi listrik di lingkungan kerja dengan menetapkan evaluasi

RAKB implementation at Bank Mandiri Taspen, is seen in the vision of implementing sustainable finance namely “Becoming the Best and Trusted Partner in Empowering and Prospering”. In realizing the vision of implementing sustainable finance, Bank Mandiri Taspen made adjustments to the scope of the mission which consisted of 2 (two), the first mission was to create business growth and prosperity through the best financial products and services. The first mission is carried out through increasing the pension business as an engine of growth, focusing on raising funds through retail funding, commercial funding and priority banking, developing a low cost network and national expansion, as well as providing competitive services and products. The second mission is to focus on the needs of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and retirees by aligning economic, social and environmental interests. The second mission is carried out through end-to-end pension services and improving micro and retail customer services, recruiting, training and developing human resources to support the pension business and MSMEs, understanding customer needs, especially the pension and MSME segments, as well as creating financial products and services for the pension and MSMEs segments by aligning economic, social and environmental interests.

Through the preparation of a sustainable RAKB, Bank Mandiri Taspen hopes that the various business activities it has so far can grow and develop with a strong and healthy business structure through a focus on the pension and MSME segments. Bank Mandiri Taspen is committed to keeping the business activities of retirees and MSMEs in accordance with the principles of maintaining harmony with ESG aspects, so that they fulfill the concept of sustainable development. This is in line with the sustainability value of Bank Mandiri Taspen to continue to be passionate about managing sustainable finance by prioritizing the 3P principles in the Bank's business activities by aligning ESG.

In carrying out its business activities, Bank Mandiri Taspen realizes that there are various ESG problems in the Bank's internal environment, among others, it is still necessary to build awareness from customers regarding the importance of environmental protection in carrying out its business activities, it is still necessary to develop information technology to support Bank operations, and challenges to achieve electrical efficiency in the work environment.

For these various problems, Bank has responded to challenges related to customer awareness of the importance of environmental protection by conducting training for branch managers and related employees at branch offices throughout Indonesia. With this training, it is expected that branch manager and employees will be able to educate customers so that the business financing obtained does not cause environmental damage. Meanwhile, to respond to the challenges of developing information technology, the Bank assigned the *Owner Division* and the *Information Technology* (IT) Division to always update the latest information developments on information technology. Furthermore, the Bank's response in realizing electricity efficiency in the work environment is by establishing a comparative evaluation of

perbandingan tagihan pemakaian atau pembayaran listrik setiap bulan. Harapannya energi listrik dapat digunakan secara bijaksana sesuai dengan tingkat keperluan personel dan sarana atau prasarana kerja.

Selain itu, terdapat indikasi permasalahan lain yang dihadapi Bank Mandiri Taspen terkait penyaluran kredit. Bank dalam proses penyaluran kredit selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pemantauan portofolio secara berkala. Namun demikian, masih terdapat indikasi kredit bermasalah, sehingga Bank Mandiri Taspen melakukan upaya penyelamatan kredit terhadap debitur kredit bermasalah yang masih mempunyai prospek dan kinerja usaha serta kemampuan membayar. Penyelamatan kredit yang diberikan Bank kepada debitur dapat berupa restrukturisasi melalui penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, dan pengurangan tunggakan bunga kredit. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya kerugian bagi Bank dan menyelamatkan kembali kredit yang telah diberikan.

Hal yang disampaikan di atas merupakan komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menghadapi isu-isu keberlanjutan. Di samping itu, Bank juga telah berkomitmen mendukung pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang selaras dengan TPB dengan mengedepankan 3 (tiga) pilar meliputi Pilar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Pilar lingkungan ditetapkan selaras dengan TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi yang Layak), TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), TPB 11 (Kota dan Pemukiman Berkelanjutan), TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim), dan TPB 15 (Ekosistem Darat). Pilar Sosial ditetapkan selaras dengan TPB 1 (Tanpa Kemiskinan), TPB 2 (Tanpa Kelaparan), TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), TPB 5 (Kesetaraan Gender), dan TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan). Sedangkan Pilar Hukum dan Tata Kelola ditetapkan selaras dengan TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh).

Sejalan dengan komitmen dan dukungan Bank Mandiri Taspen terhadap keuangan berkelanjutan, sepanjang tahun 2022, Bank telah memberikan hasil kinerja keberlanjutan sesuai dengan yang diharapkan pada 3 (tiga) pilar utama yaitu LST. Pada pilar lingkungan dan tata kelola, dilakukan melalui penerapan *green office*, efisiensi energi, dan *green financing*. Pencapaian kinerja pilar lingkungan lain di tahun 2022 yaitu Bank telah meningkatkan biaya lingkungan hidup untuk mewujudkan kelestarian lingkungan yang disalurkan ke 3 (tiga) kota di Indonesia. Total biaya lingkungan hidup yang dialokasikan sebesar Rp681,55 juta yang digunakan untuk penanaman 1.000 pohon produktif di Katulampa - Bogor, penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Surakarta, sumbangan bantuan bibit tanaman kamboja untuk Kabupaten Sumenep, dan biaya iuran lingkungan hidup untuk pengelolaan sampah.

Pada pilar sosial, diwujudkan melalui berbagai program di antaranya program Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP), program *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Program Indonesia Mantap. Pada tahun 2022, program KMUP berhasil meningkatkan jumlah nasabah dari kalangan pensiun sebesar 16% dari tahun sebelumnya. Program *regular* CSR yang dilakukan Bank dengan menyelenggarakan pemberian bantuan makanan dan

electricity bills or electricity payments every month. It is hoped that electrical energy can be used wisely in accordance with the level of personnel needs and work facilities or infrastructure.

Apart from that, there are indications of other problems faced by Bank Mandiri Taspen related to lending. Banks in the lending process always prioritize the principle of prudence and regular portfolio monitoring. However, there are still indications of problem loans, so that Bank Mandiri Taspen is making efforts to save credit for problem credit debtors who still have prospects and business performance and ability to pay. Credit rescue provided by the Bank to the debtor can be in the form of restructuring through lowering credit interest rates, extending the credit period, and reducing credit interest arrears. This is done with the aim of minimizing the possibility of losses for the Bank and recovering the loans that have been given.

The things stated above are Bank Mandiri Taspen's commitment in dealing with sustainability issues. In addition, the Bank has also committed to support the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) which is aligned with SDGs by prioritizing 3 (three) pillars including the Environmental, Social and Governance (LST) Pillars. The environmental pillars are set in line with SDG 6 (Clean Water and Adequate Sanitation), SDG 7 (Clean and Affordable Energy), SDG 11 (Sustainable Cities and Settlements), SDG 13 (Managing Climate Change), and SDG 15 (Land Ecosystems). The Social Pillars are set in line with SDG 1 (No Poverty), SDG 2 (No Hunger), SDG 3 (Healthy and Prosperous Life), SDG 4 (Quality Education), SDG 5 (Gender Equality), and SDG 10 (Reducing Inequalities). Meanwhile, the Law and Governance Pillars are set in line with SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).

In line with Bank Mandiri Taspen's commitment and support for sustainable finance, throughout 2022, the Bank has provided results of sustainable performance as expected on the 3 (three) main pillars, namely ESG (LST). In the environmental and governance pillars, this is done through the implementation of green offices, energy efficiency, and green financing. Another environmental pillar performance achievement in 2022 is that the Bank has increased environmental costs to realize environmental sustainability which is distributed to 3 (three) cities in Indonesia. The total environmental costs allocated were IDR681.55 million which were used for planting 1,000 productive trees in Katulampa - Bogor, providing Green Open Space (RTH) for Surakarta City, donating frangipani plant seeds for Sumenep Regency, and environmental fees for waste management.

On the social pillar, it is realized through various programs including the Mantap Pension Business Loans program (KMUP), the Corporate Social Responsibility (CSR) program, and the Indonesia Steady Program. In 2022, the KMUP program has succeeded in increasing the number of pensioners by 16% from the previous year. The regular CSR program was carried out by the Bank by providing food and vitamin assistance to the community.

vitamin kepada masyarakat. Adapun beberapa rincian bantuan yang diberikan Bank Mandiri Taspen antara lain Bedah Rumah sebesar Rp120 juta dan memberikan sumbangan pembelian *ambulance* untuk Pemerintah Kabupaten Oku sebesar Rp342,88 juta. Selain itu, Bank juga melakukan kegiatan TJSL kepada masyarakat untuk pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Surakarta sebesar Rp500 juta. Di samping itu, Bank Mandiri Taspen juga membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup pasca terdampak bencana melalui sumbangan penyerahan bantuan kepada masyarakat yang terdampak gempa bumi di Kota/Kabupaten Pasaman Barat dan Pasaman Timur sebesar Rp50 juta, bantuan gempa bumi di Cianjur sebesar Rp60 juta.

Selanjutnya, Program Mantap Indonesia yang dilakukan Bank Mandiri Taspen melalui Mantap Sehat, Mantap Aktif, dan Mantap Sejahtera. Mantap Sehat bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan masyarakat khususnya pensiunan, serta sebagai wujud konsistensi kepedulian Bank Mandiri Taspen atas kesehatan pensiunan. Mantap Aktif bertujuan mendukung penciptaan masyarakat, khususnya pensiunan yang aktif, produktif serta tangguh dan bahagia. Kemudian, Mantap Sejahtera bertujuan menciptakan masyarakat, khususnya pensiunan yang mandiri dan sejahtera melalui kewirausahaan. Pilar Mantap Sejahtera diimplementasikan melalui program Wirausaha Mantap Sejahtera.

Pilar sosial lainnya yang menjadi fokus Bank Mandiri Taspen yaitu dengan berkomitmen memberikan layanan terbaik untuk menjaga kualitas pelayanan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Bank Mandiri Taspen melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap kualitas produk dan layanan yang telah diberikan. Pada tahun 2022, indeks survei kepuasan nasabah sebesar 4,17, meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 4,02.

Di samping kinerja yang telah dicapai, saat ini dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Bank memiliki beberapa pesaing yang bergerak di bidang usaha sejenis dengan Bank Mandiri Taspen. Dengan semakin ketatnya persaingan yang terdapat di industri perbankan menjadikan hal ini tantangan bagi Bank. Namun, Bank memiliki strategi pemasaran yang dilakukan untuk mempertahankan pangsa pasar, meraih peluang usaha dan menghadapi persaingan antara lain dengan strategi pemasaran produk pinjaman atau Dana Pihak Ketiga (DPK) yang telah dilakukan dengan menerapkan segmentasi nasabah pada setiap produk. Kemudian Bank Mandiri Taspen juga melakukan strategi pemasaran produk kredit antara lain difokuskan pada peningkatan portofolio kredit, khususnya dari segmen pensiunan. Selanjutnya, Bank Mandiri Taspen juga senantiasa melakukan pengembangan layanan sebagai salah satu bentuk perhatian Bank Mandiri Taspen terhadap kepuasan nasabah. Layanan kantor Bank Mandiri Taspen telah dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas khusus pensiunan seperti ruang kesehatan, ruang pertemuan, ruang *coffee break* dan fasilitas yang mendukung kenyamanan pensiunan

The details of the assistance provided by Bank Mandiri Taspen included house renovations of IDR120 million and donated to purchase an ambulance for the Oku Regency Government of IDR342.88 million. In addition, the Bank also conducted TJSL activities for the community for the construction of Green Open Spaces (RTH) in Surakarta City in the amount of IDR500 million. In addition, Bank Mandiri Taspen also assisted the community in meeting their needs after being affected by the disaster through donations of assistance to earthquake-affected communities in the City/Regency of West Pasaman and East Pasaman of IDR50 million, and earthquake assistance in Cianjur of IDR60 million.

Furthermore, Program Mantap Indonesia carried out by Bank Mandiri Taspen through Mantap Sehat, Mantap Aktif, and Mantap Sejahtera. Mantap Sehat aims to improve the health status and quality of life of the community, especially retirees, as well as a form of consistency in Bank Mandiri Taspen's concern for the health of retirees. Mantap Aktif aims to support the creation of a society, especially retirees who are active, productive, resilient and happy. Then, Mantap Sejahtera aims to create a society, especially retirees who are independent and prosperous through entrepreneurship. The Mantap Sejahtera Pillar is implemented through the Wirausaha Mantap Sejahtera program.

Another social pillar that is the focus of Bank Mandiri Taspen is the commitment to provide the best service to maintain service quality according to customer needs. Bank Mandiri Taspen conducts regular customer satisfaction surveys to determine the level of customer satisfaction with the quality of products and services that have been provided. In 2022, the customer satisfaction survey index was 4.17, an increase compared to 2021 which was 4.02.

In addition to the performance that has been achieved, currently in carrying out its business activities, the Bank has several competitors engaged in similar business fields to Bank Mandiri Taspen. With increasingly tight competition in the banking industry, this is a challenge for the Bank. However, the Bank has a marketing strategy that is carried out to maintain market share, seize business opportunities and face competition, including the marketing strategy for loan products or Third Party Funds (DPK) which has been carried out by implementing customer segmentation for each product. Then Bank Mandiri Taspen also carried out a marketing strategy for credit products, including focusing on increasing the loan portfolio, especially from the pensioner segment. Furthermore, Bank Mandiri Taspen also continues to develop services as a form of Bank Mandiri Taspen's concern for customer satisfaction. Bank Mandiri Taspen office services are equipped with special facilities for retirees such as medical rooms, meeting rooms, coffee break rooms and facilities that support the comfort of retirees.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berbagai strategi yang telah dilaksanakan Bank Mandiri Taspen, berhasil membantu Bank dalam pencapaian kinerja keberlanjutan yang baik di tahun 2022 terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Terkait aspek ekonomi, Bank berhasil menerima pendapatan bunga bersih mencapai Rp3.221.704 juta, nilai tersebut lebih tinggi 9% dari target yang ditetapkan sebesar Rp2.965.522 juta. Terlampauinya target pendapatan bunga bersih tersebut, berpengaruh terhadap laba tahun berjalan yang diraih Bank tahun 2022. Bank Mandiri Taspen berhasil merealisasikan laba tahun berjalan sebesar Rp1.206.112 juta, nilai tersebut lebih tinggi 21% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.001.610 juta.

Bank Mandiri Taspen juga telah menetapkan target-target kinerja keberlanjutan dalam RAKB. Terkait aspek lingkungan, terdapat 2 (dua) target yang ditetapkan yaitu menumbuhkan kepedulian pegawai tentang pentingnya melakukan efisiensi atau penghematan penggunaan energi listrik, serta pengendalian/pengaturan penggunaan peralatan kantor yang memerlukan energi listrik terutama penggunaan AC. Indikator pencapaian dari kedua target tersebut yaitu efisiensi penggunaan energi listrik yang ditandai dengan turunnya kWh dan biaya pembayaran listrik.

Berikutnya terkait dengan kinerja sosial, Bank Mandiri Taspen telah menetapkan target di antaranya meningkatkan penyerapan produk pembiayaan keuangan berkelanjutan, pencapaian atas keberhasilannya diukur dengan peningkatan implementasi

Implementation of Sustainable Finance

Various strategies that have been implemented by Bank Mandiri Taspen have succeeded in helping the Bank achieve good sustainability performance in 2022 related to economic, environmental and social aspects. In terms of the economic aspect, the Bank achieved a net interest income of as much as IDR3.221.704 million. This number was 9% higher than the predetermined target of IDR2.965.522 million. This exceeded net interest income also impacted the current year's profit achieved by the Bank in 2022. Bank Mandiri Taspen successfully realized the current year's profit of as much as IDR1.206.112 million or 21% higher than the predetermined target of IDR1.001.610 million.

Bank Mandiri Taspen also has arranged several sustainable performance targets that are contained in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). In terms of the environmental aspect, the Company has determined 2 (two) targets, including educating the employees about the value of being energy efficient or making energy savings, as well as limiting or restricting the usage of office equipment that consumes electricity, particularly air conditioners. The effectiveness of electrical energy consumption, as shown by a decrease in kWh and the cost of purchasing electricity, serves as indicators of the achievement of the two objectives.

Furthermore, in terms of the social aspect, Bank Mandiri Taspen arranged several targets, including increasing the absorption of sustainable financing products. The success of this is measured by the increase in the implementation of the sustainable portfolio by

portofolio berkelanjutan sebesar 29% dari Rp4.757.350 juta proyeksi sampai dengan 31 Desember 2021 menjadi Rp6.158.909 juta pada tahun 2022. Target berikutnya Bank menerapkan konsep *green office* untuk peningkatan penggunaan aplikasi *e-office*, *e-hukum* dan *Smart Branch System* (SBS) di seluruh Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen. Pencapaian atas target berikut dengan telah dilakukannya sosialisasi dan internalisasi konsep *green office* untuk meningkatkan penggunaan aplikasi *e-hukum* dan SBS di seluruh kantor cabang Bank Mandiri Taspen.

Target kinerja sosial lainnya dengan meningkatkan jumlah nasabah penerima KMUP dan meningkatkan jumlah pembiayaan KMUP. Atas target tersebut, Bank berhasil meningkatkan jumlah nasabah sebesar 16% dari tahun sebelumnya dan peningkatan jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri Taspen sebesar 16% dari tahun 2021. Target berikutnya yang ditetapkan yaitu *working group* perluasan *market* produk PPPK dan program Kredit Warung PPPK, *pilot project* di Bandar Lampung, dan sosialisasi program di 20 instansi. Pencapaian yang berhasil dilakukan tahun 2022 adalah dengan perluasan *market* produk PPPK dan Program Kredit Warung PPPK.

Sejalan dengan pencapaian target keberlanjutan di tahun 2022, Bank Mandiri Taspen telah mencatatkan prestasi berupa perolehan penghargaan terkait keberlanjutan. Penghargaan tersebut sebagai berikut:

1. *Best Leader for Business Sustainability Through Implementing Transformative Strategy to Optimize Banking Services Category KBMI 1 Swasta*
2. *The Winner of Indonesia TJSL Awards 2022 in Pension Fund Sector Industry*
3. *Indonesia Best Bank 2022 for The Innovative Banking Business Segmentation Category: KBMI 1, Private Bank*
4. Bank Pendukung UMKM Terbaik Tahun 2022 KBMI Buku I dan II

Strategi Pencapaian Target

Prestasi yang telah berhasil diraih Bank Mandiri Taspen, menjadi acuan untuk terus tumbuh berkelanjutan dengan senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Bank Mandiri Taspen telah melakukan mitigasi risiko terhadap kemungkinan tidak tercapainya target program-program prioritas keuangan berkelanjutan dalam RAKB.

Mitigasi risiko yang ditetapkan Bank Mandiri Taspen dengan menyusun langkah-langkah di antaranya *monitoring* dan evaluasi semesteran atau sesuai kebutuhan, melakukan rapat kerja setiap semester atau sesuai waktu yang disepakati, melakukan rapat koordinasi, dan penunjukkan Unit Kerja Khusus atau Penambahan Tugas dan Tanggung Jawab pada Unit Kerja *Existing*. Berbagai langkah mitigasi tersebut dilakukan untuk mengelola sejumlah jenis risiko yang dikelola Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen melakukan pemetaan risiko terkait risiko aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Risiko terkait aspek ekonomi yang dihadapi oleh Bank Mandiri Taspen yaitu risiko

29%, from IDR4.757.350 million (projected up to 31 December 2021) to IDR6.158.909 million in 2022. The Bank also has another target of green office concept implementation, including increasing the application of *e-office*, *e-law*, and *Smart Branch System* (SBS) in all Branch Offices of Bank Mandiri Taspen. The achievement of this particular target is measured through the socialization and internalization of the green office concept to enhance the implementation of *e-law* and SBS in all Bank Mandiri Taspen Branch Offices.

Another social performance target is to increase the number of customers who receive KMUP and increase the amount of KMUP financing. For this target, the Bank succeeded in increasing the number of customers by 16% from the previous year and increasing the number of loans provided by Bank Mandiri Taspen by 16% from 2021. The next target set was the working group for market expansion for PPPK products and the PPPK Kredit Warung program, a pilot project in Bandar Lampung, and program socialization in 20 agencies. An achievement in 2022 was the expansion of the PPPK product market and the PPPK Kredit Warung Program.

In line with achieving the sustainability target in 2022, Bank Mandiri Taspen has recorded achievements in the form of obtaining awards related to sustainability. The awards are as follows:

1. *Best Leader for Business Sustainability through Implementing Transformative Strategy to Optimize Banking Services Category KBMI 1 Private Bank*
2. *The Winner of Indonesia TJSL Awards 2022 in the Pension Fund Sector Industry*
3. *Indonesia Best Bank 2022 for The Innovative Banking Business Segmentation Category: KBMI 1, Private Bank*
4. *Best Supporting Bank for MSME in 2022 KBMI Book I and II*

Target Achievement Strategies

The achievements that have been accomplished by Bank Mandiri Taspen have become a reference for continuing to grow sustainably by improving sustainability strategies, especially in mitigating economic, environmental, and social risks that have the potential to affect the sustainability of the Bank's business. Bank Mandiri Taspen has mitigated the risk of the possibility of not achieving the targets of priority sustainable finance programs in RAKB.

Risk mitigation of Bank Mandiri Taspen has been conducted through several strategic steps, including monitoring and evaluation semiannually or as needed, conducting work meetings every semester or according to the agreed time, conducting coordination meetings, and appointing Special Work Units or Addition of Duties and Responsibilities to Existing Work Units. These various mitigation attempts are carried out to oversee potential risks in the business segments managed by Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen conducts risk mapping related to economic, social, and environmental risks. Risks in the economic aspect faced by Bank Mandiri Taspen come from the credit risk due to the

kegiatan usaha kategori berkelanjutan memenuhi kewajiban terhadap Bank. Adapun mitigasi yang dilakukan untuk risiko kredit dengan berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan. Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

Selanjutnya risiko terkait aspek sosial yang dihadapi Bank Mandiri Taspen di antaranya adalah risiko kepatuhan, risiko strategis, serta risiko reputasi dan hukum. Risiko kepatuhan terkait sanksi administratif berupa teguran atau peringatan tertulis bagi Bank akibat tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan, sehingga berpotensi mempengaruhi nilai tingkat kesehatan Bank. Adapun langkah mitigasi terkait risiko kepatuhan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* (KYC) dan komitmen terhadap ketentuan tertentu. Manajemen risiko kepatuhan dilakukan oleh Unit Kepatuhan (*compliance*) di bawah pengawasan aktif Direktur *Compliance and Control*. Implementasi manajemen risiko kepatuhan mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko dan Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri Taspen (KKBS).

Risiko strategis timbul berdasarkan pencapaian kinerja RAKB dan pencapaian kinerja penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. Adapun risiko strategis dimitigasi dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal. Pengelolaan risiko strategis dilakukan oleh unit perencanaan di bawah pengawasan aktif Direktur *Finance, Risk and Operations*. Manajemen risiko strategis dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan strategis (*planning and budgeting*) yang mencakup penyesuaian strategi perusahaan dengan strategi unit serta target *bankwide*.

Risiko reputasi dan hukum dapat ditimbulkan apabila Bank tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Hal tersebut berdampak pada menurunnya reputasi Bank di mata Otoritas. Terkait dengan risiko reputasi dimitigasi dengan melakukan manajemen pemberitaan, melakukan pengelolaan dalam *monitoring* opini atau komentar di media massa dan melakukan pengelolaan keluhan atau keluhan nasabah. Manajemen risiko reputasi dilakukan oleh Divisi *Corporate Secretary and Legal*. Kemudian, risiko hukum dimitigasi dengan melakukan dokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisasi kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

failure of business actors in the sustainable category to fulfill their obligations to the Bank. Mitigations for credit risk are focused on several primary elements, including risk-aware risk resources, credit policies and procedures that prioritize the prudential principle, a transparent and tiered loans approval process by the Credit Committee, clear criteria and risk measurement tools, equitable risk distribution, complete administration and documentation as well as continuous loans supervision to maintain the quality of loans. The Bank carried out continuous monitoring to identify potential credit risks that may arise early so that efficient and effective rescue and settlement measures can be taken.

Risks related to social aspects, which Bank Mandiri Taspen encountered, are compliance risks, strategic risks, and reputation and legal risks. Compliance risk is an administrative sanction, either verbal or written warnings, given to the Bank if the Bank does not implement sustainable finance action, which may lead to affect the Bank's soundness level. The mitigation measures related to compliance risk are by complying with laws and regulations and other applicable provisions such as the Legal Lending Limit (BMPK), credit restructuring, Know Your Customers (KYC), and commitment to certain provisions. Compliance risk management is carried out by the Compliance Unit under the active supervision of the Director of Compliance and Control. The implementation of compliance risk management refers to the Risk Management Guidelines and Bank Mandiri Taspen Compliance Policy (KKBS).

Strategic risk arises based on the achievement of RAKB performance and the achievement of the performance of lending to sustainable business activities. The strategic risks are mitigated by optimizing existing resources and supervising the realization of the Bank's Business Plan (RBB), and making adjustments to policies and procedures to external changes. Strategic risk management is carried out by the planning unit under the active supervision of Finance, Risk and Operations Director. Through several steps in strategic planning (planning and budgeting), including the alignment of corporate strategy with unit strategies and bank-wide targets, strategic risk management is carried out.

Reputation and legal risks can arise if the Bank does not implement Sustainable Finance Action. This has an impact on decreasing the Bank's reputation in the eyes of the Authority. Reputational risk is mitigated by carrying out news management, managing in monitoring opinions or comments in the mass media, and managing customer complaints or complaints. Reputation risk management is carried out by the Corporate Secretary and Legal Division. Then, legal risks are mitigated by carrying out documentation, managing the completeness and legitimacy of documents, minimizing losses/costs related to legal cases, and avoiding violations of banking regulations and legal provisions.

Terkait dengan risiko aspek lingkungan, sampai dengan saat ini Bank Mandiri Taspen belum menghadapi risiko yang signifikan. Namun demikian, Bank Mandiri Taspen senantiasa mencegah terjadinya risiko lingkungan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup.

Efektivitas manajemen risiko sangat diperlukan, khususnya dalam pemanfaatan peluang dan prospek usaha Bank. Selain melakukan penguatan pada manajemen risiko, Bank Mandiri Taspen juga akan menempatkan manajemen risiko sebagai yang utama dalam eksekusi sebuah pembiayaan. Hal ini dimaksudkan agar Bank dapat melakukan mitigasi dini terhadap setiap potensi risiko yang mungkin dihadapi.

Bank Mandiri Taspen optimis bahwa ke depannya akan memiliki prospek usaha yang sangat baik di masa yang akan datang. Meskipun diproyeksikan terjadi peningkatan *trend* suku bunga acuan sampai dengan akhir tahun 2023 ini, Bank Mandiri Taspen tetap optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang. Hal ini didukung adanya peluang untuk tumbuh dan kekuatan yang dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen. Adapun peluang yang dimiliki Bank Mandiri Taspen antara lain masuk ke *new business* Dapen BUMN dan swasta yang mempunyai karakteristik seperti segmen Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pensiunan, *branding* mulai dikenal dan dilirik oleh pencari kerja baik *fresh graduate* maupun yang telah berpengalaman, segmen pembiayaan kredit mikro, UMKM, pra pensiun dan pensiunan di Indonesia yang masih memiliki potensi pasar yang besar, berpeluang untuk mengoptimalkan potensi segmen senior *citizen* usia > 40 tahun, segmen pembiayaan kredit pensiunan yang lebih *resistance* terhadap dampak lesunya perekonomian, dan peluang untuk memberikan layanan perbankan yang lebih baik hingga ke berbagai pelosok daerah melalui pemanfaatan jaringan yang dimiliki entitas induk.

Bank Mandiri Taspen memiliki kekuatan untuk menangkap peluang tersebut, hal ini karena Bank khususnya memiliki entitas induk dengan keunggulannya masing-masing yang berfungsi untuk mengembangkan bisnis Bank Mandiri Taspen. Adapun kekuatan Bank Mandiri Taspen antara lain Bank memiliki entitas induk dengan keunggulannya masing-masing yang berfungsi untuk mengembangkan bisnis Bank Mandiri Taspen, kerjasama dengan PT ASABRI yang merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Polri, kerjasama dengan Dapen BUMN sebagai institusi pengelola pembayaran pensiun pensiunan pegawai BUMN, risiko pembiayaan kredit segmen pensiunan relatif lebih rendah karena sumber utama pembayaran angsuran kredit, budaya kerja yang kuat, *branding* yang mencerminkan keunggulan, mengutamakan SDM berasal dari wilayah setempat, mengembangkan pendidikan calon pegawai yang dipersiapkan sebagai suksesor dalam jangka panjang, serta memiliki produk unggulan 3 (tiga) pilar Mantap (Mantap Sehat, Mantap Aktif dan Mantap Sejahtera) sebagai *unique value proposition* Bank Mandiri Taspen dibanding kompetitor.

As for the risk of environmental aspects, Bank Mandiri Taspen has not faced significant risks until now. However, Bank Mandiri Taspen always prevents environmental risks from occurring by complying with laws and regulations related to the environment.

The effectiveness of risk management is needed, especially in the utilization of opportunities and prospects for the Bank's business. Apart from strengthening risk management, Bank Mandiri Taspen will also place risk management as the main priority in executing financing. This measure is needed for the Bank to carry out early mitigation of any potential risks that may arise.

In the future, Bank Mandiri Taspen is confident that it will have excellent business potential. Even if it is anticipated that the trend of the benchmark interest rate would climb through the end of 2023, Bank Mandiri Taspen is still optimistic that it will keep improving over the long term. This is supported by the opportunities for growth and strength possessed by Bank Mandiri Taspen. Bank Mandiri Taspen has several opportunities including entering the BUMN and private Dapen new businesses with similar characteristics, such as the State Civil Apparatus (ASN) and retired segments. The Company's branding starts to be recognized and eyed by job seekers, both fresh graduates and experienced ones also become an opportunity for Bank Mandiri Taspen. Other opportunities come from the micro-credit financing segment, MSMEs, and pre-retirement and pensioners (in Indonesia, these segments have large market potential). The Bank can optimize the potential of the senior citizen segment aged > 40 years, provide pension loan financing which is more resistant to the effects of the economic downturn, and provide better banking services to various remote areas through the use of networks owned by the parent entity.

Bank Mandiri Taspen has the power to seize this opportunity. It is because the Bank in particular has parent entities with their respective advantages that function to develop Bank Mandiri Taspen's business. Among others, Bank Mandiri Taspen conducts cooperation with PT ASABRI which is a BUMN that manages insurance and special pension payments for TNI Soldiers, Police Members, Civil Servants of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia, and the National Police. The Bank also cooperates with Dapen BUMN as the institution that manages state-owned employee pension payments. The risk of financing the pension segment is relatively lower because the main source of credit installment payments is from the debtor's pension benefits, strong work culture, branding that reflects excellence, prioritizing local human resources, developing education prospective employees who are prepared as long-term successors, and the superior product of the 3 (three) Mantap pillars (Healthy Mantap, Active Mantap, and Mantap Prosperity) as Bank Mandiri Taspen's unique value proposition compared to competitors.

Namun demikian, Bank Mandiri Taspen juga menyadari adanya berbagai situasi eksternal yang berpotensi mempengaruhi kinerja Bank. Bank Mandiri Taspen tetap harus waspada dan mawas diri karena di tahun 2023-2025 masih akan dipenuhi berbagai tantangan yang *challenging*, khususnya dari aspek pencapaian *market share*, profitabilitas dan nilai kapitalisasi pasar. Selanjutnya untuk terus dapat memberikan pertumbuhan positif, Bank Mandiri Taspen harus dapat menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan, baik dari segi *business unit* maupun *supporting unit*, yaitu dengan selalu berorientasi kepada pencapaian laba perusahaan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan serta peningkatan produktivitas melalui Kebijakan Manajemen di tahun 2023 yang meliputi pertumbuhan kredit dengan portofolio kredit pensiunan yang meningkat, pengelolaan sumber pendapatan, pengendalian kualitas aktiva produktif, dan pertumbuhan dana.

Apresiasi

Bank Mandiri Taspen memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam mendukung kinerja Bank tahun 2022. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami merupakan kekuatan untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Oleh karenanya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak dan kami berharap bahwa para pemangku kepentingan dapat senantiasa meningkatkan kepercayaannya kepada kami, agar kami dapat mengelola bisnis dengan lebih baik dengan berdasarkan tanggung jawab sosial dan memberikan kontribusi dalam pencapaian TPB.

Mandiri Taspen is also aware of various external situations that have the potential to affect the Bank's performance. Bank Mandiri Taspen must remain vigilant and introspective as there will still be various tough challenges in 2023-2025, especially from the aspect of achieving market share, profitability, and market capitalization value. Furthermore, as a means to continue to provide positive growth, Bank Mandiri Taspen must be able to create added value on an ongoing basis, both in terms of business units and supporting units, namely by always being oriented towards achieving corporate profits and sustainable business growth and increasing productivity through Management Policy for 2023 which includes loan growth with an increased pensioner loan portfolio, management of sources of income, quality control of earning assets, and growth of funds.

Appreciation

Bank Mandiri Taspen gives its highest appreciation to all stakeholders who have jointly contributed to supporting the Bank's performance in 2022. The support and trust given to us is the strength to be able to provide and create sustainable value for all parties. Therefore, to ensure that we operate our business more effectively based on social responsibility and contribute to the realization of SDGs, we sincerely appreciate all parties and genuinely hope that stakeholders can continue to grow their faith in us.

Jakarta, 28 April 2023

Elmamber Petamu Sinaga

Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022 [GRI 2-14]

Responsibility for the Sustainability Report of the 2022 Fiscal year [GRI 2-14]

Kami yang bertandatangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui informasi dalam yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Mandiri Taspen Tahun 2022. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Jakarta, 28 April 2023

DIREKSI PT BANK MANDIRI TASPEN Directors of PT Bank Mandiri Taspen



Elmamber Petamu Sinaga

Direktur Utama
President Director



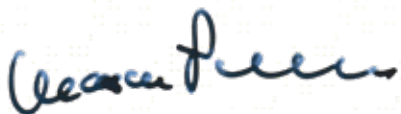
Iwan Soeroto

Direktur IT & Network
Director of IT & Network



Atta Alva Wanggai

Direktur Finance, Risk & Operations
Director of Finance, Risk & Operations



Maswar Purnama

Direktur Business
Director of Business



Judhi Budi Wirjanto

Direktur Compliance & Control
Director of Compliance & Control

We, the undersigned, have reviewed and approved the inside information reported in the Sustainability Report of PT Bank Mandiri Taspen for 2022. We are fully responsible for the correctness of the contents of the report which is per Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Jakarta, 28 April 2023

DEWAN KOMISARIS PT BANK MANDIRI TASPEN
Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen



Mustaslimah

Komisaris Utama
President Commissioner



Zudan Arif Fakrulloh

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adie Soesetyantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Chandra Arie Setiawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

TATA KELOLA

GOVERNANCE



Struktur dan Komposisi Governance [GRI 2-9, GRI 2-11]

Governance Structure and Composition [GRI 2-9, GRI 2-11]

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ penunjang Dewan Komisaris meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sementara itu, organ penunjang Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Internal, dan komite-komite di bawah Direksi.

Pengambilan keputusan dan pengawasan terkait penerapan keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial direncanakan melalui RAKB. RAKB dikoordinasikan oleh *Corporate Secretary and Legal*, yang bertanggungjawab kepada Direktur *Compliance and Control* yang memiliki wewenang dalam mengembangkan, menyetujui, dan memutakhirkan tujuan, visi, dan misi keberlanjutan, serta mengawasi penerapannya dengan melibatkan para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tugasnya, *Corporate Secretary and Legal* didukung oleh unit kerja terkait keuangan berkelanjutan, yaitu *Strategy and Performance Management, Risk Management, Micro and Retail Business, Compliance, Human Capital, IT, dan Distribution and Portfolio Management*. Berikut adalah pihak yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan dari masing-masing unit kerja. [OJK E.1, GRI 2-9, GRI 2-12, GRI 2-13, GRI 2-14]

According to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The supporting organs of the Board of Commissioners include the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. The supporting organs of the Boards of Directors are assisted by the Corporate Secretary, Compliance Work Unit, Risk Management Work Unit, Internal Audit Work Unit, and a committee under the Board of Directors.

Decision-making and supervision related to the implementation of sustainability covering economic, environmental, and social aspects are planned through RAKB. RAKB is coordinated by the Corporate Secretary and Legal, who is responsible to the Director of Compliance who has the authority to develop, approve, and update sustainability goals, vision, and mission, and oversee its implementation by involving stakeholders. In carrying out its duties, Corporate Secretary and Legal is supported by work units related to sustainable finance, namely Strategy and Performance Management, Risk Management, Micro and Retail Business, Compliance, Human Capital, IT, and Distribution and Portfolio Management. The following are the parties responsible for the implementation of sustainable finance programs from each work unit. [OJK E.1, GRI 2-9, GRI 2-12, GRI 2-13, GRI 2-14]

Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Work Unit	Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Operating Procedures (SOP)	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Errinto S.P Pardede	Kepala Divisi Head of Division	<i>Corporate Secretary and Legal</i>	Standar Prosedur Corporate Social Responsibility (CSR) Standard Corporate Social Responsibility Procedures (CSR)	- Mengkoordinasikan penyusunan RAKB - Melakukan alokasi dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) - Menyusun Laporan Keberlanjutan - Mengkoordinasikan pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan petunjuk teknis pembiayaan Keuangan Berkelanjutan - Coordinating the preparation of RAKB - Allocating Social Environmental responsibility (TJSL) funds - Preparing Sustainability Report - Coordinating the development of Standard Operating Procedures (SOP) and technical guidelines for Sustainable Finance financing
Aditya Subiyanto	Kepala Divisi Head of Division	<i>Strategy and Performance Management and Accounting</i>	Standar Prosedur Performance Management Standard Performance Management Procedures	- Memastikan rencana strategis tertuang dalam RAKB sesuai <i>Corporate Plan</i> - Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi implementasi dari inisiatif-inisiatif yang tertuang dalam RAKB - Melakukan <i>monitoring</i> pencapaian target kuantitatif portofolio Keuangan Berkelanjutan - Menyampaikan laporan RAKB kepada OJK - Ensuring that the strategic plan is contained in the RAKB in accordance with the Corporate Plan - Monitoring and evaluating the implementation of the initiatives contained in the RAKB - Monitoring the achievement of quantitative targets for the Sustainable Finance portfolio - Submitting RAKB report to OJK

Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Work Unit	Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Operating Procedures (SOP)	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Roni Girsang	Kepala Divisi Head of Division	<i>Risk Management</i>	Standar Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Standard Risk Management Implementation Procedures	- Mengembangkan metodologi manajemen risiko sesuai dalam mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan - Mengembangkan analisis kelayakan pemberian kredit - Developing appropriate risk management methodologies in supporting the implementation of Sustainable Finance - Developing a creditworthiness analysis
I Putu A. Sinom Artawan	Kepala Divisi Head of Division	<i>Micro and Retail Business</i>	- Standar Prosedur Kredit Mikro - Manual Produk Kredit Mikro - Standard Microcredit Procedure - Microcredit Product Manual	- Mengimplementasikan RAKB terkait pencapaian target pembiayaan keuangan berkelanjutan - Melakukan edukasi pada nasabah - Mengidentifikasi kesesuaian kriteria kegiatan usaha risiko - Penyesuaian ketentuan perkreditan, seperti petunjuk teknis - Pengembangan Standar Prosedur (SP) dan petunjuk teknis pembiayaan Keuangan Berkelanjutan - Melakukan sosialisasi SP dan petunjuk teknis pembiayaan Keuangan Berkelanjutan kepada petugas Bank yang terkait dengan proses pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. - Implementing RAKB related to achieving sustainable finance financing targets - Educating customers - Identifying the conformity of risk business activity criteria - Adjusting credit terms, such as technical instructions - Developing Standard Procedures (SP) and technical guidelines for Sustainable Finance financing - Disseminating SOPs and technical guidelines for Sustainable Finance financing to bank officers related to the Sustainable Finance financing process.
Mochammad Azis Yusup	Kepala Divisi Head of Division	<i>Pension Business</i>	- Standar Prosedur Kredit Pensiun - Manual Produk Kredit Pensiun - Standard Pension Credit Procedure - Pension Credit Product Manual	- Mengimplementasikan RAKB terkait pencapaian target pembiayaan Keuangan Berkelanjutan - Melakukan edukasi pada nasabah - Mengidentifikasi kesesuaian kriteria kegiatan usaha risiko - Penyesuaian ketentuan perkreditan, seperti petunjuk teknis - Pengembangan Standar Prosedur (SP) dan petunjuk teknis pembiayaan Keuangan Berkelanjutan - Melakukan sosialisasi SP dan petunjuk teknis pembiayaan Keuangan Berkelanjutan kepada petugas Bank yang terkait dengan proses pembiayaan Keuangan Berkelanjutan - Implementing RAKB related to achieving Sustainable Finance financing targets - Educating customers - Identifying the conformity of risk business activity criteria - Adjusting credit terms, such as technical instructions - Developing Standard Procedures (SP) and technical guidelines for Sustainable Finance financing - Disseminating SOPs and technical guidelines for Sustainable Finance financing to bank officers related to the Sustainable Finance financing process
Syahrudin	Kepala Divisi Head of Division	<i>Compliance</i>	Standar Prosedur Tata Kelola Perusahaan Standard Corporate Governance Procedure	- Melakukan rewiu dan rekomendasi terkait kepatuhan program aksi Keuangan Berkelanjutan terhadap regulasi - Melakukan <i>monitoring</i> atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan - Reviewing and recommending compliance with the Sustainable Finance action program with regulations - Monitoring the implementation of Sustainable Finance
Oktaria ineztianty	Kepala Divisi Head of Division	<i>Human Capital</i>	Standar Prosedur Sumber Daya Manusia Human Resource Procedure Standard	- Mengembangkan struktur organisasi (tugas, pokok dan fungsi) dalam rangka implementasi Keuangan Berkelanjutan - Mengadakan pelatihan dan <i>workshop</i> terkait pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan - Developing organizational structure (tasks, principals, and functions) in the framework of implementing Sustainable Finance - Conducting training and workshops related to human resource capacity development in supporting the implementation of Sustainable Finance

Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Work Unit	Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Operating Procedures (SOP)	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Aries Fajar Kurnia	Kepala Divisi Head of Division	Information Technology (IT)	Standar Prosedur Teknologi Informasi Standard Information Technology Procedure	- Mengembangkan sistem IT yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan - Developing IT system needed to support the implementation of Sustainable Finance
Erlinda Rusda	Kepala Divisi Head of Division	Distribution and Portofolio Management	- Standar Prosedur Kredit Pensiun - Manual Produk Kredit Pensiun - Standard Pension Credit Procedure - Pension Credit Product Manual	- Mengimplementasikan RAKB terkait pencapaian target pembiayaan Keuangan Berkelanjutan - Melakukan edukasi pada nasabah - Implementing RAKB related to achieving Sustainable Finance financing targets - Educating customers

Bank Mandiri Taspen melakukan evaluasi RAKB yang dilakukan setiap setahun sekali. Hasil evaluasi RAKB tersebut kemudian disampaikan kepada Direktur *Compliance and Control* untuk mendapatkan evaluasi dan perbaikan. Pada saat penyusunan RAKB juga dilakukan evaluasi sebagai bahan penyusunan dan perbaikan implementasi RAKB tahun selanjutnya, hasil evaluasi ini tercantum dalam buku RAKB dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan November. Pelaporan tersebut juga menjelaskan terkait pencapaian serta kendala yang dihadapi selama program tersebut dijalankan termasuk rencana program-program yang akan dijalankan pada tahun berikutnya. [2-13-b]

Di samping itu, Bank Mandiri Taspen telah menyusun komposisi Dewan Komisaris dan organ penunjang di bawah Dewan Komisaris yang disajikan dalam tabel sebagai berikut. [2-9-c, 2-11-c]

Bank Mandiri Taspen evaluates the RAKB which is carried out once a year. The RAKB evaluation results are then submitted to the Compliance & Control Director for evaluation and improvement. At the time of preparing the RAKB, an evaluation was also carried out as material for preparing and improving the implementation of the next year's RAKB. The results of this evaluation were listed in the RAKB book and reported to the Financial Services Authority (OJK) in November. The report also explains the achievements and obstacles encountered during the program's implementation, including plans for programs to be implemented in the following year. [2-13-b]

In addition, Bank Mandiri Taspen has arranged the composition of the Board of Commissioners and supporting organs under the Board of Commissioners which are presented in the following table. [2-9-c, 2-11-c]

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Educational	Keahlian Expertise	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	2021 – 2024	Perempuan Female	Sarjana Pertanian Bachelor of Agriculture	Perbankan Banking	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen Member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mandiri Taspen
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021 – 2024	Laki-laki Male	- Sarjana Hukum - Magister Ilmu Hukum - Doktor Ilmu Hukum - Bachelor of Law - Master of Law - Doctor of Law	Hukum Law	- Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri - Anggota Komite Audit Bank Mandiri Taspen - Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen - Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri Taspen - Director General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs - Member of the Audit Committee of Bank Mandiri Taspen - Chairman of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mandiri Taspen - Member of Risk Monitoring Committee of Bank Mandiri Taspen

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Educational	Keahlian Expertise	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020 – 2023	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Manajemen Bachelor of Management Economics	Manajemen Management	- Ketua Komite Audit Bank Mandiri Taspen - Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen - Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri Taspen - Chairman of the Audit Committee of Bank Mandiri Taspen - Member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mandiri Taspen - Chairman of the Risk Monitoring Committee of Bank Mandiri Taspen
Andi Rivai*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020 – 2024	Laki-laki Male	- Sarjana Ekonomi Akuntansi - <i>Master Business Administration</i> - Bachelor of Economics in Accounting - Master of Business Administration	Akuntansi dan Business Administration Accounting and Business Administration	- Anggota Komite Audit Bank Mandiri Taspen - Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen - Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri Taspen - Member of the Audit Committee of Bank Mandiri Taspen - Member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mandiri Taspen - Chairman of the Risk Monitoring Committee of Bank Mandiri Taspen
Chandra Arie Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021 – 2024	Laki-laki Male	- Sarjana Manajemen - Magister Manajemen - Bachelor of Management - Master of Management	Teknologi Informasi Information Technology	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain Does not have concurrent positions in companies or other institutions
Hendrika Nora Oslo Sinaga**	Komisaris Commissioner	2022 – 2025	Perempuan Female	- Sarjana Teknik Kimia - Magister Manajemen - Bachelor of Chemical Engineering - Master of Management	Manajemen Management	Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur, Kementerian BUMN Assistant Deputy for Infrastructure Services, Ministry of SOEs

Keterangan:

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 9 Agustus 2022 sehubungan dengan meninggal dunia

**) Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2022 dan efektif menjabat setelah lulus Uji Kelayakan dan Keputusan OJK

Note:

*) Retired from office on August 9, 2022, due to his passing away

**) Appointed as Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders dated December 30, 2022, and effective after passing the OJK Fit and Proper Test

Selain itu, berikut disajikan komposisi komite di bawah Dewan Komisaris selain anggota Komisaris, antara lain.

In addition, the following is presented the composition of committees under the Board of Commissioners other than members of the Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Keahlian Expertise	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Komite Audit / Audit Committee						
Efendi Sitompul**	Anggota Komite Audit Pihak Independen Member of the Independent Audit Committee	2019 - 2022	Laki-laki Male	• Sarjana Ekonomi Akuntansi • Magister International Business • Bachelor of Economics in Accounting • Master in International Business	Akuntansi Accounting	Tidak memiliki jabatan lain di perusahaan atau lembaga manapun Does not have other positions in any other company or institution

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Keahlian Expertise	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Jani Arjanto**	Anggota Komite Audit Pihak Independen Member of the Independent Audit Committee	2019 - 2022	Laki-laki Male	- Sarjana Ilmu Hukum - Magister Ilmu Hukum - Magister Manajemen - Doktor Ilmu Hukum - Bachelor of Law - Master of Law - Master of Management - Doctor of Law	Hukum Law	Kepala Sub Direktorat Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Head of the Sub-Directorate of Harmonization of Social Security regulations, Directorate General of Budget, Ministry of Finance
Rety Listya Handayani*	Anggota Komite Audit Pihak Independen Member of the Independent Audit Committee	2022 - sekarang 2022 - present	Perempuan Female	- Sarjana Teknologi Industri Pertanian - Magister Manajemen - Bachelor of Agricultural Industry Technology - Master of Management	Perbankan Banking	Tidak memiliki jabatan lain di perusahaan atau lembaga manapun Does not have other positions in any other company or institution
Komala Rini*	Anggota Komite Audit Pihak Independen Member of the Independent Audit Committee	2022 - sekarang 2022 - present	Perempuan Female	- Sarjana Ekonomi - Magister Hubungan Internasional - Bachelor of Economics - Master in International Relations	Ekonomi Economics	Kepala Sub Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran Jaminan Pensiun Direktorat Anggaran Kementerian Keuangan Head of Sub-Directorate of Harmonization of Pension Security Budgeting Regulation Directorate of Budget, Ministry of Finance
M. Jacobie Henry W.	Sekretaris Komite Secretary of the Committee	2020 - sekarang 2020 - present	Laki-laki Male	- Sarjana Ekonomi Akuntansi - Master Business Administration - Bachelor of Economics in Accounting - Master Business Administration	Ekonomi Akuntansi Accounting Economics	Kepala Divisi Internal Audit PT Bank Mandiri Taspen Head of Internal Audit Division of PT Bank Mandiri Taspen
Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee						
Khairul Rasidi	Anggota - Pihak Independen Member-Independent Parties	2020 - sekarang 2020 - present	Laki-laki Male	D3 Akuntansi Diploma-3 Accounting	Kuangan Finance	Tidak memiliki jabatan lain di perusahaan atau lembaga manapun Does not have other positions in any other company or institution
Wignyo M. Mulyono	Anggota - Pihak Independen Member-Independent Parties	2021 - sekarang 2021 - present	Laki-laki Male	- Sarjana Akuntansi - Master of Business and Administration (Finance) - Bachelor of Accounting - Master of Business and Administration (Finance)	Manajemen Risiko Risk Management	Tidak memiliki jabatan lain di perusahaan atau lembaga manapun Does not have other positions in any other company or institution
Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committee						
Oktaria Inezianty	Anggota merangkap Sekretaris Komite Member concurrently Secretary of the Committee	2021 - sekarang 2021 - present	Perempuan Female	- Sarjana Teknik Dirgantara - Magister Manajemen Pertahanan - Bachelor of Aerospace Engineering - Master in Defense Management	Human Capital	Kepala Divisi Human Capital PT Bank Mandiri Taspen Head of Human Capital Division of PT Bank Mandiri Taspen

Keterangan:

- * Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Dibawah Dewan Komisaris
- ** Diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Dibawah Dewan Komisaris

Note:

- * Appointed as a Member of the Audit Committee based on Board of Directors Decree No. KEP.DIR/005/III/2022 dated March 01, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Audit committee Members under the Board of Commissioners
- ** Terminated as a Member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Directors No. KEP.DIR/005/III/2022 dated March 01, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Audit Committee Members under the Board of Commissioners

Sementara itu, rincian komposisi Direksi Bank Mandiri Taspen disajikan pada tabel di bawah ini.

Meanwhile, the details of the composition of the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen are presented in the table below.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Educational	Kompetensi Expertise	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	2021 - 2023	Laki-laki Male	- Sarjana Akuntansi - Magister Manajemen - Bachelor of Accounting - Master of Management	Akuntansi dan Perbankan Accounting and Banking	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain Does not have concurrent positions in companies or other institutions
Judhi Budi Wirjanto	Direktur <i>Compliance and Control</i> Director of Compliance and Control	2021 - 2024	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi/Akuntansi Bachelor of Economics/ Accounting	SDM dan Keuangan Human Resource and Finance	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain Does not have concurrent positions in companies or other institutions
Iwan Soeroto	Direktur <i>IT and Network</i> Director of IT and Network	2020 - 2023	Laki-laki Male	- Sarjana Manajemen Informatika - Magister Manajemen - Bachelor of Information Management - Master of Management	Teknologi Informasi Information Technology	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain Does not have concurrent positions in companies or other institutions
Maswar Purnama	Direktur <i>Business</i> Director of Business	2021 -2024	Laki-laki Male	- Sarjana Ekonomi Manajemen - Master of Business Administration - Doktor Ilmu Administrasi Bisnis - Bachelor of Economics in Management - Master of Business Administration - Doctor of Business Administration	Administrasi Bisnis Business Administration	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain Does not have concurrent positions in companies or other institutions
Atta Alva Wanggai	Direktur <i>Finance, Risk and Operations</i> Director of Finance, Risk, and Operations	2020 -2023	Laki-laki Male	- Sarjana Teknik Informatika dan Komputer - Magister Manajemen Bisnis - Bachelor of Informatics and Computer Engineering - Master in Business Management	Manajemen Management	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain Does not have concurrent positions in companies or other institutions

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Conflict of Interest [GRI 2-15]

Pejabat Bank Mandiri Taspen di level Dewan Komisaris dan Direksi dipilih berdasarkan kompetensi, profesionalitas, dan integritas guna menghindari terjadinya benturan kepentingan. Bank juga telah memiliki pengelolaan untuk menghindari benturan kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Pengelolaan benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris yang dilakukan Bank Mandiri Taspen sebagai berikut:

1. Setiap Dewan Komisaris berkewajiban menjaga dan melindungi segala informasi yang menjadi kerahasiaan Bank dan tidak mengungkapkannya kepada pihak ketiga tanpa kuasa dari Dewan Komisaris, demikian pula hasil kebijakan atau keputusan rapat internal Dewan Komisaris dan Komite

Bank Mandiri Taspen officials at the Board of Commissioners and Directors levels are selected based on competence, professionalism, and integrity to avoid conflict of interest. The Bank also has a management to avoid conflict of interest of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows.

Conflict of Interest Management for the Board of Commissioners

The conflict of interest management for the Board of Commissioners carried out by Bank Mandiri Taspen is as follows:

1. Each Board of Commissioners is obliged to maintain and protect all information that is confidential of the bank and not disclose it to third parties without the authority of the Board of Commissioners, as well as the results of policies and resolutions of internal meetings of the Board Commissioners

di bawah Dewan Komisaris dan hal-hal lain yang patut dirahasiakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

2. Selama belum ditetapkan sebagai informasi atau fakta yang terbuka atau selama belum diumumkan oleh Dewan Komisaris, semua pihak yang terlibat wajib untuk merahasiakan informasi tersebut
3. Setiap anggota Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, serta hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank
 - b. Tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadinya, termasuk untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank
 - c. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - d. Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang diterima dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)
4. Setiap Dewan Komisaris dilarang menggunakan informasi Bank untuk kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung
5. Setiap Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional atau melakukan intervensi terhadap transaksi-transaksi operasional perbankan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku
6. Setiap Dewan Komisaris dilarang menjadi sponsor rekanan Bank, calon nasabah atau nasabah Bank yang dapat menimbulkan benturan kepentingan
7. Setiap Dewan Komisaris dilarang merekomendasikan seseorang untuk menjadi pejabat Bank, diluar ketentuan yang berlaku
8. Setiap Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kewajiban di bidang perbankan
9. Pencatatan administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dengan menuangkan dalam Surat Pernyataan Tahunan

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Pengelolaan benturan kepentingan bagi Direksi yang dilakukan Bank Mandiri Taspen sebagai berikut:

1. Direksi memiliki komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*)
2. Dalam hal anggota Direksi secara pribadi mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Bank menjadi salah satu pihak, maka harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam Rapat Direksi dan anggota Direksi yang bersangkutan tidak berhak untuk mengambil suara
3. Secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, setiap anggota Direksi wajib membuat pernyataan mengenai ada atau tidaknya *conflict of interest* dengan aktivitas Bank yang dilakukannya

and Commissioners under the Board of Commissioners and other matters that should be kept confidential based on applicable laws and regulations.

2. As long as it has not been determined as open information or facts or as long as it has not been announced by the Board of Commissioners, all parties involved are obliged to keep the information confidential.
3. Each member of the Board of Commissioners shall:
 - a. Disclose its share ownership of 5% (five percent) or more, both in the bank concerned and other banks and companies domiciled at home and abroad, as well as financial relationships and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank.
 - b. Not utilize the Bank for his personal interests, including for the benefit of family and/or other parties who harm or reduce the Bank's profits.
 - c. Not take and/or receive personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined by the GMS in accordance with applicable regulations.
 - d. Disclose the remuneration and facilities received in the Good Corporate Governance Report (*Good Corporate Governance*).
4. Each Board of Commissioners is prohibited from using Bank information for personal interests that may cause a conflict of interest either directly or indirectly.
5. Each Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions on operational activities or interfering in banking operational transactions based on applicable laws and regulations.
6. Each Board of Commissioners is prohibited from sponsoring the Bank's partners, prospective customers or, customers of the Bank that may cause a conflict of interest.
7. Each Board of Commissioners is prohibited from recommending a person to become an officer of the Bank, outside of applicable provisions.
8. Each Board of Commissioners is prohibited from utilizing the Bank for personal, family, corporate, or business group interests in a manner that is contrary to the laws and regulations and fairness in the banking sector.
9. Administrative records, documentation, and disclosure of conflicts of interest by stating in the annual Statement Letter.

Conflict of Interest Management for the Board of Directors

The management of conflicts of interest for the Board of Directors carried out by Bank Mandiri Taspen is as follows:

1. The Board of Directors is committed to avoiding all forms of conflict of interest (*conflict of interest*).
2. In the event that a member of the Board of Directors personally has an interest in transactions, contract, or proposed contract to which the Bank is a party, it shall be stated the nature of his interest at the Meeting of the Board of Directors and the member of the Board of Directors concerned shall not be entitled to vote.
3. Periodically at least once every 1 (one) year, each member of the Board of Directors must make a statement regarding the presence or absence of conflict of interest with the Bank's activities carried out by him.

4. Anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku untuk melindungi kepentingan Pemegang Saham, Bank telah mengatur mengenai benturan kepentingan dalam kebijakan internal yaitu:
 - a. Pengaturan mengenai penanganan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai Bank Mandiri Taspen yang dituangkan dalam Ketentuan Arsitektur Kebijakan PT Bank Mandiri Taspen dan Standar Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Bank Mandiri Taspen Nomor SP/026/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020
 - b. Pencatatan administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dengan menuangkan dalam Surat Pernyataan Tahunan

Sampai dengan akhir tahun 2022, tidak terdapat hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan, keluarga, dan kepengurusan antara Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi, maupun Direksi dengan Direksi lainnya dan Dewan Komisaris.

4. Members of the Board of Directors may not hold concurrent positions as stipulated in applicable regulations to protect the interests of Shareholders, the Bank has regulated conflicts of interest in internal policies, namely:
 - a. Regulations regarding the handling of conflicts of interest that bind each management and supervisor of Bank Mandiri Taspen as outlined in the Policy Architecture Provisions of PT Bank Mandiri Taspen and Standard Corporate Governance Procedures of PT Bank Mandiri Taspen Number SP/026/XII/2020 dated December 14, 2020.
 - b. Administrative records, documentation, and disclosure of conflicts of interest by stating in the Annual Statement Letter.

Until the end of 2022, there is no affiliation relationship in the form of financial, family, and management relationships between the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, not the Board of Directors with other Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Nomination and Selection of The Board of Commissioners and Directors [GRI 2-10]

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi pada ketentuan internal mengacu pada Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen, Standar prosedur Tata Kelola Perusahaan dan *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi. Calon Dewan Komisaris dan Direksi yang dinominasikan harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan seleksi sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan tersebut. Di samping itu, proses nominasi juga mempertimbangkan pandangan dari pemangku kepentingan (termasuk pemegang saham), keberagaman, independensi, dan kompetensi yang relevan.

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebagai berikut:

1. Komite remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria
2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham
3. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta Dewan Komisaris
4. Calon yang direkomendasikan oleh Komite remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris setelah ditelaah kemudian diusulkan kepada pemegang saham untuk diangkat atau ditetapkan dalam RUPS

The Nomination Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors on internal provisions refer to Bank Mandiri Taspen's Articles of Association, Standard Corporate Governance procedures, and the Remuneration and Nomination Committee Charter. Nominated candidates for the Board of Directors must meet the requirements specified in the Bank's articles of association and applicable laws and regulations by making selections in accordance with those required by these regulations. In addition, the nomination process also considers the views of stakeholders (including shareholders), diversity, independence and relevant competencies.

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out as follows:

1. The Remuneration and Nomination Committee identifies candidates who meet the criteria.
2. The Board of Commissioners on the basis of advice from the Remuneration and Nomination Committee submits candidate proposals to the Shareholders.
3. The selection is carried out before the end of the term of office or requested by the Board of Commissioners.
4. Candidates recommended by the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners after review are then proposed to shareholders to be appointed or determined at the GMS.

Sementara itu, prosedur nominasi dan seleksi Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris. Prosedur nominasi dan seleksi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk keanggotaan Komite dari unsur keanggotaan Pihak Independen. Terhadap calon anggota komite yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, selanjutnya disampaikan kepada Direksi untuk diangkat dan ditetapkan dalam suatu Keputusan Direksi.

Sedangkan prosedur nominasi dan seleksi komite di bawah Direksi dilakukan melalui pembahasan dalam komite masing-masing untuk menentukan keanggotaan dari komite tersebut. Selanjutnya atas calon anggota komite yang telah disetujui direkomendasikan kepada Direksi untuk diangkat dan ditetapkan dalam suatu Keputusan Direksi.

Meanwhile, the nomination and selection procedures for Committees under the Board of Commissioners are carried out through the Board of Commissioners' Meeting. The nomination and selection procedures are carried out by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, for Committee membership from the element of membership of an Independent Party. For prospective committee members who have been approved by the Board of Commissioners, then submitted to the Board of Directors to be appointed and determined in a Directors Decree.

While the nomination and selection procedures for committees under the Board of Directors are carried out through discussions in the respective committees to determine the membership of the committee. Furthermore, the candidates for committee members who have been approved are recommended to the Board of Directors to be appointed and determined in a Directors Decree.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18]

Bank Mandiri Taspen telah menetapkan penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan pada saat penyampaian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquitted et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada akhir tahun. Kinerja Dewan Komisaris tercermin dari pencapaian realisasi Program Kerja atau Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris yang seluruhnya telah tercapai. Di samping itu, hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individu merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi atau pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Dalam melaksanakan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, Bank Mandiri Taspen telah mengacu pada beberapa ketentuan seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahunan dilaksanakan setiap tahun sekali dalam forum RUPS untuk melaporkan fungsi pengawasan yang telah dilakukan. Pengukuran kinerja Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolektif dari seluruh Dewan Komisaris yang tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara tahunan.

Berikutnya, Bank juga melakukan pengukuran atas pencapaian target kinerja yang telah dilaksanakan oleh Direksi. Bank Mandiri Taspen melakukan penilaian terhadap Direksi secara kolektif maupun

Bank Mandiri Taspen has established a performance appraisal for the Board of Commissioners and Directors. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by Shareholders at the Annual GMS at the time of submission of the Board of Commissioners' supervisory duties Report. Based on the report, the GMS stated and granted full discharge (*acquitted et de charge*) to the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out in the Fiscal Year ending at the end of the year. The performance of the Board of Commissioners is reflected in the realization of the Board of Commissioners' Work Program or Annual Work Plan, which have all been achieved. In addition, the results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation or incentive scheme for the Board of Commissioners and the basis for consideration for shareholders to dismiss and or reappoint the Board of Commissioners.

In carrying out the assessment of the performance of the Board of Commissioners, Bank Mandiri Taspen has referred to several provisions such as Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The annual performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out once a year in the GMS forum to report on the oversight function that has been carried out. Measurement of the performance of the Board of Commissioners is the result of collegial work of the entire Board of Commissioners which is reflected in a single unit in the realization of the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP).

Next, the Bank also measures the achievement of performance targets that have been implemented by the Board of Directors. Bank Mandiri Taspen evaluates the Board of Directors collectively

masing-masing anggota Direksi. Penilaian bagi Direksi secara individu, dinilai setiap tahun untuk melihat kinerja masing-masing anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan target yang ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati bersama dari awal tahun sesuai pembedangannya masing-masing.

Proses evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala dan independen dengan penetapan akhir melalui mekanisme RUPS Tahunan, untuk memastikan bahwa Bank memberikan manfaat terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. [2-18]

and each member of the Board of Directors. Assessment for the Board of Directors individually is assessed annually to see the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The assessment is carried out based on the targets set in the Key Performance Indicator (KPI) which have been mutually agreed upon from the beginning of the year according to their respective duties.

The process of evaluating the performance appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out periodically and independently with a final determination through the mechanism of the Annual GMS, to ensure that the Bank provides benefits for economic, environmental and social aspects. [2-18]

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Directors [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Bank Mandiri Taspen telah menetapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-12/MBU/11/2020 Tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang juga diberlakukan untuk perusahaan anak BUMN. [2-20]

Dalam penetapan remunerasi bagi karyawan, Pejabat Eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Remunerasi mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:

1. Hasil *benchmarking* remunerasi karyawan, pejabat eksekutif, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan industri sejenis (*peer group*)
2. Kompleksitas dari operasi perusahaan
3. Remunerasi terdiri dari gaji atau honorarium dan *benefit* yang bisa distandarisasi yaitu Tunjangan Hari Raya Cuti Tahunan (THR), Rumah Dinas, Kendaraan Dinas, Fasilitas Kesehatan dan *Utilities* serta *benefit* lainnya. Sedangkan remunerasi yang berdasarkan kinerja adalah bonus/insentif untuk karyawan dan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris

Adapun penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Bank Mandiri Taspen has established a remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors which refers to the Financial Service Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-12/MBU/11/2020 concerning the Fifth Amendment to the regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises which also applies to SOE subsidiaries. [2-20]

In determining remuneration for employees, Executive Officers, Directors and the Board of Commissioners, the Remuneration Committee considers several things, including:

1. Benchmarking results of employee remuneration, executive officers, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners with similar industries (*peer group*).
2. The complexity of the company's operations.
3. Remuneration consists of salary or honorarium and benefits that can be standardized, namely Holiday Allowance (THR), Official House, Official Vehicle, Health facilities and Utilities and other benefits. Meanwhile, performance-based remuneration is a bonus/incentive for employees and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in the following procedures:

1. The Remuneration and Nomination Committee conducts a remuneration review for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Direktur dan Pejabat yang membidangi Human Capital serta unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi
3. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi paling kurang memperhatikan:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan
 - b. Prestasi kerja individual
 - c. Kewajaran dengan *peer division*
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank
4. Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kajian menyusun rekomendasi remunerasi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi
5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi atas dasar kajian Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan
6. Usulan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS dapat berupa:
 - a. Persetujuan mengenai bentuk dan besaran remunerasi
 - b. Persetujuan untuk diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan bentuk dan besaran remunerasi

Selain itu, dalam memberikan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Bank memperhatikan pada ketentuan remunerasi yang berlaku, yaitu dalam bentuk: [2-19]

1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji/ honorarium, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya dan santunan purnajabatan. Remunerasi yang berupa Gaji/ Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan santunan purnajabatan diberikan dalam bentuk tunai
2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, Tantiem/Insentif Kinerja atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang berupa Bonus, Tantiem, Insentif dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham, atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Bank dengan ketentuan khusus untuk Dewan Komisaris diberikan dalam bentuk tunai untuk menghindari unsur benturan kepentingan dalam menjalankan pengawasan

Terkait rincian mengenai struktur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di sampaikan pada tabel di bawah ini.

In addition, in providing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Bank pays attention to the applicable remuneration provisions, namely in the form of: [2-19]

1. Fixed remuneration, namely remuneration that is linked to performance and risk, including salary/ honorarium, facilities, housing allowance, health allowance, education allowance, holiday allowance, and retirement benefit. Remuneration in the form of Salary/ Honorarium, Facilities, Allowances, and retirement compensation is given in cash,
2. Variable remuneration, which is remuneration associated with performance and risk, including Bonus, bonuses/Performance Incentive, or other forms likened to it. Remuneration in the form of Bonuses, and Incentives can be given in cash, shares, or share-based instruments issued by the Bank with special provisions for the Board of Commissioners to be given in cash to avoid elements of conflict of interest in carrying out supervision.

Details regarding the remuneration determination structure of the Board of Commissioners and Board of Directors are described in the table below.

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Ketentuan Provisions	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
1	Honorarium atau Gaji Honorarium or Salary	Besarnya faktor jabatan Komisaris Utama 43% dari Direktur Utama Komisaris 90% dari Komisaris Utama The size of the position factor President Commissioner 43% of President Director Commissioner 90% of President Commissioner	Anggota Direksi 85% dari Direktur Utama Members of the Board of Directors 85% of the President Director

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Ketentuan Provisions	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
2	Tunjangan / Allowances		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	1 (satu) kali honorarium 1 (one) time honorarium	1 (satu) kali gaji 1 (one) time salary
	Tunjangan Transportasi Transportation allowance	Sebesar 20% dari honorarium 20% of the honorarium	Tidak diberikan Not given
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Tidak diberikan Not given	Tidak diberikan Not given
	Santunan Purna Jabaran After-Service Compensation	Premi asuransi maksimal 20% dari honorarium/tahun Maximum insurance premium 20% of salary/year	Premi asuransi maksimal 20% dari gaji/tahun Maximum insurance premium 20% of salary/year
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tidak diberikan Not given	Diberikan secara bulanan sebesar maksimal 40% dari gaji Given monthly for a maximum of 40% of the salary
	Tunjangan Pakaian Dinas Service Dress Allowance	Tidak diberikan Not given	Tidak diberikan Not given
3	Fasilitas / Facilities		
	Fasilitas Kendaraan Dinas Official Vehicle Facilities	Diberikan dalam bentuk tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium Given in the form of a transportation allowance of 20% of the honorarium	Diberikan 1(satu) kendaraan dinas yang diberikan dalam bentuk sewa sesuai kriteria yang telah ditetapkan 1 (one) official vehicle is given in the form of a rental according to predetermined criteria
	Fasilitas Kesehatan Medical Facility	Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan Provided in the form of health insurance	Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan Provided in the form of health insurance
	Fasilitas Perkumpulan Profesi Professional Association Facilities	Tidak diberikan Not given	Maksimum 2 (dua) keanggotaan Maximum 2 (two) membership
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facilities	Diberikan merujuk pada ketentuan tentang bantuan hukum bagi perusahaan BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan menteri BUMN Given referring to the provisions regarding legal assistance for BUMN companies as regulated in the Minister of BUMN Regulations	Diberikan merujuk pada ketentuan tentang bantuan hukum bagi perusahaan BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan menteri BUMN Given referring to the provisions regarding legal assistance for BUMN companies as regulated in the Minister of BUMN Regulations
	Fasilitas Komunikasi Communication Facilities	At Cost	At Cost

Selain besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Bank Mandiri Taspen juga melaporkan rasio total gaji karyawan dengan level tertinggi (Kepala Divisi) terhadap total gaji tahunan rata-rata untuk semua karyawan. Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga melaporkan rasio persentase kenaikan total gaji tahunan untuk karyawan dengan level tertinggi terhadap rasio peningkatan persentase median total gaji untuk semua karyawan. Adapun rincian disajikan sebagai berikut. [2-21]

In addition to the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, Bank Mandiri Taspen also reports the ratio of the total salary of the employee with the highest level to the average total annual salary for all employees. In addition, Bank Mandiri Taspen also reports the ratio of the percentage increase in annual total salary for workers with the highest level to the ratio of the median percentage increase in total salary for all employees. The details are presented as follows. [2-21]

	Nilai Skor
Rasio total gaji karyawan dengan level tertinggi terhadap total gaji tahunan rata-rata untuk semua karyawan Ratio of the total salary of the highest-level employee to the average annual total salary for all employees	9,43
Rasio persentase kenaikan total gaji tahunan untuk karyawan dengan level tertinggi terhadap rasio peningkatan persentase median total gaji untuk semua karyawan Ratio of the percentage increase in annual total salary for the highest-level worker to the ratio of the percentage increase in the median total salary for all employees	2,55

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2, GRI 2-17]

Pada tahun 2022, Bank Mandiri Taspen menyelenggarakan pelatihan maupun seminar untuk pegawai level Dewan Komisaris, Direktur, dan bagian lainnya. Rincian disampaikan pada tabel di bawah ini.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2, GRI 2-17]

In 2022, Bank Mandiri Taspen has held training and seminars for employees on the Board of Commissioners, Directors, and other sections. Details are given in the table below.

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Dewan Komisaris

Table of Sustainable Development Competency for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of the event	Penyelenggara Organizers
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	Webinar	<i>ESG Investing and Bank Sustainability: Refreshment Risk Management for Board of Commissioners and Executive</i>	15 September 2022 September 15, 2022	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesia Banking Development Institute (LPPI)
		Webinar	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2022 dengan Tema "Penguatan Sektor Jasa Keuangan untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi melalui Penciptaan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru" Financial Service Industry Annual Meeting 2022 with the theme "Strengthening the Financial Service Sector to Accelerate Economic recovery through the Creation of New Sources of Economic Growth"	20 Januari 2022 January 20, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar	<i>ESG Investing and Bank Sustainability: Refreshment Risk Management for Board of Commissioners and Executive</i>	15 September 2022 September 15, 2022	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesia Banking Development Institute (LPPI)
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar	<i>ESG Investing and Bank Sustainability: Refreshment Risk Management for Board of Commissioners and Executive</i>	15 September 2022 September 15, 2022	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesia Banking Development Institute (LPPI)
Andi Rivai*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar	<i>ESG Investing and Bank Sustainability: Refreshment Risk Management for Board of Commissioners and Executive</i>	15 September 2022 September 15, 2022	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesia Banking Development Institute (LPPI)
Chandra Arie Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar	<i>ESG Investing and Bank Sustainability: Refreshment Risk Management for Board of Commissioners and Executive</i>	15 September 2022 September 15, 2022	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesia Banking Development Institute (LPPI)

*Menjabat sampai dengan tanggal 9 Agustus 2022 sehubungan dengan meninggal dunia

*Served until August 9, 2022, due to his passing away

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi

Table of Sustainable Development Competency for Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of the event	Penyelenggara Organizers
Judhi Budi Wirjanto	Direktur <i>Compliance and Control</i> Director of Compliance and Control	Webinar	Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan Financial Service Industry Readiness in Supporting Digital Literacy of Financial Service Customers	13 Januari 2022 January 13, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
		Webinar	Webinar Perlindungan Konsumen pada Transaksi Keuangan dalam Mendukung Keuangan Inklusif Consumer Protection Webinar on Financial Transaction in Support of Financial Inclusion	31 Mei 2022 May 31, 2022	Bank Indonesia
		Webinar	Diskusi Kegiatan Penanaman Bakau Industri Jasa Keuangan Discussion of Mangrove Planting Activities in the Financial Service Industry	16 Juni 2022 June 16, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
Atta Alva Wanggai	Direktur <i>Finance, Risk and Operations</i> Director of Finance, Risk and	Webinar	Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan Financial Service Industry Readiness in Supporting Digital Literacy of Financial Service Consumers	13 Januari 2022 January 13, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)

Tabel Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan selain Direksi dan Komisaris

Table of Sustainable Finance Competency Development other than Directors and Commissioners

Nama Name	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of the event	Penyelenggara Organizers
I Dewa Putu Tejasemara Putra	Webinar	<i>The Impact of ESG on the Performance of The Financial Services Industry</i>	27 Januari 2022 January 27, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
	Webinar	<i>G20 Finance Track Side Event: Scaling Up The Utilization of Sustainable Financial Instruments</i>	18 Februari 2022 February 18, 2022	Bank Indonesia
	Webinar	G20 Seri 4: Pembiayaan Berkelanjutan "ESG Investing Menuju Nol Emisi" G20 Series 4: Sustainable Financing "ESG Investing Towards Zero Emission"	15 September 2022 September 15, 2022	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
	Webinar	<i>Mandiri Sustainability Forum 2022 Industry for Tomorrow</i>	2 November 2022 November 2, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jihan Valencia Amily	Webinar	<i>Mandiri Sustainability Forum 2022 Industry for Tomorrow</i>	2 November 2022 November 2, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Masagus Ahmad Rivani Ramadhan	Webinar	<i>Mandiri Sustainability Forum 2022 Industry for Tomorrow</i>	2 November 2022 November 2, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Seto Prakoso	Offline	Implementasi CSR: Penyusunan dan Pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam Rangka <i>Sustainable Finance</i> CSR Implementation: Preparation and Reporting of Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in the Framework of Sustainable Finance	21, 22, 23 September 2022 September 21, 22, 23, 2022	Infobank Institusi Keuangan Indonesia Infobank Financial Institutions Indonesia
Division Head, Distribution Head, Admin Distribution Office, Kepala Cabang dan GA Seluruh Indonesia	Webinar	<i>Focus Group Discussion</i> Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Focus Group Discussion on Sustainable Finance Action Plan (RAKB)	27 Oktober 2022 October 27, 2022	Divisi <i>Corporate Secretary and Legal</i> Bank Mandiri Taspen Corporate Secretary and Legal Division of Bank Mandiri Taspen

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya terdapat berbagai potensi risiko baik internal maupun eksternal. Potensi risiko tersebut menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan, termasuk target penerapan Keuangan Berkelanjutan yang disampaikan dalam RAKB.

Melalui kebijakan manajemen risiko, Bank mengelola dan meminimalkan dampak risiko yang dihadapi terkait 3 (tiga) aspek yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kebijakan ini menjadi acuan dari kebijakan-kebijakan terkait dengan pengelolaan risiko yang dibuat pada masing-masing unit kerja. Adapun pelaksanaan manajemen risiko Bank Mandiri Taspen terdiri dari:

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat *anticipative* dan bukan reaktif; mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional; menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia; menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya)

2. Pengukuran Risiko

- Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank, sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk mengcover risiko
- Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan
- Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif
- Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya

3. Pemantauan Risiko

Pemantauan dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola

4. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Bank Mandiri Taspen

Dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Bank Mandiri Taspen. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

Bank Mandiri Taspen realizes that, in carrying out its business activities, there are various potential risks both internal and external. Such potential risks hamper the performance and achievement of the targets that have been set, including the Sustainable Finance implementation targets conveyed in the RAKB.

Through risk management policy, the Bank manages and minimizes the impact of risks faced related to 3 (three) aspects, namely economic, social, and environmental. This policy is a reference for policies related to risk management made in each work unit. The implementation of Bank Mandiri Taspen's risk management consists of:

1. Risk Identification

Risk identification aims to determine all types of risks inherent in each functional activity that has the potential to harm the Bank. Risk identification is anticipative rather than reactive; includes all functional activities (operational activities; combining and analyzing risk information from all available information sources; analyzing the probability of risk and its consequences).

2. Risk Measurement

- Risk measurement aims to determine the amount of risk inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite so that the Bank can take risk mitigation actions and determine capital to cover the risk
- Measurements are made individually as well as in a whole
- Risk measurement methods can be done qualitatively and or quantitatively
- The model used in risk measurement can be understood and known its strengths, weaknesses, and limitations

3. Risk Monitoring

Monitoring is carried out by comparing the risk limit that has been set with the amount of risk that is being managed.

4. Risk Control

Risk control is carried out against the potential for exceeding the risk limit that has been determined and can be tolerated by Bank Mandiri Taspen.

In managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process, the Board of Commissioners and Board of Directors play an active role in implementation of risk management and internal control system at Bank Mandiri Taspen. Active Supervision of the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen is reflected in the approval of the Risk Management Policy prepared by the Board of Directors, as well as the evaluation of the implementation of risk management policies through periodic meetings of the Board of Directors and Commissioners, in the implementation of which active supervision of the Board of Commissioners is supported by the Risk Monitoring Committee.

Sedangkan, pengawasan aktif Direksi Bank Mandiri Taspen antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko (KMR), Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang *Asset and Liability*. Sebagai bagian pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai merupakan salah satu aspek penting dalam penerapan manajemen risiko. Pemenuhan kualitas SDM tersebut antara lain dilakukan melalui pengembangan program pendidikan dan pelatihan pegawai seperti program Sertifikasi Manajemen Risiko serta program pelatihan atau sosialisasi internal dengan materi Manajemen Risiko.

Cakupan dan Frekuensi Audit Serta Prosedur Penilaian Risiko [FS9]

Bank Mandiri Taspen memiliki Divisi Internal Audit sebagai bagian dari struktur pengendalian internal (sebagai *Third Line of Defense*). Ruang lingkup pekerjaan internal audit mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal Bank serta penilaian kualitas kinerja yang bertujuan memberikan keyakinan bahwa pengendalian telah berjalan seperti yang ditetapkan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Bank Mandiri Taspen belum melakukan audit khusus terhadap usaha debitur untuk menilai dampak usaha tersebut terhadap lingkungan. Namun demikian, Bank Mandiri Taspen telah melakukan audit secara rutin atau *Annual Audit Plan* (AAP) yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit, salah satunya aktivitas *assurance* yang merupakan pengujian objektif atas suatu bukti dengan tujuan untuk memberikan penilaian yang independen atas *internal control*, *risk management* dan *governance process* suatu organisasi. Aktivitas *assurance* tersebut dilakukan dengan mengaudit operasional cabang dengan melakukan pemeriksaan secara *sampling* ke kantor *Distribution 1* sampai dengan *Distribution 7*.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4, GRI 2-12, GRI 2-29]

Bank Mandiri Taspen mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa perusahaan. Keberadaan pemangku kepentingan juga mempengaruhi Bank Mandiri Taspen dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan Perusahaan.

Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa para pemangku kepentingan memiliki andil yang sangat besar dalam mendukung keberhasilan operasional Bank. Sebab itu, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing. Dengan keterlibatan itu, Bank juga berkesempatan untuk mengetahui berbagai hal yang dinilai penting oleh para pemangku kepentingan. Dari keterlibatan itu pula, Bank bisa menentukan langkah-langkah lanjutan dan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Meanwhile, active supervision of the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen, among others, is carried out through the preparation, implementation, and evaluation of risk management policies and procedures. The implementation of active supervision is also carried out through the meeting forum of the Board of Directors and Risk Management Committee (KMR), the Credit Policy Sector, and the Asset and Liability Sector. As part of an active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, adequate quality of Human Resources (HR) is one of the important aspects of implementing risk management. The fulfillment of the quality of human resources is carried out through the development of employee education and training programs and internal training or socialization programs with Risk Management material.

Audit Scope and Frequency and Risk Assessment Procedures [FS9]

Bank Mandiri Taspen has an Internal Audit Division as part of the internal control structure (the Third Line of Defense). The scope of work of the internal audit includes examining and assessing the adequacy and effectiveness of the Bank's internal control structure as well as measuring the quality of performance. This measure aims to provide assurance that controls have been implemented as stipulated.

Until the end of the reporting period, Bank Mandiri Taspen had not conducted a special audit of the debtor's business to assess the impact of the business on the environment. However, Bank Mandiri Taspen has conducted regular audits or the Annual Audit Plan (AAP) conducted by the Internal Audit Division, one of which is assurance activity which is an objective test of evidence with the aim of providing an independent assessment of internal control, risk management and governance processes of an organization. The assurance activity is carried out by auditing branch operations by conducting sampling inspections at the Distribution 1 to Distribution 7 offices.

Relationships With Stakeholders [OJK E.4, GRI 2-12, GRI 2-29]

Bank Mandiri Taspen defines stakeholders as entities or individuals as those who are affected by the Company's activities, products and services. Their existence also influences Bank Mandiri Taspen in realizing the successful implementation of strategies and achieving the Company's goals.

Bank Mandiri Taspen recognizes that stakeholders have a huge contribution in supporting the success of the Company's operations. Therefore, Bank Mandiri Taspen is committed to involving them in various activities in accordance with their characters and needs. With such involvement, the Company also has the opportunity to find out various things considered crucial by stakeholders. Based on this involvement, Bank Mandiri Taspen can determine further steps and improvements to enhance performance in the future.

Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan Bank Mandiri Taspen dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Bank Mandiri Taspen untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Stakeholder engagement is directed at Bank Mandiri Taspen's interests by considering corporate social responsibility, caring for environmental issues, and concerning to priorities in establishing communication with various strategic partners.

The stakeholder engagement process includes Bank Mandiri Taspen's efforts to satisfy the expectations of each stakeholder by using available resources appropriately and accountably, and comply with the provisions stipulated in applicable laws and regulations.

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan

Table of Stakeholders Engagement

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Determination/ Identification Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Arising Topics/Issues
Nasabah Customer	Hubungan ekonomi Economic relations	Website dan <i>frontline information</i> Website and frontline information	Setiap saat bila diperlukan Anytime if required	- Keamanan dan kenyamanan saat bertransaksi - Kemudahan mendapatkan kredit - Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan - Security and convenience during transaction - Ease in obtaining credit - Clear and transparent product and service information
		Kunjungan langsung Direct visit	Setiap saat bila diperlukan Anytime if required	
		Layanan <i>call center</i> Call center service	Setiap saat bila diperlukan Anytime if required	
		Survei Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Survey	1 (satu) kali dalam setahun Once (1) a year	
Pemegang Saham/ Investor	Hubungan ekonomi, kepemilikan dan legal Economic, ownership, and legal relations	- Pelaporan Kinerja - RUPS - Performance reporting - GMS	- Setiap kuartal - Sekali setahun - Every quarter - Once a year	- Kinerja keuangan - Kinerja non-keuangan - Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain - Financial performance - Non-financial performance - A year performance regarding governance, financial, non-financial, and so forth
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authorities	Legal dan kepentingan Lembaga Jasa Keuangan Legal and interest of Financial Services Authority	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Compliance implementation reporting and notification to Financial Services Authority (OJK)	Sesuai dengan ketentuan In accordance with provisions	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Information regarding compliance with applicable regulations
Pegawai Staff	Legal dan pemangku kepentingan yang membantu pencapaian tujuan perusahaan Legal and stakeholders assisting in the Company's objective achievement	Media Internal Internal media	1 (satu) kali dalam sebulan Once (1) a month	- Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian - Kesetaraan kesempatan - Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain - Socialization of policies and strategies related to employment - Equal opportunity - Career development, training, and so forth
		Melalui dialog pada saat rapat dengan pimpinan Through dialog when meeting with leaders	Sesuai kebutuhan As needed	Tingkat kepuasan pegawai, menjangkau harapan mereka The level of staff satisfaction, and seizing their hopes

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Arising Topics/Issues
Mitra Kerja/Pemasok Work Partners/Suppliers	Hubungan ekonomi dan legal Economic and legal relations	- Kontrak kerja - Mitra investasi - Seminar dan <i>workshop</i> - Work Contract - Investment Partner - Seminars and workshops	Sesuai Kebutuhan As needed	- Proses pengadaan yang obyektif - Kerjasama saling menguntungkan, transparan dan adil - Objective procuring process - Transparent, fair, and mutual cooperation
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organization/ Social Organization/Non-Government Organization	Relasi sosial, lisensi sosial, tanggung jawab sosial, serta kedekatan dengan Bank Mandiri Taspen Social relation, social license, social responsibility, and relationship with Bank Mandiri Taspen	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to perform Corporate Social Responsibility programs in either social or environment	Sesuai Kebutuhan As needed	- Jenis program CSR - Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR - Informasi tentang kegiatan perusahaan - Type of CSR programs - Optimizing Procedures of CSR Program Achievement - Information on the Company's activities
Media	Relasi sosial, lisensi sosial Social relation, social license	Press release	Sesuai kebutuhan As needed	- Kinerja keuangan - Kinerja non-keuangan - Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan - Informasi tentang kegiatan perusahaan - Informasi terbaru terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik - Financial performance - Non-financial performance - Impact and performance of the Company's social and environmental activities - Information about the Company's activities - The latest information regarding the banking business that the public needs to know

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Selaras dengan yang diamanatkan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pada tahun ini merupakan penerapan tahun ketiga bagi Bank Mandiri Taspen dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Seiring dengan hal tersebut, Bank berupaya untuk meningkatkan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan bagi segenap insan Bank Mandiri Taspen. Sampai dengan akhir tahun 2022, Bank menghadapi permasalahan, namun Bank memiliki langkah mitigasi melalui sistem evaluasi untuk masing-masing permasalahan tersebut. Adapun permasalahan yang dihadapi Bank Mandiri Taspen di antaranya:

Issues In Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

In line with the mandate of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, this year is the third implementation for Bank Mandiri Taspen in implementing sustainable finance. In line with this, the Bank seeks to improve competencies related to sustainable finance for all employees of Bank Mandiri Taspen. Until the end of 2022, the Bank is facing problems, but the Bank has mitigation steps through an evaluation system for each of these problems. The problems faced by Bank Mandiri Taspen include:

Tantangan Challenges	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Tantangan pertama yang dihadapi Bank Mandiri Taspen terkait dengan pengembangan SDM terhadap seluruh internal Bank untuk memahami risiko-risiko yang dapat dimitigasi dengan menerapkan Keuangan Berkelanjutan The first challenge dealt with Bank Mandiri Taspen is related to HR development toward all Bank internals to understand risks that can be mitigated by applying Sustainable Finance.	Dalam menghadapi tantangan tersebut, Bank melakukan evaluasi integrasi risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam pengelolaan bisnis Bank yang dilakukan setiap semester In dealing with these challenges, the Bank evaluates the integration of social, environmental, and governance risks in the Bank's business management every semester.

Tantangan Challenges	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Tantangan kedua yang dihadapi Bank Mandiri Taspen terkait dengan masih perlu dibangunnya kesadaran dari para nasabah terkait pentingnya perlindungan lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usahanya The second challenge dealt with Bank Mandiri Taspen is related to the need of awareness building from customers regarding the importance of environmental protection in performing its business activities.	Sebagai rencana kedepan, Bank telah melaksanakan pelatihan untuk pimpinan cabang serta pegawai terkait di Kantor Cabang seluruh Indonesia, untuk mengedukasi para nasabah agar pembiayaan usaha yang diperoleh tidak menyebabkan kerusakan lingkungan. Oleh karenanya, Bank setiap semester melakukan evaluasi pencapaian target penyaluran produk pembiayaan keuangan berkelanjutan As a future plan, the Bank has conducted training for branch managers and related employees at branch offices throughout Indonesia in order to educate customers so that the obtained business financing does not cause environmental damage. Therefore, every semester, the Bank evaluates the achievement of targets for distribution of financing products of sustainable finance.
Tantangan ketiga yang dihadapi Bank Mandiri Taspen terkait dengan mewujudkan efisiensi listrik akibat adanya penambahan jumlah pegawai, maka bertambah pula penggunaan perangkat berupa PC, laptop dan alat elektronik yang menggunakan listrik; adanya permintaan tambahan jam operasional atau lembur pegawai, baik hari kerja maupun hari libur, untuk menyalakan lampu dan AC di ruangan kerja; serta belum maksimalnya kesadaran tentang pentingnya mengurangi penggunaan energi listrik, bahan bakar, dan kertas, serta kesadaran tentang penggunaan tangga bagi pegawai yang berada di 1 (satu) atau 2 (dua) tingkat dari lantai asal untuk mengurangi penggunaan lift The third challenge dealt by Bank Mandiri Taspen is related to realizing energy saving as a result of the addition of employees. The use of office devices, such as PCs, laptops, and electronic devices, also increases; requests for additional operating hours or overtime for employees, both on weekdays and holidays, increase the need to turn on the lights and air conditioning in the work area; and the lack of awareness about the importance of energy saving, and fuel and paper saving, as well as awareness about the use of stairs for employees who are on 1 (one) or 2 (two) floor from the base floor to reduce the use of elevators.	Bank Mandiri Taspen telah menetapkan rencana ke depan dengan membuat surat penegasan kepada seluruh unit kerja Bank Mandiri Taspen untuk mendukung program hemat energi; mematikan peralatan elektronik yang menggunakan aliran listrik dan membuat himbauan hemat listrik berupa stiker yang ditempel di samping stop kontak listrik di masing-masing ruangan kerja; membuat himbauan agar pegawai tidak menggunakan lift dengan memanfaatkan tangga antar lantai untuk naik atau turun maksimal 3 (tiga) lantai lengkap dengan jumlah kalori yang terbakar dengan melakukan aktivitas tersebut; mengumpulkan data penggunaan listrik dari seluruh jaringan kantor cabang dan kantor pusat setiap bulan; serta melakukan penggunaan lampu LED dengan melakukan <i>monitoring maintenance</i> dan waktu penyalan AC secara berkala yang dilakukan oleh pihak pengelola gedung untuk kantor pusat Bank juga melakukan pengukuran keberhasilan program efisiensi energi listrik, dengan menetapkan sistem evaluasi sebagai berikut: - Melakukan evaluasi perbandingan jumlah pemakaian energi listrik (kWh) dan tagihan pemakaian atau pembayaran listrik setiap bulan - Energi listrik digunakan secara bijaksana sesuai dengan tingkat keperluan personel dan sarana/prasarana kerja Bank Mandiri Taspen has set future plans by making a letter of confirmation to all work units of Bank Mandiri Taspen to support energy-saving programs, such as turning off electronic equipment and a sticker of electricity saving attention affixed to the side of the electrical socket in each work room; instruction of elevator restriction for employees and ordering to use stairs between upstairs or downstairs maximally 3 (three) floors completed with the number of calories burned by doing these activities; collecting electricity usage data from the entire network of branch offices and head office every month; and performing the use of LED lights by monitoring the maintenance and timing of AC on on a regular basis, which is performed by the building management for the head office Also, the Bank measures the success of the energy saving program by stipulating evaluation system, as follows: - Conducting evaluation of the comparison of total electricity uses (kWh) and electricity bill every month - Electrical power is used wisely in line with the extent of personnel use and work facilities
Tantangan keempat yang dihadapi Bank Mandiri Taspen Bank terkait dengan pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan gratis kepada pensiunan akan dilakukan selama 7 (tujuh) hari dalam 1 (satu) bulan. Namun demikian, belum ada jadwal ataupun tanggal tetap untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut The fourth challenge dealt by Bank Mandiri Taspen Bank is related to the implementation of the free medical checkup program for retirees which will be conducted for 7 (seven) days in 1 (one) month. However, there is no fixed schedule or date to hold this activity.	Dalam menghadapi tantangan tersebut, Bank melakukan <i>monitoring</i> kegiatan pemeriksaan kesehatan dengan mengacu pada data pelaksanaan kegiatan setiap bulan dan memastikan bahwa pemeriksaan kesehatan sudah berjalan sesuai dengan kerjasama yang telah disepakati. Selain itu, Bank juga berupaya memastikan bahwa pengecekan kesehatan kepada pensiunan tetap berjalan, maka Bank Mandiri Taspen menggunakan sistem evaluasi dengan merujuk pada data nasabah yang berpartisipasi dalam pengecekan kesehatan In dealing with this challenge, the Bank monitors medical checkup activities by referring to monthly data implementation activity, and ensures that medical checkup is performed in accordance with the approved agreement. In addition, the Bank also seeks to ensure that medical checkup for retirees still continues, so Bank Mandiri Taspen uses an evaluation system by referring to customer data participating in medical checkup
Tantangan terakhir yang dihadapi Bank Mandiri Taspen terkait dengan pelaksanaan program <i>reward</i> produk simpanan Bank yang bersifat baru, sehingga perlu adanya sosialisasi untuk memberikan informasi terkait program baru kepada internal Bank untuk meningkatkan <i>product knowledge</i> yang berhubungan dengan <i>marketing</i> yang akan dilakukan kepada nasabah The last challenge dealt with Bank Mandiri Taspen is related to the implementation of the Bank's reward program of new savings product, so socialization is required to provide information regarding the new program to internal Banks in order to increase product knowledge related to marketing that will be performed to customers	Dalam menghadapi tantangan tersebut, Bank melakukan evaluasi pencapaian target program produk simpanan yang mendukung energi berkelanjutan yang dilakukan setiap semester In dealing with this challenge, the Bank evaluates the target achievement of savings product program that supports sustainable energy, which is performed every semester

KINERJA KEBERLANJUTAN

[OK F]

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

[OK F]



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Activities For Developing Culture of Sustainability [OJK F.1]

Dalam membangun budaya keberlanjutan, Bank Mandiri Taspen melakukan berbagai pembinaan di lingkungan kerja, antara lain himbauan hemat listrik dengan mematikan lampu pada jam istirahat dan mematikan perangkat elektronik apabila tidak digunakan, himbauan hemat air agar menggunakan air dengan bijak, himbauan hemat kertas agar dapat melakukan efisiensi penggunaan kertas dan memaksimalkan e-Office dan e-Hukum, himbauan hemat BBM dengan melakukan efisiensi penggunaan mobil kantor dan memanfaatkan *platform online meeting*, melakukan pemanfaatan pencahayaan matahari apabila ruangan sudah cukup terang dengan cahaya matahari, maka lampu sebaiknya dipadamkan, dan memanfaatkan tangga bagi lantai yang mudah terjangkau, sehingga meminimalisir penggunaan lift.

Bank telah memiliki langkah nyata untuk mengurangi penggunaan kertas, antara lain dengan memperbanyak komunikasi dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi, seperti *email*, intranet (saluran internet untuk internal perusahaan), mengembangkan aplikasi e-Office di Kantor Pusat untuk penciptaan dokumen korespondensi sampai dengan *approval* oleh pemegang kewenangan, pemanfaatan *Smart Branch System* (SBS) di Kantor layanan Nasabah untuk menggantikan kertas aplikasi antrian di *teller* maupun *Customer Service* dan sebagainya. Penghematan kertas juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan, seperti layanan via pesan pendek, *phone banking*, email, dan lainnya.

Selain itu, upaya pengurangan penggunaan kertas (*reduce*) juga dilakukan melalui himbauan dan kebijakan. Pengurangan penggunaan kertas yang dilakukan Bank Mandiri Taspen dengan melakukan pengecekan naskah secara teliti sebelum dicetak sehingga tidak perlu mencetak ulang, jika memungkinkan, pencetakan kertas dibuat bolak-balik, untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Walaupun kertas termasuk bahan baku atau material yang bisa didaur ulang, namun Bank Mandiri Taspen tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. Berikut rincian penggunaan kertas yang digunakan Bank Mandiri Taspen.

In building culture of sustainability, Bank Mandiri Taspen conducts various coaching in the work environment, including instruction of energy saving by turning off lights during break hour and turning off electronic devices when not used, instruction of water saving, instruction of paper saving in using paper efficiently and maximizing e-Office and e-Law, instruction of fuel saving by conducting office cars efficiency and utilizing online meeting platforms, utilizing solar lighting when the room is bright with sunlight and turning off lights, and using stairs for reachable floors to minimize the use of elevator.

The Bank has taken concrete steps to reduce the use of paper, including by increasing communication by utilizing information technology facilities, such as email, intranet (internet channel for internal companies), developing E-Office applications at the Head Office for creating correspondence documents up to approval by related authority, utilizing the Smart Branch System (SBS) in the Customer service office to replace paper queuing applications at tellers and Customer Service and so on. Paper savings are also made by utilizing information technology in services, such as services via short messages, phone banking, email, and others.

In addition, efforts to reduce the use of paper (*reduce*) are also carried out through appeals and policies. Reducing the use of paper by Bank Mandiri Taspen by checking manuscripts carefully before printing so that there is no need to reprint, if possible, print the paper back and forth, for printing manuscripts that are not too important to do on used (reused) paper on the opposite side of the paper. still empty. As for the paper that can no longer be used, it is handed over to third parties for recycling. Even though paper is a raw material or material that can be recycled, Bank Mandiri Taspen does not use these recycled products in its daily operations. The following details the use of paper used by Bank Mandiri Taspen.

Tabel Penggunaan Kertas

Table of Paper Use

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Jumlah Rim Total Rims	Dalam Rupiah Penuh In Full IDR	Jumlah Rim Total Rims	Dalam Rupiah Penuh In Full IDR	Jumlah Rim Total Rims	Dalam Rupiah Penuh In Full IDR
Kertas Paper	2.130	106.644.000	1.725	73.697.500	2.600	122.603.350

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Pencapaian target Bank Mandiri Taspen pada umumnya melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2022. Bank Mandiri Taspen berhasil melampaui target Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2022 dengan capaian 104,08% atau sebesar Rp40.664.296 juta. Penyaluran kredit juga melampaui target yang ditetapkan dengan capaian 100,33% atau sebesar Rp36.910.969 juta. Selanjutnya, laba tahun berjalan di tahun 2022 meningkat 120,54% atau sebesar Rp3.221.704 juta, nilai tersebut dipengaruhi peningkatan pendapatan bunga bersih yang mengalami peningkatan sebesar 108,64% atau sebesar Rp1.206.112 juta dibandingkan dengan tahun 2021. Adapun rincian perbandingan pencapaian target yang ditetapkan Bank Mandiri Taspen sebagai berikut.

Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss [OJK F.2]

The target achievement of Bank Mandiri Taspen generally exceeded the targets set in the Bank's Business Plan (RBB) for 2022. Bank Mandiri Taspen succeeded in exceeding the target of Third Party Funds (DPK) in 2022 with an achievement of 104.08% or IDR40,664,296 million. Loan distribution also exceeded the set target with an achievement of 100.33% or IDR36,910,969 million. Furthermore, profit for the year in 2022 increased by 120.54% or IDR3,221,704 million, this value was influenced by an increase in net interest income which increased by 108.64% or IDR1,206,112 million compared to 2021. The details of the comparison of target achievement determined by Bank Mandiri Taspen as follows.

(Dalam Jutaan rupiah)
(In IDR Million)

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Dana Pihak Ketiga (DPK) Third Party Funds (TPF)	39.071.034	40.664.296	32.623.677	34.127.866	21.364.018	27.581.288
Penyaluran Kredit Loans Distribution	36.790.889	36.910.969	31.307.622	31.351.083	22.709.716	25.662.416
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Revenue	2.965.522	3.221.704	2.215.872	2.624.156	1.541.288	1.689.882
Laba Tahun Berjalan Current Year's Profit	1.000.610	1.206.112	567.432	645.677	250.087	429.160

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan operasionalnya. Sepanjang tahun 2022, Bank Mandiri Taspen telah melakukan investasi pada kredit atau pembiayaan keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan TPB. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instrument or Project in Line With Sustainable Finance [OJK F.3]

Bank Mandiri Taspen commits to actively participating in protecting environment through its operational activities. During 2022, Bank Mandiri Taspen had invested in loans or financing of sustainable finance in line with SGD. The details can be seen in the following table:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produk Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan

Table of Comparison of Target and Realization of Financing Product in Sustainable Finance

(Dalam Jutaan rupiah)
(In IDR Million)

	2022*	2021	2020
Target	29.084.078	4.757.340	2.499.929
Realisasi / Realization	29.184.225	4.857.370	2.558.611

Keterangan:

*Target merujuk pada pemetaan ulang kategori pembiayaan keuangan berkelanjutan

Information:

*Target refers to the re-mapping of the sustainable finance financing category

Pada tahun 2022, Bank Mandiri Taspen berinisiatif untuk melakukan pemetaan ulang terkait pembiayaan keuangan berkelanjutan dengan merujuk pada Pedoman Teknis bagi Bank Terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik. Sesuai rujukan tersebut, pembiayaan terhadap pelaku UMKM termasuk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), melengkapi 11 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), yang ditambahkan 1 (satu) kategori kegiatan usaha berkelanjutan yaitu kategori UMKM. Hal ini telah diatur dalam Pasal 4, POJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Kriteria UMKM berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dengan demikian, kategori kegiatan usaha berkelanjutan berjumlah 12 kategori yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan pencatatan portofolio pembiayaan kredit keuangan berkelanjutan.

Sesuai dengan hasil pemetaan tersebut, maka pembiayaan keuangan berkelanjutan oleh Bank Mandiri Taspen sampai dengan akhir tahun 2022 telah tersalurkan sebesar Rp29.184.225 juta. Pembiayaan disalurkan melalui KKUB-4 (Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan), KKUB-5 (Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air), KKUB-7 (Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan), KKUB-9 (Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Eco-efficient*)), KKUB-11 (Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya), serta Kegiatan UMKM. Adapun rincian pemberian pembiayaan kredit keuangan berkelanjutan yang dilakukan Bank Mandiri Taspen selama tahun 2022, sebagai berikut.

In 2022, Bank Mandiri Taspen took the initiative to re-map related to sustainable financial financing by referring to the Technical Guidelines for Banks Related to the Implementation of POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK), Issuers and Companies Public. In accordance with these references, financing for MSME actors is included in the Sustainable Business Activity Category (KKUB), complementing the 11 Environmentally Friendly Business Activities (KUBL), which added 1 (one) sustainable business activity category, namely the MSME category. This has been regulated in Article 4, POJK Number 60/POJK.04/2017 concerning Issuance and Requirements for Green Bonds. The criteria for MSMEs are guided by Law Number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises. Thus, there are 12 categories of sustainable business activities that are used as a reference in recording a portfolio of sustainable finance credit financing.

In accordance with the results of this mapping, sustainable financial financing by Bank Mandiri Taspen until the end of 2022 has disbursed IDR29,184,225 million. Funding is channeled through KKUB-4 (Management of Biological Natural Resources and Sustainable Land Use), KKUB-5 (Conservation of Land and Water Biodiversity), KKUB-7 (Sustainable Management of Water and Wastewater), KKUB-9 (Products that can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution (Eco-efficient), KKUB-11 (Business Activities and/or Other Activities with an Environmental Insight), as well as MSME Activities. The details of providing sustainable financial credit financing carried out by Bank Mandiri Taspen during in 2022, as follows.

(Dalam Rupiah Penuh)
(in Full Rupiah)

Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activities	Realisasi 2022 2022 Realization
Penghimpunan dana yang memenuhi kegiatan usaha berkelanjutan Funds collecting satisfying sustainable business activities		-
Penyaluran dana: Kredit atau Pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan Funds distribution: Loan or Financing of sustainable business activities		
Energi Terbarukan Renewable Energy		-
Efisiensi Energi Energy Efficiency		-
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Controlling		-
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Biodiversity Resources Management and Sustainable Land Usage		4.422.198.843.139
Konervasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Land and Water Biodiversity Conservation		247.961.928.329
Transportasi Ramah Lingkungan Green Transportation		-

Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activities	Realisasi 2022 2022 Realization
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management		197.575.881
Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation		-
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) Reducible Products of Resources Usage and Eco-Efficient Products		2.415.332.057
Bangunan Berwawasan lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional atau Internasional Green Buildings Satisfying Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Certification or Standards		-
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Green Activities or Business Activities		1.084.622.301
Kegiatan UMKM MSMEs Activities		24.510.366.740.054
Penyaluran Dana: Non Kredit atau Non Pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan Funds Distribution: Non-Loans or Non-Financing Sustainable Business Activities		-
Total Kredit atau Pembiayaan Bank Total Bank Loans or Financing		-
Total		29.184.225.041.761

Persentase dari Portofolio untuk Lini Bisnis Menurut Wilayah, Ukuran, dan Sektor [FS6]

Kinerja operasional Bank Mandiri Taspen atas produk dan layanan meliputi produk kredit dan produk simpanan. Produk kredit yang terdiri dari 3 (tiga) yaitu Kredit Mikro, Kredit *Retail*, dan Kredit Pensiun. Sedangkan, produk simpanan merupakan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh Bank Mandiri Taspen melalui berbagai produk tabungan, giro, dan deposito.

Ketiga produk kredit Bank Mandiri Taspen disalurkan ke beberapa sektor dan wilayah yang akan disajikan sebagai berikut.

PRODUK KREDIT

Tabel Kinerja Produk Kredit
Table of Loan Product Performance

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Mikro Micro	437.858	1,19%	538.089	1,72%	(100.231)	(18,63%)
Retail	101.499	0,27%	279.280	0,89%	(177.781)	(63,66%)
Pensiun Pension	36.371.613	98,54%	30.533.715	97,39%	5.837.898	19,12%
TOTAL	36.910.969	100,00%	31.351.083	100,00%	5.559.886	17,73%

MIKRO

Produk kredit mikro terdiri dari Kredit Usaha Mikro (KUM), Kredit Serbaguna Mantap (KSM), dan Kredit Komunitas Mantap (KKM). Uraian terkait pertumbuhan kinerja produk kredit mikro diuraikan sebagai berikut.

Portfolio Percentage for Business Line According to Area, Size, and Sector [FS6]

Bank Mandiri Taspen's operational performance for products and services includes credit products and deposit products. Loan products consisting of 3 (three) namely Micro Loans, Retail Loans, and Pension Loans. Meanwhile, savings products are Third Party Funds (DPK) which have been successfully collected by Bank Mandiri Taspen through various savings, demand deposits and deposit products.

The three Bank Mandiri Taspen loan products are distributed to several sectors and regions which will be presented as follows.

LOAN PRODUCTS

MICRO

Micro loans product consists of Micro Business Loan (KUM), Mantap Multipurpose Loan (KSM), and Mantap Community Loan (KKM). The details related to the growth of micro loan performance are presented as follows:

Tabel Kinerja Produk Mikro

Table of Micro Product Performance

(Dalam Jutaan rupiah)
(In IDR Million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Kredit Usaha Mikro (KUM) Micro Business Loan (KUM)	83.898	19,16%	163.238	30,34%	(79.340)	(48,60%)
Kredit Serbaguna Mantap (KSM) Mantap Multipurpose Loan (KSM)	141.197	32,25%	178.197	33,12%	(37.000)	(20,76%)
Kredit Komunitas Mantap (KKM) Mantap Community Loan (KKM)	39.262	8,97%	55.338	10,28%	(16.076)	(29,05%)
Channelling	38.713	8,84%	32.952	6,12%	5.761	17,48%
Kredit Usaha Rakyat (KUR) People's Business Loan (KUR)	134.788	30,78%	108.364	20,14%	26.424	24,39%
TOTAL	437.858	1,19%	538.089	1,72%	(100.231)	(18,63%)

Penyaluran Kredit Mikro tahun 2022 masih terkoreksi sebesar 18,63% atau Rp100.231 juta, menurun dari Rp538.089 juta di tahun 2021 menjadi Rp437.858 juta di tahun 2022. Hal tersebut dipengaruhi oleh tertekannya kinerja produk KSM, KUM, dan KKM. Meskipun demikian, produk *Channelling* dan KUR berhasil tumbuh masing-masing sebesar 17,48% dan 24,39%.

Micro Loans distribution in 2022 were still corrected by 18.63% or IDR100,231 million, decreasing from IDR538.089 million in 2021 to IDR437,858 million in 2022. It was affected by the pressed performance of KSM, KUM, and KKM products. However, Channelling and KUR products successfully grew 17.48% and 24.39%, respectively.

RETAIL

Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit *retail* terdiri dari Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumtif (Multiguna).

RETAIL

Based on the type of its usage, retail loan consists of Working Capital Loan, Investment Loan, and Consumptive (Multipurpose) Loan.

Tabel Kinerja Produk Retail

Table of Retail Performance

(Dalam Jutaan rupiah)
(In IDR Million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Kredit Modal Kerja <i>Retail</i> Kredit Modal Kerja Retail/ Retail working capital loans	54.330	53,53%	166.726	59,70%	(112.396)	(67,41%)
Kredit Investasi <i>Retail</i> Kredit Investasi Retail / Retail Invertment Loan	19.071	18,79%	53.356	19,10%	(34.285)	(64,26%)
Kredit Multiguna <i>Retail</i> Kredit Multiguna Retail / Retail Multipurpose Loan	28.098	27,68%	59.198	21,20%	(31.100)	(52,54%)
TOTAL	101.499	0,27%	279.280	0,89%	(177.781)	(63,66%)

Pertumbuhan kredit *retail* masih terkoreksi sebesar 63,66% atau sebesar Rp177.781 juta, turun dari Rp279.280 juta di tahun 2021 menjadi Rp101.499 juta di tahun 2022. Melambatnya pertumbuhan segmen *retail* disebabkan oleh kondisi ekonomi yang masih terdampak dari pandemi Covid-19 yang menyebar di Indonesia pada 2022.

Retail loan growth was still corrected by 63.66% or IDR177,781 million, decreasing from IDR279,280 million in 2021 to IDR101,499 million in 2022. The slowing growth of retail segment was due to economic condition affected by the Covid-19 pandemic spreading in Indonesia in 2022.

PENSIUN

Kinerja produk pensiun tumbuh 19,12% atau Rp5.837.898 juta, dari Rp30.533.715 juta di tahun 2021 menjadi Rp36.371.613 juta di tahun 2022. Hal ini sejalan dengan usaha bisnis Bank Mandiri Taspen yang berfokus untuk menyalurkan kredit Pensiun baik di wilayah Bali maupun di luar wilayah Bali dan disebabkan oleh peningkatan produktivitas pada segmen kredit pensiunan yang didukung oleh kemitraan strategis serta aliansi dan sinergi dengan grup usaha dalam rangka penyaluran kredit dan pelayanan kepada nasabah pensiunan.

PENSIONS

The performance of pension products grew 19.12% or IDR5,837,898 million from IDR30,533,715 million in 2021 to IDR36,371,613 million in 2022. This was in line with Bank Mandiri Taspen's business activities focusing on pension loans distribution in either the Bali area or outside of the Bali region and it was due to increasing productivity in the pension loan segment which was supported by strategic partnership and alliances as well as synergies in terms of loan distribution and service to retired customers.

Tabel Kinerja Produk Pensiun

Table of Pension Product Performance

(Dalam Jutaan rupiah)
(In IDR Million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Kredit Pensiun Pension Loan	36.371.613	98,54%	30.533.715	97,39%	5.837.898	19,12%
TOTAL	36.371.613	98,54%	30.533.715	97,39%	5.837.898	19,12%

Rincian ketiga produk kredit seperti yang telah disajikan, diberikan ke berbagai sektor di antaranya.

The details of the three loan products, as presented, are given to various sectors, including:

	2022			2021		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai No Impairment in Value	Mengalami Penurunan Nilai Impairment in Value	Tidak Mengalami Penurunan Nilai No Impairment in Value	Mengalami Penurunan Nilai Impairment in Value	Tidak Mengalami Penurunan Nilai No Impairment in Value	Mengalami Penurunan Nilai Impairment in Value
Pihak Berelasi - Rupiah Related Parties - IDR						
Perdagangan, Restoran, dan Hotel Trade, Restaurant and Hotel	515	-	515	640	-	640
Jasa Sosial Masyarakat Community Social Services	187	-	187	210	-	210
Lain-lain Others	4.993	-	4.993	2.954	-	2.954
	5.695	-	5.695	3.804	-	3.804
Pihak Ketiga – Rupiah Third Parties – IDR						
Perdagangan, Restoran, dan Hotel Trade, Restaurant and Hotel	16.561.868	146.699	16.708.567	15.135.978	170.621	15.306.599
Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian Agriculture, Hunting, and Agricultural Facilities	5.795.288	35.832	5.831.120	4.827.658	28.082	4.855.740
Jasa Sosial Masyarakat Community Social Services	3.671.768	34.862	3.706.630	3.278.903	26.099	3.305.002
Jasa Dunia Usaha Business Services	2.499.644	9.865	2.509.509	1.568.975	9.882	1.578.857
Industri Pengolahan Processing industry	197.915	5.558	203.473	124.816	5.481	130.297

	2022			2021		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai No Impairment in Value	Mengalami Penurunan Nilai Impairment in Value	Tidak Mengalami Penurunan Nilai No Impairment in Value	Mengalami Penurunan Nilai Impairment in Value	Tidak Mengalami Penurunan Nilai No Impairment in Value	Mengalami Penurunan Nilai Impairment in Value
Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communication	198.854	3.638	202.492	102.464	5.059	107.523
Pertambangan Mining	11.033	-	11.033	6.694	112	6.806
Konstruksi Construction	5.220	4.995	10.215	9.885	1.494	11.379
Listrik, gas, dan air Electricity, gas and water	483	-	483 - 483	-	-	-
Lain-lain Others	7.673.605	48.147	7.721.752	5.994.160	50.916	6.045.076
	36.615.678	289.596	36.905.274	31.049.533	297.746	31.347.279
Total	36.621.373	289.596	36.910.969	31.053.337	297.746	31.351.083

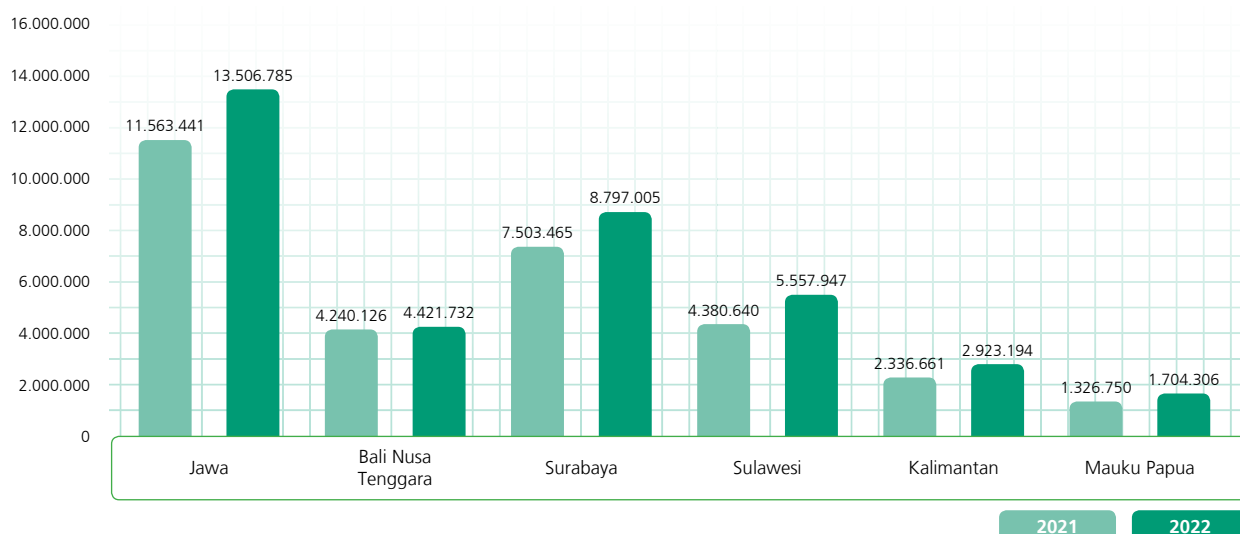
Pada tahun 2022, Produktivitas segmen untuk tiap-tiap wilayah diklasifikasikan ke dalam kredit yang diberikan dan simpanan nasabah. Kredit yang diberikan secara total mengalami peningkatan sebesar 17,73%. Peningkatan tersebut sejalan dengan pengembangan dan perluasan cakupan wilayah usaha yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen. Semua wilayah segmen operasi juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan kredit yang diberikan untuk wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Maluku dan Papua masing-masing mengalami peningkatan. Rincian terkait produktivitas segmen kredit disajikan sebagai berikut.

In 2022, segment productivity for each region will be classified into loans and customer deposits. Loans extended in total increased by 17.73%. This increase is in line with the development and expansion of business area coverage carried out by Bank Mandiri Taspen. All areas of the operating segment also experienced a significant increase. The increase in credit extended to Jawa, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and Maluku and Papua each experienced an increase. Details related to the productivity of the credit segment are presented as follows.

Grafik Produktivitas Penyaluran Kredit Segmen Operasi

Graph of Operating Segment Credit Distribution Productivity

(Dalam Jutaan rupiah)
(In IDR Million)



- Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Jawa tahun 2022 sebesar Rp13.506.785 juta, mengalami peningkatan sebesar 16,81% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp11.563.441 juta
- Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Bali, Nusa Tenggara tahun 2022 sebesar Rp4.421.732 juta, mengalami peningkatan sebesar 4,28% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4.240.126 juta
- Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Sumatera tahun 2022 sebesar Rp8.797.005 juta, mengalami peningkatan sebesar 17,24% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp7.503.465 juta
- Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Sulawesi tahun 2022 sebesar Rp5.557.947 juta, mengalami peningkatan sebesar 26,88% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4.380.640 juta
- Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Kalimantan tahun 2022 sebesar Rp2.923.194 juta, mengalami peningkatan sebesar 25,10% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2.336.661 juta
- Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Maluku Papua tahun 2022 sebesar Rp1.704.306 juta, mengalami peningkatan sebesar 28,46% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.326.750 juta

Selain produk kredit, Bank Mandiri Taspen memiliki produk simpanan yang merupakan DPK yang berhasil dihimpun berbagai produk tabungan, giro, dan deposito. Ketiga produk simpanan Bank Mandiri Taspen dan wilayah produktivitasnya akan disajikan sebagai berikut.

PRODUK SIMPANAN

Tabel Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga
Table of Total Accounts of Third Party Funds

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)
Tabungan Savings	838.550	94,43%	650.928	95,09%	187.622	28,82%
Giro Current Account	484	0,05%	399	0,06%	85	21,30%
Deposito Berjangka Time Deposit	48.974	5,52%	33.196	4,85%	15.778	47,53%
TOTAL	888.008	100,00%	684.523	100,00%	203.485	29,73%

Jumlah rekening dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 203.485 unit rekening atau 29,73% dari 684.523 unit rekening di 2021 menjadi 888.008 unit rekening di 2022. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan rekening Tabungan yang tumbuh mencapai 187.622 unit rekening atau 28,82%.

- Loans provided by the operating segment for the Java region in 2022 amounted to IDR13,506,785 million, an increase of 16.81% compared to 2021 of IDR11,563,441 million
- Loans provided for the operating segment for the Bali, Nusa Tenggara region in 2022 amounted to IDR4,421,732 million, an increase of 4.28% compared to 2021 of IDR4,240,126 million
- Loans provided by the operating segment for the Sumatra region in 2022 amounted to IDR8,797,005 million, an increase of 17.24% compared to 2021 of IDR7,503,465 million
- Loans provided by the operating segment for the Sulawesi region in 2022 amounted to IDR5,557,947 million, an increase of 26.88% compared to 2021 of IDR4,380,640 million
- Loans provided by the operating segment for the Kalimantan region in 2022 amounted to IDR2,923,194 million, an increase of 25.10% compared to 2021 of IDR2,336,661 million
- Loans provided for the operating segment for the Maluku Papua region in 2022 amounted to IDR1,704,306 million, an increase of 28.46% compared to 2021 of IDR1,326,750 million

In addition to loan products, Bank Mandiri Taspen has a deposit product which is DPK which has been successfully collected by various savings, demand deposits and deposit products. The three Bank Mandiri Taspen savings products and their productivity areas are presented as follows.

DEPOSIT PRODUCTS

(dalam unit rekening)
(in account units)

Total accounts of third party funds successfully raised by Bank Mandiri Taspen in 2022 increased of 203.485 account units or 29.73% from 684.523 account units in 2021 to 888.008 account units in 2022. The increase came mainly from the increase of Savings account, growing of 187.622 account units or 28.82%.

Tabel Jumlah Dana Pihak Ketiga

Table of Third Party Funds

(Dalam Jutaan rupiah)
(In IDR Million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Tabungan Savings	7.901.413	19,43%	6.601.844	19,34%	1.299.569	19,68%
Giro Current Account	891.166	2,19%	150.971	0,44%	740.195	490,29%
Deposito Berjangka Time Deposit	31.871.718	78,38%	27.375.071	80,21%	4.496.647	16,43%
TOTAL	40.664.296	100,00%	34.127.887	100,00%	6.536.409	19,15%

Sejalan dengan peningkatan jumlah rekening dana pihak ketiga, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan sebesar Rp6.536.409 juta atau 19,15% dari Rp34.127.887 juta di 2021 menjadi Rp40.664.296 juta di 2022. Peningkatan ini terutama berasal dari deposito yang kenaikannya mencapai 16,43% dari Rp27.375.071 juta di tahun 2021 menjadi sebesar Rp31.871.718 juta di tahun 2022.

In line with the increase of total third party funds, the total third party funds successfully raised by Bank Mandiri Taspen increased IDR6,536,409 million or 19.15% from IDR34,127,887 million in 2021 to IDR40,664,296 million in 2022. The increase mainly came from deposit which increased 16.43% from IDR27,375,071 million in 2021 to IDR31,871,718 million in 2022.

TABUNGAN

Produk tabungan Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan di 2022, baik dari jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening meningkat sebesar 233.344 unit rekening atau sebesar 38,56% dari 605.206 unit rekening di 2021 menjadi 838.550 unit rekening di 2022. Peningkatan rekening tabungan khususnya berasal dari kenaikan rekening pihak ketiga sebesar 233.605 unit rekening.

SAVINGS

Savings products of Bank Mandiri Taspen increased in 2022 in terms of both total accounts and total funds. Total accounts increased 233.344 account units or 38.56% from 605.206 account units in 2021 to 838.550 account units in 2022. The increase of accounts in savings came mainly from the increase of account from third party of 233.605 account units.

Tabel Jumlah Rekening Produk Tabungan

Table of Total Accounts of Savings Product

(dalam unit rekening)
(in account units)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)
Pihak Ketiga Third Party	838.530	99,99%	604.925	99,95%	233.605	38,62%
Pihak Berelasi Related Party	20	0,01%	281	0,05%	(261)	(92,88%)
TOTAL	838.550	100,00%	605.206	100,00%	233.344	38,56%

Jumlah dana yang dihimpun Bank Mandiri Taspen melalui produk tabungan meningkat 19,68% dari Rp6.601.884 juta di 2021 menjadi Rp7.901.413 juta di 2022. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari jumlah dana tabungan dari pihak ketiga yang meningkat sebesar Rp1.295.306 juta.

Total funds raised by Bank Mandiri Taspen through savings product increased 19.68% from IDR6,601,884 million in 2021 to IDR7,901,413 million in 2022. The increase came mainly from total savings of third party increasing of IDR1,295,306 million.

Tabel Jumlah Dana Produk Tabungan

Table Total Funds of Savings Product

(Dalam Jutaan rupiah)
(In IDR Million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Pihak Ketiga Third Party	7.891.673	99,88%	6.596.367	99,87%	1.295.306	19,64%
Pihak Berelasi Related Party	9.740	0,12%	5.477	0,13%	4.263	77,83%
TOTAL	7.901.413	100,00%	6.601.844	100,00%	1.299.569	19,68%

TABUNGAN BERDASARKAN JENIS PRODUK

Produk tabungan Bank Mandiri Taspen meliputi Tabungan SiMantap Gold, Tabungan SiMantap Berjangka Tabunganku, Tabungan Mantap Prima, Tabungan SiMantap Pensiun dan Tabungan Umum.

Produk tabungan yang mendorong pertumbuhan DPK tertinggi khususnya berasal dari Tabungan SiMantap Pensiun dari 500.807 unit rekening di tahun 2021 menjadi 667.893 unit rekening di tahun 2022.

SAVINGS BASED ON PRODUCT TYPES

Savings products of Bank Mandiri Taspen consist of SiMantap Gold Savings, SiMantap Future Savings of Tabunganku, Mantap Prima Savings, SiMantap Pension Savings and General Savings.

Savings products boosting the highest growth of Third Party Funds (DPK) mainly came from SiMantap Pension Savings, from 500.807 account units in 2021 to 667.893 account units in 2022.

Tabel Jumlah Rekening Produk Tabungan Berdasarkan Produk
Table of Total Savings Based on Product Types

(dalam unit rekening)
(in account units)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)
Tabungan SiMantap Gold SiMantap Gold Savings	52.502	6,65%	42.462	7,02%	10.040	23,64%
Tabungan SiMantap Berjangka SiMantap Deposit Savings	44.899	5,68%	38.739	6,40%	6.160	15,90%
Tabunganku Tabunganku	22.566	2,86%	21.293	3,52%	1.273	5,98%
Tabungan Mantap Prima Mantap Prima Savings	89	0,01%	93	0,02%	(4)	(4,30%)
Tabungan SiMantap Pensiun SiMantap Pension Savings	667.893	84,54%	500.807	82,75%	167.086	33,36%
Tabungan Umum General Savings	2.074	0,26%	1.812	0,30%	262	14,46%
TOTAL	790.023	100,00%	605.206	100,00%	184.817	30,54%

Demikian pula dengan jumlah dana yang dihimpun Bank Mandiri Taspen melalui produk tabungan yang meningkat 19,68% dari Rp6.601.844 juta di 2021 menjadi Rp7.901.413 juta di 2022. Peningkatan dana produk tabungan khususnya berasal dari Tabungan SiMantap Pensiun.

Similarly, total funds raised by Bank Mandiri Taspen through savings product increasing 19.68% from IDR6,601,844 million in 2021 to IDR7,901,413 million in 2022. The increase of funds in savings products mainly came from SiMantap Pension Savings.

Berikut rincian jumlah dana yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen yang disajikan dalam bentuk tabel.

The following table is the details of total funds raised by Bank Mandiri Taspen, presented as follows.

Tabel Jumlah Dana Produk Tabungan Berdasarkan Produk
Table of Funds-Based Savings Products

(Dalam Jutaan rupiah)
(In IDR Million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Tabungan SiMantap Gold SiMantap Gold Savings	732.136	9,27%	631.692	9,57%	100.444	15,90%
Tabungan SiMantap Berjangka SiMantap Deposit Savings	84.835	1,07%	67.791	1,03%	17.044	25,14%
Tabunganku Tabunganku	59.775	0,76%	51.030	0,77%	8.745	17,14%
Tabungan Mantap Prima Mantap Prima Savings	274	0,00%	682	0,01%	(408)	(59,82%)
Tabungan SiMantap Pensiun SiMantap Pension Savings	6.457.348	81,72%	5.849.870	88,61%	607.478	10,38%
Tabungan Umum General Savings	567.045	7,18%	780	0,01%	566.265	72598,08%
TOTAL	7.901.413	100,00%	6.601.844	100,00%	1.299.568	19,68%

GIRO

Pada tahun 2022, jumlah rekening produk giro meningkat sebesar 53,00% dari 400 rekening di 2021 menjadi 612 rekening di tahun 2022. Jumlah rekening produk giro pihak berelasi meningkat sebesar 34 rekening atau sebesar 377,78%, sedangkan jumlah rekening produk giro pihak ketiga meningkat sebesar 178 rekening atau sebesar 45,52%.

CURRENT ACCOUNT

In 2022, total current account products increased 53.00% from 400 accounts in 2021 to 612 accounts in 2022. The total of current account products of related party increased 34 accounts or 377.78%, and total accounts of current account product of third party increased 178 accounts or 45.52%.

Tabel Jumlah Rekening Produk Giro

Table of Number of Current Account Products

(dalam unit rekening)
(in account units)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)
Pihak Ketiga Third Party	569	92,97%	391	97,75%	178	45,52%
Pihak Berelasi Related Party	43	7,03%	9	2,25%	34	377,78%
TOTAL	612	100,00%	400	100,00%	212	53,00%

Jumlah dana produk giro tetap mengalami peningkatan sebesar 490,29% dari Rp150.972 juta di 2021 menjadi Rp891.166 juta di tahun 2022. Peningkatan tersebut berasal dari pertumbuhan produk giro pihak berelasi yang meningkat sebesar Rp409.523 juta atau 441,78%.

Total current account funds still increased by 490.29% from IDR150,972 million in 2021 to IDR891,166 million in 2022. The increase came from the growth of current account products of related party, which increased by IDR409,523 million or 441.78%.

Tabel Jumlah Dana Produk Giro

Table of Current Account Product Funds

(Dalam Jutaan rupiah)
(In IDR Million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Pihak Ketiga Third Party	388.945	43,64%	58.274	98,96%	330.671	567,44%
Pihak Berelasi Related Party	502.221	56,36%	92.698	1,04%	409.523	441,78%
TOTAL	891.166	100,00%	150.972	100,00%	740.194	490,29%

DEPOSITO BERJANGKA

Produk deposito berjangka Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan di 2022, baik jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening produk deposito berjangka meningkat sebesar 47,53% dari 33.196 unit rekening di 2021 menjadi 48.974 unit rekening di 2022. Peningkatan yang paling besar terdapat pada produk deposito berjangka 1 (satu) bulan yang mengalami peningkatan sebesar 11.587 unit rekening atau 69,91% dari 16.573 unit rekening di tahun 2021 menjadi 28.160 unit rekening di 2022.

TIME DEPOSIT

Time deposit of Bank Mandiri Taspen increased in 2022 for total of accounts and funds. Total of time deposit accounts increased 47.53% from 33.196 account units in 2021 to 48.974 account units in 2022. The largest increase was in 1 (one) month-time deposit product, which increased 11.587 account units or 69.91% from 16.573 account units in 2021 to 28.160 account units in 2022.

Tabel Jumlah Rekening Produk Deposito Berjangka

Table of Total Time Deposit Accounts

(dalam unit rekening)
(in account units)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)
1 bulan 1 month	28.160	57,50%	16.573	49,92%	11.587	69,91%
3 bulan 3 months	10.830	22,11%	8.226	24,78%	2.604	31,66%

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)
6 bulan 6 months	8.778	17,92%	7.262	21,88%	1.516	20,88%
≥ 12 bulan ≥ 12 months	1.206	2,46%	1.135	3,42%	71	6,26%
TOTAL	48.974	100,00%	33.196	100,00%	15.778	47,53%

Sedangkan, jumlah dana produk deposito berjangka mengalami peningkatan sebesar 16,43% dari Rp27.375.071 juta di 2021 menjadi Rp31.871.718 juta di 2022. Peningkatan ini didominasi oleh peningkatan produk deposito berjangka 3 bulan yang meningkat sebesar Rp2.907.070 juta atau 27,00% dari Rp10.766.614 juta di 2021 menjadi Rp13.673.684 juta di 2022. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari deposito dari group usaha Bank Mandiri Taspen dengan komposisi 42,90% dari total deposito.

Meanwhile, total funds of time deposit product increased 16.43% from IDR27,375,071 million in 2021 to IDR31,871,718 million in 2022. The increase was dominated by the increase of 3 months-time deposit, increasing of IDR2.907.070 million or 27.00% from IDR10,766,614 million in 2021 to IDR13,673,684 million in 2022. Particularly, the increase came from deposits from the business group of Bank Mandiri Taspen with a composition of 42.90% from total deposits.

Tabel Jumlah Dana Produk Deposito Berjangka

Table of Total Funds of Time Deposit Products

(Dalam Jutaan rupiah)
(In IDR Million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan / Growth	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1 bulan 1 month	11.097.067	34,82%	6.126.600	22,38%	4.970.467	81,13%
3 bulan 3 months	13.673.684	42,90%	10.766.614	39,33%	2.907.070	27,00%
6 bulan 6 months	6.320.659	19,83%	6.281.601	22,95%	39.058	0,62%
≥ 12 bulan ≥ 12 months	780.308	2,45%	4.200.257	15,34%	(3.419.949)	(81,42%)
TOTAL	31.871.718	100,00%	27.375.071	100,00%	4.496.647	16,43%

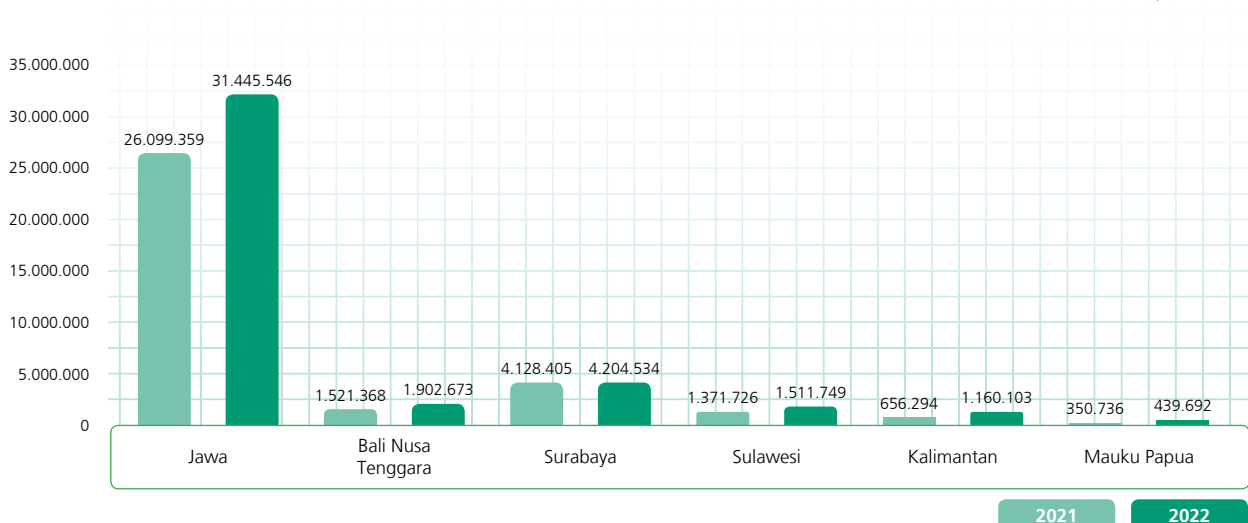
Produktivitas segmen untuk tiap-tiap wilayah berdasar produk simpanan nasabah, secara total mengalami peningkatan sebesar 19,15%. Peningkatan Simpanan nasabah untuk wilayah Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Maluku dan Papua masing-masing mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut.

Segment productivity for each region based on customer deposit products, in total has increased by 19.15%. The increase in customer deposits for Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan and Maluku and Papua each experienced an increase with the following details.

Grafik Produktivitas Simpanan Nasabah Segmen Operasi

Graph of Productivity of Operational Segment Customer Deposits

(Dalam Jutaan rupiah)
(In IDR Million)



- Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Jawa tahun 2022 sebesar Rp31.445.546 juta, mengalami peningkatan sebesar 20,48% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp26.099.359 juta
- Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Bali, Nusa Tenggara tahun 2022 sebesar Rp1.902.673 juta, mengalami peningkatan sebesar 25,06% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.521.368 juta
- Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Sumatera tahun 2022 sebesar Rp4.204.534 juta, mengalami peningkatan sebesar 1,84% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4.128.405 juta
- Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Sulawesi tahun 2022 sebesar Rp1.511.749 juta, mengalami peningkatan sebesar 10,21% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.371.726 juta
- Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Kalimantan tahun 2022 sebesar Rp1.160.103 juta, mengalami peningkatan sebesar 76,77% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp656.294 juta
- Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Maluku Papua tahun 2022 sebesar Rp439.692 juta, mengalami peningkatan sebesar 25,36% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp350.736 juta
- Customer deposits for the Java region operating segment in 2022 amounted to IDR31,445,546 million, an increase of 20.48% compared to 2021 of IDR26,099,359 million
- Customer deposits for the Bali, Nusa Tenggara region operating segment in 2022 amounted to IDR1,902,673 million, an increase of 25.06% compared to 2021 of IDR1,521,368 million
- Customer deposits for the Sumatra region operating segment in 2022 amounted to IDR4,204,534 million, an increase of 1.84% compared to 2021 of IDR4,128,405 million
- Customer deposits for the Sulawesi region operating segment in 2022 amounted to IDR1,511,749 million, an increase of 10.21% compared to 2021 of IDR1,371,726 million
- Customer deposits for the Kalimantan region operating segment in 2022 amounted to IDR1,160,103 million, an increase of 76.77% compared to 2021 of IDR656,294 million
- Customer deposits for the Maluku Papua region operating segment in 2022 amounted to IDR439,692 million, an increase of 25.36% compared to 2021 of IDR350,736 million

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Bank Mandiri Taspen disajikan pada tabel di bawah ini.

Direct Economic Values Generated and Distributed [GRI 201-1]

The economic value generated and distributed by Bank Mandiri Taspen is presented in the table below.

(Dalam Jutaan rupiah)
(In IDR Million)

Uraian / Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bunga-Neto Interest income – net	3.221.705	2.624.156	1.691.864
Pendapatan operasional lainnya Other operating income	516.530	201.726	263.432
Jumlah Nilai Ekonomi Dihasilkan Total of Economic Value Generated	3.738.235	2.825.882	1.955.296
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Direct Economic Value Distributed			
Total beban operasional lainnya Total of other operating expenses	(1.555.145)	(1.244.169)	(1.019.838)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai Establishment of allowance for impairment losses	(612.955)	(741.825)	(372.463)
Pendapatan (Beban) non operasional-neto Non-operating income (expenses)-net	(2.900)	1.343	5.528
Beban pajak – neto Tax expenses – net	(361.123)	(195.554)	(139.363)
Dividen Dividend	(80.710)	(64.374)	(136.863)
Beban Kegiatan Sosial (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) Expenses	(1.431)	(2.805)	(817)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Total of Direct Economic Value Distributed	2.614.264	2.247.384	1.663.816
Nilai Ekonomi yang Disimpan / Retained Economic Value	1.123.971	578.498	291.480

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Bank Mandiri Taspen memiliki fokus bisnis pada pensiun dan UMKM yang memiliki dampak relatif kecil terhadap perubahan iklim. Oleh karenanya, pada tahun 2022 belum dilakukan implikasi finansial serta penilaian risiko terkait perubahan iklim.

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya [GRI 201-3]

Bank Mandiri Taspen senantiasa memberikan hak karyawan, termasuk jaminan hari tua bagi seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Bagi karyawan yang pensiun, akan mendapatkan manfaat pensiun, di antaranya klaim BPJS Ketenagakerjaan, Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja, Uang Penggantian Hak dan Uang Pisah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank. Liabilitas imbalan pasca kerja tahun 2022 mencapai Rp111,97 miliar, naik 15,82% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp96,70 miliar. Peningkatan tersebut ditopang oleh bertambahnya liabilitas program imbalan pasti sebesar Rp13,20 miliar dan liabilitas jangka panjang lainnya sebesar Rp2,10 miliar apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. [GRI 201-3]

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan [GRI 203-1]

Bank Mandiri Taspen turut serta dalam mendukung pembangunan infrastruktur untuk mengembangkan pelayanan yang baik bagi nasabah dengan segmen pensiunan. Hal ini bertujuan untuk menunjang bisnis operasi Bank dengan mengedepankan kenyamanan dan kepuasan nasabah. Pembangunan infrastruktur yang dilakukan yaitu dengan memperhatikan interior dan desain dari kantor operasional Bank. Saat ini, seluruh kantor cabang difasilitasi *Smart Branch System* (SBS) untuk kecepatan layanan transaksi nasabah dan menghindari antrian yang berdiri bagi nasabah di banking hall.

Gedung layanan kantor cabang yang berada di lantai satu dan jalur khusus kursi roda juga tersedia di seluruh cabang untuk mempermudah akses nasabah saat akan memasuki gedung. Bank juga mendesain kursi pada ruang tunggu yang tegak agar memudahkan nasabah beraktivitas pada saat duduk dan akan berdiri. Fasilitas ruang toilet yang luas dan disertai dengan pegangan yang berada di samping dudukan toilet juga salah satu investasi infrastruktur yang ada.

Saat ini, Bank Mandiri Taspen juga telah bekerja sama dengan Kimia Farma untuk mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi para pensiunan pada saat pemberian gaji pensiun, sehingga terdapat fasilitas ruang kesehatan yang disertai dengan tenaga medis. Hal ini juga menjadi salah satu upaya Bank dalam mendukung 3 (tiga) Pilar Mantap Indonesia, salah satunya yaitu Mantap Sehat yang bertujuan untuk meningkatkan derajat

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Resulting From Climate Change [GRI 201-2]

Bank Mandiri Taspen has a business focus on pensions and MSMEs which have a relatively small impact on climate change. Therefore, in 2022 the financial implications and risk assessment related to climate change have not yet been carried out.

Defined Benefit Plan Obligations and Other Pension Plans [GRI 201-3]

Bank Mandiri Taspen always provides employee rights, including old age benefits for all employees in accordance with applicable laws. Employees who retire will receive pension benefits, including claims for Employment BPJS, severance pay, gratuity money, compensation money and severance pay in accordance with the provisions that apply to the Bank. Post-employment benefit liabilities in 2022 reached IDR111.97 billion, an increase of 15.82% compared to 2021, recorded at IDR96.70 billion. This increase was supported by an increase in defined benefit plan liabilities of IDR13.20 billion and other long-term liabilities of IDR2.10 billion compared to the previous year. [GRI 201-3]

Indirect Economic Impacts

Infrastructure Investment and Service Support [GRI 203-1]

Bank Mandiri Taspen participated in supporting infrastructure development to develop good service for customers with the pension segment. This aimed to support the Bank's business operations by prioritizing customer comfort and satisfaction. Infrastructure development was carried out by paying attention to the interior and design of the Bank's operational offices. Currently, all branch offices are facilitated by the Smart Branch System (SBS) to speed up customer transaction services and avoid standing queues for customers in banking halls.

The branch office service building is located on the first floor and special wheelchair ramps are also available in all branches to make it easier for customers to access when entering the building. The Bank also designs chairs in the waiting room that are upright to make it easier for customers to do activities when sitting and standing. The toilet room facilities are spacious and accompanied by a handle next to the toilet seat which is also one of the existing infrastructure investments.

Currently, Bank Mandiri Taspen has collaborated with Kimia Farma to hold free health checks for retirees at the time of awarding retirement salaries, so that there are health room facilities accompanied by medical personnel. This is also one of the Bank's efforts to support the 3 (three) Mantap Pillars of Indonesia, one of which is Mantap Sehat which aims to improve the health status and quality of life of the community, especially

kesehatan dan mutu kehidupan masyarakat khususnya pensiunan serta sebagai wujud konsistensi kepedulian Bank Mandiri Taspen atas kesehatan pensiunan.

Selama tahun 2022, Perseroan banyak menerima proposal atau usulan program bantuan pembangunan infrastruktur, termasuk bedah rumah, dan berupaya semaksimal mungkin untuk menyerap dan mengakomodasi proposal tersebut. Namun demikian, Bank Mandiri tetap melakukan seleksi agar program-program yang terpilih bisa memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Hingga akhir tahun pelaporan, bantuan program infrastruktur yang dibangun Bank Mandiri Taspen merupakan investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Program tersebut merupakan bantuan dari Perseroan sehingga warga atau anggota masyarakat yang menerima program dapat memanfaatkannya secara gratis.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 203-2]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, keberadaan Bank Mandiri Taspen memiliki dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat, melalui penyaluran kredit yang mampu menggerakkan roda perekonomian setempat. Manfaat ekonomi tidak langsung juga tercipta melalui ketersediaan lapangan kerja bagi pencari tenaga kerja yang tinggal di sekitar lokasi Bank Mandiri Taspen beroperasi. Selain itu, bagi pelaku usaha yang berdomisili dan menjalankan usaha di sekitar Bank, terbuka peluang untuk menjadi mitra guna memenuhi keperluan barang dan jasa Bank Mandiri Taspen. [GRI 203-2]

Bank Mandiri Taspen menjalankan program Wirausaha Mantap Sejahtera (WMS) yang merupakan program wirausaha terintegrasi antara pelatihan ide, praktek usaha, pengembangan diri dan mentoring usaha berkelanjutan dengan tujuan agar para calon pensiunan atau pensiunan dapat berkarya membangun usaha dan hidup sejahtera di masa pensiun.

Tujuan pelaksanaan program WMS di antaranya:

1. Bentuk dukungan kepada Pemerintah untuk menumbuhkan jumlah wirausaha di Indonesia, khususnya dari kalangan pensiunan
2. Mendorong pensiunan untuk bisa mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain
3. Wirausaha dapat menjadi pilihan kegiatan utama untuk mendukung produktivitas di masa pensiun
4. Sarana pengembangan diri dan menuangkan ide serta kreativitas untuk menjaga tingkat keaktifan di masa pensiun

Keunggulan atau perbedaan program WMS yaitu Bank Mandiri Taspen bertujuan untuk menciptakan komunitas-komunitas wirausaha yang anggotanya adalah para calon pensiunan atau pensiunan yang memiliki minat usaha yang sama dengan jenis usaha sesuai dengan potensi lokal daerah para pensiunan tersebut berada. Dengan mempertimbangkan keterbatasan fisik para pensiunan, maka Bank Mandiri Taspen menciptakan program wirausaha yang mudah dilakukan oleh para pensiunan dengan membantu memberikan solusi dari hulu hingga hilir, dari sejak mendapatkan motivasi dan teori usaha hingga bantuan

retirees, as well as a form of consistent concern for Bank Mandiri Taspen for the health of retirees.

Throughout 2022, the Company received many proposals for infrastructure development assistance programs, including house renovations, and made every effort to absorb and accommodate these proposals. However, Bank Mandiri continues to make selections so that the selected programs can provide optimal benefits for the community.

Until the end of the reporting year, the infrastructure program assistance built by Bank Mandiri Taspen was a very beneficial investment for the community. The program was a form of assistance from the Company so that residents or community members who receive the program can use it for free.

Significant Indirect Economic Impacts [GRI 203-2]

As a company engaged in the financial services sector, the existence of Bank Mandiri Taspen has an indirect economic impact on the community, through loans which can run the wheels of the local economy. Indirect economic benefits are also created through the availability of jobs for job seekers who live around the location where Bank Mandiri Taspen operates. In addition, for business actors who are domiciled and run businesses around the Bank, there are opportunities to become partners to meet the needs of goods and services for Bank Mandiri Taspen. [GRI 203-2]

Bank Mandiri Taspen runs the Program of Wirausaha Mantap Sejahtera (WMS) which is an integrated entrepreneurial program between idea training, business practice, self-development, and sustainable business mentoring with the aim that prospective retirees or retirees can work on building a business and living well in retirement.

The objectives of implementing the WMS program include:

1. A form of support for the Government to grow the number of entrepreneurs in Indonesia, especially among retirees
2. Encouraging retirees to be independent and not to depend on others
3. Entrepreneurship can be the main choice of activity to support productivity in retirement
4. Means of self-development and expressing ideas and creativity to maintain the level of activity in retirement

The advantage or difference of the WMS program is that Bank Mandiri Taspen aims to create entrepreneurial communities whose members are prospective retirees or retirees who have the same business interest as the type of business according to the local potential of the area where the retirees are located. Taking into account the physical limitations of retirees, Bank Mandiri Taspen has created an entrepreneurial program that is easy for retirees to implement by providing solutions from upstream to downstream, from getting motivation and business theory to marketing assistance. For the implementation of this program,

pemasaran. Untuk pelaksanaan program ini, Bank Mandiri Taspen menjalin kerjasama dengan para pengusaha terpilih yang juga memiliki kepedulian yang sama untuk membina dan mensejahterakan para pensiunan.

Tahun 2022 merupakan tahun keenam pelaksanaan program WMS. Program ini merupakan pilar ke-3 Mantap Indonesia yang sudah diimplementasikan di seluruh Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen. Adapun pencapaian program WMS tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Bank Mandiri Taspen collaborates with selected entrepreneurs who also have the same concern for fostering and prospering retirees.

2022 is the sixth year of the implementation of the WMS program. This program is the 3rd pillar of Mantap Indonesia which has been implemented in all Bank Mandiri Taspen Branch Offices. The achievements of the WMS program from 2017 to 2022 are as follows:

Rekap Program WMS

WMS Program Recap

Tahun Year	Jumlah KC Pelaksana Number of Implementing Branch Offices	Jumlah WP Number of WP	Jumlah Peserta Number of Participants	Pelatihan Number of Training	Akuisisi Kredit (Rp) Credit Acquisition (IDR)
2017	2	2	59	4	2.493.900.000
2018	38	40	1.066	49	13.241.700.000
2019	40	50	1.379	62	17.280.590.000
2020	41	186	2.994	31	32.882.900.000
2021	41	354	6.092	36	49.822.217.877
2022	41	957	9.168	68	65.696.490.000
Total	203	1.573	21.710	202	181.417.797.877

Jumlah Wirausaha Pensiunan 2017-2022

Number of Retired Entrepreneurs 2017-2022

Pensiun Retired	All WMS	Wirausaha Mantap Sejahtera	Warung Mantap Sejahtera	Mantap Cooking Club	Non Mentor
2017	2	2	-	-	-
2018	40	40	-	-	-
2019	50	50	-	-	-
2020	168	100	7	-	761
2021	356	42	63	106	145
2022	957	28	26	230	637
Total	1573	262	96	336	879

Breakdown Jenis Pelatihan 2017-2022

Breakdown of Training Types in 2017-2022

Jenis Pelatihan Types of Training	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Abon Ikan Shredded Fish	-	1	1	4	1	-
Amplang	-	-	-	-	1	-
Beras Organik Organic Rice	-	-	-	-	-	1
Budi Daya Jamur Tiram Cultivation Of Oyster Mushroom	8	1	3	5	5	-
Budi Daya Jamur Kuping Cultivation Of Mushroom	1	-	-	-	-	-
Budi Daya Lele Catfish Cultivation	2	1	5	8	10	1
Budi Daya Murai Batu Cultivation of Murai Batu Bird	-	-	1	-	-	-

Jenis Pelatihan Types of Training	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Budi Daya Nila Cultivation of Tilapia	2	2	-	-	-	-
Handycraft	-	-	-	-	1	1
Hidroponik Hydroponics	19	5	15	36	24	1
Keripik Sukun Breadfruit Chips	-	-	-	1	-	-
Keripik Keladi Taro Chips	-	-	-	1	-	-
Kuliner Culinary	20	10	-	-	-	-
Lebah Trigona Trigona Bees	-	2	-	1	-	-
Sayur Organik Organic Vegetables	-	-	-	-	2	-
Sharing Wirausaha Entrepreneurship Sharing	3	-	2	-	-	-
Ternak Ayam Chicken Livestock	3	2	1	3	4	-
Ternak Bebek Duck Farm	-	-	-	-	1	-
Ternak Puyuh Quail Farm	-	1	2	2	-	-
Ubi Nuabosi Nuabosi Yam	-	-	-	1	-	-
Warung Mantap Sejahtera Mantap Sejahtera Shop	10	11	1	-	-	-
Total	68	36	31	62	49	4

Edukasi Perbankan [FS16]

Dalam rangka menjalankan amanat dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 6/POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Bank Mandiri Taspen melaksanakan kegiatan Edukasi Perbankan untuk meningkatkan literasi masyarakat. Kewajiban pelaksanaan edukasi ini juga telah diatur dalam Kebijakan dan Standar Prosedur *Corporate Secretary* Bank Mandiri Taspen.

Pelaksanaan edukasi ini juga merupakan bagian dari implementasi kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memenuhi TPB, seperti kehidupan yang sehat dan sejahtera, berkurangnya kesenjangan, serta tanpa kemiskinan melalui pemaparan pengetahuan dan pemahaman tentang produk dan jasa perbankan kepada masyarakat secara berkelanjutan. Diharapkan edukasi ini mampu meningkatkan kemampuan, keterampilan dan rasa percaya diri masyarakat dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan secara efektif dan bijaksana melalui lembaga perbankan. Kegiatan edukasi perbankan dilaksanakan dengan target segmen peserta ASN yang telah mendekati masa purna bakti sehingga dalam memberikan pemahaman tersebut dapat bermanfaat dalam mempersiapkan perekonomian setelah masa purna bakti.

Banking Education [FS16]

To carry out the mandate of the Republic of Indonesia's Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, Bank Mandiri Taspen carried out Banking Education activities to increase public literacy. The obligation to implement this education has also been regulated in the Policy and Standard Procedures of the Corporate Secretary of Bank Mandiri Taspen.

The implementation of this education is also part of the implementation of the Sustainable Finance Action activities to fulfill SDGs, such as a healthy and prosperous life, reduced inequality, and no poverty through exposure to knowledge and understanding of banking products and services to the community in a sustainable manner. It is hoped that this education will be able to increase the ability, skills and self-confidence of the community in carrying out effective and wise financial planning and management through banking institutions. Banking education activities were carried out with the target segment of civil servant participants who are nearing retirement so that providing this understanding can be useful in preparing their economy after retirement.

Adapun kegiatan edukasi perbankan kepada masyarakat, khususnya para pensiunan dan menjelang pensiunan selama tahun 2022 telah dilakukan di beberapa tempat, di antaranya:

Banking Education activities for the public, especially retirees and those approaching retirement during 2022 have been carried out in several places, including:

No.	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants	Wilayah Region	Materi Material
1.	ASN di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga Civil servants in the Regional Government of Purbalingga Regency	84	Purbalingga	Pengelolaan Kegiatan Usaha Management of Business Activities
2.	ASN di Lingkungan DIKBUD Kabupaten Banjarnegara Civil servants in the Banjarnegara District DIKBUD Environment	79	Banjarnegara	Pengelolaan Kegiatan Usaha Management of Business Activities
3.	ASN di Lingkungan Pemerintah Bengkulu Tengah Civil Servants in Central Bengkulu Government Environment	112	Bengkulu	Pengelolaan Kegiatan Usaha Management of Business Activities
4.	ASN di Lingkungan DISDIKPORA Kabupaten Buleleng Civil Servants in the Environment DISDIKPORA Buleleng Regency	78	Buleleng	Pengelolaan Kegiatan Usaha Management of Business Activities
5.	ASN di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung Civil Servants in the Regional Government of Klungkung Regency	130	Klungkung	Pengelolaan Kegiatan Usaha Management of Business Activities
6.	Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Provinsi Lampung Association of Wredatama of Republic Indonesia (PWRI) Lampung Province	110	Bandar Lampung	Edukasi Perbankan & Perpajakan Banking & Taxation Education

Anti Korupsi [GRI 205]

Bank Mandiri Taspen memiliki program anti korupsi untuk mencegah tindakan perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun nepotisme. Dukungan nyata Bank Mandiri Taspen terkait Strategi Nasional Pencegahan Korupsi, dengan telah diperolehnya sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP, sehingga seluruh jajaran manajemen dan karyawan telah memiliki komitmen untuk menerapkan kebijakan anti korupsi.

Dalam menjaga hubungan bisnis tetap berada pada koridor etika dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai ISO 37001 SMAP, maka Bank menetapkan ketentuan mengenai anti penyuapan dan gratifikasi yang mengatur tata cara atau mekanisme pelaporannya di lingkungan Bank.

Penetapan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi pada Bank Mandiri Taspen, telah diatur dalam Petunjuk Teknis Anti Penyuapan dan Gratifikasi Nomor PT/086/XI/2021 tanggal 07 Desember 2021 yang dimaksudkan untuk mewujudkan Budaya Anti Suap guna meminimalisasi risiko penyuapan dan gratifikasi di lingkungan Bank serta diharapkan seluruh jajaran Bank dapat memiliki pemahaman yang sama agar dapat mengambil tindakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank juga telah membentuk Unit Anti Penyuapan dan Gratifikasi untuk membangun nilai-nilai Tata Kelola yang Baik dan menanamkan *value integrity*, guna memastikan penerapan kebijakan dapat berjalan dengan baik terhadap insan Bank agar tidak menerima dan/atau memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Anticorruption [GRI 205]

Bank Mandiri Taspen has an anti-corruption program to prevent behavior or actions that can cause conflicts of interest, corruption, collusion, or nepotism. Bank Mandiri Taspen has real support regarding the National Corruption Prevention Strategy, by obtaining ISO 37001:2016 SMAP certification, so that all levels of management and employees are committed to implementing anti-corruption policies.

In maintaining business relations in the corridors of ethics and good corporate governance principles by ISO 37001 SMAP, the Bank established provisions regarding anti-bribery and gratification that regulate procedures or reporting mechanisms within the Bank.

Determination of provisions regarding gratuity control at Bank Mandiri Taspen has been regulated in the Anti-Bribery and Gratification Technical Guidelines Number PT/086/XI/2021 dated December 07, 2021 which was intended to create an Anti-Bribery Culture to minimize the risk of bribery and gratuity within the Bank and it was hoped that all Bank staff can have the same understanding in order to take action in accordance with applicable regulations.

The Bank has also established an Anti-Bribery and Gratification Unit to build the values of Good Governance and instill value integrity, to ensure that the implementation of policies can work properly for Bank personnel so that they do not receive and/or give gratuities related to their positions and contrary to their obligations or his job.

Selain itu, Bank secara rutin melakukan sosialisasi terkait Anti Penyuapan dan Gratifikasi, di antaranya melalui penayangan artikel maupun informasi lain terkait dengan Gratifikasi pada *website* Bank, yang disampaikan pada seluruh kantor, media internal melalui portal Bank Mandiri Taspen, Surat Edaran kepada segenap Divisi/Satuan/Unit, maupun *leaflet* mengenai Gratifikasi.

Bank berkomitmen untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan tersebut dan sosialisasi mengenai hal ini telah dilaksanakan dalam berbagai program untuk menumbuhkan budaya Anti Penyuapan dan Gratifikasi di lingkungan Bank. Bank akan memberikan konsekuensi apabila insan Bank tidak mematuhi kebijakan tersebut berupa sanksi administratif. (GRI 3-3)

Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi [GRI 205-1]

Manajemen menyadari bahwa seluruh (100%) kegiatan operasional Bank Mandiri Taspen, terdapat potensi tindak korupsi pada setiap fungsi. Di tahun 2022, manajemen mengidentifikasi adanya fungsi yang memiliki risiko tinggi terhadap korupsi yaitu fungsi pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh mitra bisnis dan fungsi kredit terkait kemungkinan kredit fiktif. Bagi kasus yang diduga memiliki risiko korupsi akan ditindaklanjuti dengan investigasi dan pemeriksaan oleh unit kerja audit serta dapat bekerjasama dengan *Risk Business Control*, serta dilakukannya mitigasi melalui optimalisasi penggunaan sarana pengaduan *Whistleblowing System* (WBS) yang sejak akhir tahun 2021 dikelola oleh pihak independen untuk meminimalisir *conflict of interest* dan memberikan rasa aman kepada pelapor. Bagi mitra bisnis diwajibkan untuk menyerahkan pakta integritas dan surat kesanggupan memenuhi etika pengadaan dan kepada pegawai dilakukan dengan meningkatkan fungsi *dual control* dari atasan, himbauan rutin kepada seluruh jajaran dengan menggunakan sarana media sosial, sistem komunikasi internal seperti *banner*, *player*, *pamflet* atau *email* yang disebar ke seluruh unit kerja termasuk kantor cabang. Selain itu, terkait pemberian kredit Bank terdapat potensi risiko penyaluran kredit yang tidak tepat, sehingga Bank Mandiri Taspen melakukan mitigasi dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan pemantauan portfolio secara berkala.

Namun demikian, Bank Mandiri Taspen terus berupaya untuk meningkatkan sistem pengendalian untuk mencegah terjadinya korupsi di berbagai fungsi. Hal yang dilakukan oleh Bank untuk mengantisipasi potensi tersebut dengan memiliki kebijakan anti penyuapan sebagaimana tertuang dalam Standar Prosedur Manajemen Mutu, Kepatuhan dan Anti Penyuapan Unit Kerja Compliance beserta dengan Petunjuk Teknisnya.

Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi [GRI 205-2]

Sepanjang tahun 2022, Bank Mandiri Taspen melakukan sosialisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Bank yang telah dikelompokkan menurut kategori dan wilayah karyawan. Adapun rincian jumlah dan persentase total karyawan yang mengikuti sosialisasi tersebut disampaikan pada tabel di bawah ini.

In addition, the Bank routinely conducted outreach regarding Anti-Bribery and Gratification, including displaying articles and other information related to Gratification on the Bank's website, which was conveyed to all offices, internal media through the Bank Mandiri Taspen portal, Circular Letters to all Divisions/Units, as well as leaflets regarding Gratification.

The Bank is committed to supervising this policy and outreach regarding this matter has been carried out in various programs to foster a culture of Anti-Bribery and Gratitude within the Bank. The Bank will provide consequences if Bank personnel do not comply with this policy in the form of administrative sanctions. (GRI 3-3)

Operations Assessed For Risks Related to Corruption [GRI 205-1]

Management was aware that in all (100%) operational activities of Bank Mandiri Taspen, there was potential for acts of corruption in every function. In 2022, management identified a function that had a high risk of corruption, namely the function of procuring goods and services carried out by business partners and the credit function related to the possibility of fictitious credit. Cases that were suspected of having a risk of corruption will be followed up with investigations and examinations by the audit work unit and can work together with Risk Business Control, as well as mitigation by optimizing the use of the Whistleblowing System (WBS) complaint facility which had been managed by an independent party since the end of 2021 to minimize conflict of interest and provide a sense of security to the reporter. Business partners were required to submit integrity pacts and letters of commitment to comply with procurement ethics and to employees this was done by increasing the dual control function from superiors, routine appeals to all levels using social media facilities, internal communication systems such as banners, players, pamphlets or e-mails that distributed to all work units including branch offices. In addition, with regard to Bank lending, there was a potential risk of inappropriate credit distribution, so that Bank Mandiri Taspen mitigates it by applying the precautionary principle and monitoring the portfolio periodically.

However, Bank Mandiri Taspen continues to strive to improve the control system to prevent corruption in various functions. What was done by the Bank to anticipate this potential was by having an anti-bribery policy as stated in the Standard Procedures for Quality Management, Compliance and Anti-Bribery for the Compliance Work Unit along with its Technical Instructions.

Communication And Training About Anti-Corruption Policies And Procedures [GRI 205-2]

Throughout 2022, Bank Mandiri Taspen conducted socialization regarding anti-corruption policies and procedures at the Bank which have been grouped according to employee categories and areas. The details of the total number and percentage of employees participating in the socialization are presented in the table below.

Wilayah Region	Jumlah Total	Persentase Percentage
Kegiatan Onsite Review Monitoring (ORM) Divisi Compliance Compliance Division Onsite Review Monitoring (ORM) activities		
Kantor Cabang Banjarmasin KC Banjarmasin	34	100
Kantor Cabang Cirebon KC Cirebon	30	100
Kantor Cabang Klungkung KC Klungkung	36	100
Kantor Cabang Melati KC Melati	40	100
Kantor Cabang Ambon KC Ambon	28	100
Kantor Cabang Jakarta KC Jakarta	44	100
Kantor Cabang Palembang KC Palembang	42	100
Kantor Cabang Surakarta KC Surakarta	36	100
Kantor Cabang Tasikmalaya KC Tasikmalaya	36	100
Kegiatan Risk Awareness Day (Divisi Compliance, Divisi Risk Management, Divisi Risk Business Control, Divisi Corporate Secretary and Legal) Risk Awareness Day Activities (Compliance Division, Risk Management Division, Risk Business Control Division, Corporate Secretary and Legal Division)		
Distribution Head 4 dan 5 (Makassar) Distribution Head 4 and 5 (Makassar)	125	100
Distribution Head 1 dan 6 (Medan) Distribution Head 1 and 6 (Medan)	127	100
Distribution Head 2,3 dan 7 (Surabaya) Distribution Head 2,3 and 7 (Surabaya)	310	100

Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga melakukan komunikasi prosedur anti korupsi kepada mitra bisnis Bank. Sesuai surat Nomor DIR/504/2022 tanggal 05 Oktober 2022 perihal Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri Taspen telah menetapkan kebijakan pengendalian gratifikasi terkait larangan pemberian, permintaan, dan penerimaan gratifikasi. Maka dari itu, Bank membuat surat penegasan kepada seluruh rekanan yang berjumlah 454 rekanan, bahwa Bank melarang terjadinya gratifikasi dalam kegiatan bisnis yang dijalankan.

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

Bank Mandiri Taspen terus berupa untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, dengan memastikan lingkungan kerja yang bersih bebas dari kemungkinan terjadinya tindak kecurangan. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat insiden korupsi pada Bank Mandiri Taspen yang terbukti yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum, kontrak dengan mitra bisnis diakhiri serta kasus korupsi yang diajukan oleh publik [GRI 205-3].

In addition, Bank Mandiri Taspen also communicates anti-corruption procedures to the Bank's business partners. In accordance with letter Number DIR/504/2022 dated 05 October 2022 concerning the Commitment to Applying Good Corporate Governance Principles, Bank Mandiri Taspen has established a gratification control policy regarding the prohibition of giving, requesting and receiving gratuities. Therefore, the Bank made a letter of confirmation to all partners, totaling 454 partners, that the Bank prohibits gratification in the business activities it carries out.

Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken [GRI 205-3]

Bank Mandiri Taspen continues to strive to maintain the trust of stakeholders by ensuring a clean work environment free from the possibility of fraud. Throughout 2022, there were no proven incidents of corruption at Bank Mandiri Taspen which resulted in employees being laid off or punished, contracts with business partners terminated and corruption cases filed by the public [GRI 205-3].

Perilaku Anti Persaingan [GRI 206-1]

Persaingan merupakan hal yang lazim dalam dunia usaha, termasuk di industri perbankan. Bagi nasabah, kondisi itu memberikan keuntungan, karena nasabah memiliki pilihan untuk menentukan bank yang mampu memberikan produk dan layanan terbaik. Di sisi lain, bagi pelaku usaha di sektor perbankan, persaingan akan menjadi acuan untuk memberikan produk dan layanan terbaik sesuai dengan harapan nasabah.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, sekaligus untuk memenangkan persaingan, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta menentang praktik monopoli dan persaingan tidak sehat. Bank berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen tersebut, maka Bank Mandiri Taspen tidak memberikan toleransi adanya tindakan dalam internal yang dapat menyebabkan adanya kolusi dengan pesaing potensial dengan tujuan untuk membatasi efek kompetisi pasar, misalnya mengoordinasikan penawaran, mengalokasikan nasabah, pemasok, dan sebagainya.

Sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Bank Mandiri Taspen mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Antara lain, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Komitmen Bank dalam mendukung praktik bersaing secara sehat, anti monopoli dan trust, membawa hasil dengan tidak adanya tindakan/langkah-langkah hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat selama tahun 2022. [GRI 206-1]



Anti-Competitive Behavior [GRI 206-1]

Competition is common in the business world, including in the banking industry. For customers, this condition provides benefits, because customers have the choice to choose a bank that can provide the best products and services. On the other side, for business actors in the banking sector, competition will become a reference for providing the best products and services according to customer expectations.

In dealing with increasingly fierce competition, as well as to win the competition, Bank Mandiri Taspen is committed to continuously improving the quality of its products and services, and opposing monopolistic practices and unfair competition. The Bank believes that fair competition is a way to promote economic efficiency toward sustainable development. In line with this commitment, Bank Mandiri Taspen does not tolerate internal actions that can lead to collusion with potential competitors to limit the effects of market competition, for example coordinating offers, allocating customers, suppliers, and so on.

In line with the principles of good corporate governance, Bank Mandiri Taspen supports the principles of fair business competition according to the laws and regulations in force in Indonesia, among others, Law Number 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. The Bank's commitment to supporting fair, anti-monopoly and trust competitive practices has resulted in the absence of legal action/steps or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as the authority to handle allegations of monopolistic practices and or unfair business competition during 2022. [GRI 206-1]



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Terkait dengan kinerja lingkungan hidup, pengungkapan pada OJK F.9 sampai dengan F.16 merupakan informasi tambahan yang diberikan oleh Bank Mandiri Taspen. Hal ini dikarenakan Bank Mandiri Taspen bergerak dalam bidang industri keuangan (perbankan), sehingga kegiatan operasionalnya tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup.

Regarding environmental performance, disclosures at OJK F.9 to F.16 are additional information provided by Bank Mandiri Taspen. This is because Bank Mandiri Taspen is engaged in the financial industry (banking), so its operational activities do not directly touch the environment.

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk turut mewujudkan kelestarian lingkungan dengan mengalokasikan sejumlah biaya lingkungan hidup yang disalurkan sebesar Rp681.548.333. Biaya tersebut merupakan biaya yang digunakan untuk mengelola sampah yang berasal dari kegiatan operasional Bank dan kegiatan lain yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, yang dirinci pada tabel sebagai berikut.

Tabel Biaya Lingkungan Hidup

Table of Environmental Costs

Kegiatan / Activity	Biaya (Rp)
CSR Penanaman 1.000 Pohon Produktif di Katulampa, Bogor CSR Planting 1,000 Productive Trees in Katulampa, Bogor	100.000.000
CSR untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Surakarta CSR for Green Open Space (RTH) in Surakarta City	500.000.000
Sumbangan Bantuan Bibit Tanaman Kamboja Sumenep Sumenep Cambodia Plant Seed Aid Donation	5.000.000
Biaya Iuran Lingkungan Hidup untuk Pengelolaan Sampah Environmental Fee for Waste Management	76.548.333
Total	681.548.333

General Aspect

Environmental Costs [OJK F.4]

Bank Mandiri Taspen is committed to participating in realizing environmental sustainability by allocating a number of environmental costs that are disbursed in the amount of IDR681,548,333. These costs are costs used to manage waste originating from the Bank's operational activities and other activities aimed at preserving the environment, which are detailed in the following table.

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen penuh dalam menggunakan material ramah lingkungan. Langkah nyata yang dilakukan oleh Bank diwujudkan dengan penggunaan lampu LED pada seluruh unit kerja, material yang digunakan lebih ramah lingkungan dan lebih efisien dari segi biaya. Lampu LED memiliki jangka waktu pemakaian lebih lama dibandingkan dengan lampu neon ataupun lampu biasa. Bahan dasar yang digunakan juga dapat didaur ulang kembali. Selain itu, penggunaan *goodiebag* sebagai bingkisan pada saat acara juga sudah diterapkan untuk mengurangi penggunaan plastik.

Material Aspect

The Use of Environmentally-Friendly Materials [OJK F.5]

Bank Mandiri Taspen is fully committed to using environmentally friendly materials. The concrete steps taken by the Bank were realized by the use of LED lights in all work units, the materials used were more environmentally friendly and more efficient in terms of costs. LED lights have a longer usage period than fluorescent lights or ordinary lights. The basic materials used can also be recycled again. In addition, the use of goodie bags as gifts at events has also been implemented to reduce the use of plastic.

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6, GRI 302-1, GRI 302-2, GRI 302-3]

Bank Mandiri Taspen berkomitmen dalam mewujudkan operasional Bank yang ramah lingkungan. Hal ini diwujudkan dengan adanya himbauan untuk senantiasa melakukan penghematan energi pada kegiatan operasionalnya. Sepanjang tahun 2022, Bank Mandiri Taspen menggunakan energi yang berasal dari BBM sebanyak 103.384 liter, menurun dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 159.554 liter. Adapun rincian penggunaan energi adalah sebagai berikut.

Energy Aspect

The Amount and Intensity of Energy Used [OJK F.6, GRI 302-1, GRI 302-2, GRI 302-3]

Bank Mandiri Taspen is committed to realizing environmentally friendly bank operations. This was realized by an appeal to always save energy in its operational activities. Throughout 2022, Bank Mandiri Taspen used energy from fuel as much as 103.384 liters, a decrease compared to 2021 which amounted to 159.554 liters. The details of energy use are as follows.

Tabel Pemakaian Energi Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 302-1, 302-2]

Table of Energy Consumption Based on Work Area [GRI 302-1, 302-2]

Wilayah Kerja Work Area	2022		2021		2020	
	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	BBM (Liter) Fuel (Litre)	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	BBM (Liter) Fuel (Litre)	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	BBM (Liter) Fuel (Litre)
Distribution 1	1.100.842	406.235	-	-	-	-
Distribution 2	1.907.735	427.758	-	-	-	-
Distribution 3	3.303.308	2.210.327	-	-	-	-
Distribution 4	1.088.271	333.615	-	-	-	-
Distribution 5	2.123.349	268.397	-	-	-	-
Distribution 6	201.802	139.131	-	-	-	-
Distribution 7	601.509	204.571	-	-	-	-
Kantor Pusat Head Office	1.067.103	103.384	624.779	159.544	1.008.219	179.579
Total	11.393.918	4.093.418	624.779	159.544	1.008.219	179.579

Tabel Pemakaian Energi [GRI 302-1, 302-2, 302-3]

Table of Energy Usage [GRI 302-1, 302-2, 302-3]

Energy	Satuan Unit	2022	2021 [#]	2020 [#]
BBM Fuel	Liter Litre	4.093.418*	159.544	179.579
	Gigajoules	139.995	5.456	6.142
Listrik Electricity	kWh	11.393.918*	624.779	1.008.219
	Gigajoules	41.018	2.249	3.630
Total	Gigajoules	181.013	7.705	9.772

Energi Energy	Satuan Unit	2022	2021 [#]	2020 [#]
Jumlah Pegawai Number of Employees	Pegawai Employees	3.121	472**	419**
Intensitas Pemakaian Energi/Pegawai Energy Usage Intensity/Employee	Gigajoules /Pegawai Gigajoules/ Employee	58	16	23

Keterangan:

Disajikan Kembali
* Data kantor pusat dan kantor cabang
** Data kantor pusat
Convert kWh ke Gigajoule: convertunits.com
Convert Liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Information:

epresented
* Head office and branch office data
** Head office data
Conversion of kWh to Gigajoule: convertunits.com
Conversion of Litre to Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

[OJK F.7, GRI 302-4, GRI 302-5]

Bank Mandiri Taspen senantiasa berupaya dalam melakukan penghematan penggunaan energi. Hal ini disosialisasikan Bank melalui *Forum Grup Discussion* (FGD) yang diadakan Bank Mandiri Taspen dengan seluruh unit kerja Bank se-Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai wujud komitmen Bank dalam mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan. Upaya penghematan energi dilakukan pada seluruh unit kerja, baik di kantor cabang maupun di kantor pusat. Meskipun di tahun 2022, tidak terdapat penurunan penggunaan listrik, namun Bank terus berupaya dalam melakukan penghematan energi, sebagai berikut:

1. Mematikan lampu dan memanfaatkan pencahayaan sinar matahari dari jendela gedung kantor
2. Mematikan komputer, laptop, dan peralatan elektronik lain ketika sudah tidak digunakan
3. Mengatur suhu AC sesuai dengan suhu ruangan agar lebih hemat
4. Memperbanyak penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi.

Terkait dengan penghematan BBM, dilakukan dengan mencatat pembelian bahan bakar minyak setiap mobil, mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya dengan rapat secara *online*. Kebijakan mengurangi rapat tatap muka mendapatkan momentum dengan terjadinya pandemi Covid-19. Sepanjang tahun 2022, Bank Mandiri Taspen berhasil menurunkan penggunaan BBM di kantor pusat menjadi 103.384 liter menurun dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 159.544 liter.

Aspek Air

Penggunaan Air [OJK F.8]

Air merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kegiatan operasional Bank. Air yang digunakan oleh Bank Mandiri Taspen bersumber dari air permukaan (PDAM) yang kemudian digunakan untuk kebutuhan toilet, wudhu, mencuci peralatan dapur dan kegiatan lainnya. Persediaan air bersih kian terbatas, maka Bank Mandiri Taspen turut serta dalam menerapkan kebijakan penghematan air dengan memasang anjuran untuk menggunakan air secara bijaksana, melakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran atau kerusakan lainnya. Sepanjang

Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

[OJK F.7, GRI 302-4, GRI 302-5]

Bank Mandiri Taspen always strives to save energy use. This was socialized by the Bank through the Group Discussion Forum (FGD) held by Bank Mandiri Taspen with all Bank work units throughout Indonesia. This was done as a form of the Bank's commitment to supporting more environmentally friendly operations. Efforts to save energy were carried out in all work units, both at the branch office and at the head office. Although in 2022, there will be no reduction in electricity usage. However, the Bank continues to make efforts to save energy, as follows:

1. Turning off the lights and taking advantage of sunlight from the windows of the office building
2. Turning off computers, laptops, and other electronic equipment when they are not in use
3. Setting the air conditioning temperature according to room temperature to make it more efficient
4. Increasing the use of more energy-efficient LED lamps.

Regarding fuel savings, this was done by recording fuel purchases for each car, reducing face-to-face meetings, and replacing them with online meetings. The policy of reducing face-to-face meetings gained momentum with the onset of the Covid-19 pandemic. Throughout 2022, Bank Mandiri Taspen managed to reduce the use of fuel at the head office to 103.384 liters, a decrease compared to 2022 of 159.544 liters.

Water Aspect

Water Usage [OJK F.8]

Water is an important factor in supporting the Bank's operational activities. Water is used for various purposes, such as rinsing in the restroom, ablution, washing kitchen utensils, and so on. The water used by the Company comes from the PDAM. Since the clean water sources are increasingly limited, and it requires large costs to process raw water into PDAM water, Bank Mantap applies a water-saving policy. Besides installing recommendations to use water wisely, the Company also checks water installations regularly so that repairs can be done immediately if there is a leak or other damage. Throughout 2022, Bank Mandiri Taspen

tahun 2022, Bank Mandiri Taspen tidak menggunakan air bawah tanah, serta tidak terlibat dengan dampak negatif terkait air. Rincian pemakaian air pada Bank Mandiri Taspen sebagai berikut:

did not use groundwater and not being involved with negative water-related impacts. Details of water usage at Bank Mandiri Taspen are as follows:

Tabel Konsumsi Air di Kantor Pusat

Table of Water Consumption at Head Office

Pemakaian Air (Liter) / Water Usage (Litre)			
Sumber / Source	2022	2021	2020*
Air Permukaan / Surface water	7.881.000	3.243.000	
Air Bawah Tanah / Underground water	-	-	
Total	7.881.000	3.243.000	

Keterangan:

*Data penggunaan air di tahun 2020, belum dicatatkan, karena terdapat perbedaan pengelola Gedung.

Information:

*Data on water use in 2020 has not been recorded, because there are changes in building managers.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [OJK F.9]

Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk tidak membangun atau mendirikan kantor operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karenanya, sepanjang tahun 2022, tidak terdapat bangunan atau kantor operasional Bank yang berdekatan dengan kawasan konservasi, kawasan yang dilindungi ataupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dari hal tersebut, maka selama tahun pelaporan, operasional Bank Mandiri Taspen tidak membawa dampak negatif bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Biodiversity Aspect

Impacts of Operational Sites Adjacent to Protected Areas or Areas of High Biodiversity [OJK F.9]

Bank Mandiri Taspen is committed not to building or establishing operational offices adjacent to protected areas and areas with high biodiversity value. Therefore, throughout 2022, there were no Bank operational buildings or offices adjacent to conservation areas, protected areas, or areas with high biodiversity value. From this, during the reporting year, Bank Mandiri Taspen's operations did not harm biodiversity in Indonesia.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Kegiatan operasional Bank Mandiri Taspen tidak memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati. Namun demikian, Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati berupa penanaman 1.000 pohon produktif termasuk penanaman bibit abiu, bibit duren, bibit manggis dan bibit pohon buah kombinasi yang bertujuan untuk mendukung kesehatan lingkungan dan penanganan perubahan iklim.

Biodiversity Conservation Attempts [OJK F.10]

The operational activities of Bank Mandiri Taspen did not have a significant direct impact on biodiversity. However, Bank Mandiri Taspen is always committed to carrying out various efforts to conserve biodiversity in the form of planting 1,000 productive trees including planting abiu seeds, durian seeds, mangosteen seeds, and combination fruit tree seeds which aim to support environmental health and address climate change.

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [OJK F.11]

Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik, guna mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Emisi yang disampaikan dalam laporan ini adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak, emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, dan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang.

Emission Aspect

Amount and Intensity of Emissions Produced Based on the Types [OJK F.11]

Bank Mandiri Taspen is always committed to managing emissions properly to reduce emissions generated from its operational activities. The emissions presented in this report are direct (Scope 1) GHG emissions resulting from the use of fuel oil, indirect (Scope 2) GHG emissions from electricity use, and other indirect (Scope 3) GHG emissions from official travel by aircraft.

Dalam menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

In calculating direct (Scope 1) GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which was based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/ Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{tahun / year}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{tahun / year}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Tabel Emisi Cakupan 1

Table of (Scope 1) Emissions

Keterangan Information	Satuan Unit	2022	2021*	2020*
BBM Fuel	Terajoule	140	5,46**	6,14**
FE Default IPCC 2019 CO2	Kg/TJ		69.300	
Emisi yang Dihasilkan Emissions produced	Kg CO2eq	9.702.000	378.378	425.502

Keterangan:

- * Disajikan Kembali
** Informasi yang disajikan hanya kantor pusat

Information:

- * Represented
** The information presented is only from the head office

Untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017), sebagai berikut.

Indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) were obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which was 0.934 kgCO₂/Kwh (2017), as follows.

Tabel Emisi Cakupan 2

Table of (Scope 2) Emission

Keterangan Information	Satuan Unit	2022	2021*	2020*
Listrik Electricity	KWh	11.393.918	624.779	1.008.219
<i>Average grid emission factor</i>	kgCO ₂ /Kwh		0,934	
Emisi yang Dihasilkan Emission produced	Kg CO2eq	10.641.919	583.544	941.677

Keterangan:

- * Informasi yang disajikan hanya kantor pusat

Information:

- * The information presented is only from the head office

Tabel Emisi Cakupan 1 dan 2

Table of (Scope 1) and (Scope 2) Emissions

Keterangan Information	Satuan Unit	2022	2021*	2020
Emisi Cakupan 1 Emission Scope 1	Kg CO2eq	9.702.000	378.378	425.502
Emisi Cakupan 2 Emission Scope 2	Kg CO2eq	10.641.919	583.544	941.677
Total	Kg CO2eq	20.343.919	961.922	1.367.179
	Ton CO2eq	20.344	962	1.367

Keterangan Information	Satuan Unit	2022	2021*	2020
Jumlah Pegawai Number of Employee	Pegawai Employee	3.121	472	419*
Intensitas Emisi GRK/ton GHG Emission Intensity/tonne	Ton CO ₂ -eq/Pegawai Ton CO ₂ -eq/ Employee	6,52	2,04	3,26

Keterangan:

* Data kantor pusat

Information:

* Head office data

Adapun emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil International (*International Civil Aviation Organization/ICAO*). Emisi dihitung berdasarkan kelas premium dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Perjalanan dinas yang dilaporkan merupakan perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut.

The other indirect greenhouse gas emissions (Scope 3) were calculated using the carbon emission calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions were calculated based on premium class and travel distance between departure and destination airports. Reported business trips were trips using airplanes carried out by the Board of Commissioners and Directors, as follows.

Tabel Emisi Cakupan 3
Table of (Scope 3) Emission

Keterangan Information	Satuan Unit	2022	2021	2020
Perjalanan Dinas Official travel	Kg CO ₂ -eq	19.088,9	19.723	7.476
	Ton CO ₂ -eq	19,09	19,72	7,48
Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi Number of Commissioners and Directors	Orang	10	10	10
Intensitas Emisi GRK/ton Emission Intensity/tonne	Ton CO ₂ -eq/Orang	1,91	1,97	0,75

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12]

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena itu, Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen penuh dalam mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Hal ini dilakukan dengan penghematan penggunaan berbagai jenis energi yang digunakan Bank termasuk dalam pengurangan perjalanan dinas yang dilakukan. Pertemuan secara luring yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2022 sudah dikurangi intensitasnya, dikarenakan rapat secara luring telah digantikan dengan rapat secara daring. Di samping itu, upaya pengurangan emisi juga dilakukan melalui upaya pengurangan energi listrik dan BBM seperti yang telah disampaikan pada bagian aspek energi.

Sepanjang tahun 2022, belum terdapat pengurangan emisi yang dihasilkan pada cakupan 1 dan 2. Namun demikian, emisi GRK Cakupan 3 berhasil menurun menjadi sebesar 1,91 Ton Co₂-eq/Orang di tahun 2022. Nilai tersebut menurun dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 1,97 Ton Co₂-eq/Orang.

Attempts and Achievements of Emission Reduction Conducted [OJK F.12]

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming and climate change. Therefore, Bank Mandiri Taspen is fully committed to reducing emissions generated from its operational activities. This was done by reducing the use of various types of energy used by the Bank, including reducing business trips. The intensity of offline meetings held by the Board of Commissioners and Directors in 2022 has been reduced, because offline meetings have been replaced by online meetings. In addition, efforts to reduce emissions were also carried out through efforts to reduce electricity and fuel, as stated in the energy aspect section.

Throughout 2022, there had been no emission reductions produced in (Scope 1) and (Scope 2). However, GHG emissions for (Scope 3) managed to decrease to 1.91 Ton Co₂-eq/person in 2022. This value decreased compared to 2021 which amounted to 1.97 tons of Co₂-eq/person.

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Mandiri Taspen tidak terlepas dari adanya limbah yang dihasilkan. Limbah tersebut meliputi limbah B3 dan Non B3, yang di antaranya kertas, tinta, alat tulis kantor bekas pakai, sisa makanan, air AC dan air bekas pemakaian toilet. Namun demikian, Bank Mandiri Taspen belum menghitung besaran masing-masing limbah yang dihasilkan.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14]

Sepanjang tahun 2022, mekanisme pengelolaan limbah B3 maupun non B3 langsung dikelola pihak gedung yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Limbah yang ada, baik organik maupun non organik secara rutin setiap hari diangkut oleh pihak ketiga dan dikumpulkan pada bank sampah untuk dilakukan pemilahan sesuai jenis limbah sebelum sisa akhir diserahkan ke tempat penampungan sementara. Sedangkan, untuk limbah berbahaya dan beracun (B3) akan diangkut jika sudah mencapai volume kapasitas yang ditetapkan yaitu sebesar 100-150 kilogram (kg) untuk limbah lemak dan 4-6 drum dengan kapasitas $\pm$ 200 liter untuk limbah lampu.

Di sisi lain, Bank Mandiri Taspen turut serta dalam program Bank Sampah yang ada di Provinsi Bali bernama Semesta. Adapun kantor yang terlibat dalam program ini yaitu wilayah Distribution 4, yakni pada Kantor Cabang Klungkung, Kantor Cabang Melati, dan Kantor Cabang Singaraja. Program Bank Sampah dibuat untuk mengajak para karyawan untuk mengelola sampah kantor dan hasilnya dapat dikonversikan menjadi uang dengan distribusikan kepada pengrajin atau perusahaan daur ulang sampah. Selama tahun 2022, keikutsertaan dalam program bank sampah Semesta sudah mendapatkan Rp2.219.055 dari hasil pemilahan dan penjualan sampah tersebut.

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Sampai dengan akhir tahun 2022, tidak terdapat tumpahan yang terjadi dalam kegiatan operasional Bank Mandiri Taspen.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Oleh karena kegiatan operasional Bank tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, maka selama periode pelaporan Bank Mandiri Taspen tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait lingkungan hidup, baik di kantor pusat maupun di lokasi kantor lainnya. Maka dari itu, tidak terdapat informasi tentang jumlah dan materi pengaduan yang diterima dan diselesaikan oleh Bank Mandiri Taspen.

Waste and Effluent Aspects

Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types [OJK F.13]

In carrying out its operational activities, Bank Mandiri Taspen is inseparable from the waste it produces. This waste includes B3 and Non-B3 waste, which includes paper, ink, used office stationery, leftover food, air conditioning water and water used to use the toilet. However, Bank Mandiri Taspen has not yet calculated the amount of each waste generated.

Waste and Effluent Management Mechanism [OJK F.14]

Throughout 2022, the B3 and non-B3 waste management mechanism was directly managed by the building in collaboration with third parties. The existing waste, both organic and non-organic, was routinely transported every day by third parties and collected in a waste bank for segregation according to the type of waste before the final residue was handed over to a temporary shelter. Meanwhile, for hazardous and toxic waste (B3) it was transported if it reached the specified volume capacity of 100-150 kilograms (kg) for fat waste and 4-6 drums with a capacity of $\pm$ 200 liters for lamp waste.

On the other hand, Bank Mandiri Taspen was participating in the Waste Bank program in Bali Province called Semesta. The offices involved in this program were the Distribution 4 area, namely the Klungkung Branch Office, the Melati Branch Office, and the Singaraja Branch Office. The Garbage Bank program was created to encourage employees to manage office waste and the results can be converted into money by distributing them to craftsmen or waste recycling companies. During 2022, participation in the Semesta waste bank program earned IDR2,219,055 from the results of sorting and selling this waste.

Significant Spills [OJK F.15]

Until the end of 2022, there were no spills that occurred in the operational activities of Bank Mandiri Taspen.

Complaint Aspects Related to the Environment

Number of Material of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK F.16]

Because the Bank's operational activities did not directly touch the environment, during the reporting period Bank Mandiri Taspen did not receive complaints from the public regarding the environment, both at the head office and at other office locations. Therefore, there was no information about the number and material of complaints received and resolved by Bank Mandiri Taspen.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [OJK F.17, FS15]

Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada nasabah. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Selain itu, komitmen tersebut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Dalam menerapkan komitmen tersebut, Perseroan senantiasa memastikan bahwa semua konsumen mendapatkan perlakuan yang sama dengan menetapkan standar pelayanan terbaik.

Perlindungan Konsumen

Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk mendukung terciptanya sistem perlindungan konsumen yang andal serta mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, stabil dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, dan sebagai wujud dari komitmen tersebut sekaligus sebagai pedoman bagi jajaran Bank melaksanakan aktivitas tersebut, maka Bank telah memiliki ketentuan sebagaimana diatur dalam Standar Prosedur Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Nomor SP/019/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022. Dalam standar prosedur tersebut telah diatur mengenai pedoman pelaksanaan perlindungan konsumen dan masyarakat yang mencakup:

- Desain produk dan layanan.
- Penyediaan Informasi Produk dan Layanan
- Penyampaian Informasi Produk dan Layanan
- Pemasaran produk dan Layanan
- Penyusunan Perjanjian Terkait Produk dan Layanan
- Pemberian Layanan Atas Penggunaan Produk dan Layanan
- Penanganan Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Atas Produk dan Layanan
- Perlindungan dan Mekanisme Penggunaan Data dan Informasi Pribadi Konsumen

Per Oktober 2022, Bank Mandiri Taspen juga telah membentuk Tim Perlindungan Konsumen di Departemen ECO Divisi Central Operation sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, yang bertanggung jawab dalam hal:

- Mensosialisasikan prinsip Perlindungan Konsumen kepada seluruh Pegawai dan juga masyarakat
- Menyusun kebijakan dan prosedur internal bank terkait penerapan perlindungan konsumen.
- Mengoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap ketentuan Perlindungan Konsumen.

Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers [OJK F.17, FS15]

Bank Mandiri Taspen is always committed to providing equal service to customers. This is in accordance with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821). In addition, this commitment is the Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. In implementing this commitment, the Company always ensures that all consumers receive equal treatment by setting the best service standards.

Consumer Protection

Bank Mandiri Taspen is committed to supporting the creation of a reliable consumer protection system as well as creating a financial system that grows in a sustainable, stable, and capable of protecting the interests of consumers and society, and as a manifestation of this commitment as well as a guideline for the Bank's staff in carrying out these activities, the Bank has provisions as stipulated in the Standard Procedure for Consumer and Community Protection Number SP/019/XII/2022 dated December 16, 2022. The standard procedure regulates guidelines for implementing consumer and public protection which include:

- Product and service design
- Provision of Product and Service Information
- Submission of Product and Service Information
- Product and Service Marketing
- Compilation of Agreements Related to Products and Services
- Providing Services for the Use of Products and Services
- Complaint Handling and Dispute Resolution on Products and Services
- Protection and Mechanism of Use of Consumer Personal Data and Information

As of October 2022, Bank Mandiri Taspen also formed a Consumer Protection Team in the ECO Department of the Central Operations Division as mandated by FSA Regulation No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, which is responsible for:

- Disseminating the principle of Consumer Protection to all employees and also the public.
- Developing bank internal policies and procedures related to the implementation of consumer protection.
- Coordinating the planning and implementation of Financial Services Business Actors (PUJK) compliance with Consumer Protection provisions.

4. Mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kepatuhan PUJK terhadap ketentuan Perlindungan Konsumen.
5. Melaporkan implementasi serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait Perlindungan Konsumen.
6. Mengoordinasikan penyusunan dan penyampaian laporan terkait Perlindungan Konsumen.

Selain memiliki kebijakan perlindungan keuangan konsumen, Bank Mandiri Taspen juga menerapkan kebijakan penagihan hutang dengan tetap memperhatikan pemenuhan hak-hak debitur sebagaimana tertuang dalam:

1. Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri Taspen
2. Standar Prosedur Collection & Recovery
3. Standar Prosedur Restrukturisasi Kredit; dan
4. Peraturan internal lain yang terkait.

Dalam proses penyaluran kredit, Bank Mandiri Taspen selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pemantauan portofolio secara berkala. Penerapan proses *due-diligence* dalam proses pemberian kredit, tercermin dalam mekanisme eskalasi dalam proses persetujuan dan pemantauan kredit untuk debitur dengan skala besar dan risiko tinggi. Dalam alur proses pemberian kredit Tahap *Loan Monitoring*, melihat kualitas kredit debitur eksisting melalui berbagai cara salah satunya mekanisme *Watchlist*, mekanisme ini digunakan sebagai *Early Warning Signal* dalam kualitas kredit yang diberikan, yang menganalisa 3 aspek yaitu prospek bisnis debitur ke depan, *performance* keuangan, serta *repayment history*.

Apabila berdasarkan *monitoring* tersebut terdapat indikasi adanya penurunan kualitas, maka Bank Mandiri Taspen akan melakukan penyelamatan kredit bermasalah, upaya-upaya yang dilakukan oleh Bank terhadap debitur kredit bermasalah yang masih mempunyai prospek dan kinerja usaha serta kemampuan membayar, dengan tujuan untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya kerugian bagi Bank dan menyelamatkan kembali kredit yang telah diberikan. Penyelamatan kredit dapat berupa Restrukturisasi, dimana Restrukturisasi dapat dilakukan antara lain, melalui:

1. Penurunan suku bunga kredit;
2. Perpanjangan jangka waktu kredit;
3. Pengurangan tunggakan bunga kredit;

Bank Mandiri Taspen juga memiliki Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Komite Pemantau Risiko yang bertugas mengevaluasi produk dan layanan Bank, termasuk memberikan penilaian risiko atas produk dan layanan yang dikeluarkan Bank Mandiri Taspen.

Dalam bidang aktivitas *marketing* komunikasi produk dan jasa yang akan disampaikan kepada publik, Bank Mandiri Taspen juga berpedoman pada Standar Prosedur Perlindungan Konsumen dan masyarakat yang didasarkan pada ketentuan regulator, seperti POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan Pedoman Iklan Jasa Keuangan OJK, sehingga materi komunikasi yang dipublikasikan juga memperhatikan kepentingan konsumen/ nasabah.

4. Coordinating the monitoring and the evaluation of PUJK compliance with Consumer Protection provisions.
5. Reporting the implementation and providing recommendations to the Board of Directors regarding Consumer Protection.
6. Coordinating the preparation and submission of reports related to Consumer Protection.

In addition to having a consumer financial protection policy, Bank Mandiri Taspen also implemented a debt collection policy while still paying attention to fulfilling debtor rights as stated in:

1. Bank Mandiri Taspen Credit Policy
2. Standard Collection & Recovery Procedures
3. Standard Credit Restructuring Procedures; and
4. Other related internal regulations.

In the process of loan distribution, Bank Mandiri Taspen always prioritizes the principle of prudential banking and regular portfolio monitoring. The application of the *due-diligence* process in providing credit process is reflected in the escalation mechanism in the credit approval and monitoring process for large-scale and high-risk debtors. In the process flow of the Loan Monitoring Phase, looking at the credit quality of existing debtors through various means, one of which is the *Watchlist* mechanism, this mechanism is used as an *Early Warning Signal* in the quality of credit provided, which analyzes 3 aspects, namely the debtor's future business prospects, financial performance, and repayment history.

If based on this monitoring there are indications of a decline in quality, Bank Mandiri Taspen will rescue problem loans, efforts made by the Bank for problem credit debtors who still have prospects and business performance and ability to pay, with the aim of minimizing the possibility of losses for Bank and save back the credit that has been given. Credit rescue can be in the form of Restructuring, where Restructuring can be carried out, among others, through:

1. Reducing loan interest rates.
2. Extension of the credit period.
3. Reduction of loan interest arrears.

Bank Mandiri Taspen also has a Credit Policy Committee (KKP) and a Risk Monitoring Committee which are tasked with evaluating Bank's products and services, including providing risk assessments of products and services issued by Bank Mandiri Taspen.

In the field of product and service marketing communication activities that will be conveyed to the public, Bank Mandiri Taspen is also guided by the Standard Procedures for Consumer and Community Protection which are based on regulatory provisions, such as POJK No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector and OJK Financial Services Advertising Guidelines, so that published communication materials also pay attention to the interests of consumers/customers.

Dalam implementasinya, seluruh aktivitas Marketing Komunikasi Produk dan Jasa dilaporkan secara periodik kepada Direktur Bidang dan/atau Direksi. Dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat mengenai keuangan dan perbankan, Bank Mandiri Taspen memiliki program literasi keuangan yang secara rutin diimplementasikan kepada Nasabah dan juga masyarakat. Beberapa program tersebut adalah:

1. Program Pensiun Berkarya yang telah memiliki *website* khusus dapat diakses pada alamat <https://pensiunberkarya.com/>
2. Mantap Edukasi Perbankan
3. Edukasi dan Sosialisasi Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) dan Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR)
4. Webinar Rutin dengan berbagai topik yang merupakan implementasi dari Program 3 Pilar Mantap Indonesia.

Untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam memberikan perlindungan konsumen, Bank Mandiri mengadakan berbagai pelatihan. Selain itu, Bank Mandiri Taspen memiliki mekanisme penyampaian pengaduan jika nasabah mengalami kendala dalam bertransaksi maupun keluhan dan pengaduan lainnya yang dapat disampaikan melalui Mantap Call 14024. Bank Mandiri Taspen juga membentuk tim khusus, yaitu Mantap Care untuk memberikan layanan terbaik. Tugas utama tim ini adalah menyelesaikan seluruh pengaduan nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan.

Aspek Ketenagakerjaan

Perekrutan Karyawan Baru dan Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas, Bank Mandiri Taspen melakukan rekrutmen untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas. Kebijakan awal yang dilakukan Bank Mandiri Taspen adalah melakukan rekrutmen untuk menjangkau kandidat-kandidat terbaik. Rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk semua warga negara Indonesia, tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Dalam rekrutmen, hanya kandidat terbaik dan memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan yang bakal lolos. Bank Mandiri Taspen tidak menenggang praktik-praktik tidak terpuji, misalnya masuk dengan memberikan sejumlah uang (suap) atau masuk karena titipan seseorang yang memiliki kedudukan tinggi (pejabat).

Selama tahun 2022, Bank Mandiri Taspen telah merekrut karyawan baru sebanyak 628 orang. Perekrutan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia agar tidak mengganggu kinerja operasional Bank. Di samping itu, terdapat 375 karyawan yang meninggalkan/berhenti bekerja di Bank Mandiri Taspen untuk berbagai alasan seperti mengundurkan diri, meninggal dunia, diberhentikan, dan pensiun. Komposisi karyawan baru dan karyawan berhenti bekerja berdasarkan jenis kelamin, usia dan wilayah kerja selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [401-1]

In its implementation, all Product and Service Marketing Communication activities are reported periodically to the Field Director and/or the Board of Directors. In order to improve public financial literacy regarding finance and banking, Bank Mandiri Taspen has a financial literacy program that is routinely implemented for customers and the public. Some of these programs are:

1. The Pensiun Berkarya Program which already has a special website can be accessed at the address <https://pensiunberkarya.com/>
2. Mantap Banking Education
3. Education and Socialization of Student Savings Accounts (SIMPEL) and the One Student One Account Program (KEJAR)
4. Regular webinars with various topics which are the implementation of the 3 Pillars of *Mantap* Indonesia Program.

To improve employee capabilities in providing consumer protection, Bank Mandiri organizes various trainings. In addition, Bank Mandiri Taspen has a mechanism for submitting complaints if customers experience problems in transactions or complaints and other complaints that can be submitted via Mantap Call 14024. Bank Mandiri Taspen has also formed a special team, namely Mantap Care to provide the best service. The team's main task is to resolve all customer complaints in accordance with the established *Service Level Agreement* (SLA).

Manpower Aspect

New Employee Hires and Employee Turnover [GRI 401-1]

Along with technological developments and the increasing need for quality human resources, Bank Mandiri Taspen does a recruitment to get quality employees. Bank Mandiri Taspen's initial policy was to recruit the best candidates. Recruitment was carried out openly for all Indonesian citizens, regardless of ethnicity, religion, gender, race, political views, and so on. In recruitment, only the best candidates and meet the required qualifications would qualify. Recruitment at the Bank does not tolerate unsavory practices, for example entering by giving a certain amount of money (bribes) or entering because of a deposit from someone who has a high position (an official).

Throughout 2022, Bank Mandiri Taspen recruited as many as 628 people. Recruitment is carried out to meet the needs of human resources so as not to interfere with the Bank's operational performance. In addition, there were 375 employees who left/quitted working at Bank Mandiri Taspen for various reasons such as resigning, passing away, being laid off, and retiring. The complete composition of new employees and employees quitting work based on gender, age and work area is presented in the following tables: [401-1]

Rekrutmen Karyawan Baru Tahun 2022 Berdasarkan Kelompok Usia

New Employee Recruitment in 2022 Based on Age Group

Kelompok Usia	2022	2021	2020	Age Group
≥ 50 Tahun	15	15	6	> 50 years old
30-49 Tahun	115	126	56	30-49 years old
≤ 30 Tahun	498	396	235	< 30 years old
Total	628	537	297	Total

Rekrutmen Karyawan Baru Tahun 2022 Berdasarkan Wilayah

New Employee Recruitment in 2022 Based on Work Area

Wilayah	2022	2021	2020	Working Area
Kantor Pusat	156	89	33	Head Office
Kantor di Daerah	472	448	264	Regional Offices
Total	628	537	297	Total

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of New Employees Based on Gender

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pria	328	298	269	Male
Wanita	300	239	128	Female
Total	628	537	297	Total

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Kelompok Usia

Composition of Employees Leaving Work by Age Group

Kelompok Usia	2022	2021	2020	Age Group
≥ 50 Tahun	17	23	21	> 50 years old
30-49 Tahun	134	136	94	30-49 years old
≤ 30 Tahun	224	177	207	< 30 years old
Total	375	336	322	Total

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Wilayah Kerja

Composition of Employees Leaving Work by Work Area

Wilayah	2022	2021	2020	Working Area
Kantor Pusat	29	35	22	Head Office
Kantor di Daerah	346	301	300	Regional Offices
Total	375	336	322	Total

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Leaving Work Based on Gender

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pria	225	192	170	Male
Wanita	150	144	152	Female
Total	375	336	322	Total

Latar Belakang Karyawan Berhenti Bekerja

Background of Employees Leaving/Quitting Work

Uraian	2022	2021	2020	Description
Mengundurkan Diri	166	214	205	Resign
Meninggal Dunia	5	8	3	Die
Diberhentikan	195	104	98	Dismissed
Pensiun	9	10	16	Retired
Total	375	336	311	Total

Berdasarkan jumlah pegawai yang masuk dan meninggalkan Bank Mandiri Taspen seperti tersebut di atas, maka bisa dihitung tingkat *turnover* atau angka perputaran karyawan selama tahun 2022. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi (perusahaan) dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover* di Bank Mandiri Taspen. Tingkat *turnover* atau angka perputaran karyawan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Based on the number of employees entering and leaving Bank Mandiri Taspen as mentioned above, the turnover rate or employee turnover rate during 2022 can be calculated. In this report, turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave the organization (company) for various reasons and among them is the desire to get a better job. Thus, employees who stop working due to retirement or death are not counted as a factor in the high or low turnover rate at Bank Mandiri Taspen. The turnover rate or employee turnover rate is calculated using the following formula:

$$TO = \frac{\text{Jumlah Karyawan Diterima - Jumlah Karyawan Keluar}}{\frac{1}{2} (\text{Jumlah Karyawan Awal} + \text{Jumlah Karyawan Akhir})} \times 100 \%$$

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan (Turnover)

Table of Employee Turnover Rate

Wilayah Kerja	2022	2021	2020	Working Area
Karyawan Baru	628	537	297	New employee
Karyawan meninggalkan Bank Mandiri Taspen karena mengundurkan diri dan diberhentikan	361	318	303	Employees left Bank Mandiri Taspen because of resign and be dismissed
Jumlah Karyawan Awal Tahun	2.873	2.672	2.700	Number of employees at the beginning of the year
Jumlah Karyawan Akhir Tahun	3.121	2.873	2.672	Number of employees at the end of the year
Tingkat Turnover (Persen)	8,91	7,90	0,87	Turnover Rate (Percent)

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

[OJK F.18, GRI 405-1, 406-1]

Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama kepada berbagai kalangan dalam perekrutan tenaga kerja dan juga memberikan kesempatan yang sama bagi para karyawan dalam mengembangkan karir dan kompetensinya. Bank Mandiri Taspen berupaya untuk terus mengembangkan usahanya sehingga dapat menyediakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat. Di samping itu, pengembangan usaha juga akan berdampak pada meningkatnya kerja sama dengan berbagai pihak yang secara tidak langsung juga akan memberikan peluang kerja bagi masyarakat. [GRI 3-3]

Equal Employment Opportunity

[OJK F.18, GRI 405-1, 406-1]

Bank Mandiri Taspen is always committed to providing equal employment opportunities to various groups in recruiting workers and also providing equal opportunities for employees to develop their careers and competencies. Bank Mandiri Taspen strives to continue to develop its business so that it can provide broad employment opportunities for the community. In addition, business development will also have an impact on increasing cooperation with various parties which will also indirectly provide job opportunities for the community. [GRI 3-3]

Sesuai dengan Pedoman Sumber Daya Manusia, kriteria rekrutmen lebih menekankan pada kompetensi tanpa membedakan jenis kelamin, golongan, suku dan ras. Hal tersebut juga diterapkan terkait dengan pengembangan karir dan kompetensi para karyawannya. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk tidak diskriminatif terkait dengan kebijakan ketenagakerjaan. Kebijakan Bank Mandiri Taspen terkait dengan kesetaraan kesempatan bekerja mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Kebijakan kesetaraan kesempatan bekerja senantiasa dievaluasi efektivitas pelaksanaannya melalui laporan-laporan pelaksanaan kegiatan rekrutmen dan pengembangan karyawan secara berkala. Untuk melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan pemberian kesempatan kerja yang sama, Bank Mandiri Taspen secara berkala melakukan survei kepuasan karyawan dan survei keterikatan karyawan yang juga sebagai media untuk mendapat masukan dari para pegawai atas kebijakan SDM yang telah diterapkan. Hasil survei kepuasan karyawan digunakan untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*). Survei kepuasan karyawan dan survei keterikatan karyawan merupakan salah satu KPI dari Divisi Human Capital yang harus dipertanggungjawabkan setiap tahun. Penilaian survei tersebut dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak ketiga yang membidangi perihal sumber daya manusia sehingga penilaian memiliki acuan parameter dan indeks yang baik dalam menentukan hasil kepuasan dan keterikatan karyawan. Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat insiden terkait diskriminasi yang terjadi di Bank Mandiri Taspen sehingga tidak terdapat pula informasi tindakan yang diambil untuk mengatasi adanya insiden tersebut. [GRI 3-3, GRI 406-1]

Keberagaman karyawan disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut.

In accordance with the Human Resources Guidelines, the recruitment criteria emphasize competence without differentiating gender, class, ethnicity and race. This is also applied in relation to the career development and competence of its employees. This shows that Bank Mandiri Taspen is committed to implementing non-discrimination in relation to employment policies. Bank Mandiri Taspen's policy regarding equal employment opportunity in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation), and Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of RI).

The effectiveness of the implementation of the equal employment opportunity policy is constantly evaluated through reports on the implementation of employee recruitment and development activities on a regular basis. To evaluate the implementation of the equal employment opportunity policy, Bank Mandiri Taspen regularly conducts employee satisfaction surveys and employee engagement surveys which are also a medium for obtaining input from employees on HR policies that have been implemented. The results of the employee satisfaction survey are used to make continuous improvements. The employee satisfaction survey and employee engagement survey are one of the KPIs of the Human Capital Division which must be accounted for every year. The survey assessment was carried out in coordination with a third party in charge of human resource matters so that the assessment has good reference parameters and indexes in determining the results of employee satisfaction and engagement. As of December 31, 2022, there were no incidents related to discrimination that occurred at Bank Mandiri Taspen, so there is also no information on the actions taken to address the incident. [GRI 3-3, GRI 406-1]

The diversity of employees is presented in the following tables.

Tabel Keberagaman Karyawan berdasarkan Level Organisasi [GRI 405-1]

Table of Employee Diversity based on Organizational Level [GRI 405-1]

(Dalam Orang)
(In units of people)

Level Jabatan	2022					Level of Position
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Total	
Vice President	14	0,4	3	0,1	17	Vice President
Assistant Vice President	52	1,7	10	0,3	62	Assistant Vice President
Senior Manager	149	4,8	50	1,6	199	Senior Manager
Manager	161	5,2	68	2,2	229	Manager
Assistant Manager	384	12,3	176	5,6	560	Assistant Manager
Pelaksana Senior	19	0,6	14	0,4	33	Senior Executive

Level Jabatan	2022					Level of Position
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Total	
Pelaksana Madya	53	1,7	55	1,8	108	Associate Executor
Pelaksana Pertama	855	27,4	1.036	33,2	1.891	First Executor
Peg. Dasar	21	0,7	1	0,0	22	Basic Employee
Grand Total	1.708	54,7	1.413	45,3	3.121	Grand Total

Tabel Keberagaman Karyawan berdasarkan Kelompok Usia [GRI 405-1]

Table of Employee Diversity based on Age Group [GRI 405-1]

(Dalam Orang)
(In units of people)

Kelompok Usia	2022					Age Group
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Total	
<30 Tahun	688	22,0	933	29,9	1.621	<30 years old
30-50 Tahun	944	30,2	459	14,7	1.403	30-50 years old
>50 Tahun	76	2,4	21	0,7	97	>50 years old
Jumlah	1.708	54,7	1.413	45,3	3.121	Total

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dan Karir [OJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-3]

Kebijakan pengembangan kompetensi karyawan diatur dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia Bank Mandiri Taspen beserta Standar Prosedur dan Petunjuk Teknisnya. Bank memiliki kebijakan bahwa setiap pegawai memperoleh kesempatan yang sama dalam program pengembangan kompetensi karyawan di semua level organisasi. Pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan meliputi pengembangan kompetensi *In House Training* dan *Public Training*.

Bank Mandiri Taspen telah mengalokasikan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2022 tercatat Rp41.269.305.614 meningkat signifikan sebesar 150% dibandingkan dengan tahun 2021. Pendidikan dan pelatihan tersebut berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank. Bank menjadikan pendidikan dan pelatihan sebagai motivasi untuk menunjang perubahan kinerja yang lebih baik dan mengembangkan pengetahuan maupun sikap karyawan yang lebih berkualitas. Adanya pendidikan dan pelatihan tersebut juga berhubungan dengan pencapaian dari terjadinya peningkatan laba yang terjadi pada tahun 2022 sebesar 86,7%.

Training and Development for Competence and Career [OJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-3]

Employee competency development policies are regulated in the Bank Mandiri Taspen Human Resources Policy along with its Standard Procedures and Technical Instructions. The Bank has a policy that every employee has an equal opportunity in the program to improve employee competence at all organizational levels. Improvement of employee competence that has been conducted includes In-House Training and Public Training competence developments.

Bank Mandiri Taspen has allocated education and training funds for employee competency development during 2022, recorded at IDR41.269.305.614, a significant increase of 150% compared to 2021. This education and training affects the performance of Bank employees. The Bank makes education and training a motivation to support changes in better performance and develop knowledge and attitudes of more qualified employees. The existence of education and training is also related to the achievement of an increase in profits that occurred in 2022, reaching 86.7%.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2020-2022

Table of Employee Competence Development Cost in 2020-2022

Uraian Biaya Tenaga Kerja Description of Labor Cost	2022 (Dalam Rupiah Penuh) (Rupiah/IDR)	2021 (Dalam Rupiah Penuh) (Rupiah/IDR)	2020 (Dalam Rupiah Penuh) (Rupiah/IDR)	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
				Rupiah	%
Pendidikan dan Kompetensi Education and Competence	41.269.305.614	16.645.047.359	18.859.589.732	24.624.258.255	60%

Sepanjang tahun 2022, Bank Mandiri Taspen telah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan yang telah diikuti oleh 3.060 karyawan dengan total jam pelatihan sebanyak 46.545 jam. Setiap karyawan rata-rata mendapatkan pelatihan sebanyak 15 jam. Adapun rekapitulasi pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan level jabatan sebagai berikut. [GRI 404-1]

Throughout 2022, Bank Mandiri Taspen has organized several employee competency development programs which had been attended by 3.060 employees with a total of 46.545 hours of training. Each employee received an average of 15 hours of training. The training recapitulation based on gender and position level is as follows. [GRI 404 -1]

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Tahun 2022 [GRI 404-1]

Table of Average Employee Training Hours in 2022 [GRI 404-1]

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours for Each Employee
Keseluruhan Overall	3.060	46.545	15
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Male	1.670	23.340	14
Perempuan Female	1.390	23.205	17
Berdasarkan Kategori Jabatan Based on the Category of Employee Position			
Non Grade	153	972	6
Grade PP1-PP3	1.743	24.947	14
Grade D0-D4	110	1.690	15
Grade E1-E3	34	467	14
Direksi Board of Directors	3	136	45
Komisaris Board of Commissioners	-	-	-



Bank Mandiri Taspen secara rutin melakukan *review* kinerja seluruh karyawan dalam rangka mengevaluasi ketrampilan, kekuatan dan kekurangan karyawan secara tepat dan akurat. Kekurangan yang ditemukan pada seseorang pegawai kemudian dapat menjadi acuan dalam pemberian pengembangan yang tepat untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Hasil *review* kinerja menjadi landasan bagi Bank untuk menentukan *reward and punishment*. Pada tahun 2022, *review* kinerja menggunakan penilaian kinerja atau *key performance indicator* (KPI), untuk mengukur pencapaian antara target yang diberikan dengan realisasinya. [GRI 404-3]

Bank Mandiri Taspen conducts a periodical review of all its employees' performance in order to evaluate skills, strengths and weaknesses of employees precisely and accurately. Weaknesses found in an employee can then be used as a reference in providing appropriate development to improve employee competency. The review result served as a reference for the Company to determine the employee reward and punishment. In 2022, performance reviews use performance appraisal or key performance indicators (KPI), to measure achievement between the targets set and their realization. [GRI 404-3]

Tabel Tinjauan Rutin Pegawai dan Jenjang Karir [GRI 404-3]

Table of Employee's Regular Career Development Reviews [GRI 404-3]

Tahun Year	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan Number of Employees Observed	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Career Development Relevance		
		Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutations/ Rotations	Demosi Demotion
2022	3.121 (100% dari total pegawai) 3.121 (100% of the total employees)	78	476	-
2021	2.873 (100% dari total pegawai) 2.873 (100% of the total employees)	145	551	-
2020	2.672 (100% dari total pegawai) 2.672 (100% of the total employees)	52	359	-

Kebebasan Berserikat [GRI 2-30]

Hingga akhir tahun 2022, Bank Mandiri Taspen belum memiliki serikat pekerja maupun Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur tentang hak dan kewajiban antara karyawan dan manajemen Bank Mandiri Taspen. Namun, Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk melindungi hak-hak seluruh karyawan. Komitmen tersebut tercermin dalam pemenuhan hak-hak karyawan yang tercakup dalam Peraturan Perusahaan dan perjanjian kontrak antara karyawan dan perusahaan. Selain itu Bank Mandiri Taspen juga menginisiasi pembentukan klub-klub sebagai wadah berkreasi dan penyaluran aspirasi karyawan dengan klub yang telah terbentuk antara lain Klub Olah Raga, Klub Kesenian, Klub Kerohanian, Klub Touring dan sebagainya.

Freedom of Association [GRI 2-30]

Until the end of 2022, Bank Mandiri Taspen does not have any labor union nor Collective Labor Agreement that regulates the rights and obligations between the employees and the management of Bank Mandiri Taspen. However, Bank Mandiri Taspen is always committed to protecting the rights of all employees. This commitment is reflected in the fulfillment of employee rights that are covered in Company Regulations and contractual agreements between employees and the Company. In addition, Bank Mandiri Taspen also initiated the formation of clubs as a forum for creativity and channeling employee aspirations with the clubs that have been formed, including Sports Clubs, Art Clubs, Spiritual Clubs, Touring Clubs and so on.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Bank Mandiri Taspen memberikan cuti kepada seluruh karyawan yang akan melahirkan atau mendampingi proses kelahiran anak. Bank memberikan cuti melahirkan pada karyawan wanita selama 3 (tiga) bulan dan memberikan cuti untuk karyawan pria yang akan mendampingi istrinya melahirkan selama 2 (dua) hari. Pemberian cuti ini telah diatur dalam Peraturan Perusahaan PT Bank Mandiri Taspen yang disahkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor KEP.1035/PHIJSK-PK/PP/VIII/2018.

Maternity Leave [GRI 401-3]

Bank Mandiri Taspen provides leave for all employees who will give birth or accompany the process of child birth. The Bank provides maternity leave for female employees for 3 (three) months and provide leave for male employees who will accompany their wives to give birth for 2 (two) days. This leave is regulated in PT Bank Mandiri Taspen's Company Regulations which was ratified by Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security Number KEP.1035/PHIJSK- PK/PP/VIII/2018.

Uraian / Description	2022
Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan/mendampingi persalinan Employees who are entitled to maternity leave/accompany childbirth	1.376
Karyawan yang mengambil cuti melahirkan/mendampingi persalinan Employees who take maternity leave/accompany births	209
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan Employees returning to work after maternity leave	201
Karyawan yang resign setelah cuti melahirkan Employees who resign after maternity leave	8

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OK F.19]

Sesuai dengan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan melaksanakan praktik kerja paksa. Bank Mandiri Taspen telah mengatur terkait dengan usia minimal dan jam kerja karyawannya. Hal ini tercermin dalam ketentuan yang dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen yaitu mempekerjakan karyawan dengan usia minimal 21 tahun. Sedangkan untuk jam kerja karyawan, telah disepakati selama 8 (delapan) jam kerja dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja.

Implementasi kebijakan tersebut juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning the Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Di samping itu, terkait dengan pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Remunerasi Pegawai

Bank Mandiri Taspen menerapkan besarnya gaji dan remunerasi yang sama antara pria dan wanita baik di setiap kategori karyawan maupun di lokasi operasi. Hal-hal yang dapat mempengaruhi remunerasi antara lain: bobot jabatan, pencapaian target, kompetensi pemegang jabatan dan masa kerja. Remunerasi dapat berbentuk *cash* atau *non-cash* dan sering disebut dengan *compensation and benefits*. Berikut paket remunerasi umum yang berlaku di Bank Mandiri Taspen: [GRI 405-2]

- 1) *Extrinsic Reward/Tangible Reward/Transactional Reward*
Merupakan pemberian imbalan oleh Bank yang bersifat finansial atau dapat berupa fasilitas lainnya misalnya dalam bentuk barang. Pemberiannya merupakan suatu yang telah diperjanjikan kepada pegawai dan atau berupa ketentuan yang ditetapkan Bank.

Child Labor and Forced Labor [OK F.19]

In accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Bank Mandiri Taspen is committed not to employ child labor and carry out forced labor practices. Bank Mandiri Taspen owned clear policies regarding the minimum age of employees and employee working hours. This is reflected in the provisions owned by Bank Mandiri Taspen, the minimum age for employees of Bank Mandiri Taspen is 21 years. Meanwhile, the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week.

The implementation of these policies is also aligned with Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment*, and Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 concerning Ratification of the ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor* (ILO Convention No. 182 *Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor*). Meanwhile, the application of working hours with clear time limits so that forced labor does not occur is in line with Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labor*.

Employee Remuneration

Bank Mandiri Taspen applies the same amount of salary and remuneration for men and women both in each employee category and at the location of operation. Weight of position, achievement of aims, incumbent competency, and years of service are all factors that influence remuneration. Compensation and benefits are terms used to describe remuneration, which could be in the form of cash or non-monetary. The following is the general remuneration package in Bank Mandiri Taspen: [GRI 405-2]

- 1) *Extrinsic Reward/Tangible Reward/Transactional Reward*
It represents the Bank's financial reward or as various facilities, for instance in the form of goods. The reward has been agreed to the employee and or in the form of conditions set by the Bank.

- a. Kompensasi
 - 1) Gaji.
 - 2) Tunjangan Tetap (*Guaranteed Cash*)
 - Tunjangan Jabatan (*Guaranteed Cash*).
 - Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
 - Tunjangan Pelaksanaan Cuti Tahunan.
 - Tunjangan Cuti Besar.
 - Tunjangan Pajak dari Perusahaan.
 - 3) Tunjangan Tidak Tetap (*Non Guaranteed Cash*)
 - Tunjangan Lokasi.
 - Tunjangan Kehadiran.
 - Tunjangan Teller.
 - Tunjangan Lainnya.
 - 4) Bonus.
 - 5) Insentif Perjualan (*Sales Incentive*).
 - 6) Lembur.
- b. Benefit
 - 1) Perjalanan Dinas.
 - 2) Hari Cuti Pegawai.
 - 3) Fasilitas Jabatan.
 - Rumah Dinas / Rumah Sewa.
 - Kendaraan Dinas.
 - Fasilitas Utilities.
 - Telepon Genggam.
 - Pulsa Telepon.
 - 4) Pakaian Kerja Pegawai.
 - 5) Kesehatan Pegawai.
 - 6) Kredit Pegawai.
 - 7) Pesangon.

2) *Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward*

Merupakan pemberian imbalan oleh Bank tidak dalam bentuk barang (tidak kasat mata), dapat berupa pemberian pelatihan kepada pegawai, pengembangan pegawai, pengakuan kepada pegawai, dan lain-lain, dimana hal ini berguna untuk melengkapi *transactional reward*. Komponen *intrinsic reward* yang dibahas dalam hal ini adalah *Employee Recognition Programs*, dan Bantuan Uang Duka.

- a. Pelatihan & Pengembangan (*Learning & Development*).
 - 1) Pelatihan (*Training*).
 - 2) Pengembangan Karir (*Career Development*).
- b. *Work Environment*
 - 1) *Employee Recognition*.
 - 2) Santuan & bantuan uang duka.
 - 3) Bantuan dana bagi pegawai yang meninggal dunia atau pegawai yang berhenti bekerja karena mengalami cacat.

Seluruh karyawan, baik tetap maupun tidak tetap, mendapatkan hak yang sama terkait tunjangan, kecuali tunjangan cuti besar 3 tahunan yang hanya diberikan kepada karyawan tetap, dan karyawan yang belum 3 bulan bekerja tidak mendapatkan bonus apabila dalam rentang waktu tersebut ada pembayaran bonus tahunan. Adapun informasi mengenai bentuk manfaat yang diterima untuk karyawan tetap dan karyawan kontrak sebagai berikut. (GRI 401-2)

- a. Compensation
 - 1) Salary
 - 2) Fixed Allowance (*Guaranteed Cash*)
 - Functional Allowance (*Guaranteed Cash*)
 - Religious Holiday Allowance
 - Annual Leave Allowance
 - Sabbatical Allowance
 - Tax Allowance from the Company
 - 3) Non-fixed Allowance (*Non-Guaranteed Cash*)
 - Location Allowance
 - Attendance Allowance
 - Teller Allowance
 - Other Allowances
 - 4) Bonus
 - 5) Sales Incentive
 - 6) Overtime
- b. Benefit
 - 1) Official travel
 - 2) Employee's Leave Day
 - 3) Position facilities
 - Official Residences/ Rented houses
 - Official vehicle
 - Utilities
 - Hand phone
 - Phone credit
 - 4) Employee Uniform
 - 5) Employee Health
 - 6) Employee Credit
 - 7) Pension

2) *Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward*

It represents the Bank's reward in the form of non-goods (intangible), such as employee training, employee development, employee recognition, and such, that it is useful to complete transactional reward. In this case, the intrinsic reward component is Employee Recognition Programs and Death Benefit.

- a. Learning & Development.
 - 1) Training
 - 2) Career Development
- b. Work Environment
 - 1) Employee Recognition
 - 2) Employee death benefit
 - 3) Financial aid for a deceased employee or an employee who resigns due to disability

All the employees, both permanent and non-permanent ones, deserve equally to receive allowances, except for sabbatical 3-year leave that is only given to permanent employees, and the employees who have just begun working for 3 months will not earn bonuses if in the range within that period, there is an annual bonus payment. The information regarding the form of benefits received for permanent employees and contract employees is as follows. (GRI 401-2)

Bentuk Manfaat Form of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Gaji pokok Basic salary	✓	✓
Asuransi jiwa Life insurance	✓	✓
Tunjangan kesehatan Health benefits	✓	✓
Tunjangan disabilitas Disability benefits	-	-
Tunjangan kelahiran Birth allowance	✓	✓
Tunjangan kecelakaan kerja Work accident benefits	✓	✓
Tunjangan pensiun Pension allowance	✓	✓
Kesempatan memiliki saham Opportunity to own shares	-	-
Tunjangan hari raya Holiday allowance	✓	✓
Hak Cuti Leave entitlements	✓	✓

Upah Minimum Regional [OJK F.20, GRI 401-2, 405-2]

Remunerasi yang ditujukan untuk pegawai tetap level terendah Bank, merujuk pada regulasi yang berlaku meliputi Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang disempurnakan dengan Undang-Undang Nomer 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Di sisi lain, pemberian upah minimum untuk tahun 2022, Bank merujuk Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022.

Besaran pemberian upah minimum menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan, inflasi, standar kelayakan hidup serta variabel lainnya pada setiap daerah operasional Bank. Hal ini dilakukan sejalan dengan komitmen Bank untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Bank Mandiri Taspen memberikan upah untuk karyawan tetap level terendah sesuai dengan upah yang berlaku di setiap provinsi, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut.

Regional Minimum Wage [OJK F.20, GRI 401-2, 405-2]

Remuneration is intended for permanent employees at the lowest level of the Bank, referring to the applicable regulations including Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, which is ratified by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, and Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage. On the other hand, regarding the provision of a minimum wage for 2022, the Bank refers to the Circular Letter of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia B-M/383/HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Labor Data in Determining the 2022 Minimum Wage.

The amount of the minimum wage is adjusted to the level of need, inflation, standard of living and other variables in each operational area of the Bank. This is done in line with the Bank's commitment to provide welfare to employees, so Bank Mandiri Taspen provides wages for permanent employees at the lowest level in accordance with the prevailing wages in each province, as described in the following table.

No	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Area	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Fees for Lowest Level Employee (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
1.	Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	4.641.854	4.642.000	100%
2.	Kantor Cabang Ambon Ambon Branch Office	Kota Ambon Ambon City	2.800.000	2.800.000	100%
3.	Kantor Cabang Banda Aceh Banda Aceh Branch Office	Kota Banda Aceh Banda Aceh City	3.280.327	4.030.048	123%

No	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Area	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Fees for Lowest Level Employee (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
4.	Kantor Cabang Bandar Lampung Bandar Lampung Branch Office	Kota Bandar Lampung Bandar Lampung City	2.770.794	2.771.000	100%
5.	Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office	Kota Bandung Bandung City	3.774.861	3.775.000	100%
6.	Kantor Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch Office	Kota Banjarmasin Banjarmasin City	3.220.225	3.221.000	100%
7.	Kantor Cabang Bekasi Bekasi Branch Office	Kota Bekasi Bekasi City	4.791.844	4.983.680	104%
8.	Kantor Cabang Bengkulu Bengkulu Branch Office	Kota Bengkulu Bengkulu City	2.500.000	2.500.000	100%
9.	Kantor Cabang Cirebon Cirebon Branch Office	Kota Cirebon Cirebon City	2.700.000	2.800.000	104%
10.	Kantor Cabang Jakarta Jakarta Branch Office	Kota Jakarta Jakarta City	4.641.854	4.642.000	100%
11.	Kantor Cabang Jambi Jambi Branch Office	Kota Jambi Jambi City	2.972.192	3.075.450	103%
12.	Kantor Cabang Jember Jember Branch Office	Kabupaten Jember Jember Regency	3.300.000	3.300.000	100%
13.	Kantor Cabang Karangasem Karangasem Branch Office	Kabupaten Karangasem Karangasem Regency	2.961.285	3.803.728	128%
14.	Kantor Cabang Kediri Kediri Branch Office	Kota Kediri Kediri City	3.300.000	3.300.000	100%
15.	Kantor Cabang Kendari Kendari Branch Office	Kota Kendari Kendari City	2.823.316	2.824.000	100%
16.	Kantor Cabang Kupang Kupang Branch Office	Kabupaten Kupang Kupang Regency	2.200.000	2.200.000	100%
17.	Kantor Cabang Klungkung Klungkung Branch Office	Kabupaten Klungkung Klungkung Regency	2.961.285	3.300.000	111%
18.	Kantor Cabang Makassar Makassar Branch Office	Kota Makassar Makassar City	3.294.962	3.295.000	100%
19.	Kantor Cabang Malang Malang Branch Office	Kota Malang Malang City	3.300.000	3.300.000	100%
20.	Kantor Cabang Manado Manado Branch Office	Manado	3.394.489	3.395.000	100%
21.	Kantor Cabang Manokwari Manokwari Branch Office	Manokwari	3.200.000	3.200.000	100%
22.	Kantor Cabang Mataram Mataram Branch Office	Kota Mataram Mataram City	2.416.953	2.417.000	100%
23.	Kantor Cabang Medan Medan Branch Office	Kota Medan Medan City	3.370.645	3.371.000	100%
24.	Kantor Cabang Melati Melati Branch Office	Kota Denpasar Denpasar City	2.961.285	3.355.409	113%
25.	Kantor Cabang Padang Padang Branch Office	Kota Padang Padang City	2.512.539	2.513.000	100%
26.	Kantor Cabang Palangkaraya Palangkaraya Branch Office	Kota Palangkaraya Palangkaraya City	2.972.541	2.973.000	100%
27.	Kantor Cabang Palembang Palembang Branch Office	Kota Palembang Palembang City	3.289.410	3.290.000	100%
28.	Kantor Cabang Palu Palu Branch Office	Kota Palu Palu City	2.848.203	2.849.000	100%
29.	Kantor Cabang Pekalongan Pekalongan Branch Office	Kota Pekalongan Pekalongan City	2.400.000	2.500.000	104%
30.	Kantor Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch Office	Kota Pekanbaru Pekanbaru City	3.049.676	3.177.880	104%

No	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Area	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Fees for Lowest Level Employee (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
31.	Kantor Cabang Pematangsiantar Pematangsiantar Branch Office	Kota Pematangsiantar Pematangsiantar City	2.523.361	2.524.000	100%
32.	Kantor Cabang Pontianak Pontianak Branch Office	Kota Pontianak Pontianak City	2.579.616	2.580.000	100%
33.	Kantor Cabang Purwokerto Purwokerto Branch Office	Kota Purwokerto Purwokerto City	2.400.000	2.400.000	100%
34.	Kantor Cabang Samarinda Samarinda Branch Office	Kota Samarinda Samarinda City	3.137.676	3.138.000	100%
35.	Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office	Kota Semarang Semarang City	2.835.021	2.836.000	100%
36.	Kantor Cabang Serang Serang Branch Office	Kota Serang Serang City	3.850.526	3.851.000	100%
37.	Kantor Cabang Singaraja Singaraja Branch Office	Kabupaten Singaraja Singaraja Regency	2.961.285	3.623.530	122%
38.	Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office	Kota Surabaya Surabaya City	4.375.479	4.376.000	100%
39.	Kantor Cabang Surakarta Surakarta Branch Office	Kota Surakarta Surakarta City	2.450.000	2.450.000	100%
40.	Kantor Cabang Tanjung Pinang Tanjung Pinang Branch Office	Kota Tanjung Pinang Tanjung Pinang City	3.053.619	3.054.000	100%
41.	Kantor Cabang Tasikmalaya Tasikmalaya Branch Office	Kota Tasikmalaya Tasikmalaya City	2.500.000	2.500.000	100%
42.	Kantor Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch Office	Kota Yogyakarta Yogyakarta City	2.450.000	2.450.000	100%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Bank yakin bahwa penerapan K3 yang optimal akan mendukung terciptanya tempat kerja yang nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas karyawan, yang berujung pada meningkatnya kinerja perusahaan. Penerapan K3 Bank Mandiri Taspen merujuk pada sejumlah regulasi K3 yang berlaku di Indonesia, antara lain, Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana diubah dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. Kebijakan K3 wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan (100%) di seluruh wilayah operasional Bank Mandiri Taspen. [GRI 403-1, 403-8]

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, Bank Mandiri Taspen telah mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja beserta cara pengelolaannya. Pengelolaan risiko kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan kebutuhan di dalam kantor dan di lapangan saat dinas. Pengelolaan risiko kecelakaan kerja dibedakan menjadi dua, yaitu: [GRI 403-2]

- Di dalam Kantor
 - Pelatihan dan pemberian informasi evakuasi dari gedung bertingkat secara berkala.
 - Pelatihan dasar penggunaan alat pemadam kebakaran.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

Bank Mandiri Taspen is always committed to creating a decent and safe work environment in accordance with Occupational Safety and Health (K3) rules. The Bank believes that the optimal implementation of OHS will support the creation of a decent and efficient working environment to encourage employee productivity, which will lead to increased company performance. The application of K3 at Bank Mandiri Taspen refers to a number of K3 regulations that apply in Indonesia, including Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety, Law Number 36 of 2009 concerning Health as amended by Law Number 20 of 2020 concerning Job Creation, Law No. 13 of 2003 concerning Employment, and Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases. K3 policy must be complied with by all employees (100%) in all operational areas of Bank Mandiri Taspen [GRI 403-1, 403-8]

To create a decent and safe work environment, Bank Mandiri Taspen identifies the risk of work accidents and how to manage them. Work accident risk management is carried out according to the needs in the office and in the field when on duty. Management of risk of occupational accidents is classified into two types, which are:[GRI 403-2]

- In the office area
 - Training and transfer of information about evacuation from multi-story building on a regular basis.
 - Basic training to extinguish fire.

- Pelatihan penyelamatan korban dari dalam gedung.
 - Perlengkapan fasilitas dengan peralatan dasar keselamatan yang relevan dan memadai.
2. Di lapangan saat dinas
- Peraturan bagi setiap pekerja untuk mengikuti *safety induction*.
 - Pembekalan seluruh pekerja dengan polis asuransi kecelakaan kerja yang mencakup *personal accident* dan program Jaminan Kecelakaan Kerja.

Dalam pelaksanaan perlindungan keselamatan kerja terkait kebijakan operasional perbankan, Bank Mandiri Taspen memberikan pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan. Pendirian dan pelatihan yang diberikan Bank terkait dengan produk dan operasional Bank serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan sebagai panduan dalam setiap kegiatan operasional Bank. [GRI 403-7]

Sementara itu, untuk menjaga dan meningkatkan keselamatan kerja secara fisik, Bank Mandiri Taspen melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut: [GRI 403-5, 403-7]

1. Melaksanakan sosialisasi kepada pegawai tentang prosedur menangani bahaya kebakaran.
2. Melaksanakan implementasi dan internalisasi prosedur dan pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
3. Melaksanakan simulasi evakuasi dan penanganan bahaya kebakaran.
4. Menyediakan Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR) di semua jaringan kantor dan melaksanakan pemeliharaan secara rutin.
5. Pemeliharaan *Mechanical Electrical* (ME), hidran, alarm tanda bahaya kebakaran dan jaringan instalasi listrik, instalasi telepon, dan *grounded* (penangkal petir) dilakukan pemeliharaan secara rutin dan berkala.

Komitmen Bank Mandiri Taspen untuk mewujudkan rasa aman dalam bekerja, selain mengadakan pelatihan penanganan kebakaran secara berkala, juga dilakukan dengan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana kerja secara rutin. Hal itu dilakukan untuk menghindari kerusakan atau tidak berfungsinya sarana dan prasarana tersebut pada saat dibutuhkan. Selain itu, juga untuk mencegah agar sarana dan prasarana tersebut tidak menimbulkan masalah, termasuk kemungkinan memicu terjadinya kecelakaan kerja bagi penggunaannya.

Bank Mandiri Taspen senantiasa berupaya membangun komunikasi antara manajemen dengan karyawan. Hal ini dimaksudkan guna meningkatkan sinergi dan kesadaran terhadap protokol K3. Melalui komunikasi yang dijalin secara aktif, diharapkan berbagai potensi permasalahan K3 dapat ditindaklanjuti dan dimitigasi secara cepat dan tepat. [GRI 403-4]

Bank Mandiri Taspen juga memiliki serangkaian kebijakan yang berkaitan dengan kesehatan karyawan. Untuk memastikan bahwa semua karyawan dalam keadaan sehat, Bank memberikan fasilitas jaminan kesehatan kepada para pegawai, baik pegawai tetap maupun tidak tetap. Selain itu, perusahaan juga memberikan fasilitas kesehatan bagi keluarga pegawai. Bank Mandiri Taspen juga memberikan jaminan kesehatan dengan mengikutsertakan BPJS Kesehatan bagi seluruh karyawan beserta istri/suami

- Training to evacuate victim from a building.
- Adequate and relevant basic safety equipment.

2. In the field when on duty
- Policy for every employee to follow safety induction.
 - Provision with occupational accident insurance policy which includes personal accident and Occupational Accident Benefits program for every employee.

In the implementation of work safety protection related to banking operational policies, Bank Mandiri Taspen provided its employees with continuous education and training, especially related to Bank products and operations as well as applicable laws and regulations. In addition, Bank Mantap also prepares Standard Operating Procedures (SOPs) which are used as a guide in every operational activity of the Bank. [GRI 403-7]

Meanwhile, to maintain and improve work safety physically, Bank Mandiri Taspen carries out various activities as follows: [GRI 403-5, 403-7]

1. Socialization to the employees on the procedures of handling fire hazard.
2. Implementation and internalization of procedure and training to use fire extinguisher (Alat Pemadam Api Ringan/APAR).
3. Simulation of evacuation and handling of fire hazard.
4. Provision of APAR in all office networks and routine maintenance of it.
5. Routine and periodical maintenance of Mechanical Electrical (ME), hydrant, alarm indicating danger of fire, electrical installation system, and phone installation, as well as grounded.

Bank Mandiri Taspen's commitment to creating a sense of security at work, in addition to regular fire management, is also carried out by maintaining routine facilities and infrastructure. This is done to avoid damage or malfunction of the facilities and infrastructure when needed. In addition, it is also intended to prevent these facilities and infrastructure from causing problems, including the possibility of work accidents for its users.

Bank Mandiri Taspen always strives to build communication between management and employees. This is intended to increase synergy and awareness of the K3 protocol. Through active communication, it is expected that various potential OHS problems can be followed up and mitigated quickly and precisely. [GRI 403 -4]

Bank Mandiri Taspen also has a series of policies related to employee health. To ensure that all employees are in good health, the Bank provides health insurance facilities to employees, both permanent and non-permanent employees. In addition, the company also provides health facilities for employees' families. Bank Mandiri Taspen also provides health insurance by including BPJS Health for all employees and their legal wife/husband and a maximum of (three) children. To provide convenience and

yang sah dan maksimal (tiga) orang anak. Untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan standar layanan kesehatan, Bank Mandiri Taspen juga memberikan fasilitas tambahan berupa asuransi kesehatan *Inhealth* kepada pegawai pimpinan dari level *Division Head* sampai dengan *Department Head*/setingkat dan Kepala Cabang. [GRI 403-3, 403-6]

Terkait dengan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2022, Bank Mandiri Taspen memiliki upaya dalam menjaga kesehatan karyawan Bank dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: [GRI 403-6]

- Pembaharuan Addendum PKS untuk kelanjutan penerapan tes antigen secara rutin setiap minggu untuk Kantor Pusat.
- Penerapan WFH-WFO menyesuaikan dengan level PPKM dan Kebijakan Pemerintah.
- *Support Home Care*.
- Melakukan proses reimburse vitamin dan antigen di luar Kantor Pusat secara rutin.
- Menyediakan rumah singgah atau tempat ISOMAN bagi yang terdampak Covid-19.
- Penyediaan obat-obatan dan vitamin di Kantor Pusat.

Selain itu Bank Mandiri Taspen juga menyediakan fasilitas kerja yang layak, bersih dan nyaman seperti toilet, ruang makan, ketersediaan ruang laktasi, alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, tempat parkir, dan lain sebagainya.

Komitmen dan upaya maksimal yang dilakukan Bank Mandiri Taspen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawannya, memberikan dampak positif bagi Bank Mandiri Taspen bahwa sepanjang tahun 2022 tidak terdapat kecelakaan kerja (*zero accident*) yang dialami para karyawan serta tidak terdapat karyawan yang mengalami penyakit akibat kerja. Hasil ini meneruskan pencapaian tahun sebelumnya, dan Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk melanjutkan pencapaian tersebut pada tahun-tahun berikutnya. [GRI 403-9, 403-10]

Praktik Keamanan

Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa petugas keamanan memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk menjunjung tinggi implementasi hak asasi manusia sampai dengan petugas keamanan Bank. Pemahaman terhadap aspek hak asasi manusia merupakan bagian penting dikarenakan petugas keamanan berhadapan langsung dengan para pihak luar yang berkunjung ke Bank. Permasalahan yang ditimbulkan oleh pihak luar diselesaikan dengan cara yang tidak melanggar hak asasi manusia. Oleh karena itu, saat rekrutmen seluruh tenaga keamanan baru selalu diberikan penjelasan tentang pedoman praktik keamanan yang berlaku di Bank Mandiri Taspen yang mengutamakan pelayanan kepada masyarakat dan menghindari pelanggaran hak asasi manusia. Di samping itu, secara periodik, dilakukan pemberian *briefing* sekaligus koordinasi oleh seluruh petugas keamanan saat pergantian *shift* antara pagi dan malam. Evaluasi kinerja petugas keamanan dilakukan setiap akhir tahun oleh Divisi Procurement & Asset. [GRI 3-3, 410-1]

improve the standard of health services, Bank Mandiri Taspen also provides additional facilities in the form of *Inhealth* health insurance to leadership employees from the Division Head level up to Department Heads/equal levels and Branch Heads. [GRI 403-3, 403-6]

Regarding the ongoing Covid-19 pandemic in 2022, Bank Mandiri Taspen has made efforts to maintain the health of Bank employees by doing the following: [GRI 403-6]

- Updating of MoU Addendum for continuation of application of routine antigen tests every week for Head Office.
- Implementation of WFH-WFO adjusts to PPKM level and Government Policy.
- Support Home Care .
- Carry out the process of reimbursing vitamins and antigens outside the Head Office on a regular basis.
- Providing halfway houses or ISOMAN places for those affected by Covid-19.
- Provision of medicines and vitamins at Head Office.

In addition, Bank Mandiri Taspen also provides decent, clean and comfortable work facilities such as toilets, dining rooms, availability of lactation rooms, smoke detection equipment and fire extinguishing facilities, places of worship, parking lots, and so on.

The commitment and earnest efforts made by Bank Mandiri Taspen to create a decent and safe work environment for the employees, brought positive results for Bank Mandiri Taspen during 2022 without zero accidents experienced by employees and there were no employees who experienced work-related illnesses. This result continues the achievement of the previous year, and Bank Mandiri Taspen is committed to continuing this achievement in the following years. [GRI 403-9, 403-10]

Security Practices

Bank Mandiri Taspen realizes that security officers have an important role in supporting its operational activities. Bank Mandiri Taspen is committed to upholding the implementation of human rights to the Bank's security officers. Understanding of human rights aspects is an important part because security officers deal directly with outsiders who visit the Bank. Problems raised by outsiders are resolved in a way that does not violate human rights. Therefore, when recruiting all new security personnel, they are always given an explanation of the security practice guidelines that apply at Bank Mandiri Taspen which prioritizes service to the community and avoids human rights violations. In addition, periodically, briefings are given as well as coordination by all security officers during shift changes between morning and night. Evaluation of the performance of security officers is carried out at the end of each year by the Procurement & Asset Division. [GRI 3-3, 410-1]



Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23, GRI 413-1, GRI 413-2]

Kegiatan operasional Bank harus senantiasa melibatkan masyarakat lokal. Hal ini bertujuan demi keberlanjutan bisnis Bank. Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk memberikan dampak positif dari kegiatan operasional Bank bagi masyarakat sekitar, misalnya dengan menyediakan lapangan kerja, melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan berdampak pada perekonomian dan peningkatan kualitas SDM masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat sekitar meningkat. Setiap tahun, Bank Mandiri Taspen telah menyusun program kerja dan anggaran CSR dan TJSL yang pencapaiannya dievaluasi secara berkala. Pencapaian target CSR dan TJSL merupakan salah satu KPI dari Divisi Corporate Secretary & Legal yang pencapaiannya dievaluasi setiap tahun. Pencapaian target CSR dan TJSL ini juga sebagai salah satu kewajiban yang harus disampaikan oleh Direktur Kepatuhan kepada *shareholders*. Sampai dengan berakhirnya laporan keberlanjutan ini, tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Bank Mandiri Taspen. [GRI 3-3, GRI 413-2]

Bank Mandiri Taspen memiliki berbagai program keberlanjutan yang tercakup dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain program TJSL, Bank Mandiri Taspen memiliki Program *Retention* yang secara khusus diberikan kepada para pensiunan. Program *Retention* tersebut diberi nama Program Mantap Indonesia. Program ini merupakan program unggulan Bank Mandiri Taspen dalam rangka memberikan kontribusi positif dalam rangka terciptanya lingkungan dan masyarakat Indonesia yang mantap dan sejahtera. Melalui implementasi program Mantap Indonesia, diharapkan Bank Mandiri Taspen dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat serta dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan. Strategi pelaksanaan program Mantap Indonesia adalah melalui 3 (tiga) Pilar: [GRI 413-1]

Community Aspect

Impact of Operations on the Surrounding Communities [OJK F.23, GRI 413-1, GRI 413-2]

The Bank's operational activities must always involve the local community. This is intended for the sustainability of the Bank's business. Bank Mandiri Taspen is always committed to providing a positive impact from the Bank's operational activities for the surrounding community, for example by providing employment, carrying out Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Corporate Social Responsibility (CSR) activities which will have an impact on the economy and improve the quality of community human resources, so that the welfare of the surrounding community increases. Every year, Bank Mandiri Taspen has prepared CSR and TJSL work programs and budgets whose achievements are evaluated regularly. The achievement of CSR and TJSL targets is one of the KPIs of the Corporate Secretary & Legal Division whose achievements are evaluated annually. The achievement of CSR and TJSL targets is also one of the obligations that must be conveyed by the Director of Compliance to shareholders. Until the end of this sustainability report, there were no negative impacts arising from the operational activities of Bank Mandiri Taspen. [GRI 3-3, GRI 413-2]

Bank Mandiri Taspen has various sustainability programs included in the Social and Environmental Responsibility program which are oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDG). In addition to the TJSL program, Bank Mandiri Taspen has a Retention Program which is specifically given to retirees. The Retention Program is named the *Mantap Indonesia* Program. This program is Bank Mandiri Taspen's flagship program in order to make a positive contribution in the context of creating a stable and prosperous Indonesian environment and society. Through the implementation of the *Mantap Indonesia* program, it is hoped that Bank Mandiri Taspen can help solve problems faced by the community and can provide economic and social benefits for the benefit of society and the environment. The *Mantap Indonesia* program implementation strategy is through 3 (three) pillars: [GRI 413-1]

- **Mantap Sehat,**
Bertujuan meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan masyarakat, khususnya pensiunan untuk mencapai kondisi sehat optimal. Contoh program ini dilakukan dalam bentuk kegiatan olahraga bersama, cek kesehatan gratis dan sarapan sehat bersama.
- **Mantap Aktif,**
Bertujuan mendukung penciptaan masyarakat, khususnya pensiunan yang aktif, produktif serta tangguh dan bahagia. Contoh program ini dilakukan dalam bentuk kegiatan pendukung produktivitas pensiunan.
- **Mantap Sejahtera,**
Bertujuan menciptakan masyarakat, khususnya pensiunan yang mandiri dan sejahtera melalui kewirausahaan. Contoh program ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pembinaan wirausaha yang disebut dengan program Wirausaha Mantap Sejahtera (WMS).

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25, GRI 413-1]

Dalam membangun kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, Bank Mandiri Taspen menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dalam laporan ini, TJSL dimaknai sebagai komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Bank Mandiri Taspen menerapkan TJSL melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). [GRI 413-1]

Secara khusus, sesuai dengan POJK Keuangan Berkelanjutan, Bank Mandiri Taspen telah mengalokasikan sebagian dana TJSL/CSR untuk mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2022, Bank Mandiri Taspen telah mengalokasikan dana untuk kegiatan TJSL sebesar Rp1.430.539.000. [GRI 3-3]

Dukungan dalam disalurkan melalui penyelenggaraan berbagai program dengan kualifikasi berikut:

- a. pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar daerah operasi perusahaan;
- b. penyelenggaraan pelatihan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan;
- c. kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas pemberdayaan masyarakat dan/atau keuangan inklusif;
- d. kegiatan yang memiliki dampak positif pada kondisi sosial dan lingkungan hidup, atau paling tidak dapat menghindari dampak negatif dengan mengimplementasikan aktivitas mitigasi bagi target kegiatan tersebut.
- e. kegiatan yang dapat berimplikasi pada peningkatan dan pencapaian makna keuangan berkelanjutan, khususnya di lokasi kegiatan tersebut dilaksanakan dan secara umum di Indonesia. Makna utama implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

• Healthy Mantap

Aiming at improving the health status and quality of life of the community, especially retirees, to achieve optimal health conditions. Examples of this program are carried out in the form of joint sports activities, free health checks, and healthy breakfast together.

• Active Mantap

Aiming at supporting the creation of society, especially active, productive, sturdy, and happy retirees. An example of this program is carried out in the form of activities implementation that focuses on the spiritual and social aspects of retirees.

• Prosperous Mantap

Aiming at creating a society, especially independent and prosperous retirees through entrepreneurship. An example of this program is carried out in the form of entrepreneurship training and fostering called Prosperous Mantap Entrepreneurship.

Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities [OJK F.25, GRI 413-1]

To build concern to local community and society in general, Bank Mandiri Taspen has carried out Social and Environmental Responsibility (TJSL). In this report, TJSL is interpreted as a commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. Bank Mandiri Taspen implemented CSR through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. [GRI 413-1]

In particular, in accordance with the POJK on Sustainable Finance, Bank Mandiri Taspen allocated part of the CSR funds to support the implementation of sustainable finance activities. In 2022, Bank Mandiri Taspen has allocated funds for TJSL activities in the amount of IDR1.430.539.000. [GRI 3-3]

Support was channelled through the implementation of various programs with the following qualifications:

- a. construction of facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the Company's operational areas;
- b. organizing training for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business;
- c. activities related to community empowerment activities and/or financial inclusion;
- d. activities that have a positive impact on social and environmental conditions, or at least could avoid negative impacts by implementing mitigation activities for the target activities;
- e. activities that could have implications for the improvement and achievement of the meaning of sustainable finance, particularly in the locations in which these activities were carried out and in general in Indonesia. The primary meaning of the implementation of Sustainable Finance in Indonesia was comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests.

**Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**

Table of TJSL Activities and the Sustainable Development Goals

No	Jenis Kegiatan TJSL Activities	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Receiver	Penjelasan Notes	Capaian Results	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
1.	Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas The Compassionate Donation of Fallen Soldiers	Bandung	31 Januari 2022 January 31, 2022	Keluarga Alm. Sertu Anumerta M. Rizal Maulana Arifin Family of the late Sertu Anumerta M. Rizal Maulana Arifin	Untuk membantu kesejahteraan keluarga prajurit yang telah gugur To help the welfare of the family of the fallen soldier	Telah disalurkan dana sebesar Rp10.000.000 Funds of IDR10.000.000 have been disbursed	1 dan 10 1 and 10
2.	Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas The Compassionate Donation of Fallen Soldiers	Pontianak	8 Februari 2022 February 8, 2022	Keluarga Alm. Praka Kharisma Chandra Pramukti Family of the late Praka Kharisma Chandra Pramukti	Untuk membantu kesejahteraan keluarga prajurit yang telah gugur To help the welfare of the family of the fallen soldier	Telah disalurkan dana sebesar Rp5.000.000 Funds of IDR5.000.000 have been disbursed	1 dan 10 1 and 10
3.	CSR Bedah Rumah CSR Home Surgery	Surakarta	1 Maret 2022 March 1, 2022	Sri Lestari	Untuk membantu dalam kesejahteraan hidup dan mengurangi adanya kesenjangan sosial To help improve the receiver welfare and reduce social inequalities	Telah disalurkan dana sebesar Rp172.000.000 Funds of IDR172.000.000 have been disbursed	3, 10, dan 11 3, 10, and 11
4.	Sumbangan Penyerahan Bantuan Masyarakat terdampak Gempa Bumi Earthquake Disaster Relief Donation	Padang	7 Maret 2022 March 7, 2022	Masyarakat kota Kabupaten Pasaman Barat dan Pasaman Timur Citizens of Pasaman Barat and Pasaman Timur Regencies	Untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup pasca terdampak bencana To help the community in meeting the needs after the disaster	Telah disalurkan dana sebesar Rp50.000.000 Funds of IDR50.000.000 have been disbursed	1, 2, 3, dan 10 1, 2, 3, and 10
5.	Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas The Compassionate Donation of Fallen Soldiers	Jambi	28 Maret 2022 March 28, 2022	Keluarga Alm. Praka Anumerta Tuppai Halomoan Baresa Family of the late Praka Anumerta Tuppai Halomoan Baresa	Untuk membantu kesejahteraan keluarga prajurit yang telah gugur To help the welfare of the family of the fallen soldier	Telah disalurkan dana sebesar Rp10.000.000 Funds of IDR10.000.000 have been disbursed	1 dan 10 1 and 10
6.	CSR Tabungan CSR Savings	Bogor	31 Maret 2022 March 31, 2022	Penjaga Pintu Bendungan Katulampa The operator of Katulampa Bogor Dam	Untuk membantu meningkatkan kesejahteraan hidup petugas setempat To help improve the welfare of the receiver	Telah disalurkan dana sebesar Rp3.000.000 Funds of IDR3.000.000 have been disbursed	1,2,3 dan 10 1,2,3 and 10
7.	CSR Penanaman 1.000 Pohon Produktif CSR Planting of 1.000 Productive Trees	Bogor	31 Maret 2022 March 31, 2022	Penanaman pohon di sekitar wilayah katulampa bogor Planting of trees in the area of Katulampa Bogor	Penanaman 1.000 pohon produktif bertujuan untuk mendukung kesehatan lingkungan dan penanganan perubahan iklim Planting 1.000 productive trees aims to support environmental health and tackle climate change	Telah disalurkan dana sebesar Rp100.000.000 Funds of IDR100.000.000 have been disbursed	3,6,7, dan 13 3,6,7, and 13
8.	Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas The Compassionate Donation of Fallen Soldiers	Kendari	12 April 2022 April 12, 2022	Keluarga Alm. Letda Muhammad Ikbai Family of the late Letda Muhammad Ikbai	Untuk membantu kesejahteraan keluarga prajurit yang telah gugur To help the welfare of the family of the fallen soldier	Telah disalurkan dana sebesar Rp10.000.000 Funds of IDR10.000.000 have been disbursed	1 dan 10 1 and 10
9.	Sumbangan Bankir Peduli "Berbagi Kepada 2.000 Anak Yatim" Bankers Care Charity Program "Share with 2.000 Orphans"	Jakarta	18 April 2022 April 18, 2022	Diberikan kepada anak yatim pada saat acara Given to the orphans during the event	Untuk membantu kesejahteraan hidup dan mendukung agar tercapainya pendidikan yang berkualitas To help the welfare of the orphans and support the achievement of quality education	Telah disalurkan dana sebesar Rp25.000.000 Funds of IDR25.000.000 have been disbursed	1,2,4, dan 10 1,2,4, and 10
10.	Sumbangan Paket Sembako untuk Penyandang Disabilitas Food Packs Donation for People Living with Disabilities	Depok	27 April 2022 April 27, 2022	Masyarakat Depok Depok Community	Untuk membantu kesejahteraan hidup dan mengurangi tingkat kesenjangan To help improve the community welfare and reduce social inequalities	Telah disalurkan dana sebesar Rp10.000.000 Funds of IDR10.000.000 have been disbursed	1 dan 10 1 and 10

No	Jenis Kegiatan TJSL Activities	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Receiver	Penjelasan Notes	Capaian Results	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
11.	Sumbangan Pembelian Ambulance Ambulance Donation	Baturaja	31 Mei 2022 May 31, 2022	Pemerintah Kabupaten Oku Government of Oku Regency	Untuk mendukung kualitas pelayanan kesehatan yang baik agar terciptanya kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat To support the quality of health services in order to create health and welfare of the community	Telah disalurkan dana sebesar Rp342.879.000 Funds of IDR342.879.000 have been disbursed	3
12.	Sumbangan Bantuan Qurban Kelurahan Pegangsaan Qurban Donation for Pegangsaan Urban Village	Jakarta	30 Juni 2022 June 30, 2022	Kelurahan Pegangsaan The Urban Village of Pegangsaan	Untuk mendukung kesejahteraan hidup masyarakat sekitar To support the welfare of the community	Telah disalurkan dana sebesar Rp5.000.000 Funds of IDR5.000.000 have been disbursed	3
13.	Sumbangan Bantuan Qurban Kecamatan Menteng Qurban Donation for Menteng Sub-district	Jakarta	1 Juli 2022 July 1, 2022	Kecamatan Menteng Menteng Sub-district	Untuk mendukung kesejahteraan hidup masyarakat sekitar To support the welfare of the community	Telah disalurkan dana sebesar Rp5.000.000 Funds of IDR5.000.000 have been disbursed	3
14.	Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas The Compassionate Donation of Fallen Soldiers	Pekanbaru	4 Agustus 2022 August 4, 2022	Keluarga Alm. Bripka Heri Efendi Napitupulu Family of the late Bripka Heri Efendi Napitupulu	Untuk membantu kesejahteraan keluarga prajurit yang telah gugur To help the welfare of the family of the fallen soldier	Telah disalurkan dana sebesar Rp5.000.000 Funds of IDR5.000.000 have been disbursed	1 dan 10 1 and 10
15.	Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas The Compassionate Donation of Fallen Soldiers	Depok	5 Agustus 2022 August 5, 2022	Keluarga Alm. Sandi Wiratama Saputra Family of the late Sandi Wiratama Saputra	Untuk membantu kesejahteraan keluarga prajurit yang telah gugur To help the welfare of the family of the fallen soldier	Telah disalurkan dana sebesar Rp10.000.000 Funds of IDR10.000.000 have been disbursed	1 dan 10 1 and 10
16.	Sumbangan Pembangunan Gedung Sekolah Dasar Elementary School Building Donation	Blitar	22 September 2022 September 21, 2022	Sekolah Dasar Adi Widya Pasramanwiyata Dharma Adi Widya Pasramanwiyata Dharma Primary School	Untuk mendukung terbentuknya pendidikan yang berkualitas dengan meningkatkan kesejahteraan lingkungan sekolah To support the formation of quality education by improving the welfare of the school environment	Telah disalurkan dana sebesar Rp15.000.000 Funds of IDR15.000.000 have been disbursed	4 dan 10 4 and 10
17.	Sumbangan Kegiatan Program Sosial Palang Merah Indonesia Indonesian Red Cross Social Program Donation	Jakarta	26 September 2022 September 26, 2022	Palang Merah Indonesia Indonesian Red Cross	Untuk mendukung kualitas pelayanan kesehatan yang baik agar terciptanya kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat To support the quality of health services in order to create health and welfare of the community	Telah disalurkan dana sebesar Rp1.000.000 Funds of IDR1.000.000 have been disbursed	3
18.	Sumbangan Menurunkan Stunting/Gizi Buruk Donation to Overcome Stunting/Malnutrition	Purwokerto	10 Oktober 2022 October 10, 2022	BKPSDM Kabupaten Banyumas BKPSDM Banyumas Regency	Untuk mendukung kualitas pelayanan kesehatan yang baik agar terciptanya kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat To support the quality of health services in order to create health and welfare of the community	Telah disalurkan dana sebesar Rp8.160.000 Funds of IDR8.160.000 have been disbursed	3
19.	Sumbangan Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Relief Donation	Jember	12 Oktober 2022 October 12, 2022	SDN Gelang 07 Jember	Untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup pasca terdampak bencana To help the community in meeting the needs after the disaster	Telah disalurkan dana sebesar Rp10.000.000 Funds of IDR10.000.000 have been disbursed	1,2,3 dan 10 1,2,3 and 10



No	Jenis Kegiatan TJSL Activities	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Receiver	Penjelasan Notes	Capaian Results	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
20.	Sumbangan Bantuan Paket Sembako Untuk Bencana Alam Food Packs Donation for Victims of Natural Disasters	Bali	20 Oktober 2022 October 20, 2022	Majelis Desa Adat Provinsi Bali Council of Traditional Villages of Bali Province	Untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup pasca terdampak bencana To help the community in meeting the needs after the disaster	Telah disalurkan dana sebesar Rp7.500.000 Funds of IDR7.500.000 have been disbursed	1,2,3 dan 10 1,2,3 and 10
21.	Sumbangan Bantuan Bibit Tanaman Kamboja Kamboja Plant Seeds Donation	Sumenep	21 Oktober 2022 October 21, 2022	Pemerintah Kabupaten Sumenep Government of Sumenep Regency	Penanaman 1.000 pohon produktif bertujuan untuk mendukung kesehatan lingkungan dan penanganan perubahan iklim Planting 1.000 productive trees aims to support environmental health and tackle climate change	Telah disalurkan dana sebesar Rp5.000.000 Funds of IDR5.000.000 have been disbursed	3,6,7 dan 13 3,6,7 and 13
22.	Support Acara Pendampingan Percepatan Pengentasan Kemiskinan Ekstrem Event Support Assistance for the Acceleration of Extreme Poverty Alleviation	Banjarnegara	4 November 2022 November 4, 2022	Masyarakat Banjarnegara Banjarnegara Community	Untuk membantu dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat To help alleviate poverty and improve the community welfare	Telah disalurkan dana sebesar Rp5.000.000 Funds of IDR5.000.000 have been disbursed	1 dan 3 1 and 3
23.	CSR Bantuan Kepada Masyarakat Yang Terkena Gempa Corporate Social Responsibility Donation for Communities Affected by Earthquake	Cianjur	22 November 2022 November 22, 2022	Masyarakat Cianjur Cianjur Community	Untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup pasca terdampak bencana To help the community in meeting the needs after the disaster	Telah disalurkan dana sebesar Rp60.000.000 Funds of IDR60.000.000 have been disbursed	1,2,3 dan 10 1,2,3 and 10
24.	Sumbangan Dana Tali Asih dan Beasiswa The Compassionate Donation and Scholarships	Kediri	24 November 2022 November 24, 2022	1. E. A Malia 2. Asep Hikmat 3. Heri Risanti	Untuk membantu kesejahteraan keluarga prajurit yang telah gugur To help the welfare of the family of the fallen soldier	Telah disalurkan dana sebesar Rp21.000.000 Funds of IDR21.000.000 have been disbursed	1,4 dan 10 1,4 and 10
25.	CSR Korban Bencana Gempa Bumi CSR Earthquake Disaster Victims	Cianjur	5 Desember 2022 December 5, 2022	Masyarakat Cianjur Cianjur Community	Untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup pasca terdampak bencana To help the community in meeting the needs after the disaster	Telah disalurkan dana sebesar Rp35.000.000 Funds of IDR35.000.000 have been disbursed	1,2,3 dan 10 1,2,3 and 10
26.	CSR kepada Masyarakat dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) CSR to the Community and Urban Green Space	Surakarta	6 Desember 2022 December 6, 2022	Pemerintah Kota Surakarta Surakarta Government	Untuk mendukung ruang terbuka hijau di sekitar Kota Surakarta agar memberikan lingkungan yang sehat dan mampu menangani permasalahan iklim To support green open spaces in Surakarta to provide a healthy environment and be able to deal with climate problems	Telah disalurkan dana sebesar Rp500.000.000 Funds of IDR500.000.000 have been disbursed	1,2,3,5,6,7,10,13 dan 15 1,2,3,5,6,7,10,13 and 15
Total dana yang disalurkan Total funds disbursed						1.430.539.000	

Kegiatan-kegiatan tersebut jika dikelompokkan berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dinyatakan dalam tabel di bawah ini yang diklasifikasikan dengan skala 1 sampai 3 (sedang hingga sangat tinggi).

The activities above are classified into scale 1 to 3 (moderate to very high) according to the Sustainable Development Goals as presented in the following table.

SDGs	Aksi Activities	Manfaat Benefits	Dukungan Bank Mandiri Taspen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Bank Mandiri Taspen's support for Sustainable Development Goals	Dampak SDGs pada Bisnis Bank Mandiri Taspen Impact of SDGs on the Business of Bank Mandiri Taspen	Prioritas SDGs Bank Mandiri Taspen SDGs Priority of Bank Mandiri Taspen
Tanpa Kemiskinan No Poverty 1 TANPA KEMISKINAN 	1. Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas 2. Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas 3. Sumbangan Penyerahan Bantuan Masyarakat terdampak Gempa Bumi 4. Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas 5. CSR Tabungan 6. Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas 7. Sumbangan Bankir Peduli "Berbagi Kepada 2.000 Anak Yatim" 8. Sumbangan Paket Sembako untuk Penyandang Disabilitas 9. Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas 10. Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas 11. Sumbangan Bantuan Bencana Alam 12. Sumbangan Bantuan Paket Sembako Untuk Bencana Alam 13. Support Acara Pendampingan Percepatan Pengentasan Kemiskinan Ekstrem 14. CSR Bantuan Kepada Masyarakat Yang Terkena Gempa 15. Sumbangan Dana Tali Asih dan Beasiswa 16. CSR Korban Bencana Gempa Bumi 17. CSR kepada Masyarakat dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) 1. The Compassionate Donation of Fallen Soldiers 2. The Compassionate Donation of Fallen Soldiers 3. Earthquake Disaster Relief Donation 4. The Compassionate Donation of Fallen Soldiers 5. CSR Savings 6. The Compassionate Donation of Fallen Soldiers 7. Bankers Care Charity Program "Share with 2.000 Orphans" 8. Food Packs Donation for People Living with Disabilities 9. The Compassionate Donation of Fallen Soldiers 10. The Compassionate Donation of Fallen Soldiers 11. Donation for Natural Disaster 12. Food Packs Donation for Victims of Natural Disasters 13. Event Support Assistance for the Acceleration of Extreme Poverty Alleviation 14. Corporate Social Responsibility Donation for Communities Affected by Earthquake 15. The Compassionate Donation and Scholarships 16. CSR Earthquake Disaster Victims 17. CSR to the Community and Urban Green Space (RTH)				
Tanpa Kelaparan Zero Hunger 2 TANPA KELAPARAN 	1. Sumbangan Penyerahan Bantuan Masyarakat terdampak Gempa Bumi 2. CSR Tabungan 3. Sumbangan Bankir Peduli "Berbagi Kepada 2.000 Anak Yatim" 4. Sumbangan Bantuan Bencana Alam 5. Sumbangan Bantuan Paket Sembako Untuk Bencana Alam 6. CSR Bantuan Kepada Masyarakat Yang Terkena Gempa 7. CSR Korban Bencana Gempa Bumi 8. CSR kepada Masyarakat dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) 1. Earthquake Disaster Relief Donation 2. CSR Savings 3. Bankers Care Charity Program "Share with 2.000 Orphans" 4. Natural Disaster Relief Donation 5. Food Packs Donation for Victims of Natural Disasters 6. Corporate Social Responsibility Donation for Communities Affected by Earthquake 7. CSR Earthquake Disaster Victims 8. CSR to the Community and Urban Green Space (RTH)				

SDGs	Aksi Activities	Manfaat Benefits	Dukungan Bank Mandiri Taspen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Bank Mandiri Taspen's support for Sustainable Development Goals	Dampak SDGs pada Bisnis Bank Mandiri Taspen Impact of SDGs on the Business of Bank Mandiri Taspen	Prioritas SDGs Bank Mandiri Taspen SDGs Priority of Bank Mandiri Taspen
Kesehatan dan Kesejahteraan Good Health and Wellbeing 	1. CSR Bedah Rumah 2. Sumbangan Penyerahan Bantuan Masyarakat terdampak Gempa Bumi 3. CSR Tabungan 4. CSR Penanaman 1.000 Pohon Produktif 5. Sumbangan Pembelian Ambulance 6. Sumbangan Bantuan Qurban Kelurahan Pegangsaan 7. Sumbangan Bantuan Qurban Kecamatan Menteng 8. Sumbangan Kegiatan Program Sosial Palang Merah Indonesia 9. Sumbangan Menurunkan Stunting/Gizi Buruk 10. Sumbangan Bantuan Bencana Alam 11. Sumbangan Bantuan Paket Sembako Untuk Bencana Alam 12. Sumbangan Bibit Tanaman Kamboja 13. Support Acara Pendampingan Percepatan Pengentasan Kemiskinan Ekstrem 14. CSR Bantuan Kepada Masyarakat Yang Terkena Gempa 15. CSR Korban Bencana Gempa Bumi 16. CSR kepada Masyarakat dan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Memberikan lingkungan tinggal yang layak serta memastikan kesehatan masyarakat Providing a decent Living environment and ensuring the health of the community			
Kualitas Pendidikan Quality Education 	1. Sumbangan Bankir Peduli "Berbagi Kepada 2.000 Anak Yatim" 2. Sumbangan Pembangunan Gedung Sekolah Dasar 3. Sumbangan Dana Tali Asih dan Beasiswa 4. CSR kepada Masyarakat dan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Improving quality education of the community			
Kesetaraan Gender Gender Equality 	CSR kepada Masyarakat dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) CSR to the Community and Urban Green Space (RTH)				
Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation 	1. CSR Penanaman 1.000 Pohon Produktif 2. CSR kepada Masyarakat dan Ruang Terbuka Hijau (RTH)				

SDGs	Aksi Activities	Manfaat Benefits	Dukungan Bank Mandiri Taspen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Bank Mandiri Taspen's support for Sustainable Development Goals	Dampak SDGs pada Bisnis Bank Mandiri Taspen Impact of SDGs on the Business of Bank Mandiri Taspen	Prioritas SDGs Bank Mandiri Taspen SDGs Priority of Bank Mandiri Taspen
Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy 	1. CSR Penanaman 1.000 Pohon Produktif 2. Sumbangan Bantuan Bibit Tanaman Kamboja 3. CSR kepada Masyarakat dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) 1. CSR Planting of 1.000 Productive Trees 2. Kamboja Plant Seeds Donation 3. CSR to the Community and Urban Green Space (RTH)				
Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities 	1. Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas 2. Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas 3. CSR Bedah Rumah 4. Sumbangan Penyerahan Bantuan Masyarakat terdampak Gempa Bumi 5. Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas 6. CSR Tabungan 7. Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas 8. Sumbangan Bankir Peduli "Berbagi Kepada 2.000 Anak Yatim" 9. Sumbangan Paket Sembako untuk Penyandang Disabilitas 10. Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas 11. Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur dalam Tugas 12. Sumbangan Pembangunan Gedung Sekolah Dasar 13. Sumbangan Bantuan Bencana Alam 14. Sumbangan Bantuan Paket Sembako Untuk Bencana Alam 15. CSR Bantuan Kepada Masyarakat Yang Terkena Gempa 16. Sumbangan Dana Tali Asih dan Beasiswa 17. CSR Korban Bencana Gempa Bumi 18. CSR kepada Masyarakat dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) 1. The Compassionate Donation of Fallen Soldiers 2. The Compassionate Donation of Fallen Soldiers 3. CSR Home Surgery 4. Earthquake Disaster Relief Donation 5. The Compassionate Donation of Fallen Soldiers 6. CSR Savings 7. The Compassionate Donation of Fallen Soldiers 8. Bankers Care Charity Program "Share with 2.000 Orphans" 9. Food Packs Donation for People Living with Disabilities 10. The Compassionate Donation of Fallen Soldiers 11. The Compassionate Donation of Fallen Soldiers 12. Elementary School Building Donation 13. Natural Disaster Relief Donation 14. Food Packs Donation for Victims of Natural Disasters Corporate Social Responsibility 15. Donation for Communities Affected by Earthquake 16. The Compassionate Donation and Scholarships 17. CSR Earthquake Disaster Victims 18. CSR to the Community and Urban Green Space (RTH)				
Kota dan Komunitas Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities 	CSR Bedah Rumah CSR Home Surgery				

SDGs	Aksi Activities	Manfaat Benefits	Dukungan Bank Mandiri Taspen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Bank Mandiri Taspen's support for Sustainable Development Goals	Dampak SDGs pada Bisnis Bank Mandiri Taspen Impact of SDGs on the Business of Bank Mandiri Taspen	Prioritas SDGs Bank Mandiri Taspen SDGs Priority of Bank Mandiri Taspen
Penanganan Perubahan Iklim Climate Action 	1. CSR Penanaman 1.000 Pohon Produktif 2. Sumbangan Bantuan Bibit Tanaman Kamboja 3. Sumbangan Bantuan Bibit Tanaman Kamboja 1. CSR Planting of 1.000 Productive Trees 2. Kamboja Plant Seeds Donation 3. Kamboja Plant Seeds Donation	Turut serta dalam penanganan perubahan iklim Contribute to the management of climate changes			
Ekosistem Daratan Life on Land 	CSR kepada Masyarakat dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) CSR to the Community and Urban Green Space (RTH)				

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

Dalam menjalankan bisnisnya, Bank Mandiri Taspen senantiasa berpedoman pada hukum dan peraturan yang berlaku. Sepanjang 2022, tidak terdapat kasus akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang menyebabkan denda dikeluarkan dan sanksi non moneter dikenakan kepada Bank Mandiri Taspen.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24, GRI 2-16, GRI 413-1]

Bank Mandiri Taspen telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Bank Mandiri Taspen juga telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduan secara tertulis melalui email ltc@rsm.id atau dapat disampaikan melalui *website* resmi Bank yaitu <https://whistleblowing.tips/wbs/@bankmandiritaspen>. Semua pengaduan akan dugaan pelanggaran (*fraud*) yang disampaikan akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor (*whistleblower*) dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya.

Seluruh pengaduan yang masuk, dikelola oleh Unit Strategi *Anti-Fraud*, selanjutnya Unit Strategi Anti-Fraud akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima. Unit Strategi *Anti Fraud* harus bersifat Netral, Independensi, Profesionalisme dalam menerima pengaduan pelanggaran dengan menggunakan asas Praduga Tak Bersalah atau "*Presumption of Innocence*" yaitu asas dimana seseorang dinyatakan tidak bersalah hingga dinyatakan bersalah.

Compliance With Laws and Regulations [GRI 2-27]

In running its business, Bank Mandiri Taspen was always guided by applicable laws and regulations. Throughout 2022, there were no cases due to non-compliance with laws and regulations which resulted in fines being issued and non-monetary sanctions being imposed on Bank Mandiri Taspen.

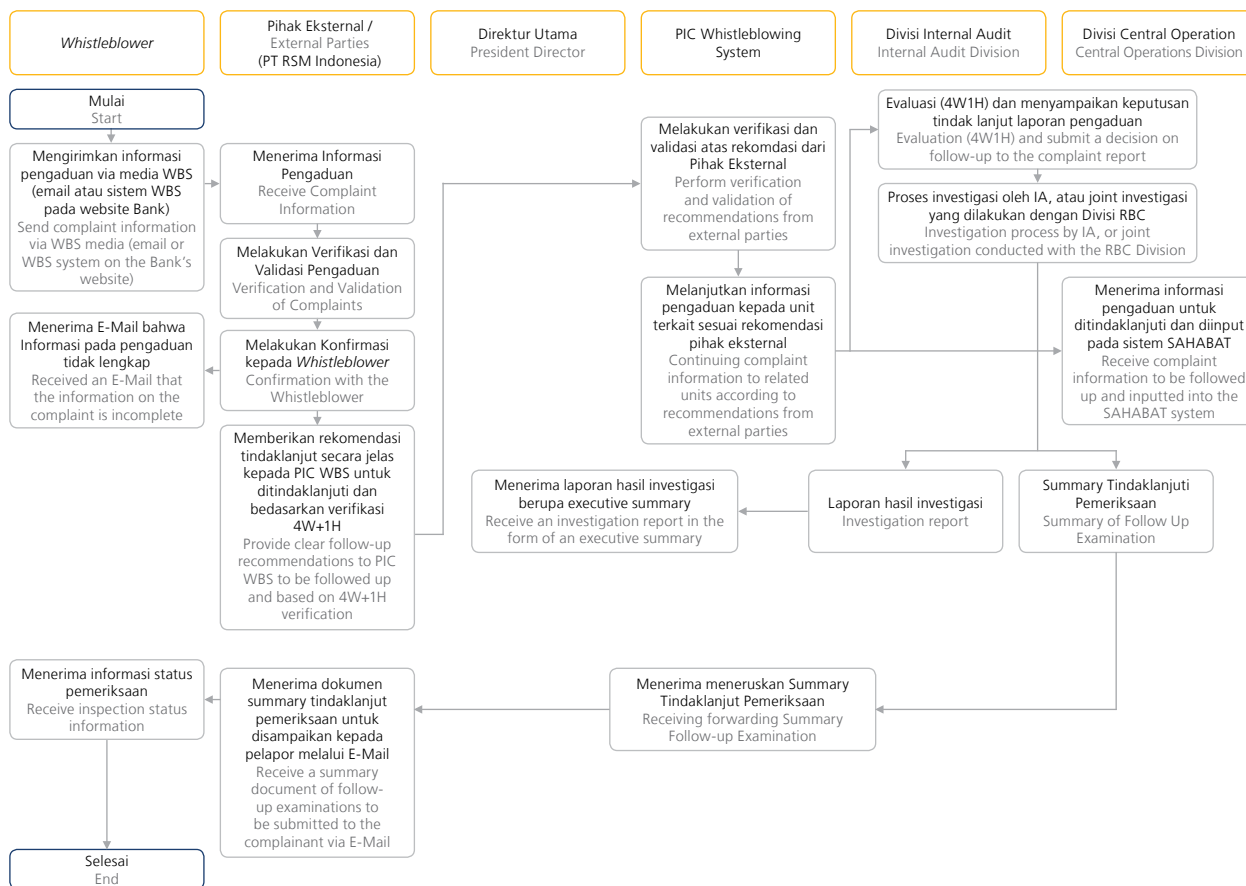
Public Complaints [OJK F.24, GRI 2-16, GRI 413-1]

Bank Mandiri Taspen has developed a complaint mechanism for the community which also covers social and environmental issues in the operational area. Bank Mandiri Taspen also implemented a whistleblowing system. Customers could send written complaints via email ltc@rsm.id or could be submitted via the Bank's official website, <https://whistleblowing.tips/wbs/@bankmandiritaspen>. All complaints about alleged violations (fraud) submitted would be guaranteed confidentiality and security by the Bank and the whistleblower was guaranteed the right to obtain information regarding the follow-up status of his report.

All incoming complaints were managed by the Anti-Fraud Strategy Unit, and then the Anti-Fraud Strategy Unit would investigate the reports received. The Anti-Fraud Strategy Unit must be neutral, independent, and professional in receiving complaints of violations by using the principle of the Presumption of Innocence, which is the principle where a person is declared innocent until found guilty.

Adapun mekanisme pengaduan masyarakat yang dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen, adalah sebagai berikut.

The public complaint mechanism owned by Bank Mandiri Taspen is as follows.



Sepanjang 2022, terdapat pengaduan yang terbukti. Untuk pengaduan yang terbukti, Bank Mandiri Taspen telah memberikan sanksi berupa pembinaan sampai dengan teguran keras dan terakhir kepada pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran. Berikut jumlah pengaduan dan proses pengaduan yang diterima oleh Bank Mandiri Taspen.

Throughout 2022, there are proven complaints. For proven complaints, Bank Mandiri Taspen has provided sanctions in the form of coaching up to a severe and final reprimand to employees who have been proven to have committed an offence. The following is the number of complaints and the complaint process received by Bank Mandiri Taspen.

Jumlah Laporan Number of Complaints	Kategori Pelaporan Complaints Category			Status				
	Fraud	Non-Fraud	Non-WBS (Pengaduan) Non-WBS (Complaints)	On Progress	Terbukti Proven	Tidak Terbukti Not Proven	Open	Close
69	5	20	44	-	2	67	-	69

dari pengaduan yang terbukti telah dikenakan sanksi berupa pembinaan sampai dengan teguran keras dan terakhir kepada pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran.

from complaints that have been proven to have been subject to sanctions in the form of coaching up to a severe and final reprimand to employees who have been proven to have committed violations.

Privasi dan Keamanan Data Nasabah

Di era digitalisasi yang semakin maju, teknologi semakin berkembang menjadi semakin mudah untuk diakses. Perkembangan teknologi menjadikan Bank untuk lebih meningkatkan perlindungan terhadap keamanan data untuk

Customer Data Privacy and Security

In the era of digitalization that is becoming more advanced, technology is increasingly developing, making it easier to access. The development of technology made the Bank to further enhanced the protection of data security to maintain customer privacy.

menjaga privasi nasabah. Bank menyadari bahwa menjaga kepercayaan masyarakat merupakan hal yang utama, untuk itu Bank Mandiri Taspen memprioritaskan perlindungan privasi data nasabah sebagai bagian dari perlindungan hak asasi manusia (HAM). Bank melindungi informasi pribadi nasabah melalui langkah-langkah keamanan teknologi, proses dan administratif, organisasi, dan fisik. Bank mengembangkan kode etik/perilaku bisnis termasuk standar tentang bagaimana karyawan harus melindungi informasi rahasia nasabah. [GRI 3-3]

Bank Mandiri Taspen memberikan perlindungan data nasabah sejak nasabah membuka rekening. Bank mewajibkan nasabah mengisi dan memeriksa persetujuan yang diberikannya sesuai ketentuan yang berlaku serta nasabah juga diperbolehkan untuk menarik persetujuan nasabah kapan saja. Bank Mandiri Taspen mewajibkan *Non-Disclosure Agreement* (NDA) bagi pihak ketiga apabila terdapat kerja sama yang menggunakan data nasabah, dan hanya mengirimkan data nasabah sesuai persetujuan nasabah. Bank telah memiliki kebijakan operasional yang mengatur tentang pengelolaan data nasabah yaitu Standar Prosedur Manajemen Data Nomor SP/002/VI/2020, tanggal 03 Juni 2020. Standar Prosedur Manajemen Data berisi tentang: [GRI 3-3]

- a. Pengelolaan Inisiasi Data
- b. Pengelolaan Kualitas Data
- c. Penyimpanan Data
- d. Pengembangan Data
- e. Pengamanan Data
- f. Pengelolaan Backup Data
- g. Penyediaan Data

Terkait pengelolaan kerahasiaan dan keamanan data pribadi, Bank Mandiri Taspen telah memiliki dan mengimplementasikan *Data Governance Framework* yang diadopsi dari *framework best practice*. Beberapa *practice* yang diterapkan antara lain:

1. Nasabah dapat menambah/melengkapi dan mengubah (*rectify, change, control*) data pribadi melalui cabang atau *call center*,
2. Proses *masking* atas data-data yang sensitif,
3. Pengamanan atas kebocoran data melalui implementasi Data Loss Prevention (DLP) tool,
4. *Security Awareness* berkala untuk edukasi kepada pegawai dan nasabah mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi,
5. Pelindungan data pribadi dari kehilangan, kebocoran, kerusakan melalui kontrol keamanan yang memadai.

Bank Mandiri Taspen memastikan hak nasabah untuk melakukan perbaikan dan pengendalian data pribadi yang dapat dilakukan di seluruh cabang atau melalui Mantap Call 14024. Bank Mandiri Taspen melakukan audit secara berkala untuk melakukan fungsi *assurance* atas seluruh aktivitas pengamanan informasi, termasuk perlindungan nasabah, *data privacy*, dan *fraud management*, yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan internal dan regulator.

Dewan Komisaris dan Direksi juga secara berkala memantau keamanan informasi, apabila terjadi insiden terhadap keamanan data dan informasi melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit. Agenda pembahasan pada rapat komite tersebut antara lain yaitu pelaporan pemenuhan standar *security requirement* Bank Mandiri Taspen.

The Bank realized that maintaining public trust is the important thing. Therefore, Bank Mandiri Taspen prioritized customer data privacy protection as part of protecting human rights (HAM). The Bank protected customers' personal information through technological, process and administrative, organizational, and physical security measures. The Bank developed a code of ethics/business conduct including standards on how employees must protect confidential customer information. [GRI 3-3]

Bank Mandiri Taspen provided customer data protection from the time customers open an account. The bank required them to fill in and check the approval given according to the applicable regulations and customers were also allowed to withdraw the customer's approval at any time. Bank Mandiri Taspen required a Non-Disclosure Agreement (NDA) for third parties if there was cooperation using customer data, and only sent customer data according to customer approval. The Bank already had an operational policy that regulated the management of customer data, which was the Data Management Standard Procedure Number SP/002/VI/2020, dated June 3, 2020. The Standard Data Management Procedure contains: [GRI 3-3]

- a. Data initialization management
- b. Quality Data Management
- c. Data Storage
- d. Data Development
- e. Data Security
- f. Data Backup Management
- g. Data Provider

Regarding the management of confidentiality and security of personal data, Bank Mandiri Taspen had owned and implemented a Data Governance Framework adopted from a best practice framework. Some of the practices applied included:

1. Customers can add/complete and change (*rectify, change, control*) personal data through a branch office or call center,
2. Masking process for sensitive data,
3. Securing data leakage through the implementation of Data Loss Prevention (DLP) tools,
4. Periodic Security Awareness to educate employees and customers about the importance of maintaining the confidentiality and security of personal data
5. Protection of personal data from loss, leakage, damage through adequate security controls

Bank Mandiri Taspen ensured the customer's right to correct and control personal data which could be done at all branches or through Mantap Call 14024. Bank Mandiri Taspen conducted periodic audits to carry out the assurance function for all information security activities, including customer protection, data privacy, and fraud management, which was implemented in accordance with internal regulations and regulators.

The Board of Commissioners and Board of Directors also regularly monitored information security in case an incident occurs against data and information security through the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee. The agenda for discussion at the committee meeting included the reports of the fulfillment of Bank Mandiri Taspen's security requirements standards.

Bank Mandiri Taspen terus menumbuhkan kesadaran mengenai keamanan informasi dalam perilaku sehari-hari yang pada akhirnya menjadi budaya (*culture*) Bank dengan melakukan *campaign security awareness* secara rutin dilakukan dalam berbagai media seperti *newsletter*, poster *website* dan *phishing drill*. Beberapa topik *campaign security awareness* yang telah dilakukan antara lain mengenai proteksi keamanan data, menjaga kerahasiaan data, tren serangan siber terkini, cara mengidentifikasi dan menghindari phishing, dan keamanan bertransaksi *online*.

Selain itu, Bank Mandiri Taspen terus meningkatkan *security awareness* nasabah dengan program edukasi melalui berbagai kanal resmi Bank seperti *website* dan media sosial (Instagram, Facebook, Twitter). Edukasi dengan tautan Keamanan Transaksi Digital terkait menjaga kerahasiaan data pribadi seperti menjaga PIN, kata sandi dan rutin mengganti *password*, cara menghindari *social engineering*, serta mewaspadai *email phishing*.

Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk terus meningkatkan keamanan data nasabah sehingga kepercayaan dan kenyamanan nasabah terjaga dengan baik. Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang terbukti adanya pelanggaran pelanggan privasi nasabah, serta tidak terdapat informasi tentang kebocoran, pencurian atau kehilangan data nasabah. [GRI 418-1]

Pengaduan Nasabah

Bank Mandiri Taspen memberikan perhatian atas keluhan dan pengaduan nasabah terkait kualitas produk dan layanan perusahaan dan berkomitmen untuk memberikan solusi atas pengaduan tersebut sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Selain merupakan implementasi undang-undang perlindungan konsumen, komitmen tersebut ditegaskan Perseroan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang telah diubah menjadi Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/10/PBI/2008 tentang Perlindungan Nasabah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 2/SEOJK.07/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada pelaku Jasa Keuangan. Bank Mandiri Taspen juga telah memiliki Pedoman Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Bank Mandiri Taspen, yang ditetapkan berdasarkan SK Direksi No No.0008/K-DIR/SK/ BSHB/IV/2014.

Adapun Unit Kerja Kantor Cabang yang bertugas dalam melayani dan penyelesaian Pengaduan konsumen adalah Kepala Cabang dan *Customer Service* (CS). Unit kerja dan/ atau fungsi yang melayani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan oleh konsumen tersebut memiliki kewenangan sesuai dengan mekanisme pelayanan dan penyelesaian pengaduan bagi konsumen. Sesuai dengan regulasi yang ada, pelaku usaha jasa keuangan (PUJK) wajib segera menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, PUJK dapat memperpanjang jangka waktu

Bank Mandiri Taspen continued to raise awareness about information security in daily activities which eventually becomes the culture of the Bank by conducting regular security awareness campaigns in various media such as newsletters, website posters and phishing drills. Some of the security awareness campaign topics that had been carried out included data security protection, maintaining data confidentiality, the latest cyber-attack trends, how to identify and avoid phishing, and online transaction security.

In addition, Bank Mandiri Taspen continued to increase customer security awareness through educational programs via various official Bank channels such as websites and social media (Instagram, Facebook, and Twitter). One of the programs was Digital Transaction Security which educated customers about maintaining the confidentiality of personal data such as maintaining PINs, passwords and changing passwords regularly, how to avoid social engineering, and being alert to phishing emails.

Bank Mandiri Taspen was committed to continuing to improve customer data security in order to maintain customer trust and comfort. In 2022, there were no proven complaints about violations of customer privacy, and there was no information about leaks, theft or loss of customer data. [GRI 418-1]

Customer Complaints

Bank Mandiri Taspen was committed to providing solutions to customer complaints about the quality of the company's products and services in accordance with applicable standard operating procedures. Apart from enforcing the consumer protection law, the Company enforced this commitment as a form of compliance with Bank Indonesia Regulation Number 7/7/PBI/2005 concerning Customer Complaint Resolution, which had since been amended to Bank Indonesia Regulation Number 10/10/ PBI/2008 concerning Customer Protection and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, as well as Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter Number 2/SEOJK.07/2014 dated February 14, 2014 concerning Services and Resolution of Consumer Complaints to Financial Services Actors. Bank Mandiri Taspen equipped it with Guidelines for Service and Settlement of Consumer Complaints of Bank Mandiri Taspen, which were stipulated based on the Decree of the Board of Directors No. 0008/K-Dir/SK/BSHB/IV/2014, in addition to providing a complaint channel.

Branch Office Working Unit that is responsible to serve and settle customer's complaint is the Head of Branch Office and Customer Service (CS). The respective work unit and/ or function in charge of serving and settling the customers complaints has authorities in line with the mechanism of handling and settling complaints raised by the customers. In accordance with the applicable regulations, financial service business actors (PUJK) were required to immediately follow up and resolve complaints no later than 20 (twenty) working days after the date of receipt of the complaint. In the event of certain conditions, PUJK might extend the period of up to a maximum of 20 (twenty) working days. Even though

sampai dengan paling lama 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya. Walau waktu penyelesaian yang tersedia adalah 20 hari, namun Bank Mandiri Taspen berupaya semaksimal mungkin agar bisa menyelesaikan pengaduan sebelum tenggat waktunya habis.

Welcome Compliant merupakan dasar penanganan pengaduan nasabah Bank Mandiri Taspen. Untuk itu, Bank Mandiri Taspen menyediakan media pengaduan nasabah berikut:

1. Website www.bankmantap.co.id dengan memilih *contact us*
2. Melalui akun twitter @bank_mantap
3. Surat resmi yang ditujukan kepada Bank Mandiri Taspen, baik diantar langsung, dikirim melalui pos maupun faksimile
4. Secara langsung datang ke kantor Bank Mandiri Taspen cabang terdekat
5. Mantap Call di nomor 14024

the available settlement time was 20 days, Bank Mandiri Taspen made every effort to be able to resolve complaints before the deadline expires.

Welcome Compliant is the basis for handling complaints from Bank Mandiri Taspen customers. To that end, the Company provides the following media for customer complaints:

1. Website at www.bankmantap.co.id by selecting "Contact Us"
2. Through twitter account @bank_mantap
3. Official letter addressed to Bank Mandiri Taspen, either submitted directly or sent by mail or facsimile
4. Directly come to the nearest Bank Mandiri Taspen Branch Office
5. Mantap Call on number 14024

No	Penjelasan mengenai Jenis Pengaduan Nasabah Explanation of the Different Kinds of Customer Complaints	Frekuensi Total Total Frequency	Frekuensi Sudah Selesai Done Frequency	Frekuensi Belum Selesai Unfinished Frequency	Persentase Penyelesaian Completion Percentage
1	Transaksi di ATM uang tidak keluar namun rekening terdebit ATM transactions were not processed, but the account was debited	13.635	13.606	29	99,8%
2	Transfer di ATM namun rekening terdebit, tidak sampai tujuan Transfer at an ATM, but the account was debited and the money did not reach the intended recipient	1.474	1.464	10	99%
3	Transaksi di ATM setor uang tertelan ATM transactions was used to deposit money, but the card was stuck in the machine	-	-	0%	
4	Transaksi di Mobile Banking namun rekening terdebit Transaction in Mobile Banking, but account debited	429	426	3	99%
5	Transaksi di ATM saldo terdebit namun uang keluar tidak sesuai denominasi ATM transactions resulted in debited balances, but the money did not match the denomination	-	-	-	0%
6	Transaksi di ATM saldo terdebit namun sistem otomatis melakukan pengembalian (<i>reversal</i>) ATM transactions debited balances, but the system automatically returned them (<i>reversals</i>)	-	-	-	0%
7	Transaksi pembelian gagal namun rekening terdebit The purchase transaction failed, but the account was debited	887	880	7	99%
8	Transaksi di ATM dimana transaksi tidak dilakukan oleh nasabah Transactions at ATMs where customers did not make transactions	35	35	-	100%
9	Permintaan rekaman Teleconfirm Perjanjian Kredit Request for recording Call Confirm Credit Agreement	-	-	-	0%
10	Tidak memahami karakteristik produk (terkait kredit) Product characteristics were not understood (Related to Credit)	24	24	-	100%
Total		16.484	16.435	49	99,70%

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan

Responsibility for Sustainable Product and/or Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Sebagai entitas bisnis, Bank Mandiri Taspen senantiasa berupaya agar keberadaannya semakin maju dan berkembang. Salah satu upaya tersebut yaitu dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan. Dalam melakukan inovasi, Bank Mandiri Taspen melakukannya dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Di sisi lain, dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, Bank Mandiri Taspen menjalankan jasa sebagai sub mitra distribusi dengan ikut memasarkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Sukuk Tabungan ST009. SBSN merupakan salah satu instrumen dan investasi hijau yang dirilis secara berkelanjutan oleh pemerintah kepada individu. Dana yang masuk akan dipergunakan oleh pemerintah untuk membiaya proyek-proyek hijau dalam APBN untuk mengatasi dampak perubahan iklim sebagaimana digariskan dalam *green bond/sukuk* framework. Sampai dengan Desember 2022 Bank Mandiri Taspen telah merealisasikan penjualan Sukuk Tabungan ST009 sebesar Rp7,11 Miliar dari 10 NoA.

Dari sisi produk, Bank Mandiri Taspen mengembangkan produk SMARD X SMOOT yaitu tabungan dengan reward berupa motor listrik untuk mendukung program pemerintah *Go Green* dan *Net-Zero Emission*. Selain itu Bank Mandiri Taspen juga memiliki produk Tabungan siMantap Reward, nasabah bisa memilih jenis hadiahnya sesuai nominal simpanannya. Sebagai komitmen dalam mendukung percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Transportasi Jalan yang dicanangkan oleh Pemerintah, perusahaan mitra yang memiliki komitmen pada lingkungan yang sehat dengan mengurangi emisi karbon CO₂ memilih benefit Mobil listrik. Di tahun 2022, telah terdistribusi sebanyak 13 mobil listrik kepada mitra di antaranya kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk untuk dipergunakan untuk kelancaran operasional Jasa Marga.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah [OJK F.27]

Seluruh produk dan jasa (100%) yang ditawarkan oleh Bank Mandiri Taspen sudah dievaluasi dan teruji keamanannya bagi nasabah. Produk dan jasa yang ditawarkan telah memenuhi

Innovation and Development of Sustainable Financial Product/Service [OJK F.26]

Bank Mandiri Taspen, as a business, strived to make its existence more advanced and developing. One of them was the Company, which innovated and developed products and services by paying close attention to the most recent rapid technological developments as a driving factor in the shift in behavior of modern society, which sought convenience, security, and comfort in banking transactions. Bank Mandiri Taspen implemented innovations with caution and in accordance with company policies.

On the other hand, in supporting sustainable development, Bank Mandiri Taspen performed services as a sub distribution partner by participating in marketing the State Sharia Securities (SBSN) ST009 Savings Sukuk. SBSN is one of the green instruments and investments that the government releases on an ongoing basis to individuals. The incoming funds would be used by the government to finance green projects in the APBN to address the impacts of climate change as outlined in the green bond/sukuk framework. As of December 2022, Bank Mandiri Taspen had realized the sale of ST009 Savings Sukuk of IDR7.11 billion from 10 NoA.

From a product standpoint, Bank Mandiri Taspen developed the SMARD X SMOOT product, a savings account with a reward in the form of an electric motor to support the government's *Go Green* and *Net-Zero Emission* programs. Apart from that, Bank Mandiri Taspen also has a siMantap Reward Savings product, where customers can choose the type of prize according to the nominal value of their savings. As a commitment to supporting the acceleration of the Battery-Based Electric Motorized Vehicle Program for Road Transportation launched by the Government, partner companies that have a commitment to a healthy environment by reducing CO₂ carbon emissions chose the benefits of electric cars. In 2022, 13 electric cars were distributed to partners, including PT Jasa Marga (Persero) Tbk to be used for the smooth operation of Jasa Marga.

Products/Services Evaluated For Customer Safety [OJK F.27]

All products and services (100%) offered Bank Mandiri Taspen had been evaluated and proven safe for customers. The products and services had met all requirements and received approval from

semua persyaratan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Bank Mandiri Taspen senantiasa menyertakan informasi terkait risiko yang ada pada setiap produk dan jasa yang ditawarkan dengan tujuan untuk menekan risiko. Informasi terkait risiko atas produk dan jasa disampaikan melalui berbagai saluran dan program, antara lain, *website* dan di kantor-kantor cabang Bank.

Bank Mandiri Taspen juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala. Hal ini bertujuan agar calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, nasabah akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Bank selalu mempertimbangkan dampak dan risiko suatu produk/jasa yang telah diluncurkan. Bank Mandiri Taspen senantiasa berupaya untuk menyalurkan dana dalam bentuk produk kredit dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Selain itu, Bank Mandiri Taspen telah mengembangkan produk yang ramah lingkungan sebagai upaya pencegahan perubahan iklim sehingga memberikan dampak positif pada pelestarian lingkungan. Upaya-upaya tersebut memberikan hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan Bank Mandiri Taspen pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat produk atau jasa Bank Mandiri Taspen yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa [OJK F.30]

Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh nasabahnya. Dalam memberikan layanan terhadap nasabah, Bank Mandiri Taspen perlu menjaga kualitas pelayanan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap kualitas produk dan layanan yang telah diberikan, Bank Mandiri Taspen melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Pada tahun 2022, Bank Mandiri Taspen telah melakukan survei kepuasan nasabah dengan indeks 4,17 meningkat dibandingkan dengan tahun 2021.

Tabel Survei Kepuasan Nasabah
Table of Customer Satisfaction Survey

Keterangan Description	Kepuasan Nasabah (Skala Likert) Customer Satisfaction (Likert Scale)		
	2022	2021	2020
Indeks Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Index	4,17 (Dari skala 5) (From a scale of 5)	4,02 (Dari skala 5) (From a scale of 5)	4,05 (Dari skala 5) (From a scale of 5)

the Financial Services Authority. Bank Mandiri Taspen constantly communicated information to customers about all risks that might occur with the aim to reduce the risk of loss. The information was disseminated via a variety of channels and programs, including website and at the Company's branch offices.

Bank Mandiri Taspen also conducted regular financial literacy and financial inclusion activities to ensure that prospective customers or customers had a correct understanding of the products/services offered by the Company. As a result, they invested based on their needs and were aware of the risk profile inherent in the product/service.

The Impact of Product/Service [OJK F.28]

The Bank always considered the impact and risk of a product/service that had been launched. Bank Mandiri Taspen always strived to distribute funds in the form of credit products by adhering to the principle of prudence, including preventing risks and negative impacts that may arise. In addition, Bank Mandiri Taspen developed environmentally friendly products as an effort to prevent climate change so as to have a positive impact on environmental preservation. These efforts yielded results with no negative impact on the products and services issued by Bank Mandiri Taspen in the reporting year.

Number of Withdrawn Products [OJK F.29]

Throughout 2022, Bank Mandiri Taspen did not have withdrawn products from the market for any reasons.

Customer Satisfaction Survey On Products and/or Services [OJK F.30]

Bank Mandiri Taspen is committed to providing the best service for all customers. In providing services to customers, Bank Mandiri Taspen needs to maintain service quality according to customer needs. To find out the level of customer satisfaction with the quality of products and services that have been provided, Bank Mandiri Taspen conducted regular customer satisfaction surveys. In 2022, Bank Mandiri Taspen conducted a customer satisfaction survey with an index of 4.17, an increase compared to 2021.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1, GRI 2-5]

Written Verification of Independent Parties [OJK G.1, GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen atau penyedia jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, manajemen Bank Mandiri Taspen telah menyusun laporan ini sesuai dengan standar dan proses yang tepat serta menjamin seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by independent parties or Assurance Service Provider. However, the management of Bank Mandiri Taspen has prepared this report in accordance with the right standards and processes and guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2 GRI 2-26]

Feedback Sheet [OJK G.2 GRI 2-26]

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Mandiri Taspen, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the PT Bank Mandiri Taspen Sustainability Report, we kindly ask stakeholders to provide feedback by sending an email or sending this form by fax/post.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This report has provided useful information regarding the Company's economic, social and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed is easy to understand, complete, transparent and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented is useful in making decisions.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is attractive and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please provide a score regarding the aspects contained in this report (score 1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant)

(.....) Anti Korupsi / Anti-Corruption

(.....) Non Diskriminasi / Non-Discrimination

(.....) Privasi Nasabah / Customer Privacy

(.....) Praktik Keamanan / Security Practices

(.....) Keberagaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity

(.....) Masyarakat Lokal / Local Community

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

Nama :

Name :

Pekerjaan :

Job :

Institusi/Perusahaan :

Institution/Company :

Kontak (telepon, email) :

Contact(phone, email) :

Kategori Pemangku Kepentingan
Stakeholder Category

- Pelanggan / Customer
- Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors
- Pegawai / Employee
- Pemerintah / Government
- Mitra Kerja / Vendors
- Media Massa / Mass Media
- Masyarakat / Community
- Lain-lain, sebutkan / Others, please specify

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send the suggestions and responses that you provide on the information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
PT Bank Mandiri Taspen
Kantor Pusat Bank Mandiri Taspen

Graha Mantap
Jl. Proklamasi No.31, RT.11/RW.2, Pegangsaan, Kec. Menteng,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320
Telepon: (62-21) 21231772
Fax: (62-21) 21231984
E-mail: corporate.secretary@bankmantap.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 [OJK G.3]

Response to Feedback on the 2021 Sustainability Report [OJK G.3]

Sepanjang tahun 2022, PT Bank Mandiri Taspen tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan tahun 2021. Oleh karena itu, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik terkait tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, Bank Mandiri Taspen terus berkomitmen untuk menyempurnakan kualitas pelaporan sehingga memenuhi standar *best practice* yaitu GRI Standard 2021 dan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Throughout 2022, PT Bank Mandiri Taspen did not receive any response from stakeholders following the issuance of the 2021 Sustainability Report. Therefore, this report does not contain specific information regarding follow-up actions taken by the Bank on responses from stakeholders. However, Bank Mandiri Taspen continues to be committed to improving reporting quality so that it meets best practice standards, namely the 2021 GRI Standard and POJK No. 51/POJK.03/2017.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	13
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	18, 19
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	18, 19
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	19
C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	22
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	23, 28

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.3	Skala Usaha Company Scale	24, 28
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services, and Operated Business Activities	31
C.5	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	36
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	36
D	PENJELASAN DIREKSI EXPLANATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS	
D.1	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	37, 38
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Manager of Sustainable Finance Implementation	51
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development Regarding Sustainable Finance	63
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	65
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	66
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	68
F	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	71
	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	72
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	72
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	92
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	92
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	93
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	94
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water usage	94



No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Sites Adjacent to Protected Areas or Areas of High Biodiversity	95
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Attempts	95
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Types	95
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Attempts and Achievements of Emission Reduction Conducted	97
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Types	98
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	98
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)	98
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	99
	KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	98
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	103
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	108
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	110
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	112
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development For Competence and Career	105
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	115
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	123
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	116
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	128
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah Products/Services Evaluated for The Safety Of Customers	128

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.28	Dampak Produk/Jasa The Impact of Product/Service	129
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	129
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	129
G	LAIN-LAIN: OTHERS:	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification of Independent Party (if any)	130
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	131
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	133
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	133

Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021

Index of Consolidated Set of the GRI Standards 2021 Contents

Indeks Isi Standar GRI Index of GRI Standard Indicators	Pengungkapan Disclosure	Hal Page
GRI 1: LANDASAN 2021 GRI 1: BASE 2021		
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021 GRI 2: GENERAL DISCLOSURE 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Reporting Organization and Practice	
	GRI 2-1 Detail organisasi Organization details	23, 28
	GRI 2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in sustainability reporting	5
	GRI 2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	5
	GRI 2-4 Informasi tentang penyajian kembali Information about restatements	6
	GRI 2-5 Jaminan Eksternal External Assurance	130
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers	
	GRI 2-6 Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	23, 31, 35, 36
	GRI 2-7 Karyawan Employee	24
	GRI 2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	27
	Tata Kelola Governance	
	GRI 2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	51, 53
	GRI 2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body	58
	GRI 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	51, 53
	GRI 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak The role of the highest governance body in overseeing the management of impact	51, 53, 66
	GRI 2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	51, 53
	GRI 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body's in sustainability reporting	48, 51
	GRI 2-15 Benturan kepentingan Conflict of interest	56
	GRI 2-16 Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns	123
	GRI 2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	63
	GRI 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	59, 60
	GRI 2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	60, 61
	GRI 2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	60
	GRI 2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	60, 62

Indeks Isi Standar GRI Index of GRI Standard Indicators	Pengungkapan Disclosure		Hal Page
Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies, and Practices			
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy		37, 38
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments		14
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments		14
GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to Remediate negative impacts		16
GRI 2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns		131
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations		123
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership Associations		36
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement			
GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to Stakeholder engagement		66
GRI 2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements		107
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021 GRI 3: MATERIAL TOPIC 2021	GRI 3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	6
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	8
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	83
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities from climate change	84
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Pension Plans	84
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and service supported	84
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	85
ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION			
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	89
	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	89
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	89
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	90

Indeks Isi Standar GRI Index of GRI Standard Indicators	Pengungkapan Disclosure	Hal Page
PERILAKU ANTI PERSAINGAN ANTI COMPETITIVE BEHAVIOR		
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	GRI 206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopoly practices	91
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC		
ENERGI ENERGY		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	GRI 302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	93
	GRI 302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	93
	GRI 302-3 Intensitas energi Energy intensity	93
	GRI 302-4 Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption	94
	GRI 302-5 Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements from products and services	94
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC		
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	GRI 401-1 Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover	101
	GRI 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	110
	GRI 401-3 Cuti Melahirkan Maternity leave	107
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	112
	GRI 403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	112
	GRI 403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	114
	GRI 403-4 Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety	113
	GRI 403-5 Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	113
	GRI 403-6 Peningkatan kualitas kesehatan kerja Improving the quality of occupational health	114
	GRI 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts that are directly related to business relationships	113
	GRI 403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational safety and health management system	112
	GRI 403-9 Kecelakaan kerja Work related injuries	114
	GRI 403-10 Penyakit akibat kerja Occupational illness	114

Indeks Isi Standar GRI Index of GRI Standard Indicators	Pengungkapan Disclosure		Hal Page
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	105, 106
	GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	105, 107
KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY			
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	103, 104
	GRI 405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	103, 104, 105
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	108, 110
NON DISKRIMINASI NON DISCRIMINATION			
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non Discrimination 2016	GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	103, 104
	GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken	103, 104
PRAKTIK KEAMANAN SECURITY PRACTICES			
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: 2016 Security Practices	GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	114
	GRI 410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs	114
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	115, 116
	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs	115, 116, 123
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that have actual and potential negative impacts on local communities	115
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	125
	GRI 418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	126
G4 SUPLEMEN SEKTOR KEUANGAN G4 FINANCIAL SECTOR SUPPLEMENTS			
G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Financial Sector Supplements	FS6	Persentase dari portofolio untuk lini bisnis menurut wilayah, ukuran, dan sektor Percentage of portfolio for business lines by region, size, and sector	74
	FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko Scope and frequency of audits and risk assessment procedures	66
	FS15	Kebijakan untuk produk dan layanan keuangan yang adil Policies for fair financial products and services	98
	FS16	Inisiatif meningkatkan literasi keuangan Initiatives to increase financial literacy	87

Tautan Standar GRI Dengan TPB

Relevance Between the GRI Standards and SDGs

Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dukungan Bank Mandiri Taspen tercermin pada tautan antara pengungkapan pelaporan sesuai GRI dengan SDGs, sesuai panduan *SDG Compass* yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagai berikut:

Bank Mandiri Taspen is committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Bank Mandiri Taspen's support is reflected in the connection between reporting disclosures according to GRI and SDGs, according to the *SDG Compass* guidelines published by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as follows:

Logo	Tujuan Objective	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
 1 TANPA KEMISKINAN	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. End poverty in all its forms everywhere.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact
		GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that have actual and potential negative impacts on local communities
		G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Financial Sector Supplements	FS6	Persentase dari portofolio untuk lini bisnis menurut wilayah, ukuran, dan sektor Percentage of portfolio for business lines by region, size, and sector
 2 TANPA KELAPARAN	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. End hunger, achieve food security, improve nutrition, and promote sustainable agriculture.	GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that have actual and potential negative impacts on local communities
 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all people at all ages.	GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employees that are not provided to temporary or part-time employees
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja Improving the quality of occupational health
			403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries
			403-10	Penyakit akibat kerja Occupational illness
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all by 2030.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee

Logo	Tujuan Objective	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
 5 KESETARAAN GENDER	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all by 2030.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service supported
			401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee recruitment and employee turnover
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti Melahirkan Maternity leave
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK	Memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Ensure communities achieve universal access to clean water and sanitation.	GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken
 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua lapisan masyarakat. Ensure access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all levels of society.	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements from products and services

Logo	Tujuan Objective	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua. Seek to promote inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment opportunity, and decent work for all.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-7	Karyawan Employee
			2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees
			2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements
		GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
			203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transitional assistance programs
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenses for local suppliers
			302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
		GRI 302: Energi 2016	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements from products and services
			401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee recruitment and employee turnover
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti Melahirkan Maternity leave
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men

Logo	Tujuan Objective	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system
			403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation
			403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services
			403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety
			403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety
			403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts that are directly related to business relationships
			403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational safety and health management system
			403-9	Kecelakaan kerja Work accident
			403-10	Penyakit akibat kerja Occupational illness
		GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken
	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industries, and encourage innovation.	G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Financial Sector Supplements	FS6	Persentase dari portofolio untuk lini bisnis menurut wilayah, ukuran, dan sektor Percentage of portfolio for business lines by region, size, and sector
		GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support
		G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Financial Sector Supplements	FS6	Persentase dari portofolio untuk lini bisnis menurut wilayah, ukuran, dan sektor Percentage of portfolio for business lines by region, size, and sector

Logo	Tujuan Objective	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reduce Gaps Within and Between Countries	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021 GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016 GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Financial Sector Supplements	2-7	Karyawan Employee
			404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
			FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko Scope and frequency of audits and risk assessment procedures
			FS15	Kebijakan untuk produk dan layanan keuangan yang adil Policies for fair financial products and services
	Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service supported
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab Ensure responsible production and consumption patterns	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements from products and services
	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya karena perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi setiap orang. Take urgent action to combat climate change and its effects because climate change is a global challenge that affects everyone.	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities from climate change
			302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements from products and services

Logo	Tujuan Objective	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan Preserve and sustainably utilize marine and oceanic resources for sustainable development			
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protect, Restore and Enhance Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Manage Forests Sustainably, Stop Desertification, Restore Land Degradation, and Stop Biodiversity Loss			
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Strengthen Inclusive and Peaceful Societies for Sustainable Development, Provide Access to Justice for All, and Build Effective, Accountable and Inclusive Institutions at All Levels	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-9 2-10 2-11 2-12 2-15 2-16 2-23 2-25 2-26 2-29	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak The role of the highest governance body in overseeing impact management Benturan kepentingan Conflict of interest Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns Komitmen kebijakan Policy commitment Proses untuk memulihkan dampak negatif Process for recovering negative impacts Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for providing feedback/suggestions and raising concerns Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement approach
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-4 403-9 403-10	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety Kecelakaan kerja Work-related injuries Penyakit akibat kerja Occupational illness

Logo	Tujuan Objective	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having risks related to corruption
			205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken
		GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints that are based on violations of customer privacy and loss of customer data



Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan
Strengthen the Means of Implementation and Revitalize the Global Partnership for Sustainable Development

2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Graha Mandiri Taspen

Jl. Proklamasi Nomor 31,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320 - Indonesia